

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK**

***PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan:		Additional Information:
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ Attachment 1	Statements of Financial Position of Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ Attachment 2	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ Attachment 3	Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ Attachment 4	Statements of Cash Flows of Parent Entity
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	Other Disclosures

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31
DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK KB BUKOPIN Tbk
(Dahulu PT BANK BUKOPIN Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- 1 Nama : Rivan Achmad Purwantono
Alamat Kantor : Jalan MT Haryono Kav 50-51
Jakarta Selatan – 12770
Alamat rumah : Jl. Villa Kelapa Dua Blok F 40
RT 004 RW 007 Kel Kelapa Dua
Kec. Kebon Jeruk
Jakarta Barat
Nomor telepon : 021 – 7989837
Jabatan : President Director
- 2 Nama : Adhi Brahmantya
Alamat Kantor : Jalan MT Haryono Kav 50-51
Jakarta Selatan – 12770
Alamat rumah : Jalan Kelapa Tiga No. 40B
(Jl. Joe)
Lenteng Agung
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021 – 7989837
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank KB Bukopin Tbk (Dahulu PT Bank Bukopin Tbk) dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank KB Bukopin Tbk (Dahulu PT Bank Bukopin Tbk) dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank KB Bukopin Tbk (Dahulu PT Bank Bukopin Tbk) dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank KB Bukopin Tbk (Dahulu PT Bank Bukopin Tbk) dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank KB Bukopin Tbk (Dahulu PT Bank Bukopin Tbk) dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
PT BANK KB BUKOPIN Tbk
(Formerly PT BANK BUKOPIN Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- 1 Name : Rivan Achmad Purwantono
Office Address : Jalan MT Haryono Kav 50-51
Jakarta Selatan – 12770
Domicile Address : Jl. Villa Kelapa Dua Blok F 40
RT 004 RW 007 Kel Kelapa Dua
Kec. Kebon Jeruk
Jakarta Barat
Phone Number : 021 – 7989837
Title : President Director
- 2 Name : Adhi Brahmantya
Office Address : Jalan MT Haryono Kav 50-51
Jakarta Selatan – 12770
Domicile Address : Jalan Kelapa Tiga No. 40B
(Jl. Joe)
Lenteng Agung
Jakarta Selatan
Phone Number : 021 – 7989837
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank KB Bukopin Tbk (Formerly PT Bank Bukopin Tbk) and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bank KB Bukopin Tbk (Formerly PT Bank Bukopin Tbk) and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank KB Bukopin Tbk (Formerly PT Bank Bukopin Tbk) and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Bank KB Bukopin Tbk (Formerly PT Bank Bukopin Tbk) and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank KB Bukopin Tbk (Formerly PT Bank Bukopin Tbk) and its subsidiaries internal control systems.

This statement has been made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 31 Maret 2021/March 31, 2021


Rivan Achmad Purwantono
Direktur Utama/
President Director


Adhi Brahmantya
Direktur/
Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Laporan No. 00220/2.1051/AU.1/07/0008-1/1/III/2021

Report No. 00220/2.1051/AU.1/07/0008-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK KB BUKOPIN TBK
(dahulu PT BANK BUKOPIN TBK)

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT BANK KB BUKOPIN TBK
(formerly PT BANK BUKOPIN TBK)*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bank") dan entitas anak terlampir (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank KB Bukopin Tbk (the "Bank") and its subsidiaries (collectively referred as "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank KB Bukopin Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank KB Bukopin Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank KB Bukopin Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bank KB Bukopin Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bank KB Bukopin Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi keuangan entitas induk telah menjadi objek prosedur audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank KB Bukopin Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 31 Maret 2020.

Page 3

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of PT Bank KB Bukopin Tbk and subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 31, 2020.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Mulyadi**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0008

31 Maret 2021/March 31, 2021

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2020
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
Kas	3, 45, 50	600.087	836.192	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4, 45, 50	1.406.196	4.101.417	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5, 45, 50			Current accounts with other banks
Pihak berelasi		3.058	53.534	Related parties
Pihak ketiga		968.799	814.399	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.425)	(1.425)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto		970.432	866.508	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6, 45, 50			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak ketiga		3.680.004	4.847.957	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		3.680.004	4.847.957	Placements with Bank - net Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	7, 45, 50			Marketable securities
Diperdagangkan/Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		-	29.801	Trading/Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual/Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		778.866	1.214.348	Available for sale/Fair value through other comprehensive income
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		5.247.149	7.825.244	Held to maturity/ Measured at amortized cost
		6.026.015	9.069.393	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
Surat-surat berharga - neto		6.026.015	9.069.393	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	10, 45, 50	4.555	-	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah				Loans and sharia financing/receivables
Pihak berelasi	8,37	427.563	434.971	Related parties
Pihak ketiga	39, 45, 50	60.541.011	69.110.574	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.702.358)	(1.709.772)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - neto		56.266.216	67.835.773	Loans and sharia financing/receivables - net
Tagihan akseptasi	9, 39, 45, 50	66.182	111.321	Acceptance receivables
Penyertaan saham	11, 45	15	15	Investments in shares
Aset tetap dan aset hak guna	12	4.606.763	3.877.093	Fixed assets and right of use
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(1.102.360)	(864.878)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap dan aset hak guna- neto		3.504.403	3.012.215	Fixed assets and right of use - net

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Aset pajak tangguhan - neto	20d	987.447	21.717	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud	13	482.511	510.963	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai		(278.800)	(263.073)	Less: Accumulated amortization and impairment losses
Aset tak berwujud - neto		203.711	247.890	Intangible assets - net
Aset lain-lain - neto	14, 45, 50	6.223.315	9.313.850	Other assets - net
TOTAL ASET		79.938.578	100.264.248	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	15, 45, 50	1.021.561	488.661	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	16, 17, 18			Deposits from customers
Giro	37, 45, 50			Current accounts
Pihak berelasi	2, 16	57.253	49.489	Related parties
Pihak ketiga	2, 37	6.935.171	12.927.165	Third parties
Tabungan	2, 17			Saving deposits
Pihak berelasi	2, 37	8.441	19.768	Related parties
Pihak ketiga		7.051.506	19.112.653	Third parties
Deposito berjangka	2, 18			Time deposits
Pihak berelasi	2, 37	49.094	53.434	Related parties
Pihak ketiga		29.941.373	48.650.951	Third parties
Simpanan dari bank lain	2, 19			Deposits from other banks
Pihak berelasi	2, 37	2.810.000	-	Related parties
Pihak ketiga		10.388.900	1.154.348	Third parties
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	21, 45	5.742.668	4.275.068	Marketable securities sold with agreements to repurchase - net
Liabilitas derivatif	10, 50	112.828	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	9, 45	66.182	111.321	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	22, 37, 45, 50	3.953.365	1.072.147	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	23, 37, 45	1.800.104	1.797.946	Marketable securities issued
Utang pajak	20b	56.987	89.179	Tax payables
Liabilitas lain-lain	25, 45	1.476.703	1.556.633	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS		71.472.136	91.358.763	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these
consolidated financial statements as a whole

The original financial statements include herein
are in Indonesian language

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham				Share capital
Saham biasa kelas A - nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh)				Common A shares - Rp10,000 (full amount) par value
Saham biasa kelas B - nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				Common B shares - Rp100 (full amount) par value
Modal dasar				Authorized capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham				Common A shares - 21,337,978 shares
Saham biasa kelas B - 67.866.202.200 saham				Common B shares - 67,866,202,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham				Common A shares - 21,337,978 shares
Saham biasa kelas B - 32.651.913.216 per 31 Desember 2020 dan 11.630.570.770 per 31 Desember 2019	26a	3.478.571	1.376.437	Common B shares - 32,651,913,216 shares as of December 31, 2020 and 11,630,570,770 per December 31, 2019
Tambahan modal disetor	26b	4.769.251	2.923.938	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset	12	1.510.601	1.368.875	Asset revaluation surplus
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan		96.270	12.937	Unrealized gain/(loss) on available for sale and fair value through other comprehensive income marketable securities - net of deferred tax
Saldo laba		(1.408.501)	3.200.834	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	27	8.446.192	8.883.021	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		8.466.442	8.905.485	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		79.938.578	100.264.248	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan syariah	28			Interest and sharia income
Pendapatan bunga		4.948.179	7.289.461	Interest income
Pendapatan syariah		360.187	475.397	Sharia income
Total pendapatan bunga dan syariah		5.308.366	7.764.858	Total interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	29			Interest expense and sharia charges
Beban bunga		(4.498.700)	(5.422.479)	Interest expense
Beban syariah		(257.610)	(327.840)	Sharia charges
Total beban bunga dan syariah		(4.756.310)	(5.750.319)	Total interest expense and sharia charges
Pendapatan bunga dan syariah - neto		552.056	2.014.539	Interest and sharia income - net
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi lainnya	30	665.893	538.496	Other fees and commissions
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga - neto		165.191	28.304	Gain on sale of marketable securities - net
Keuntungan selisih kurs - neto		(6.816)	32.254	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain		206.481	184.826	Others
Total pendapatan operasional lainnya		1.030.749	783.880	Total other operating income
Pembalikan/(Beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	31	(2.622.451)	102.139	Reversal/(provision) of allowance for impairment losses on financial assets - net
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - neto		(108.266)	2	Gain (loss) from foreign exchange transactions - net
Pemulihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi - bersih		(29.689)	-	Reversal of allowance for commitments and contingencies - net
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto		(14.722)	(3.312)	Provision for allowance for impairment losses on non-financial assets - net
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan		(226)	226	Gain from changes in fair value of financial assets
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Umum dan administrasi	32	(1.742.001)	(1.766.688)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	33	(872.063)	(885.408)	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan pemerintah	44	(144.259)	(149.680)	Premium on government guarantee program
Total beban operasional lainnya		(2.758.323)	(2.801.776)	Total other operating expenses
LABA (RUGI) OPERASIONAL		(3.950.872)	95.698	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	34	28.003	38.096	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(3.922.869)	133.794	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	20c	(2.411)	(5.447)	Current
Penyesuaian pajak tahun lalu	20c	-	120.246	Adjustment on prior year tax
Tangguhan	20c	667.171	(31.844)	Deferred
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto		664.760	82.955	Income tax benefit (expense) - net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(3.258.109)	216.749	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**

For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas program imbalan pasti	36	(33)	52.729	Remeasurement of gain (loss) on defined benefit plans
Perubahan surplus revaluasi aset	12	141.726	-	Change in asset revaluation surplus
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	20d	(8.707)	(13.205)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		79.370	68.251	Changes in fair value of available for sale and fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	20d	3.963	(13.476)	Marketable securities
				Income tax related to item that will be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain - neto		216.319	94.299	Other comprehensive income - net
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan		(3.041.790)	311.048	Total comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(3.255.895)	216.324	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	27	(2.214)	425	Non-controlling interest
		(3.258.109)	216.749	
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(3.039.576)	310.605	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	27	(2.214)	443	Non-controlling interest
		(3.041.790)	311.048	
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar/dilusi (nilai penuh)	48	(100)	19	Basic/diluted (full amount)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**

For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi Aset/ Asset Revaluation Surplus	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Surat-Surat Berharga Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual dan Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak Tangguhan/Unrealized Gains (Losses) on Available for sale and Fair Value through Other Comprehensive Income Marketable Securities - Net of Deferred Tax	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non- Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Catatan/ Notes									Balance as of December 31, 2018
Saldo per 31 Desember 2018		1.376.437	2.923.938	1.368.875	(41.838)	2.945.004	8.572.416	22.021	8.594.437	Unrealized losses on available for sale and fair value through other comprehensive income marketable securities - net of deferred tax
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan		-	-	-	54.775	-	54.775	-	54.775	Remeasurement on defined benefit plans - net of deferred tax
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	39.506	39.506	18	39.524	Income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	216.324	216.324	425	216.749	
Saldo per 31 Desember 2019		1.376.437	2.923.938	1.368.875	12.937	3.200.834	8.883.021	22.464	8.905.485	Balance as of December 31, 2019
Saldo 1 Januari 2020										Balance as of January 1, 2020
Penerapan PSAK 71	46	-	-	-	-	(1.344.699)	(1.344.699)	-	(1.344.699)	Implementation of SFAS 71
Saldo 1 Januari 2020										Balance as of January 1, 2020
Setelah penerapan PSAK 71		1.376.437	2.923.938	1.368.875	12.937	1.856.135	7.538.322	22.464	7.560.786	after SFAS 71 implementation
Penerimaan dana PUT V dan Private placement	26	2.102.134	1.845.313	-	-	-	3.947.447	-	3.947.447	Receipt of LPO V funds and private placement
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan		-	-	-	83.333	-	83.333	-	83.333	Unrealized losses on available-for-sale and fair value through other comprehensive income marketable securities - net of deferred tax
Surplus revaluasi aset tetap	12	-	-	141.726	-	-	141.726	-	141.726	Surplus of fixed asset revaluation
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	(8.741)	(8.741)	-	(8.741)	Remeasurement on defined benefit plans - net of deferred tax
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	(3.255.895)	(3.255.895)	(2.214)	(3.258.109)	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2020		3.478.571	4.769.251	1.510.601	96.270	(1.408.501)	8.446.192	20.250	8.466.442	Balance as of December 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

		31 Desember/ December 31,		
	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dan pendapatan syariah		5.340.221	7.480.630	Receipts from interest
Pembayaran bunga dan beban syariah		(4.791.013)	(6.078.832)	Payments of interest
Pendapatan operasional lainnya		1.014.629	781.396	Other operating income
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	80	101.841	72.289	Recoveries from written-off loans
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan		(934.409)	(898.594)	Payments of salaries and employee benefits
Beban operasional lainnya		(1.898.468)	(1.803.303)	Other operating expenses
Pendapatan lain-lain		-	35.048	Other income
Beban non operasional		26.973	-	Non - operating expenses
Kerugian atas transaksi valuta asing		7	-	Loss from currency transaction -net
Pembayaran pajak penghasilan badan		(2.411)	(56.068)	Payments of corporate income taxes
Pengeluaran kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		(1.142.630)	(467.434)	Cash payments before changes in operating assets and liabilities
<u>Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:</u>				<u>Changes in operating assets and liabilities:</u>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		169.503	26.794	Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of more than 3 months from acquisition date
Surat-surat berharga - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		1.412.948	(29.801)	Marketable securities - at fair value through profit or loss
Surat-surat berharga - dimiliki hingga jatuh tempo/ diukur pada biaya perolehan diamortisasi		286.754	216.272	Marketable securities - held-to-maturity/ amortized cost
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah		7.261.232	(3.553.259)	Loans and sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi		(45.139)	22.348	Acceptances receivable
Aset lain-lain		2.769.401	(1.946.809)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		532.899	192.295	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
Giro		(5.984.230)	3.004.952	Current accounts
Tabungan		(12.072.474)	(781.116)	Savings deposits
Deposito berjangka		(18.713.918)	2.573.481	Time deposits
Simpanan dari bank lain		12.044.552	(1.967.456)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi		(45.139)	(22.711)	Acceptances payable
Utang pajak		(32.192)	(27.492)	Tax payables
Liabilitas lain-lain		82.590	616.564	Other liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(13.475.843)	(2.143.372)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	2.533.804	Receipts from sale of marketable securities - available for sale and fair value through other comprehensive income

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
(Continued)**

For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari surat-surat berharga yang jatuh tempo	106.012.113	578.429	Receipts from matured marketable securities
Pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual/ diukur pada nilai wajar/ melalui penghasilan komprehensif lain dan dimiliki hingga jatuh tempo/ diukur pada biaya perolehan diamortisasi	(104.355.849)	(4.475.889)	Purchase of marketable securities - available for sale/ fair value through other comprehensive income and held to maturity/ and amortized cost
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali yang jatuh tempo	87.399.995	12.001.204	Receipts from matured marketable securities purchased with agreements to resell
Pembayaran atas surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(87.250.839)	(10.975.739)	Payments of marketable securities purchased with agreements to resell
Pembelian aset tetap	(498.080)	(98.358)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	12 6.924	46.992	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian piranti lunak	13 (5.506)	(52.537)	Purchase of software
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	1.308.758	(442.094)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	(33.287.701)	35.362.288	Receipts from marketable securities sold with agreements to repurchase
Pembayaran atas surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali yang jatuh tempo	34.642.434	(32.407.483)	Payments of matured marketable securities sold with agreements to repurchase
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	3.071.400	-	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	(190.182)	(633.845)	Payment of borrowings
Pembagian dividen kas	-	-	Distribution of cash dividends Advance received for future shares subscription
Penerimaan Dana Setoran Modal	3.947.447	-	Payment of matured securities issued
Pembayaran atas surat berharga yang diterbitkan yang jatuh tempo	-	(1.500.000)	Proceeds from KIK-EBA
Penerimaan dari transaksi KIK-EBA	-	-	Net cash provided by financing activities
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	8.183.398	1.247.560	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(3.983.687)	(1.337.906)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	6.655	11.323	Effects of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.633.751	11.960.334	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.656.719	10.633.751	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	600.087	836.192	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.406.196	4.101.417	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	970.432	867.933	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	3.680.004	4.828.209	Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date
Total	6.656.719	10.633.751	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian Bank

PT Bank KB Bukopin Tbk (Dahulu PT Bank Bukopin Tbk) ("Bank") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin) yang disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Koperasi No. 13/Dirjen/Kop/70 dan didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi No. 8251 pada tanggal yang sama. Bank mulai melakukan usaha komersial sebagai Bank umum koperasi di Indonesia sejak tanggal 16 Maret 1971 dengan izin Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. Kep-078/ DDK/II/3/1971 tanggal 16 Maret 1971.

Menurut anggaran dasar, usaha Bank mencakup segala kegiatan Bank umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perbankan dengan tujuan utama memperhatikan dan melayani kepentingan gerakan koperasi di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Perkoperasian yang berlaku. Dalam perkembangannya, Bank telah melakukan penggabungan usaha dengan beberapa Bank umum koperasi. Perubahan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) menjadi Bank Bukopin disahkan dalam Rapat Anggota Bank Umum Koperasi Indonesia yang dituangkan dalam surat No. 03/RA/XII/89 tanggal 2 Januari 1990.

Dalam Rapat Khusus Anggota Bank, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 4 tanggal 2 Desember 1992 dari Notaris Muhani Salim, S.H., para anggota menyetujui untuk mengubah status badan hukum Bank dari koperasi menjadi perseroan terbatas. Akta pendirian yang berkaitan dengan perubahan status badan hukum Bank dinyatakan dengan akta notaris No. 126 tanggal 25 Februari 1993 dari Notaris Muhani Salim, S.H., beserta pembetulannya, dengan akta notaris No. 118 tanggal 28 Mei 1993 dari notaris yang sama.

1. General

a. Establishment of the Bank

PT Bank KB Bukopin Tbk (formerly PT Bank Bukopin Tbk) (the "Bank") was established in the Republic of Indonesia on July 10, 1970 as Bank Umum Koperasi Indonesia (abbreviated to Bukopin) based on Decision Letter No. 13/Dirjen/Kop/70 of the Directorate General for Cooperatives and was registered in the General List of the Directorate General for Cooperatives No. 8251 on the same date. The Bank started its commercial operations as a cooperative Bank in Indonesia on March 16, 1971 upon the approval of the Ministry of Finance in its Decision Letter No. Kep-078/DDK/II/3/1971 dated March 16, 1971.

According to its articles of association, the Bank's scope of activities includes all commercial Banking activities as defined in the Banking Law, with the main objective of providing services to cooperatives in Indonesia in accordance with the Law on Cooperatives. During its growth, the Bank merged with certain cooperative Banks. The change in the name from Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) to Bank Bukopin was approved during the Cooperative Members' Meeting of Bank Umum Koperasi Indonesia as stated in letter No. 03/RA/XII/89 dated January 2, 1990.

During the Special Meeting of the Members of Bank, the minutes of which were covered by notarial deed No. 4 dated December 2, 1992 of Notary Muhani Salim, S.H., the cooperative members agreed to change the Bank's legal entity from a cooperative to a limited liability company. The Bank's deed of establishment and the amendment relating to the change in legal entity were covered by notarial deed No. 126 dated February 25, 1993 of Notary Muhani Salim, S.H., and notarial deed No. 118 dated May 28, 1993 of the same notary, respectively.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 tanggal 29 Juni 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3633 tambahan No. 64 tanggal 10 Agustus 1993. Perubahan ini juga telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. S-1382/MK.17/1993 tanggal 28 Agustus 1993. Bank memulai kegiatan usaha dalam bentuk perseroan terbatas pada tanggal 1 Juli 1993.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 22 Mei 2019 No. 14 dari Notaris Dr. Yurisa Martanti, S.H. M.H., sebagaimana telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI tertanggal 21 Juni 2019 No. AHU-AH.01.03-0289094 Perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, yang terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 25 Agustus 2020 No. 65 sebagaimana telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI tertanggal 26 Agustus 2020 AHU-0058453.AH.01.02.Tahun 2020 Perihal: Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Bukopin Tbk, Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 2 September 2020 No. 01 sebagaimana telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI tertanggal 2 September 2020 No. AHU-AH.01.03-0381297 Perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Bukopin Tbk.

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank (continued)

These changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 dated June 29, 1993 and were published in Supplement No. 64 of State Gazette No. 3633 dated August 10, 1993. The changes were also approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. S-1382/MK.17/1993 dated August 28, 1993. The Bank started commercial operations as a limited liability company on July 1, 1993.

The Articles of Association of the Bank have undergone several amendments, the latest amendment is stated by the Deed of Meeting Decision dated 22 May 2019 No. 14 from the Notary Dr. Yurisa Martanti, S.H. M.H., as received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 21, 2019 No. AHU-AH.01.03-0289094 Regarding: Receipt of Notification on Amendments to Articles of Association, which was last amended by the Deed of Statement of Meeting Resolutions dated 25 August 2020 No. 65 as received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 26 August 2020 AHU-0058453.AH.01.02.Tahun 2020 Regarding: Approval of Amendments to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Bank Bukopin Tbk, Deed of Decision Statement Meeting dated September 2, 2020 No. 01 as received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated September 2, 2020 No. AHU-AH.01.03-0381297 Regarding: Receipt of Notification on Amendments to the Articles of Association of PT Bank Bukopin Tbk, and the Deed of Statement of Meeting.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 22 Desember 2020 No. 12 sebagaimana telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI tertanggal 23 Desember 2020 No. AHU-AH.01.03-0422961 Perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank KB Bukopin Tbk (dahulu PT Bank Bukopin Tbk), serta susunan terakhir anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 22 Desember 2020 No. 13, sebagaimana telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI tertanggal 23 Desember 2020 No. AHU-AH.01.03-0423006 Perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Bukopin Tbk.

Kantor pusat Bank beralamat di Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor fungsional, kantor kas, dan *payment points* sebagai berikut:

a. Establishment of the Bank (continued)

and the Deed of Statement of Meeting Resolutions dated December 22, 2020 No. 12 as received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated December 23, 2020 No. AHU-AH.01.03-0422961 Regarding: Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank KB Bukopin Tbk (formerly PT Bank Bukopin Tbk), as well as the latest composition of members of the Board of Commissioners and Directors, Deed of Statement of Meeting Resolutions dated December 22, 2020 No. 13, as received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated December 23, 2020 No. AHU-AH.01.03-0423006 Regarding: Receipt of Notification on Change in Company Data of PT Bank Bukopin Tbk.

The Bank's head office is located at Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the Bank has branches, sub-branches, functional offices, cash offices, and *payment points* as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Kantor cabang	43	43	Branches
Kantor cabang pembantu	173	176	Sub-branches
Kantor fungsional	9	9	Functional offices
Kantor kas	169	156	Cash offices
<i>Payment points</i>	25	25	<i>Payment points</i>
ATM	850	834	ATM

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah karyawan Bank, termasuk karyawan tidak tetap, masing-masing 5.009 dan 5.067.

b. Susunan pengurus Bank

Personil manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif yaitu pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

a. Establishment of the Bank (continued)

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the Bank has total employees, including non-permanent, of 5,009 and 5,067 respectively.

b. Composition of the Bank's management

Key management personnel consists of the Board of Commissioners, Board of Directors, and key executives who have direct responsibility to the Board of Directors.

The members of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020, are as follows:

31 Desember 2020 / December 31, 2020

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama Independen
Wakil Komisaris Utama
Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Bo Youl Oh **)

Sapto Amal Damandari *)

Chang Su Choi

Susiwijono

Deddy SA Kodir

Nanang Supriyatno *)

Hae Wang Lee **)

Tippy Joesoef *)

Direksi :

Direktur Utama
Direktur Ritel & UKM
Direktur Kepatuhan
Direktur Manajemen Risiko
Direktur Operasi
Direktur Wholesale Banking
Direktur Strategi
Direktur Teknologi dan Informasi
Direktur Keuangan

Rivan Achmad Purwantono

Adhi Brahmantya

Hari Wuriyanto

Jong Hwan Han

Helmi Fakhruddin *)

Dodi Widjajanto *)

Ji Kyu Jang **)

Euihyun Shin **)

Senghyup Shin **)

Board of Commissioners :

Independent President Commissioner
Independent Vice President
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors :

President Director
Chief Retail & SME Banking Officer
Chief Compliance Officer
Chief Risk Officer
Chief Operation Officer
Chief Wholesale Banking Officer
Chief Strategic Officer
Chief Information Officer
Chief Financial Officer

*) Terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Bank setelah diperolehnya persetujuan Kemampuan dan Kepatuhan (*fit and proper*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

**) Terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Bank setelah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam POJK No. 27/POJK.03/2016, No. 37/POJK.03/2017 dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

*) Shall be effective as stipulation specified by Bank after obtaining approval for fit and proper by OJK.

**) Shall be effective as stipulation specified by Bank after fulfilling all requirements governed by POJK No. 27/POJK.03/2016, No. 37/POJK.03/2017 and/or other applicable laws and regulations.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

b. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

**b. Composition of the Bank's management
(continued)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2020 adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam akta notaris No. 13 tanggal 22 Desember 2020.

The members of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 is based on Extraordinary General Meeting of Shareholders stated in notarial deed No. 13 dated December 22, 2020.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019, is as follows:

31 Desember 2019 / December 31, 2019

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Mustafa Abubakar
M. Subhan Aksa
Susiwijono
Deddy SA. Kodir
Chang Su Choi *)
Karya Budiana
Ahmad Fuad **)
Moch. Hadi Santoso **)

Board of Commissioners :

*Independent President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi :

Direktur Utama
Direktur Operasi dan
Teknologi Informasi
Direktur Usaha Mikro Kecil dan
Menengah
Direktur Konsumer
Direktur Keuangan dan
Perencanaan
Direktur Kepatuhan

Eko Rachmansyah Gindo
Adhi Brahmantya
Heri Purwanto
Rivan Achmad Purwanton
M. Rachmat Kaimuddin ***)
Hari Wurianto

Board of Directors :

*President Director
Director of Operation and
Information Technology
Director of Small and
Medium Enterprise
Director of Consumers
Director of Finance and
Planning
Director of Compliance*

Direktur Manajemen Risiko
Direktur Komersial

Jong Hwan Han *)
Lalu Azhari

*Director of Risk Management
Director of Commercial*

*) Terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Bank setelah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam POJK No. 27/POJK.03/2016, No. 37/POJK.03/2017 dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

*) *Shall be effective as stipulation specified by the Bank after fulfilling all requirements governed by POJK No. 27/POJK.03/2016, No. 37/POJK.03/2017 and/or other applicable laws and regulations.*

**) Terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Bank setelah diperolehnya persetujuan Kemampuan dan Kepatuhan (*fit and proper*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

**) *Shall be effective as stipulation specified by Bank after obtaining approval for fit and proper by OJK.*

***) Terhitung efektif mengundurkan diri sebagai direktur Bank sejak 6 Januari 2020.

***) *Effectively resign as the Company's director since January 6, 2020.*

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

b. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2019 adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam akta notaris No. 15 tanggal 22 Mei 2019.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Ketua	Mustafa Abubakar
Anggota	Sapto Amal Damandari **)
Anggota	Hae Wang Lee*)
Anggota	Arzul Andaliza
Anggota	Eddy Rizal
Anggota	Eddy Hutarso
Anggota	Hadi Indraprasta

*) Terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Bank setelah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam POJK No. 27/POJK.03/2016, No. 37/POJK.03/2017 dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

**) Terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Bank setelah diperolehnya persetujuan Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Ketua	Mustafa Abubakar
Anggota	Bo Youl Oh *)
Anggota	Sapto Amal Damandari **)
Anggota	Deddy SA. Kodir
Anggota	Nanang Supriatno **)
Anggota	Chang Su Choi *)
Anggota	Miftah Taufik
Anggota	Arinto Setyo Mulyawan
Anggota	Dirjo Santoso

*) Terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Bank setelah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam POJK No. 27/POJK.03/2016, No. 37/POJK.03/2017 dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

1. General (continued)

b. Composition of the Bank's management (continued)

The members of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 is based on Extraordinary General Meeting of Shareholders stated in notarial deed No. 15 dated May 22, 2019.

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Ahmad Fuad **)		Chairman
Karya Budiana		Member
Arzul Andaliza		Member
Eddy Rizal		Member
Eddy Hutarso		Member
Hadi Indraprasta		Member
-		Member

*) Shall be effective as stipulation specified by the Bank after fulfilling all requirements governed by POJK No.27/POJK.03/2016, No. 37/POJK.03/2017 and/or other applicable laws and regulations.

**) Shall be effective as stipulation specified by Bank after obtaining approval for fit and proper by OJK.

The composition of the Bank's Risk Monitoring Committee as December 31, 2020 and December 31, 2019, as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Moch. Hadi Santoso **)		Chairman
Ahmad Fuad **)		Member
Deddy SA. Kodir		Member
M. Subhan Aksa		Member
Miftah Taufik		Member
Arinto Setyo Mulyawan		Member
Dirjo Santoso		Member
-		Member
-		Member

*) Shall be effective as stipulation specified by the Bank after fulfilling all requirements governed by POJK No. 27/POJK.03/2016, No. 37/POJK.03/2017 and/or other applicable laws and regulations.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

b. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

**) Terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Bank setelah diperolehnya persetujuan Kemampuan dan Keputusan (*fit and proper*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Ketua	Mustafa Abubakar
Anggota	Hae Wang Lee*)
Anggota	Deddy SA. Kodir
Anggota	Susiwijono
Anggota	Nanang Supriyatno **)
Anggota	Bo Youl Oh *)
Anggota	Chang Su Choi *)
Anggota	Arifin Joyodiguno

*) Terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Bank setelah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam POJK No. 27/POJK.03/2016, No. 37/POJK.03/2017 dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

**) Terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Bank setelah diperolehnya persetujuan Kemampuan dan Keputusan (*fit and proper*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

Susunan Komite Tata Kelola dan Terintegrasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Ketua	Mustafa Abubakar
Anggota	Bo Youl Oh *)
Anggota	Sapto Amal Damandari **)
Anggota	Arzul Andaliza
Anggota	Hadi Indraprasta

*) Terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Bank setelah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam POJK No. 27/POJK.03/2016, No. 37/POJK.03/2017 dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

**) Terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Bank setelah diperolehnya persetujuan Kemampuan dan Keputusan (*fit and proper*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

1. General (continued)

b. Composition of the Bank's management (continued)

**) Shall be effective as stipulation specified by Bank after obtaining approval for fit and proper by OJK.

The composition of the Bank's Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2020 and 2019, is as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Karya Budiana		Chairman
Deddy SA. Kodir		Member
Moch. Hadi Santoso **)		Member
M. Subhan Aksa		Member
Susiwijono		Member
Arifin Joyodiguno		Member
-		Member
-		Member

*) Shall be effective as stipulation specified by the Bank after fulfilling all requirements governed by POJK No. 27/POJK.03/2016, No. 37/POJK.03/2017 and/or other applicable laws and regulations.

**) Shall be effective as stipulation specified by Bank after obtaining approval for fit and proper by OJK.

The composition of the Bank's Integrated governance committee as of December 31, 2020, is as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
-		Chairman
-		Member
-		Member
-		Member
-		Member

*) Shall be effective as stipulation specified by the Bank after fulfilling all requirements governed by POJK No. 27/POJK.03/2016, No. 37/POJK.03/2017 and/or other applicable laws and regulations.

**) Shall be effective as stipulation specified by Bank after obtaining approval for fit and proper by OJK.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

b. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SKEP/0291-DIR/II/2020 tanggal 27 Februari 2020, Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Meliawati.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SKEP/0353-DIR/III/2018 tanggal 9 Maret 2018, Sekretaris Perusahaan Bank pada 31 Desember 2019 adalah Ariesyanti Budi Pratiwi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SKEP/0360-DIR/X/2020 tanggal 02 Oktober 2020, Kepala Satuan Kerja Audit Internal (Kepala SKAI) pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Novin Bermansyah dan No. SKEP/0043-DIR/II/2019 tanggal 17 Januari 2019 Kepala SKAI per 31 Desember 2019 adalah Helmi Fakhruudin.

c. Entitas anak

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operation	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Desember/ December 31,	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Desember/ December 31,
				%	%	Rp	Rp
PT Bukopin Finance	Pembiayaan/ Financing	1983	Jakarta	97,03%	97,03%	554.248	779.547
PT Bank Syariah Bukopin	Perbankan/ Banking	1990	Jakarta	92,78%	92,78%	5.223.189	6.739.724

PT Bukopin Finance ("BF") didirikan pada tanggal 11 Maret 1983 berdasarkan akta notaris No. 5 dari Notaris Tan A Sioe, S.H., dan bergerak dalam bidang *leasing* (perusahaan pembiayaan). Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 6 tanggal 30 Oktober 2012 yang dibuat oleh Notaris Amastasia Dau, S.H., sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan, dan disetor.

1. General (continued)

b. Composition of the Bank's management (continued)

Based on the Company's Director Decision Letter No. SKEP/0291-DIR/II/2020 dated February 27, 2020, the Corporate Secretary of the Bank as of December 31, 2020 is Meliawati.

Based on the Company's Director Decision Letter No. SKEP/0353-DIR/III/2018 dated March 9, 2018, the Corporate Secretary of the Bank as of December 31, 2019 is Ariesyanti Budi Pratiwi.

Based on the Company's director Decision Letter No. SKEP/0360-DIR/X/2020 dated October 2, 2020, the Internal Audit Task Force Head (Chief of IATF) as of December 31, 2020 is Novin Bermansyah and No. SKEP/0043-DIR/II/2019 dated January 17, 2019 Chief of IATF as of December 31, 2019 is Helmi Fakhruudin.

c. Subsidiaries

The subsidiaries included in the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PT Bukopin Finance ("BF") was established on March 11, 1983 by notarial deed No. 5 of Notary Tan A Sioe, S.H., and is engaged in *leasing* activities. The Company's articles of association have been amended several times, the last of which was made by notarial deed No. 6 dated October 30, 2012 of Notary Amastasia Dau, S.H., regarding the increase in authorized, issued, and fully paid capital.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI") didirikan pada tanggal 29 Juli 1990 berdasarkan akta notaris No. 102 dari Notaris Dr. Widjojo Wilami, S.H., yang bergerak dalam bidang perbankan. Berdasarkan akta notaris No. 28 dari Notaris Adrian Djunaini, S.H., tanggal 31 Maret 2008, BPI telah berubah nama menjadi PT Bank Syariah Bukopin ("BSB"). Status BSB berubah dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah sebagaimana dinyatakan dalam persetujuan Bank Indonesia (BI) No. 10/69/KEP.GBI/ DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008.

Pada tanggal 10 Maret 2006, Bank mengakuisisi 50% saham BF sebesar Rp5.000. *Goodwill* yang terbentuk dari akuisisi ini sebesar Rp651.

Pada tanggal 20 Desember 2006 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BF sebesar 30% menjadi 80% dengan biaya perolehan sebesar Rp15.000. Sehingga mulai tanggal 20 Desember 2006, laporan keuangan BF dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Bank. *Goodwill* yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah menjadi Rp305.

PT Bukopin Finance ("BF")

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 28 Juni 2011 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp475 atau 95 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 77 lembar saham. Pada tanggal 16 November 2011, Bank telah menambah kepemilikannya pada BF dengan biaya perolehan sebesar Rp11.620. Kepemilikan Bank pada BF menjadi sebesar 86,28% setelah pembagian dividen saham dan tambahan penyertaan sebesar Rp11.620.

1. General (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI") was established on July 29, 1990 by notarial deed No. 102 of Notary Dr. Widjojo Wilami, S.H., and is engaged in Banking activities. Based on notarial deed No. 28 of Notary Adrian Djunaini, S.H., dated March 31, 2008, BPI has changed its name to PT Bank Syariah Bukopin ("BSB"). The status of BSB changed from Conventional Bank to Sharia Bank as stated in Bank Indonesia (BI) decision letter No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 dated October 27, 2008.

On March 10, 2006, the Bank acquired 50% of BF's outstanding shares amounting to Rp5,000. Goodwill resulting from this acquisition was Rp651.

On December 20, 2006 (acquisition date), the Bank had increased its ownership in BF of 30% to become 80% with the acquisition price amounting to Rp15,000. Therefore, since December 20, 2006, BF's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements. Goodwill resulting from this acquisition was Rp305.

PT Bukopin Finance ("BF")

Based on notarial deed No. 6 dated June 28, 2011 of Notary Amastasia Dau, S.H., BF set stock dividend distributions amounting to Rp475 or 95 shares, whereby the number of shares received by the Bank amounted to 77 shares. On November 16, 2011, the Bank has increased its ownership in BF with the acquisition price amounting to Rp11,620. The Bank's ownership in BF becomes 86.28% after the stock dividend distribution and additional investment amounting to Rp11,620.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

PT Bukopin Finance ("BF") (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 13 Juni 2012 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp495 atau 99 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 85 lembar saham. Pada tanggal 30 Oktober 2012, Bank telah menambah kepemilikannya pada BF dengan biaya perolehan sebesar Rp6.380.

Kepemilikan Bank pada BF menjadi sebesar 88,25% setelah pembagian dividen saham dan tambahan penyertaan sebesar Rp6.380.

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 13 Juni 2013 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp1.325 atau 265 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 233 lembar saham. Kepemilikan Bank pada BF menjadi sebesar 88,25% setelah pembagian dividen saham.

Berdasarkan akta notaris No. 374 tanggal 31 Maret 2015 dari Notaris Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp1.505 atau 301 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 266 lembar saham. Kepemilikan Bank pada BF tetap sebesar 88,25% setelah pembagian dividen saham.

Berdasarkan akta notaris No. 190 tanggal 17 Juni 2016 dari Notaris Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp1.355 atau 271 lembar saham,

1. General (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Bukopin Finance ("BF") (continued)

Based on notarial deed No. 6 dated June 13, 2012 of Notary Amastasia Dau, S.H., BF set stock dividend distributions amounting to Rp495 or 99 shares, whereby the number of shares received by the Bank amounted to 85 shares. On October 30, 2012, the Bank has increased its ownership in BF with the acquisition price amounting to Rp6,380.

The Bank's ownership in BF becomes 88.25% after the stock dividend distribution and additional investment amounting to Rp6,380.

Based on notarial deed No. 6 dated June 13, 2013 of Notary Amastasia Dau, S.H., BF set stock dividend distributions amounting to Rp1,325 or 265 shares, whereby the number of shares received by the Bank amounted to 233 shares. The Bank's ownership in BF becomes to 88.25% after the stock dividend distribution.

Based on notarial deed No. 374 dated March 31, 2015 of Notary Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., BF set stock dividend distributions amounting to Rp1,505 or 301 shares, whereby the number of shares received by the Bank amounted to 266 shares. The Bank's ownership in BF becomes 88.25% after the stock dividend distribution.

Based on notarial deed No. 190 dated June 17, 2016 of Notary Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., BF set stock dividend distributions amounting to Rp1,355 or 271 shares,

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

PT Bukopin Finance ("BF") (lanjutan)

dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 239 lembar saham. Pada tanggal 27 Juni 2016, Bank telah menambah kepemilikannya pada BF dengan biaya perolehan sebesar Rp100.000. Kepemilikan Bank pada BF menjadi sebesar 96,06% setelah pembagian dividen saham dan tambahan penyertaan sebesar Rp100.000.

Berdasarkan akta notaris No. 230 tanggal 14 Agustus 2017 dari Notaris Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp1.120 atau 224 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 215 lembar saham. Pada tanggal 29 September 2017, Bank telah menambah kepemilikannya pada BF dengan biaya perolehan sebesar Rp50.000. Kepemilikan Bank pada BF sebesar 97,03% setelah pembagian dividen saham dan tambahan penyertaan sebesar Rp50.000.

Berdasarkan akta notaris No. 270 tanggal 26 September 2018 dari Notaris Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp1.200 atau 240 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 240 lembar saham. Pada tanggal 26 September 2018, Bank telah menambah kepemilikannya pada BF dengan biaya perolehan sebesar Rp50.000. Kepemilikan Bank pada BF sebesar 97,03% setelah pembagian dividen saham dan tambahan penyertaan sebesar Rp50.000.

Berdasarkan akta notaris No. 10 tanggal 30 September 2019 dari Notaris Oktaviani Kusuma Anggraini, SH., MKn., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham

1. General (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Bukopin Finance ("BF") (continued)

whereby the number of shares received by the Bank amounted to 239 shares. On June 27, 2016, the Bank has increased its ownership in BF with the acquisition price amounting to Rp100,000. The Bank's ownership in BF becomes 96.06% after the stock dividend distribution and additional investment amounting to Rp100,000.

Based on notarial deed No. 230 dated August 14, 2017 of Notary Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., BF set stock dividend distributions amounting to Rp1,120 or 224 shares, whereby the number of shares received by the Bank amounted to 215 shares. On September 29, 2017, the Bank has increased its ownership in BF with the acquisition price amounting to Rp50,000. The Bank's ownership in BF become 97.03% after the stock dividend distribution and additional investment amounting to Rp50,000.

Based on notarial deed No. 270 dated September 26, 2018 of Notary Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., BF set stock dividend distributions amounting to Rp1,200 or 240 shares, whereby the number of shares received by the Bank amounted to 240 shares. On September 26, 2018, the Bank has increased its ownership in BF with the acquisition price amounting to Rp50,000. The Bank's ownership in BF becomes 97.03% after the stock dividend distribution and additional investment amounting to Rp50,000.

Based on notarial deed No. 10 dated September 30, 2019 of Notary Oktaviani Kusuma Anggraini SH., MKn., BF set stock dividend distributions to shareholders

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

PT Bukopin Finance ("BF") (lanjutan)

sebesar Rp1.445 atau 289 lembar saham dan dividen kas sebesar Rp1.443, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 280 lembar saham dan dividen kas sebesar Rp1.403. Kepemilikan Bank pada BF tetap sebesar 97,03% setelah pembagian dividen saham.

PT Bank Syariah Bukopin ("BSB")

Pada tanggal 25 Januari 2006, Bank mengakuisisi 24,73% saham BSB sebesar Rp42.000. Pada tanggal 31 Maret 2008 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BPI dengan nilai sebesar 40,71% menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut adalah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 6 Maret 2008, dimana Bank telah mendapat persetujuan pemegang saham untuk mengakuisisi saham baru BPI dengan cara membeli saham seri C sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp100.000) dimana akhirnya total kepemilikan saham Bank menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut dilakukan sebagai salah satu strategi Bank dalam pengembangan usaha syariah Bank secara keseluruhan. Mulai tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

Ketika akuisisi melibatkan lebih dari satu transaksi, setiap transaksi signifikan harus diperlakukan secara terpisah oleh pengakuisisi untuk menentukan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakui dan dalam menentukan jumlah *goodwill* dari transaksi tersebut.

1. General (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Bukopin Finance ("BF") (continued)

amounting to Rp1,445 or 289 shares and cash dividend amounting to Rp1,443, whereby the number of shares received by the Bank amounted to 280 shares and cash dividend amounting to Rp1,403. The Bank's ownership in BF becomes 97.03% after the stock dividend distribution.

PT Bank Syariah Bukopin ("BSB")

On January 25, 2006, the Bank acquired 24.73% of BSB's shares amounting to Rp42,000. On March 31, 2008 (acquisition date), the Bank had increased its ownership in BPI of 40.71% to become 65.44%. The acquisition was based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Bank on March 6, 2008, where the Bank received approval from shareholders to acquire new shares of BPI by purchasing 2,000,000,000 series C shares with a price of Rp50 (full amount) per share (total of Rp100,000) which made the total share ownership of the Bank to become 65.44%. This acquisition was one of the Bank's strategies to develop its sharia business. Since March 31, 2008, BPI's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements.

Where acquisition involves more than one exchange transaction, each significant transaction shall be treated separately by the acquirer for the purpose of determining the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired and for determining the amount of goodwill on that transaction.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Bukopin ("BSB")
(lanjutan)**

Bank telah melakukan perhitungan *goodwill* atas akuisisi 24,73% saham BSB dan tambahan akuisisi 40,71% saham. Jumlah keseluruhan *goodwill* yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp295.234. Transaksi tersebut menjadikan kepemilikan Bank menjadi 65,44%.

Pada tanggal 24 Maret 2011, Bank telah menambah kepemilikannya pada BSB sebesar 12,13% menjadi 77,57% melalui pembelian saham seri C baru sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp100.000).

Pada tanggal 29 Agustus 2014, Bank telah menambah kepemilikannya pada BSB sebesar 9,25% menjadi 86,82% melalui pembelian saham seri C baru sebanyak 4.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp200.000).

Pada tanggal 26 September 2015, Bank telah menambah kepemilikannya pada BSB sebesar 2,25% menjadi 89,07% melalui pembelian saham seri C baru sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp100.000).

Pada tanggal 30 Desember 2016, Bank telah menambah kepemilikannya pada BSB sebesar 1,60% menjadi 90,67% melalui pembelian saham seri C baru sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp100.000).

Pada tanggal 29 Agustus 2017 dan 31 Oktober 2017, Bank telah menambah kepemilikannya pada BSB sebesar 2,11% menjadi 92,78% melalui pembelian saham seri C baru sebanyak 4.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp200.000).

1. General (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Bukopin ("BSB")
(continued)**

The Bank has calculated goodwill for the acquisition of 24.73% of BSB's shares and additional acquisition of 40.71% shares. Total goodwill recorded from the acquisition amounted to Rp295,234. These transactions made the total share ownership of the Bank to become 65.44%.

On March 24, 2011, the Bank has increased its ownership in BSB by 12.13% to become 77.57% by purchasing 2,000,000,000 new series C shares with a price of Rp50 (full amount) per share (total of Rp100,000).

On August 29, 2014, the Bank has increased its ownership in BSB by 9.25% to become 86.82% by purchasing 4,000,000,000 new series C shares with a price of Rp50 (full amount) per share (total of Rp200,000).

On September 26, 2015, the Bank has increased its ownership in BSB by 2.25% to become 89.07% by purchasing 2,000,000,000 new series C shares with a price of Rp50 (full amount) per share (total of Rp100,000).

On December 30, 2016, the Bank has increased its ownership in BSB by 1.60% to become 90.67% by purchasing 2,000,000,000 new series C shares with a price of Rp50 (full amount) per share (total of Rp100,000).

On August 29, 2017 and October 31, 2017, the Bank has increased its ownership in BSB by 2.11% to become 92.78% by purchasing 4,000,000,000 new series C shares with a price of Rp50 (full amount) per share (total of Rp200,000).

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Bukopin ("BSB")
(lanjutan)**

Bank telah mengalihkan Unit Usaha Syariah ("UUS") kepada BSB pada tanggal 10 Juli 2009, yang diaktakan dengan Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah No. 18 tanggal 18 Juni 2009 dari H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., M.H. Pengalihan tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009. Terhitung sejak tanggal efektif pemisahan, maka:

- i. Semua aset dan liabilitas UUS, karena hukum, dialihkan kepada BSB selaku perusahaan yang menerima pemisahan.
- ii. Semua operasi, usaha, kegiatan, dan aktivitas kantor UUS karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan oleh BSB.
- iii. Semua aset dan liabilitas UUS, karena hukum, dialihkan kepada BSB selaku perusahaan yang menerima pemisahan.
- iv. Semua operasi, usaha, kegiatan, dan aktivitas kantor UUS karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan oleh BSB.
- v. Semua hak, piutang, wewenang, dan kewajiban UUS berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan liabilitas UUS, serta semua hubungan hukum antara UUS dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB.

1. General (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Bukopin ("BSB")
(continued)**

The Bank had spun-off its Sharia Business Unit ("SBU") to BSB on July 10, 2009, which was documented under the Deed of Sharia Business Unit Spin-off No. 18 dated June 18, 2009 of H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., M.H. The spin-off was approved by Bank Indonesia through letter No.11/842/DPbS dated June 30, 2009. As a result, starting on the effective date of the spin-off:

- i. All assets and liabilities of SBU, under the law, were transferred to BSB as the entity that received the spin-off.
- ii. All operations, business, and activities of SBU offices, under the law, were transferred to and will be conducted by BSB.
- iii. All assets and liabilities of SBU, under the law, were transferred to BSB as the entity that received the spin-off.
- iv. All operations, business, and activities of SBU offices, under the law, were transferred to and will be conducted by BSB.
- v. All rights, receivables, authorities, and obligations of SBU based on agreements, actions or any circumstances that had been made or occurred at or before the effective date of the spin-off, including but not limited to assets and liabilities recorded by SBU and all legal relationship between SBU and other parties were transferred and will be conducted by BSB.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Program rekapitalisasi Bank

Bank ikut serta dalam program rekapitalisasi Pemerintah sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur BI No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitulasi Bank Umum dan mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dengan akta notaris No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H.

e. Penawaran umum obligasi dan penawaran umum saham Bank

Pada tahun 2001, Bank telah menyelesaikan program rekapitalisasi tersebut dengan melakukan hal-hal berikut:

- Pembelian kembali kredit *non-performing* yang sebelumnya telah diserahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN);
- Konversi saham milik Negara Republik Indonesia (saham biasa kelas C) di Bank menjadi saham biasa kelas B pada tanggal 21 Desember 2001 yang lebih dini dari pada tanggal jatuh temponya, yaitu tanggal 28 Mei 2002.

Penawaran umum obligasi

Pada tanggal 31 Mei 1989, Bank menerbitkan obligasi yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta sebesar Rp30.000. Pada tanggal 25 Mei 1994, obligasi tersebut telah jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui suratnya No. S-1564/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum obligasi sebesar Rp600.000 yang terdiri dari Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 sebesar Rp319.000,

d. The Bank's recapitalization program

The Bank's participation in the Government recapitalization program in accordance with Joint Decree No. 53/KMK.017/1999 and No. 31/12/KEP/GBI dated February 8, 1999 of the Minister of Finance and the Governor of BI on the Implementation of the Commercial Bank Recapitalization Program, was approved during the Shareholders' Extraordinary General Meeting, the minutes of which were covered by notarial deed No. 64 dated June 30, 1999 of Notary Lindasari Bachroem, S.H.

e. Public offering of the Bank's bonds and shares

In 2001, the Bank completed its recapitalization program by conducting the following:

- Repurchase of non-performing loans formerly transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA);
- Conversion of the Bank's shares held by the Republic of Indonesia (common C shares) to common B shares on December 21, 2001 which was earlier than the agreed due date of May 28, 2002.

Public offering of bonds

On May 31, 1989, the Bank issued bond registered at Jakarta Stock Exchange amounting to Rp30,000. On May 25, 1994, the bond has matured.

On June 30, 2003, the Bank received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. S-1564/PM/2003 for the public offering of the Bank's Bonds with a total face value of Rp600,000 consisting of Series A Bank Bukopin II Year 2003 Bonds amounting to Rp319,000,

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

e. Penawaran umum obligasi dan penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp236.000, dan Obligasi Syariah *Mudharabah* Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp45.000.

Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan sebesar nilai nominal sedangkan Obligasi Syariah *Mudharabah* Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Obligasi Syariah.

Pada tanggal 10 Juli 2008, Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Syariah *Mudharabah* Bank Bukopin Tahun 2003 telah jatuh tempo dan untuk Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003, Bank melaksanakan opsi beli yang dimilikinya.

Pada tanggal 19 Desember 2011, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 (Penawaran Umum Berkelanjutan) kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 12400/DIR/XII/2011 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin dengan jumlah sebesar Rp2.000.000, dimana pada tahap pertama Bank menerbitkan dan menawarkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 (Obligasi Subordinasi) dengan jumlah pokok Obligasi Subordinasi sebesar Rp1.500.000.

1. General (continued)

e. Public offering of the Bank's bonds and shares (continued)

Public offering of bonds (continued)

Subordinated Series B Bank Bukopin Year 2003 Bonds amounting to Rp236,000, and Sharia Mudharabah Bank Bukopin Year 2003 Bonds amounting to Rp45,000.

Series A Bank Bukopin II Year 2003 Bonds and Subordinated Series B Bank Bukopin Year 2003 Bonds were offered at their nominal value, whereas Sharia Mudharabah Bank Bukopin Year 2003 Bonds were offered at 100% of the value of Sharia Bonds.

On July 10, 2008, Series A Bank Bukopin II Year 2003 Bonds and Sharia Mudharabah Bank Bukopin Year 2003 Bonds have matured and the Bank exercised its call option on the Subordinated Series B Bank Bukopin Year 2003 Bonds.

On December 19, 2011, the Bank submitted a Statement of Registration in connection with the Shelf Public Offering of Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin Tranche I Year 2012 (Shelf Public Offering) through letter No. 12400/DIR/XII/2011 to BAPEPAM-LK, in relation with the Shelf Public Offering of Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin amounted to Rp2,000,000, whereby at first tranche the Bank issued and offered the Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin Tranche I Year 2012 (Subordinated Bonds) amounted to Rp1,500,000.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

e. Penawaran umum obligasi dan penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Obligasi Subordinasi tersebut diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai nominal, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan dibayarkan setiap triwulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2019. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan melalui suratnya No. S-2394/BL/2012 tanggal 28 Februari 2012. Penawaran Umum Berkelanjutan dilaksanakan pada tanggal 29 Februari 2012 - 1 Maret 2012. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan ini telah diterima oleh Bank pada tanggal 6 Maret 2012.

Pada tanggal 21 April 2015, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015 (Penawaran Umum Berkelanjutan) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No.05630/DIR/IV/2015 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin dengan jumlah sebesar Rp2.000.000, dimana pada tahap pertama Bank menerbitkan dan menawarkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015 (Obligasi Subordinasi) dengan jumlah pokok Obligasi Subordinasi sebesar Rp400.000.

Obligasi Subordinasi tersebut diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai nominal, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,00% per tahun dan dibayarkan setiap triwulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022.

1. General (continued)

e. Public offering of the Bank's bonds and shares (continued)

Public offering of bonds (continued)

The Subordinated Bond issued were scriptless, offered at 100% of nominal value, The Subordinated Bond issued were scriptless, offered at 100% of nominal value, with 7 (seven) years tenor and fixed interest rate of 9.25% per annum and paid quarterly. The bond itself already matured on March 6, 2019. The Bank received the effective statement from BAPEPAM-LK to conduct Shelf Public Offering through its letter No.S-2394/BL/2012 dated February 28, 2012. The Shelf Public Offering was held on February 29, 2012 - March 1, 2012. The proceeds from the Shelf Public Offering were received by the Bank on March 6, 2012.

On April 21, 2015, the Bank submitted a Statement of Registration in connection with the Shelf Public Offering of Shelf-registered Subordinated Bonds II Bank Bukopin Tranche I Year 2015 (Shelf Public Offering) through letter No. 05630/DIR/IV/2015 to Financial Services Authority ("OJK") in relation with the Shelf Public Offering of Shelf-registered Subordinated Bonds II Bank Bukopin amounting to Rp2,000,000, whereby at first tranche the Bank issued and offered the Shelf-registered Subordinated Bonds II Bank Bukopin Tranche I Year 2015 (Subordinated Bonds) amounting to Rp400,000.

The Subordinated Bonds issued were scriptless, offered at 100% of nominal value, with 7 (seven) years tenor and fixed interest rate of 12.00% per annum and will be paid quarterly and mature on June 30, 2022.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

e. Penawaran umum obligasi dan penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan melalui suratnya No. S-26/D.04/2015 tanggal 23 Juni 2015. Penawaran Umum Berkelanjutan dilaksanakan pada 24 Juni 2015 - 25 Juni 2015. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan ini telah diterima oleh Bank pada 30 Juni 2015.

Pada 11 Januari 2017, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017 (Penawaran Umum Berkelanjutan) kepada OJK melalui surat No. 00455/DIR/II/2017 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin dengan jumlah sebesar Rp2.000.000, dimana pada tahap kedua Bank menerbitkan dan menawarkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017 (Obligasi Subordinasi) dengan jumlah pokok sebesar Rp1.405.000.

Obligasi Subordinasi tersebut diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai nominal, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun dan dibayarkan setiap triwulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2024. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan melalui suratnya No. S-161/PB.313/2016 tanggal 23 Desember 2016. Penawaran Umum Berkelanjutan dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2017 - 23 Februari 2017. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan ini telah diterima oleh Bank pada tanggal 28 Februari 2017.

1. General (continued)

e. Public offering of the Bank's bonds and shares (continued)

Public offering of bonds (continued)

The Bank received the effective statement from OJK to conduct Shelf Public Offering through its letter No. S-26/D.04/2015 dated June 23, 2015. The Shelf Public Offering was held on June 24, 2015 - June 25, 2015. The proceeds from the Shelf Public Offering were received by the Bank on June 30, 2015.

On January 11, 2017, the Bank submitted a Statement of Registration in connection with the Shelf Public Offering of Shelf-registered Subordinated Bonds II Bank Bukopin Tranche II Year 2017 (Shelf Public Offering) through letter No. 00455/DIR/II/2017 to Financial Services Authority ("OJK"), in relation with the Shelf Public Offering of Shelf-registered Subordinated Bonds II Bank Bukopin amounting to Rp2,000,000, whereby at second tranche the Bank issued and offered the Shelf-registered Subordinated Bonds II Bank Bukopin Tranche II Year 2017 (Subordinated Bonds) amounting to Rp1,405,000.

The Subordinated Bonds issued were scriptless, offered at 100% of nominal value, with 7 (seven) years tenor and fixed interest rate of 11.00% per annum and will be paid quarterly and mature on February 28, 2024. The Bank received the effective statement from OJK to conduct Shelf Public Offering through its letter No. S-161/PB.313/2016 dated December 23, 2016. The Shelf Public Offering was held on February 20, 2017 - February 23, 2017. The proceeds from the Shelf Public Offering were received by the Bank on February 28, 2017.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

e. Penawaran umum obligasi dan penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham

Pada bulan Juni 2006, Bank melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 843.765.500 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga jual Rp350 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat, melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penawaran Umum Saham Perdana saham Seri B kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-825/BL/2006 tanggal 30 Juni 2006.

Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2006 dan pada saat yang bersamaan sebanyak 99% saham Bank juga dicatatkan. Seluruh saham kelas A sebesar 0,31% dan saham kelas B sebesar 0,69% yang dimiliki oleh Kopelindo dan Kopkapindo masing-masing secara proporsional tidak dicatatkan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan pemerintah.

Pada tanggal 26 Oktober 2009, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 7548/DIR/X/2009 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham (Catatan 26b). Saham yang ditawarkan adalah sebanyak 286.050.768 saham biasa kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp415 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I melalui suratnya No.S-10319/BL/2009 tanggal 26 November 2009.

1. General (continued)

e. Public offering of the Bank's bonds and shares (continued)

Penawaran umum saham

In June 2006, the Bank undertook an Initial Public Offering of Shares of 843,765,500 Series B shares with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp350 (full amount) per share to the public, through the capital market in Indonesia, in accordance with the prevailing capital market law. The Bank received the effectivity statement from the BAPEPAM-LK through its letter No. S-825/BL/2006 dated June 30, 2006 for the sale of Series B shares to the public.

On July 10, 2006, the Initial Public Offering (IPO) shares were initially traded and 99% of the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. All Series A shares amounting to 0.31% and Series B shares amounting to 0.69% which were owned by Kopelindo and Kopkapindo proportionally, were not listed to comply with the government regulation.

On October 26, 2009, the Bank submitted a Statement of Registration regarding Limited Public Offering I through letter No. 7548/ DIR/X/2009 to BAPEPAM-LK, in relation with the issuance of pre-emptive rights to the shareholders (Note 26b). Total shares offered were 286,050,768 common B shares ("New Shares") with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp415 (full amount) per share. The Bank received the effectivity statement from BAPEPAM-LK to conduct Limited Public Offering I through its letter No. S-10319/BL/2009 dated November 26, 2009.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

**e. Penawaran umum obligasi dan
penawaran umum saham Bank
(lanjutan)**

Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2009, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan HMETD.

Penawaran Umum Terbatas I dilaksanakan pada tanggal 4 - 10 Desember 2009. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I adalah sebesar Rp118.711 (untuk 286.050.768 saham biasa kelas B), dimana sebesar Rp62.955 (untuk 151.699.698 saham biasa kelas B) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp55.756 (untuk 134.351.070 saham biasa kelas B) diperoleh dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) dan Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*) dengan proporsi masing-masing sebesar 89,83% dan 10,17%. 2009.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I ini telah diterima oleh Bank pada bulan Desember 2009.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 11754/DIR/XII/2010 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham (Catatan 26b).

1. General (continued)

**e. Public offering of the Bank's bonds
and shares (continued)**

Public offering of shares (continued)

On November 26, 2009, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the execution of the Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

The Limited Public Offering I was held on December 4 - 10, 2009. The total proceeds from Limited Public Offering I amounted to Rp118,711 (for 286,050,768 common B shares), of which Rp62,955 (for 151,699,698 common B shares) was raised from the public and Rp55,756 (for 134,351,070 common B shares) was raised from Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) and Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog, who acted as the standby buyers with proportional share of 89.83% and 10.17%, respectively.

The proceeds from the Limited Public Offering I were received by the Bank in December 2009.

On December 20, 2010, the Bank submitted a Statement of Registration regarding Limited Public Offering II through letter No. 11754/DIR/XII/2010 to BAPEPAM-LK, in relation with the issuance of pre-emptive rights to the shareholders (Note 26b).

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

e. Penawaran umum obligasi dan penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Saham yang ditawarkan adalah sebanyak 2.051.366.765 saham biasa kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp520 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II melalui suratnya No. S-771/BL/2011 tanggal 26 Januari 2011. Pada tanggal 26 Januari 2011, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan HMETD.

Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan pada tanggal 10 - 17 Februari 2011. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II adalah sebesar Rp929.739 (untuk 1.787.960.495 saham biasa kelas B), dimana sebesar Rp921.098 (untuk 1.771.342.921 saham biasa kelas B) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp8.641 (untuk 16.617.574 saham biasa kelas B) diperoleh dari Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBKJ) dan Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini telah diterima oleh Bank pada bulan Februari 2011.

1. General (continued)

e. Public offering of the Bank's bonds and shares (continued)

Public offering of shares (continued)

Total shares offered were 2,051,366,765 common B shares ("New Shares") with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp520 (full amount) per share. The Bank received the effectiveness statement from BAPEPAM-LK to conduct Limited Public Offering II through its letter No. S-771/BL/2011 dated January 26, 2011. On January 26, 2011, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the execution of the Limited Public Offering II with pre-emptive rights.

The Limited Public Offering II was held on February 10 - 17, 2011. The total proceeds from Limited Public Offering II amounted to Rp929,739 (for 1,787,960,495 common B shares), of which Rp921,098 (for 1,771,342,921 common B shares) was raised from the public and Rp8,641 (for 16,617,574 common B shares) was raised from Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBKJ) and Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI). The proceeds from the Limited Public Offering II were received by the Bank in February 2011.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

e. Penawaran umum obligasi dan penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 13308/DIR/X/2013 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham.

Saham yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya 2.659.505.614 saham biasa kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp660 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III melalui surat No. S-424/D.04/2013 tanggal 12 Desember 2013. Pada tanggal 11 - 13 Desember 2013, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD.

Penawaran Umum Terbatas III dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2013 - 7 Januari 2014. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III sebesar Rp730.126 (untuk 1.106.252.141 saham biasa kelas B), dari nilai tersebut sebesar Rp9.291 (untuk 14.076.556 saham biasa kelas B) diperoleh dari masyarakat, sebesar Rp343.410 (untuk 520.319.150 saham biasa kelas B) diperoleh dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) dan sebesar Rp377.425 (untuk 571.856.435 saham biasa kelas B) dari PT Bosowa Corporindo. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas III ini telah diterima oleh Bank hingga tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp587.490 dan hingga tanggal 9 Januari 2014 sebesar Rp730.126.

1. General (continued)

e. Public offering of the Bank's bonds and shares (continued)

Public offering of shares (continued)

On October 28, 2013, the Bank submitted a Statement of Registration regarding Limited Public Offering III through letter No. 13308/DIR/X/2013 to The Financial Services Authority, in relation with the issuance of pre-emptive rights to the shareholders.

Total shares offered were 2,659,505,614 common B shares ("New Shares") with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp660 (full amount) per share. The Bank received the effectivity statement from the Financial Services Authority to conduct Limited Public Offering III through its letter No. S-424/D.04/2013 dated December 12, 2013. On December 11 - 13, 2013, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the execution of the Limited Public Offering III with pre-emptive rights.

The Limited Public Offering III was held on December 30, 2013 - January 7, 2014. The total proceeds from Limited Public Offering III amounted to Rp730,126 (for 1,106,252,141 common B shares), of which Rp9,291 (for 14,076,556 common B shares) was raised from the public, Rp343,410 (for 520,319,150 common B shares) was raised from Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) and Rp377,425 (for 571,856,435 common B shares) was raised from PT Bosowa Corporindo. The proceeds from the Limited Public Offering III received by the Bank until December 31, 2013 amounted to Rp587,490 and until January 9, 2014 amounted to Rp730,126.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

e. Penawaran umum obligasi dan penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 2 Juli 2018, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 10400/SKPR/X/2018 dalam rangka Penyampaian penerbitan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham. Saham yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya 2.725.986.130 saham biasa kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp570 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 22 Mei 2018, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan HMETD. Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV melalui surat No.S-92/D.04/2018 tanggal 29 Juni 2018.

Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2018 – 25 Juli 2018. Hingga tanggal 27 Juli 2018, Bank telah menerima dana dari PUT IV sebesar Rp1.462.214 yaitu dari Kookmin Bank sebesar Rp1.460.910 dan dari Publik sebesar Rp1.304. Berdasarkan surat dari PT Datindo Entrycom mengenai komposisi pemegang saham pada tanggal 30 Juli 2018, dana dari Kookmin Bank telah dicatatkan sebagai peningkatan modal disetor sebesar 2.565.288.316 saham biasa kelas B.

1. General (continued)

e. Public offering of the Bank's bonds and shares (continued)

Public offering of shares (continued)

On July 2, 2018, the Bank submitted a Statement of Registration regarding Limited Public Offering IV through letter No. 10400/SKPR/X/2018 to The Financial Services Authority, in relation with the issuance of pre-emptive rights to the shareholders. Total shares offered were 2,725,986,130 common B shares ("New Shares") with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp570 (full amount) per share. On May 22, 2018, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the execution of the Limited Public Offering IV with pre-emptive rights. The Bank received the effectivity statement from the Financial Services Authority to conduct Limited Public Offering IV through its letter No. S-92/D.04/2018 dated June 29, 2018.

The Limited Public Offering (LPO) IV was held on July 13, 2018 to July 25, 2018. Until July 27, 2018, the Bank has received proceed from LPO IV amounting to Rp1,462,214, consist of from Kookmin Bank amounting to Rp1,460,910 and from Public of Rp1,304. Based on letter from PT Datindo Entrycom regarding the composition of shareholders as of July 30, 2018, the proceed from Kookmin Bank has been registered as increase in paid-up capital amounting to 2,565,288,316 common B shares.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

e. Penawaran umum obligasi dan penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2020 Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas (PUT) V kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui aplikasi Sprint OJK. PUT V sendiri akan menerbitkan 4.660.763.499 lembar saham biasa kelas B baru ("Saham Baru") dengan nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 2 September 2020 Bank telah melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dan menerbitkan saham baru sebanyak 16.360.578.947 (enam belas miliar tiga ratus enam puluh juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus empat puluh tujuh) saham kelas B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang diambil bagian oleh KB Kookmin Bank Co., Ltd.

Tindakan Bank yang mempengaruhi modal ditempatkan dan disetor penuh dalam saham biasa kelas B sejak Penawaran Umum Saham Perdana sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. General (continued)

e. Public offering of the Bank's bonds and shares (continued)

Public offering of shares (continued)

On June 29, 2020 Bank submitted a Statement of Registration regarding Limited Public Offering (LPO) V to The Financial Services Authority (FSA) through Sprint OJK. LPO will issue 4,660,763,499 common B shares ("New Shares") with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp180 (full amount) per share.

On September 2, 2020, the Bank held Pre-emptive Rights (PMTHMETD) and issued 16,360,578,947 new shares (sixteen billion three hundred sixty million five hundred seventy eight thousand nine hundred and forty seven) class B shares with a nominal value of Rp100, - (one hundred Rupiah) per share subscribed by KB Kookmin Bank Co., Ltd.

The Bank's action which affects issued and fully paid capital in common B shares from Initial Public Offering of shares up to December 31, 2020 are as follows:

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

**e. Penawaran umum obligasi dan
penawaran umum saham Bank
(lanjutan)**

**e. Public offering of the Bank's bonds
and shares (continued)**

Penawaran umum saham (lanjutan)

Public offering of shares (continued)

Tanggal/Date	Tindakan Perusahaan/Corporate Action	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares
31 Desember 2005/ December 31, 2005	Total saham sebelum Penawaran Umum Saham Perdana/ Total shares before Initial Public Offering	4.760.000.050
30 Juni 2006/June 30, 2006	Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 843.765.500 lembar saham/ Initial Public Offering of shares of 843,765,500 shares	5.603.765.550
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2007/ 30 trading days starting July 10, 2007	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 47.864.000 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 47,864,000 shares	5.651.629.550
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2007/30 trading days starting November 1, 2007	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 39.370.500 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 39,370,500 shares	5.691.000.050
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2008/ 30 trading days starting July 10, 2008	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 740.500 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 740,500 shares	5.691.740.550
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2008/30 trading days starting November 1, 2008	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 780.500 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 780,500 shares	5.692.521.050
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2009/ 30 trading days starting July 10, 2009	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 7.156.500 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 7,156,500 shares	5.699.677.550
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2009/30 trading days starting November 1, 2009	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 1.092.000 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 1,092,000 shares	5.700.769.550
26 November 2009/ November 26, 2009	Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 286.050.768 lembar saham/ Limited Public Offering I with the Issuance of Pre-emptive Rights of 286,050,768 shares	5.986.820.318
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2010/ 30 trading days starting July 10, 2010	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 129.687.500 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 129,687,500 shares	6.116.507.818
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2010/30 trading days starting November 1, 2010	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 16.254.500 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 16,254,500 shares	6.132.762.318
26 Januari 2011/January 26, 2011	Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 1.787.960.495 lembar saham/ Limited Public Offering II with the Issuance of Pre-emptive Rights of 1,787,960,495 shares	7.920.722.813
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2011/ 30 trading days starting July 10, 2011	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 12.705.000 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 12,705,000 shares	7.933.427.813

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

e. Penawaran umum obligasi dan penawaran umum saham Bank (lanjutan)

e. Public offering of the Bank's bonds and shares (continued)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Public offering of shares (continued)

Tanggal/Date	Tindakan Perusahaan/Corporate Action	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2010/30 trading days starting November 1, 2010	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 16.254.500 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 16,254,500 shares	6.132.762.318
26 Januari 2011/January 26, 2011	Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 1.787.960.495 lembar saham/ Limited Public Offering II with the Issuance of Pre-emptive Rights of 1,787,960,495 shares	7.920.722.813
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2011/ 30 trading days starting July 10, 2011	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 12.705.000 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 12,705,000 shares	7.933.427.813
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2011/30 trading days starting November 1, 2011	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 269.000 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 269,000 shares	7.933.696.813
30 hari bursa sejak tanggal 10 Juli 2012/ 30 trading days starting July 10, 2012	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 14.346.000 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 14,346,000 shares	7.948.042.813
30 hari bursa sejak tanggal 1 November 2012/30 trading days starting November 1, 2012	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 680.500 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 680,500 shares	7.948.723.313
30 hari bursa sejak tanggal 2 Januari 2013/30 trading days starting January 2, 2013	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 352.500 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 352,500 shares	7.949.075.813
30 hari bursa sejak tanggal 25 Mei 2013/ 30 trading days starting May 25, 2013	Eksekusi saham dari program kompensasi manajemen berbasis saham sejumlah 9.954.500 lembar saham/ Exercise of management stock option program of 9,954,500 shares	7.959.030.313
7 Januari 2014/January 7, 2014	Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 1.106.252.141 lembar saham/ Limited Public Offering III with the Issuance of Pre-emptive Rights of 1,106,252,141 shares	9.065.282.454
27 Juli 2018/July 27, 2018	Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 2.565.288.316 lembar saham/ Limited Public Offering IV with the Issuance of Pre-emptive Rights of 2,565,288,316 shares	11.651.908.770
29 Juli 2020/July 29, 2020	Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 4.660.763.499 lembar saham/ Limited Public Offering V with the Issuance of Pre-emptive Rights of 4,660,763,499 shares	16.291.334.269
2 September 2020/September 2, 2020	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sejumlah 16.360.578.974 lembar saham/ Non Pre-Preemptive Private Placement with the Issuances of 16,360,578,974 shares	32.651.913.243

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grupnya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan entitas anak yang bergerak di bidang perbankan Syariah disajikan sesuai dengan Implementasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", ISAK 102 (Amandemen 2013) tentang "Akuntansi Murabahah", ISAK 103 tentang "Akuntansi Salam", ISAK 104 (Amandemen 2016) tentang "Akuntansi Istishna", ISAK 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", ISAK 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", ISAK 107 (Amandemen 2016) tentang "Akuntansi Ijarah", ISAK 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk", dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI") yang diterbitkan atas kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia dengan Bank Indonesia.

2. Significant Accounting Policies

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries are set out below:

a. Statement of compliance and basis of preparation of the Group's consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") which function has been transferred to OJK starting January 1, 2013) rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company".

The subsidiary's financial statements which operates under sharia Banking have been presented in accordance with Implementation of Financial Accounting Standards ("IFAS") 101 (Revised 2016) regarding "Sharia Financial Statements Presentation", IFAS 102 (Amendment 2013) regarding "Murabahah Accounting", IFAS 103 regarding "Salam Accounting", IFAS 104 (Amendment 2016) regarding "Istishna Accounting", IFAS 105 regarding "Mudharabah Accounting", IFAS 106 regarding "Musyarakah Accounting", IFAS 107 (Amendment 2016) regarding "Ijarah Accounting", IFAS 110 (Revised 2015) "Accounting for Sukuk", and Indonesian Sharia Banking Accounting Guidelines ("PAPSI") as issued under the cooperation between Indonesian Institute of Accountants and Bank Indonesia.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. Significant Accounting Policies (continued)

a. Statement of compliance and basis of preparation of the Group's consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which are valued on other measurement basis as described in the accounting policies for such accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method which presents receipts and payments of cash and cash equivalents which are classified into operating, investing, and financing activities.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup (lanjutan)

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 54.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grupnya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grupnya seperti diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

2. Significant Accounting Policies (continued)

a. Statement of compliance and basis of preparation of the Group's consolidated financial statements (continued)

The most significant uses of the judgment and estimates in determining the amounts recognized in the consolidated financial statements are as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. The details related to this matter are disclosed in Note 54.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by considering the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Bank's and its subsidiaries' accounting policies as disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (Catatan 45)

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi dimasa depan. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

2. Significant Accounting Policies (continued)

a. Statement of compliance and basis of preparation of the Group's consolidated financial statements (continued)

Fair value of financial instruments (Note 45)

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, management judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics, but the individually impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences, current economic conditions and forecast on future economic condition. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (Catatan 45) (lanjutan)

Grup mereviu kredit yang diberikan dan piutang yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat pada laba rugi. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Grup membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan penurunan nilai tersebut.

Grup mereviu efek utang yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individual pada kredit yang diberikan.

2. Significant Accounting Policies (continued)

a. Statement of compliance and basis of preparation of the Group's consolidated financial statements (continued)

Fair value of financial instruments (Note 45) (continued)

The Group review their individually significant loans and receivables at each consolidated statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the profit or loss. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Group make judgments about the debtor's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance for impairment losses.

The Group review their debt securities classified as measured at fair value through profit or loss, measured at fair value through other comprehensive income, and measured at amortized costs investments at each consolidated statement of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian Grup (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan
(Catatan 12, 13, dan 14)

Grupnya mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali.

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu mana yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Aset pajak tangguhan (Catatan 20.d)

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

2. Significant Accounting Policies (continued)

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Group's Consolidated
Financial Statements (continued)**

Impairment of non-financial assets (Notes
12, 13, and 14)

The Bank and its subsidiaries evaluate impairment of non-financial assets if there is event or change in circumstance that may indicate that the carrying amount of the non-financial assets may not be recovered.

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Deferred tax assets (Note 20.d)

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits, together with future tax planning strategy.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup (lanjutan)

Liabilitas kesejahteraan karyawan (Catatan 36)

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

Revaluasi atas tanah (Catatan 12)

Grup menggunakan penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai dengan mengacu kepada bukti berdasarkan pasar, menggunakan harga yang sebanding setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

Estimasi masa sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

2. Significant Accounting Policies (continued)

a. Statement of compliance and basis of preparation of to Group's consolidated financial statements (continued)

Liability for employee service entitlements (Note 36)

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

Revaluation of land (Note 12)

The Group use an independent appraiser to assess the fair value of the lands. Lands are valued by referencing to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific markets factors such as the location and condition of the land.

Estimation of lease term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank dan laporan keuangan entitas anak.

Pengendalian diperoleh ketika Bank terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaan yang dimiliki.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas tersebut berakhir.

Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Biaya transaksi, selain biaya yang berhubungan dengan penerbitan instrumen utang atau ekuitas yang ditanggung oleh Bank sehubungan dengan kombinasi bisnis, dibebankan pada saat terjadinya. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto entitas anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2r.i untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar entitas dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan usaha.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and financial statements of its subsidiaries.

Control is achieved when the Bank is exposed, or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of that entity are included into the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiary. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. Transaction cost, excluding debt or equity instrument issuance cost which is borne by the Bank in relation with business combination, is charged to expense when incurred. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiary acquired is recorded as goodwill (Note 2r.i for the accounting policy on goodwill).

All significant intercompany balances and transactions, including unrealized gain/loss, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Group as one business entity.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali. Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal-tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("WIB") yang berlaku pada tanggal tersebut.

2. Significant Accounting Policies (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income is attributable to the equity holders of the parent entity and to the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

c. Foreign currency translations

i. Presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

ii. Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the spot rate at those transaction dates. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated using the reporting (closing) rate determined by Bank Indonesia based on the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time ("WIB") prevailing at that date.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran jumlah dalam mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 :

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>
Poundsterling Inggris	19.012	18.238
Euro Eropa	17.234	15.571
Dolar Amerika Serikat	14.050	13.883
Dolar Singapura	10.606	10.315
Dolar Australia	10.752	9.725
Dolar Hong Kong	1.812	1.783
Yen Jepang	136	128
Won Korea Selatan	13	12

2. Significant Accounting Policies (continued)

**c. Foreign currency translations
(continued)**

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt marketable securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Below are the major exchange rates used for translation of foreign currency amounts into Rupiah as of December 31, 2020 and 2019 :

Great Britain Poundsterling
European Euro
United States Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar
Hong Kong Dollar
Japanese Yen
South Korean Won

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan

Sebelum 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

Aset keuangan Grup terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan derivatif, surat-surat berharga, wesel ekspor dan tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, tagihan akseptasi, penyertaan saham, bunga yang masih akan diterima, dan aset lain-lain (setoran jaminan).

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi, efek hutang yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan diklasifikasikan berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Diukur pada biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

d. Financial assets and liabilities

Prior to January 1, 2020, The Group adopted SFAS 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Starting January 1, 2020, Group adopted SFAS 71 "Financial Instruments".

The Group's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, derivative receivables, marketable securities, bills and other receivables, loans and sharia financing, acceptances receivable, investments in shares, interest receivables, and other assets (guarantee deposit).

The Group's financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, derivative payable, marketable securities sold under agreement to repurchase, acceptances payable, debt securities issued, borrowings, interest payable, other liabilities.

(i) Classification

Starting January 1, 2020

Financial assets are classified into the following categories on initial recognition:

- Financial assets held at fair value through profit or loss;
- Amortized cost; and
- Financial assets held at fair value through other comprehensive income (OCI).

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**d. Financial assets and liabilities
(continued)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Starting January 1, 2020 (continued)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Financial assets can only be held at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI). Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Grup mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Group considers:

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan berupa instrumen utang dimana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset (*"hold to collect and sell"*) dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut diberhentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan dipersyaratkan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Tidak ada perubahan klasifikasi untuk liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

2. Significant Accounting Policies (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features; and*
- *Prepayment and extension terms.*

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial asset debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("hold to collect and sell") and that have SPPI cash flows are held at FVOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

All other financial assets will mandatorily be held at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an accounting mismatch.

There was no change in classification for financial liabilities as of January 1, 2020.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**d. Financial assets and liabilities
(continued)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Sebelum 1 Januari 2020

Prior to January 1, 2020

Aset keuangan diklasifikasikan berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial assets are classified into the following categories on initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

- *Financial assets held at fair value through profit or loss;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity investments; and*
- *Available for sale financial assets.*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.*

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**d. Financial assets and liabilities
(continued)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Prior to January 1, 2020 (continued)

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities that are acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market, except:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup tidak akan memperoleh kembali seluruh investasi awal kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

- *those that the Group intends to sell immediately or in the short-term, which are classified as held for trading, and those that the Group upon initial recognition designates at fair value through profit or loss;*
- *those that upon initial recognition are designated as available for sale investments; or*
- *those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivable deterioration, which are classified as available for sale.*

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**d. Financial assets and liabilities
(continued)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Prior to January 1, 2020 (continued)

Investasi dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif yang dapat dikuotaskan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Group has the positive intention and ability to hold until maturity.

Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Investments intended to be held for an undetermined period of time are not included in this classification.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

The available for sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange revaluation for available-for-sale investments are reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Other financial liabilities represent financial liabilities that are neither held for trading nor designated at fair value through profit or loss upon the recognition of the liability.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**d. Financial assets and liabilities
(continued)**

(i) Pengukuran awal

(i) Initial recognition

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

a. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

b. Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets and liabilities not measured at fair value through profit and loss plus directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**d. Financial assets and liabilities
(continued)**

(ii) Pengukuran awal

(ii) Initial recognition

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but unable to measure the embedded derivative separately.*

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**d. Financial assets and liabilities
(continued)**

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

(iii) Subsequent measurement

Sejak 1 Januari 2020

Starting January 1, 2020

- a. Aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.
- b. Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- a. Fair value through other comprehensive income financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.
- b. Assets and other financial liabilities which are measured at amortized cost, are measured at amortized cost using the effective interest method.

Sebelum 1 Januari 2020

Prior to January 1, 2020

- a. Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.
- b. Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- a. Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.
- b. Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities which are measured at amortized cost, are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Penghentian pengakuan

(iv) Derecognition

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
 - Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

- a. Financial assets are derecognized when:
 - The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

d. Aset dan liabilitas Keuangan (lanjutan)

**d. Financial Assets and Liabilities
(continued)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

(iv) Derecognition (continued)

**a. Aset keuangan dihentikan
pengakuannya jika (lanjutan):**

**a. Financial assets are derecognized
when (continued):**

- Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan
- antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau.
- (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and

- either (a) the Bank and subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or
- (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal dengan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**d. Financial assets and liabilities
(continued)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

(iv) Derecognition (continued)

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

(v) Income and expense recognition

Sejak 1 Januari 2020

Starting January 1, 2020

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi konsolidasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the consolidated statement of profit or loss using the effective interest method.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**d. Financial assets and liabilities
(continued)**

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

(v) Income and expense recognition

Sejak 1 Januari 2020

Starting January 1, 2020

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**d. Financial assets and liabilities
(continued)**

- (v) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

- (v) *Income and expense recognition
(continued)*

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Starting January 1, 2020 (continued)

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

- b. *Gains and losses arising from changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale are recognized directly in the statement of comprehensive income (as part of equity) until the financial assets are derecognized or impaired, except for the gain or loss resulting from the change. exchange rates for debt instruments.*

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Sebelum 1 Januari 2020

Prior to January 1, 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset diukur melalui nilai wajar serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

- a. *Interest income and expense on fair value through other comprehensive income assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.*
- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.*

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**d. Financial assets and liabilities
(continued)**

- (v) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

- (v) Income and expense recognition
(continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Prior to January 1, 2020 (continued)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif lainnya (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available for sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

- (vi) Reklasifikasi aset keuangan

- (vi) Reclassification of financial assets

Sejak 1 Januari 2020

Starting January 1, 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**d. Financial assets and liabilities
(continued)**

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

(vi) Reclassification of financial assets

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Starting January 1, 2020 (continued)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive income are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reclassifications of financial assets from fair value. Classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika Grup dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

2. Significant Accounting Policies (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Prior to January 1, 2020

The Group shall not reclassify any financial instrument out or into the fair value through profit or loss classification, if the instrument was initially classified as fair value through profit and loss.

The Group cannot classify any financial assets as held to maturity investments, if the Group, during the current period or in the 2 (two) preceeding years, had sold or reclassified in more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before their maturity (more than an insignificant amount compared to the total amount of held-to-maturity investments), other than sales or reclassifications that:

- a. conducted when the financial assets are so close to maturity or repurchase date that change in interest rate would not have a significant effect on the financial assets fair value;
- b. occur after the Group have obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or the Group have obtained early payment; or

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

2. Significant accounting policies (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Prior to January 1, 2020 (continued)

- c. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- d. terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- e. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

- c. conducted when the financial assets are so close to maturity or repurchase date that change in interest rate would not have a significant effect on the financial assets fair value;
- d. occur after the Group have obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or the Group have obtained early payment; or
- e. are attributable to an isolated event that is beyond the Banks and subsidiaries controls are non-recurring, and could not have been reasonably anticipated by the Group.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available for sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit/loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)

2. Significant accounting policies (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**d. Financial Assets and Liabilities
(continued)**

(vii) Saling hapus

(vii) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offsetting and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group have a legal right to off- set the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

(viii) Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**d. Financial assets and liabilities
(continued)**

(ix) Pengukuran nilai wajar

(ix) Fair value measurement

Grup menerapkan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Penerapan PSAK ini mendefinisikan nilai wajar, menetapkan dalam satu pernyataan, suatu kerangka pengukuran nilai wajar dan mensyaratkan pengungkapan mengenai pengukuran dan hierarki nilai wajar.

Group adopted SFAS 68, "Fair Value Measurement". The adoption of the SFAS defines fair value, establish in a statement, a framework to measure fair value and requires disclosures on fair value measurement and hierarchy.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell an asset or paid to transfer a liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- in the principal market for the assets and liabilities; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own economic best interest.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**d. Financial assets and liabilities
(continued)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(ix) Fair value measurement (continued)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell an asset or paid to transfer a liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *in the principal market for the assets and liabilities; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own economic best interest.

Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are classified within fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**d. Financial assets and liabilities
(continued)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(ix) Fair value measurement (continued)

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

- Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.
- Level 2 : inputs other than quoted prices included in level 1 for the asset and liability, which is directly or indirectly observable.
- Level 3 : unobservable inputs for the asset and liability.

For assets and liabilities that are recognised in the consolidated financial statements on a recurring basis, Group determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

(x) Investasi pada sukuk

(x) Investment in sukuk

Grup menerapkan PSAK 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk". PSAK 110 ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah*.

Pengakuan dan Pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Grup. Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari:

The Bank and its subsidiaries have applied SFAS 110 (Revised 2015) "Accounting for Sukuk". SFAS 110 establishes the recognition, measurement, presentation, and disclosures of sukuk *ijarah* and sukuk *mudharabah* transactions.

Recognition and Measurement

Before the initial recognition, the Bank and its subsidiaries determine the classification of investment in sukuk based on the purpose of the Bank's and its subsidiaries' investment. The classification of investment in sukuk comprises of:

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**d. Financial assets and liabilities
(continued)**

(x) Investasi pada sukuk

(x) Investment in sukuk

- Biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Acquisition cost

If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets in order contractual to collect cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

- Nilai wajar melalui laba rugi

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

- Fair value through profit or loss

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**d. Financial assets and liabilities
(continued)**

(x) Investasi pada sukuk (lanjutan)

(x) Investment in sukuk (continued)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.

- Fair value through other comprehensive income
At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada hierarki sebagai berikut:

Fair value on investment is determined according to following hierarchy:

- i. harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif, atau
- ii. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam huruf (i).

- i. quoted price (excluding any adjustment) in active market, or
- ii. other input other than quoted price included in (i).

Untuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Grup mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Grup mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

For investment in sukuk classified as at acquisition cost and at fair value through other comprehensive income, if there is an indication of impairment, the Group measures the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, the Group recognize the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laba rugi.

Presentation

Investment income and amortization expense are presented in net amount in the profit or loss.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

Reklasifikasi

Grup tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terdapat perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Grup. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk *mudharabah* atau arus kas imbalan (*ujrah*) dari sukuk *ijarah*. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Grup menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

e. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada Bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 20).

2. Significant Accounting Policies (continued)

**d. Financial assets and liabilities
(continued)**

(x) Sukuk financial asset (continued)

Reclassification

The Group cannot change investment classification unless there is a change in the business model purpose. Business model that is intended to collect contractual cash flow is based on the investment purpose set by the Group. The underlying contractual cash flow is the cash flow from revenue sharing and principal of sukuk *mudharabah* or benefit cash flow (*ujrah*) from sukuk *ijarah*. After initial recognition, if the actual differs from the investment purpose initially set by the Group, then the Group reconsider the consequences of the revised investment purpose.

e. Cash and cash equivalents

For consolidated statement of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other Banks, and placements with Bank Indonesia and other Banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted for use.

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 20).

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

h. Surat-surat berharga

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), wesel ekspor, obligasi korporasi, dan efek utang lainnya.

Sejak 1 Januari 2020

Surat berharga syariah diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar. Setelah pengakuan awal, surat berharga dicatat sesuai kategorinya, yaitu nilai wajar melalui laba rugi, pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran surat-surat berharga dinyatakan berdasarkan klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga diukur pada nilai perolehan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dapat dijual dari portofolio diukur pada nilai perolehan ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other Banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

h. Marketable securities

Marketable securities consist of Bank Indonesia Certificates (SBI), export bills, corporate bonds, and other debt marketable securities.

Starting January 1, 2020

Sharia marketable securities are classified as measured at amortized cost.

Marketable securities are initially measured at fair value. Subsequently, marketable securities are accounted for depending on their classification as fair value through profit or loss, measured at amortized cost and fair valued through other comprehensive income.

Measurement of securities is stated based on the classification of the securities as follows:

1. Marketable securities measured at amortized cost are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Assets may be sold out of amortized cost portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

h. Surat-surat Berharga (lanjutan)

h. Marketable Securities (continued)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Starting January 1, 2020 (continued)

2. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam ekuitas sampai surat-surat berharga dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Surat-surat berharga dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Pendapatan bunga dari surat-surat berharga dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan persyaratan dalam kontrak.

2. Marketable securities which are classified under fair value through other comprehensive income investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on securities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities is sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in the equity are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Fair value through profit or loss marketable securities are carried at fair value.

Unrealized gains or losses resulting from changes in fair values are recognized in the current year consolidated statement of comprehensive income. The interest income from marketable securities is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income according to the terms of the contract.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

h. Surat-surat berharga (lanjutan)

h. Marketable securities (continued)

Sebelum 1 Januari 2020

Prior to January 1, 2020

Surat berharga syariah diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Sharia marketable securities are classified as held-to-maturity.

Surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar. Setelah pengakuan awal, surat berharga dicatat sesuai kategorinya, yaitu tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laba rugi.

Marketable securities are initially measured at fair value. Subsequently, marketable securities are accounted for depending on their classification as available for sale, held-to-maturity or fair value through profit or loss.

Pengukuran surat-surat berharga dinyatakan berdasarkan klasifikasinya sebagai berikut:

Measurement of securities is stated based on the classification of the securities as follows:

1. Surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

1. Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Grup tidak mengklasifikasikan surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya Grup telah menjual atau mereklasifikasi surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.

The Group do not classify held-to-maturity marketable securities as held-to-maturity financial assets, if the Group have during the current financial year or during the two preceding years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities prior to maturity other than sales or reclassifications defined in SFAS No. 55 (Revised 2014) applicable in the relevant periods.

2. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Marketable securities which are classified under available for sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income using the effective interest method.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

h. Surat-surat berharga (lanjutan)

h. Marketable securities (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Prior to January 1, 2020 (continued)

Pengukuran surat-surat berharga dinyatakan berdasarkan klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan) :

Measurement of securities is stated based on the classification of the securities as follows (continued) :

Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam ekuitas sampai surat-surat berharga dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Foreign exchange gains or losses on available-for-sale securities are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities is sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in the equity are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

3. Surat-surat berharga dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi dinyatakan pada nilai wajar.

3. Fair value through profit or loss marketable securities are carried at fair value.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Pendapatan bunga dari surat-surat berharga dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan persyaratan dalam kontrak.

Unrealized gains or losses resulting from changes in fair values are recognized in the current year consolidated statement of comprehensive income. The interest income from marketable securities is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income according to the terms of the contract.

i. Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dan surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali

i. Marketable securities purchased with agreements to resell and marketable securities sold with agreements to repurchase

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali surat berharga yang diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga dibeli hingga dijual kembali.

Marketable securities purchased with agreements to resell are presented at their resale price less unamortized interest income. Unamortized interest income is the difference between the purchase price and the selling price which is recognized as interest income and amortized during the period from the purchase of marketable securities to the date of resale.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

i. Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dan surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Surat-surat berharga yang dibeli tidak dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi risiko dan manfaat surat-surat berharga tetap berada pada pihak penjual.

Pendapatan bunga/beban bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali/surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

j. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

2. Significant Accounting Policies (continued)

i. Marketable securities purchased with agreements to resell and marketable securities sold with agreements to repurchase (continued)

Marketable securities purchased are not recorded as assets on consolidated statement of financial position since in substance the risks and rewards of marketable securities remains with the seller.

The interest income/the interest expense is amortized using effective interest rate.

Marketable securities purchased with agreements to resell/marketable securities sold with agreements to repurchase are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

Securities sold under repurchased agreement are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

j. Derivative instruments

Derivative financial instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recognized in the consolidated statement of financial position at their fair value. Fair value is determined based on quoted prices, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

j. Instrumen derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

j. Derivative instruments (continued)

Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year's profit or loss.

k. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui pada laba rugi. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

k. Loans

Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in the profit or loss. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

Sejak 1 Januari 2020, kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Sebelum 1 Januari 2020, kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Grup.

Starting January 1, 2020, loans are classified as amortized costs. Prior to January 1, 2020, loans are classified as loans and receivables. Loans under syndication or channelling are stated at the principal amount equal to the risk portion assumed by the Group.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama, dan kredit penerusan dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Syndicated, joint financing, and channeling loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

k. Kredit yang diberikan (lanjutan)

k. Loans (continued)

Restrukturisasi kredit

Loan restructuring

Setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dianggap "*past due*". Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

After the terms of loans have been renegotiated, any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans.

Kerugian dari restrukturisasi kredit dengan cara konversi sebagian kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi beban untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Loss on loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments in partial satisfaction of loans, is recognized only if the fair value of the equity or financial instruments received, reduced by estimated expenses to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of the loan.

Kredit yang dihapusbuku

Written-off loans

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai kredit pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Group's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statement of financial position.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

I. Pembiayaan/Piutang Syariah

Termasuk dalam pembiayaan/piutang syariah adalah pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan piutang syariah.

Entitas anak Bank menerapkan ISAK 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", ISAK 102 (Amandemen 2016) tentang "Akuntansi *Murabahah*", ISAK 103 tentang "Akuntansi *Salam*", ISAK 104 (Amandemen 2016) tentang "Akuntansi *Istishna*", ISAK 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", ISAK 106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*", ISAK 107 (Amandemen 2016) tentang "Akuntansi *Ijarah*", ISAK 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi *Sukuk*", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013) dan Standar Akuntansi Keuangan lain yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan untuk topik tersebut.

Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara entitas anak Bank sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek tersebut dilakukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (*mitra musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

I. Sharia Financing/Receivables

Sharia financing/receivables include mudharabah financing, musyarakah financing, and sharia receivables.

The Bank's subsidiary implements IFAS 101 (Revised 2016) regarding "Sharia Financial Statements Presentation", IFAS 102 (Amendment 2016) regarding "Murabahah Accounting", IFAS 103 regarding "Salam Accounting", IFAS 104 (Amendment 2016) regarding "Istishna Accounting", IFAS 105 regarding "Mudharabah Accounting", IFAS 106 regarding "Musyarakah Accounting", IFAS 107 (Amendment 2016) regarding "Ijarah Accounting", IFAS 110 (Revised 2015) "Accounting for Sukuk", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI Revised 2013) and other statement of Financial Accounting Standards established by the Indonesia Institute of Accountants relating to recognition, measurement, presentation, and disclosure for those topics.

Mudharabah financing represents joint financing between the Bank's subsidiary as a fund owner and customer as a business executor. Revenue sharing on the project or business is conducted in accordance with the agreed nisbah (pre-determined ratio). Mudharabah financing are stated at their outstanding balance net of allowance for losses.

Musyarakah financing is an agreement between the investors (musyarakah partners) to have a joint venture in a partnership with profit or loss sharing based on an agreement or proportionate capital contribution. Musyarakah financing is stated at their outstanding balance net of allowance for losses.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

I. Pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *murabahah*, *istishna*, *qardh*, dan *ijarah*.

Piutang *murabahah* merupakan akad jual beli antara nasabah dan entitas anak Bank. Entitas anak Bank membiayai kebutuhan investasi nasabah yang dinilai dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama. Pembayaran atas piutang ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan pendapatan margin yang ditanggguhkan dan penyisihan kerugian.

Istishna merupakan akad penjualan antara nasabah dan produsen yang bertindak sebagai penjual. Berdasarkan akad tersebut, nasabah menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan barang sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan nasabah dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Entitas anak Bank membiayai nasabah untuk membeli barang dari produsen (penjual). Cara pembayaran dapat berupa pembayaran di muka, cicilan atau ditanggguhkan sampai jangka waktu tertentu. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Qardh merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara nasabah dan entitas anak Bank, dengan ketentuan wajib untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman *qardh* yang dilunasi, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

2. Significant Accounting Policies (continued)

I. Sharia financing/receivables (continued)

Sharia receivables resulted from transactions based on *murabahah*, *istishna*, *qardh*, and *ijarah*.

Murabahah receivables represent sale and purchase agreements between the borrowers and the Bank's subsidiary. The borrowers' investments are funded by the Bank's subsidiary valued at the main price increased with profit agreed by both parties. The financing facilities are repaid in installments over a certain period of time. *Murabahah* receivables are stated at their outstanding balance, net of deferred margin and allowance for losses.

Istishna is a sales transaction between the customer and producer who acts as seller. Based on the contract, the customer orders the manufacturer to make or to supply goods ordered to the specifications required by the customer and to sell to the customer at an agreed price. The Bank's subsidiary finances the customer to buy from the producer (seller). The payment method may be in advance, installment or deferred until a certain period. *Istishna* receivables are presented based on the outstanding billing less allowance for losses.

Qardh is a fund supply or receivables which can be equalized based on the approval or agreement between the customer and the Bank's subsidiary, with the requirement for repayment after a certain period. *Qardh* is recognized at the amount of funds granted when incurred. The excess of *qardh* settlement is recognized as income when incurred. *Qardh* is stated at its outstanding balance net of allowance for losses.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

l. Pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

Pembiayaan *ijarah* adalah akad sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas barang yang disewakannya. Pembiayaan *ijarah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

m. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

Piutang pembiayaan konsumen entitas anak merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen. Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dicatat sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif.

l. Sharia financing/receivables (continued)

Ijarah financing is an agreement between the lessor and lessee to receive income on leased item. Ijarah financing is stated at their outstanding balance net of allowance for losses.

m. Consumer financing receivables and leases financing receivables

Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. Allowance for impairment loss is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

The subsidiary's consumer financing receivables are presented net of unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumer over the principal amount financed. The unearned consumer financing income is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

m. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan tagihan pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laba rugi tahun berjalan.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Piutang Sewa Pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. Significant Accounting Policies (continued)

m. Consumer financing receivables and leases financing receivables (continued)

Consumer Financing Receivables (continued)

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the consumer financing agreement is signed and the initial incremental costs directly related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as part of interest income in profit or loss.

Termination before consumer financing period ended is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year's profit or loss.

Leases Financing Receivables

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

**m. Piutang Pembiayaan Konsumen dan
Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)**

Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas anak bertindak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

n. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o). Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Significant Accounting Policies (continued)

**m. Consumer Financing Receivables and
Leases Financing Receivables
(continued)**

Leases Financing Receivables (continued)

The subsidiary recognizes assets held under a financing lease in its statement of financial position and presented them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Payment of the lease receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the subsidiary's net investment in the financing lease. The subsidiary acts as a lessor in finance leases.

n. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o). Acceptances payable are measured at amortized cost using effective interest rate method.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

o. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Sejak 1 Januari 2020

Adopsi atas PSAK 71, pada dasarnya, telah mengubah metode kerugian penurunan nilai Grup dengan mengganti pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) dalam PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*). Sejak 1 Januari 2020, Grup telah mencatat cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian yang ditaksir atas seluruh pinjaman yang diberikan dan aset keuangan yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi, bersama dengan komitmen atas pinjaman yang diberikan dan kontrak garansi keuangan, dalam hal ini dirujuk sebagai instrumen keuangan. Instrumen ekuitas tidak dikenakan penurunan nilai berdasarkan PSAK 71.

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset (*the lifetime expected credit loss*), kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, di mana dalam hal ini, cadangan adalah berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan.

Kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset dan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung baik secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

o. Impairment of Financial and Non-Financial Assets

Impairment of Financial Assets

The Bank and its subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each consolidated statement of financial position date.

Starting January 1, 2020

The adoption of SFAS 71 has fundamentally changed the Banks and its subsidiaries loan loss impairment method by replacing SFAS 55 incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss approach. Starting January 1, 2020, the Group has been recording the allowance for expected credit losses for all loans and other debt financial assets not held at fair value of profit or loss, together with loan commitments and financial guarantee contracts, in this section all referred to as financial instruments. Equity instruments are not subject to impairment under SFAS 71.

The expected credit loss allowance is based on the credit losses expected to arise over the life of the asset (*the lifetime expected credit loss*), unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12 months expected credit loss.

Both the lifetime expected credit loss and 12 months expected credit loss are calculated on either an individual basis or a collective basis, depending on the nature of the underlying portfolio of financial instruments.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tiga skenario yang tertimbang menurut kemungkinan terjadinya untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

Bank telah menyusun suatu kebijakan untuk melakukan suatu penilaian, pada akhir setiap periode pelaporan, mengenai apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

2. Significant Accounting Policies (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

The Group calculates expected credit loss based on three probability-weighted scenarios to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

The Bank has established a policy to perform an assessment, at the end of each reporting period, of whether a financial instruments credit risk has increased significantly since initial recognition, by considering the change in the risk of default occurring over the remaining life of the financial instrument.

The Bank considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Kerugian Kredit
Ekspektasian (lanjutan)**

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

2. Significant Accounting Policies (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Measurement of Expected Credit Losses (continued)

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Bank);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Kerugian Kredit
Ekspektasian (lanjutan)**

Aset Keuangan Yang Direstrukturasasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk).

2. Significant Accounting Policies (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Measurement of Expected Credit Losses (continued)

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening).

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan Yang Memburuk (lanjutan)

Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

2. Significant Accounting Policies (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit-impaired Financial Assets (continued)

Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.
- Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (*Purchased or originated credit- impaired financial assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;

2. Significant Accounting Policies (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Purchased or originated credit- impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara Individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

2. Significant Accounting Policies (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position (continued)

- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

2. Significant Accounting Policies (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality".

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. Significant Accounting Policies (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Prior to January 1, 2020

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a Bank of financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, loan restructuring with terms that may not be applied if the debtor is not experiencing financial difficulty, the probability that the debtor will enter into Bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. Significant Accounting Policies (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Prior to January 1, 2020 (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the Bank and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian, dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* dan *roll rate analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut.

2. Significant Accounting Policies (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Prior to January 1, 2020 (continued)

If the Group determine that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, the Bank and its subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The allowance for impairment losses which collectively assessed is calculated using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, and the amount of loss incurred (loss given default), which further adjusted by management's judgment of current economic and credit conditions. The Bank uses statistical model analysis method, i.e. migration analysis method and roll rate analysis method to collectively assess financial assets impairment.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Grup. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang cadangan kerugian penurunan nilai di laba rugi.

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen ekuitas yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dibawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai instrumen ekuitas dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

2. Significant Accounting Policies (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Prior to January 1, 2020 (continued)

If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank and its subsidiaries. Recovery of financial assets previously written-off is recorded as a reduction of allowance for impairment loss in profit or loss.

For available for sale and fair value through other comprehensive income financial assets, the Bank and its subsidiaries assess at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that financial asset is impaired. In the case of equity instruments classified as available for sale, a significant or prolonged declined in the fair value of equity instrument below its cost is objective evidence of impairment and resulting in the recognition of an impairment loss.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke laba rugi. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Untuk aset keuangan entitas anak berdasarkan prinsip perbankan Syariah, entitas anak Bank menerapkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, entitas anak Bank wajib membentuk penyisihan kerugian sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Khusus untuk piutang *murabahah* yang merupakan pembiayaan, entitas anak Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai dan mengakui kerugian penurunan nilai sesuai dengan ISAK 102 (Revisi 2013) yang mengacu pada PSAK 55 (Revisi 2014), sedangkan penyisihan kerugian aset produktif lainnya dibentuk sebagai berikut:

2. Significant Accounting Policies (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Prior to January 1, 2020 (continued)

If any such evidence exists for available for sale financial assets, impairment losses on available for sale financial assets are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the profit or loss. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.

*For the financial assets of subsidiary under Sharia Banking principles, the Bank's subsidiary applies Financial Services Authority regulation ("POJK") No. 16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding "Asset Quality Assessment of Sharia Bank and Sharia Business Unit" effective starting January 1, 2015. Based on the regulation, the Bank's subsidiary is required to provide an allowance for losses based on prevailing financial accounting standards. Specifically for *murabahah* receivables that represents financing, the Bank's subsidiary evaluates whether there is objective evidence of impairment and recognizes the impairment losses based on IFAS 102 (Revised 2013) which referring to SFAS 55 (Revised 2014), while the allowance for losses for other earning assets is provided as follows:*

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Prior to January 1, 2020 (continued)

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for losses	Classification
Lancar *)	1%	Current *)
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Sub-standard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Penyisihan khusus dibentuk atas aset produktif yang di klasifikasikan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet, dihitung atas nilai aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Specific allowance for earning assets on earning assets classified as special mention, sub-standard, doubtful, and loss, is calculated based on principal of the earning assets after deducting the value of collateral.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan Bank, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Impairment of Non-Financial Assets

The carrying amounts of the Bank's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount will be estimated.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

The recoverable amount of an asset or Cash Generating Unit (CGU) is greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan *goodwill* tidak dapat dijurnal balik. Sehubungan dengan aset lainnya, penyisihan penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

2. Significant Accounting Policies (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of Non-Financial Assets
(continued)

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss. Impairment losses in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the units (group of units) on a pro rate basis.

An impairment losses in respect of goodwill can not be reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the losses has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been change in the estimates used to determine the recoverable amount.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality".

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

p. Penyertaan saham

p. Investments in shares

Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Investments in Associated Companies

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Investments in shares of stock where the Bank has ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Bank's proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current period profit or loss.

Penyertaan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2o).

Other investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2o).

q. Aset tetap, aset hak guna, dan liabilitas sewa

q. Fixed assets, right-of-use and lease liabilities

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah. Untuk aset tetap selain tanah menggunakan model biaya. Sebelum 1 Maret 2016, tanah disajikan sebesar biaya perolehan.

The Group apply revaluation model as accounting policy for land. For fixed assets other than land, they apply cost model. Prior to March 1, 2016, land is stated at cost.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang memiliki sertifikasi. Penilaian dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Lands are stated at fair value. Valuation of lands is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuation is performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

q. Aset tetap, aset hak guna, dan liabilitas sewa (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Surplus revaluasi aset" dan disajikan sebagai "penghasilan komprehensif lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus revaluasi aset", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus revaluasi aset" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Grup melakukan revaluasi untuk tujuan akuntansi dan pajak. Jumlah pajak yang telah dibayar diakui di penghasilan komprehensif lain dan surplus revaluasi aset di ekuitas.

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line*). Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles
Prasarana bangunan	sesuai masa sewa mana yang lebih rendah dibandingkan umur ekonomis/ <i>based on the lease period whichever is shorter of economic life</i>	Leasehold improvement

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. Significant Accounting Policies (continued)

q. Fixed assets, right-of-use and lease liabilities (continued)

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land is recorded in "Asset revaluation surplus" and presented as "other comprehensive income". Decrease in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset has "Asset revaluation surplus", loss from revaluation of asset is charged to "Asset revaluation surplus" balance and the remaining balance is charged to current year's expenses.

The Group conduct revaluation for accounting and tax purposes. The related tax paid is recognized in other comprehensive income and asset revaluation surplus in equity.

Fixed assets, except land which is not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight line method. The annual depreciation rates are as follows:

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Significant renewals and betterments are capitalized when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Group. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

q. Aset tetap, aset hak guna, dan liabilitas sewa (lanjutan)

Biaya-biaya sehubungan dengan pengelolaan perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Aset dalam konstruksi merupakan aset yang masih dalam proses penyelesaian dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah terjadi.

Estimasi masa manfaat ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Grup melakukan penelaahan pada akhir tahun untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset. Grup menghitung taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua aset yang dimiliki apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai rugi penurunan nilai dalam laba rugi tahun berjalan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

2. Significant Accounting Policies (continued)

q. Fixed assets, right-of-use and lease liabilities (continued)

The expenses incurred in relation with the extension of land right are deferred and amortized over the term of the land rights.

Assets under construction represents assets in progress of construction and not yet ready for use, and intended to be used in business activity. The assets are recorded based on the incurred cost.

Estimated useful lives, depreciation method, and residual value are reviewed at end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit and other comprehensive income in the period such asset is derecognized.

The Group conduct a review at the end of the year to determine whether there are indications of asset impairment. The Group calculate the estimated recoverable amount of all their assets and determines if there is a decrease in the value of the assets and recognize an impairment loss on such assets to the current year's profit or loss.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written-down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

**q. Aset tetap, aset hak guna, dan liabilitas
sewa (lanjutan)**

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa". Penerapan PSAK 73 tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Bank.

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Grup adalah 1 Januari 2020. Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK 73. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK 30 dan interpretasi terkait.

2. Significant Accounting Policies (continued)

**q. Fixed assets, right-of-use and lease
liabilities (continued)**

**Applicable accounting policies as of
January 1, 2020**

Right-of-use assets and lease liabilities

Effective January 1, 2020, the Group adopted SFAS 73 "Leases". The adoption of SFAS 73 do not have significant impact to the Bank's consolidated financial statements.

SFAS 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right of use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS 73 on the consolidated financial statements is described below.

The date of initial application of SFAS 73 for the Group is January 1, 2020. The Group has applied SFAS 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS 73. Therefore, the comparative information presented for 2019 has not been restated as previously reported, under SFAS 30 and the related interpretations.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

q. Aset tetap, aset hak guna, dan liabilitas sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasian dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak pada akuntansi lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

2. Significant Accounting Policies (continued)

q. Fixed assets, right-of-use and lease liabilities (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

a. Impact of new definition of a lease

The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in SFAS 30.

b. Impact on lessee accounting

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Group recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While the right-of-use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

q. Aset tetap, aset hak guna, dan liabilitas sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

2. Significant Accounting Policies (continued)

q. Fixed assets, right-of-use and lease liabilities (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

If the ownership of lease asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS 48.

On the initial lease date, the Group recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee.

Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Group exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

q. Aset tetap, aset hak guna, dan liabilitas sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

2. Significant Accounting Policies (continued)

q. Fixed assets, right-of-use and lease liabilities (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS 73 will be treated the same as operating leases in SFAS 30. The Group will recognize these lease payments on a straight line basis during the lease period on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

q. Aset tetap, aset hak guna, dan liabilitas sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Penerapan pencatatan PSAK 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

2. Significant Accounting Policies (continued)

q. Fixed assets, right-of-use and lease liabilities (continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The recording implementation of SFAS 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presents right of use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the consolidated statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- b. Records depreciation of right of use assets and interest on lease liabilities in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- c. Separates the total amount of cash paid for the principal amount (state in the financing activities) and interest amount (stated in the operating activities) in the statement of cash flows.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

r. Aset tak berwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan piranti lunak.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Grupnya akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

i. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto entitas anak pada tanggal akuisisi. Kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan non-pengendali pada suatu entitas anak yang melebihi bagiannya dalam modal disetor pada tanggal akuisisi, diperhitungkan sebagai bagian dari *goodwill*.

Goodwill diukur sebesar nilai tercatat dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

ii. Piranti Lunak

Piranti lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk piranti lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan dimasa datang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan saat terjadinya.

Piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan.

r. Intangible assets

Intangible assets consist of *goodwill* and *softwares*.

Intangible assets are recognized only when its cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank and its subsidiaries.

i. Goodwill

Goodwill represents the difference between the acquisition cost of an investment and the Bank's share of the fair value of the net assets of the subsidiary as of date of acquisition. The losses applicable to the non-controlling interest in a subsidiary that exceed its interests in the equity of the subsidiary at the acquisition date, is calculated as part of *goodwill*.

Goodwill is measured at carrying value less accumulated impairment losses as disclosed in Note 2o.

ii. Softwares

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as *intangible asset* and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on *software* is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditure is expensed as incurred.

Software is amortized using straight-line method over the estimated useful life of *software*, which is 4 (four) years. Amortization is recognized from the date of the asset is available for use.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

r. Aset tak berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

s. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, biaya dibayar dimuka, bunga masih akan diterima, properti terbengkalai, agunan yang diambil alih, dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Properti terbengkalai diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat atau nilai realisasi neto.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

2. Significant Accounting Policies (continued)

r. Intangible assets (continued)

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset.

It shall be recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

s. Other assets

Other assets consist of advance payments, prepaid expenses, interests receivable, abandoned properties, foreclosed assets, and others.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

Abandoned properties are stated at net realizable value or at carrying amount whichever is lower.

Expenses for maintaining foreclosed assets and abandoned properties are charged in the profit or loss as incurred.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

s. Aset lain-lain (lanjutan)

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Grup yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

u. Simpanan nasabah

Giro, tabungan, dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

s. Other assets (continued)

The carrying amount of the foreclosed assets and abandoned properties is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the current year's profit or loss.

t. Liabilities immediately payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortized cost using effective interest rate method.

u. Deposits from customers

Demand deposits, savings deposits, and time deposits are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

v. Simpanan syariah

Simpanan syariah terdiri dari giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, Sertifikat Investasi *Mudharabah* AntarBank (SIMA), tabungan dan deposito berjangka *mudharabah*.

Giro *wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan entitas anak Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di entitas anak Bank.

Tabungan *wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan entitas anak Bank. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di entitas anak Bank.

Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar Bank (sertifikat IMA) didefinisikan sebagai sertifikat yang diterbitkan oleh bank syariah atau Unit Usaha Syariah yang digunakan sebagai sarana investasi jangka pendek di PUAS dengan akad *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil atas penggunaan dana sesuai dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya dapat ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan entitas anak Bank. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal.

v. Sharia deposits

Sharia deposits consist of wadiah demand deposits, wadiah savings deposits, Certificate of InterBank Mudharabah Investment (SIMA), mudharabah savings and time deposits.

Wadiah demand deposits represent entrusted third party funds which earn bonus based on the subsidiary of the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amounts due to the depositors in Bank's subsidiary.

Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonus based on the subsidiary of the Bank's policy. Wadiah savings deposits are stated at the investment amounts due to the depositors in Bank's subsidiary.

The Interbank Mudharabah Investment Certificate (IMA certificate) is defined as a certificate issued by a sharia bank or Sharia Business Unit which is used as a means of short-term investment in PUAS with a mudharabah contract.

Mudharabah savings deposits represent third party funds which earn profit sharing in return for utilization of funds in accordance with pre-determined and pre-approved revenue sharing (nisbah).

Mudharabah time deposits represent deposits from third parties which can be withdrawn only at specified dates based on the agreement between the depositors and the Bank's subsidiary. Mudharabah time deposits are stated at nominal amounts.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

v. Simpanan syariah (lanjutan)

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil atas penggunaan dana sesuai dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya dapat ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan entitas anak Bank. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal.

w. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk tabungan, giro, *interbank call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari, dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *mudharabah*, dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka *mudharabah*.

2. Significant Accounting Policies (continued)

v. Sharia deposits (continued)

Mudharabah savings deposits represent third party funds which earn profit sharing in return for utilization of funds in accordance with pre-determined and pre-approved revenue sharing (nisbah).

Mudharabah time deposits represent deposits from third parties which can be withdrawn only at specified dates based on the agreement between the depositors and the Bank's subsidiary. Mudharabah time deposits are stated at nominal amounts.

w. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of saving deposits, demand deposits, interbank call money with original maturities of 90 days or less, and time deposits.

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other Banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Deposits from other banks include Sharia deposits in the form of wadiah demand deposits, mudharabah savings deposits, and unrestricted investments which consist of mudharabah time deposits.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

x. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari Pemerintah Indonesia, Bank Indonesia, bank lain atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada pengakuan awal dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

y. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada pengakuan awal dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal surat berharga yang diterbitkan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. Significant Accounting Policies (continued)

x. Borrowings

Borrowings are funds received from the Government of the Republic of Indonesia, Bank Indonesia, other banks, or other parties with payment obligation based on borrowing agreements.

Borrowings are classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

y. Marketable securities issued

Marketable securities issued are classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of securities issued and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

z. Pendapatan dan beban bunga

Untuk seluruh instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan dengan pendapatan bunga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dan instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, pendapatan maupun beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:

Sejak 1 Januari 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

z. Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest bearing financial assets classified as fair value through other comprehensive income, and financial instruments designated at fair value through profit or loss, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate.

Interest income and expenses presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income include:

Starting January 1, 2020

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

2. Significant Accounting Policies (continued)

z. Interest income and expense (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.*

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

z. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

z. Interest income and expense (continued)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Starting January 1, 2020 (continued)

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

a. Interest income and expense on available for sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

a. Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

a. Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest method

b. Bunga atas aset keuangan untuk tujuan tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

b. Interest on available-for-sale financial assets calculated on an effective interest method.

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations and are presented as part of interest income.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

z. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

**z. Interest income and expense
(continued)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Once a financial asset or a Bank of similar financial assets' value has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized as the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Loans with principal and interest payment that have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubts regarding the timely collection exist, are generally classified as impaired loans.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Grup merevisi estimasinya untuk pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahannya dicatat pada laba rugi. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada periode berikutnya Grup meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian pada suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

The carrying amount of the financial asset or financial liability is adjusted if the Group revise their estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate and the change in carrying amount is recorded in the profit or loss. However, for a reclassified financial asset for which the Group subsequently increase their estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate from the date of the change in estimate.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan margin dan bagi hasil serta beban hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer dari Unit Usaha Syariah.

Income and interest expense include margin and profit sharing revenue and expenses for the rights of any third party for the temporary *syirkah* fund of Sharia Business Unit.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

z. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

**z. Interest income and expense
(continued)**

Pendapatan Unit Usaha Syariah terdiri dari pendapatan margin *murabahah*, bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Revenues of Sharia Business Unit consist of *murabahah* margin, profit sharing *mudharabah* and *musyarakah* financing.

Pendapatan dari *murabahah* diakui dengan menggunakan metode akrual.

Revenue from *murabahah* is recognized using the accrual method.

Pendapatan dari transaksi pembiayaan atas dasar bagi hasil diakui pada saat angsuran diterima secara tunai.

Revenue from the results of financing transactions for profit and loss sharing are recognized when received in cash installments.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Ijarah income is recognized proportionately over the contract period.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Income from *murabahah* receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah* receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati.

Mudharabah and *musyarakah* income are recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (*nisbah*).

Beban Unit Usaha Syariah merupakan beban bagi hasil dan bonus giro dan tabungan *wadiah*, yang diakui pada saat timbulnya kewajiban untuk melakukan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang disepakati.

Sharia Business Unit expenses represent a profit or loss sharing expense and current accounts and *wadiah* saving account, which are recognized when the obligation occurred in accordance with the pre-agreed ratio.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

aa. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau liabilitas keuangan.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu perkreditan dan pinjaman yang diterima, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

ab. Perpajakan

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini diakui sebesar jumlah yang diperkirakan dapat diperoleh dari atau dibayar kepada otoritas perpajakan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substantif diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya pada untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substantif diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

aa. Fees and commission income and expense

Fees and commissions income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are being taken into account in calculating the effective interest rate. These income and expense are amortized during the life of financial assets or liabilities.

Commissions and fees not related to lending and borrowing activities or loan and borrowing periods, or those that are not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

ab. Taxation

Current income tax assets and liabilities are provided at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority which are computed using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred income tax is provided using the liability method, on all temporary differences at the consolidated statement of financial position date between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted to the year when the asset is realized or the liability is settled.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

ab. Perpajakan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak)

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, sepanjang besar kemungkinan terdapat laba kena pajak pada masa datang yang dapat dimanfaatkan atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Aset dan liabilitas pajak kini dapat saling hapus apabila memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, apabila diajukan keberatan dan atau banding, diakui pada saat hasil dari keberatan dan atau banding diterima.

2. Significant Accounting Policies (continued)

ab. Taxation (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. the initial recognition of goodwill; or*
- b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is nor a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss)*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same tax authority on either the same taxable entity or different taxable entities and where there is an intention to settle those balances on a net basis.

Current tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment is received or, if objected or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

ab. Perpajakan (lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan Grup dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

ac. Laba per saham

Bank menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011) "Laba Per Saham", yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan mengasumsikan konversi surat berharga berpotensi saham yang sifatnya dilutif.

ab. Taxation (continued)

The income tax of the Group is computed for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities are not offset in the consolidated financial statements.

The Bank and its subsidiaries have implemented SFAS 46 (Revised 2014) "Income Tax", which requires the Group to account for the current and future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

ac. Earnings per share

The Bank has implemented SFAS 56 (Revised 2011) "Earning Per Share", which prescribe principles for the determination and presentation of earning per share.

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

ad. Imbalan kerja

Kewajiban Pensiun

Grup menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja", yang mengatur mengenai akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja.

Grup mempunyai program pensiun sesuai dengan Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau kebijakan internal Grup. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, yang pemberiannya biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*. Sejak tanggal 3 Juni 2014, program pensiun manfaat pasti diubah menjadi program pensiun iuran pasti.

Selain program pensiun manfaat pasti, Bank juga mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang bergabung dengan Bank sejak tanggal 1 April 2010 dimana Bank membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

ad. Employee benefits

Pension Obligations

The Group adopted SFAS 24 (Revised 2013) "Employee Benefits", which regulates accounting and disclosures for employee benefits.

The Group have pension schemes in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Group's internal policies. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior period, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. Starting June 3, 2014, the defined benefit pension plan is changed to defined contribution pension plan.

In addition to defined benefit pension plan, the Bank also has a defined contribution pension plan for the permanent employees who joined the Bank starting April 1, 2010, where the Bank pays contribution to pension insurance plan managed by financial institution pension plan. The contribution is charged to current year's profit or loss.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

2. Significant Accounting Policies (continued)

ad. Imbalan kerja (lanjutan)

ad. Employee benefits (continued)

Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana Bank menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

Pension Obligations (continued)

Termination costs and curtailment gain or loss are recognized in the period when Bank is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan.

Sejak tahun 2008, Bank juga memberikan penghargaan masa dinas untuk karyawan yang telah menyelesaikan masa kerja selama 10 tahun atau lebih. Untuk manfaat tersebut, PSAK 24 (Revisi 2013) mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul harus diakui sekaligus laba rugi tahun berjalan.

Starting 2008, the Bank provided long service awards for employees whose work periods reach 10 years or above. For such benefits, SFAS 24 (Revised 2013) requires an accounting treatment similar to that for defined benefit plans (as described in the previous paragraph), except that the actuarial gains and losses should all be recognized immediately in the current year's profit or loss.

Sejak tahun 2014, Bank memberikan imbalan masa persiapan pensiun yaitu imbalan kepada karyawan sebelum usia pensiun dimana karyawan dibebaskan dari tugas-tugas rutin dan tidak perlu masuk kerja, tetapi tetap memperoleh fasilitas kepegawaian tertentu dan sejak tahun 2013, Bank memberikan asuransi kesehatan pensiun kepada karyawan yang telah memasuki usia pensiun dan pasangannya selama 2 tahun setelah tanggal karyawan pensiun. Estimasi kewajiban untuk imbalan ini dihitung dengan menggunakan perlakuan akuntansi yang sama dengan perhitungan untuk program pensiun imbalan pasti.

Starting 2014, the Bank provides benefit of pension preparation period, i.e. benefit for employees before retirement age whereby the employee is freed from routine tasks and is not required to present at work, but still receives certain employment facilities and starting 2013, the Bank provides pension health insurance for employees and their spouses during 2 years after the employees' pension date. Estimated liability for these benefits is calculated using same accounting treatment with the calculation for defined benefit pension plan.

ae. Segmen operasi

ae. Operating segment

Bank menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi". PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

The Bank has implemented SFAS 5 (Revised 2009) "Operating Segments". The SFAS regulates disclosure to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

ae. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah komponen Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok konvensional, pembiayaan, dan syariah.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi (Jabotabek), Jawa selain Jabotabek, Sumatera, Kalimantan, dan lain-lain.

af. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- i) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

2. Significant Accounting Policies (continued)

ae. Operating segment (continued)

An operating segment is a Bank's component that involves in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance and for which discrete financial information is available. The operating segment has been determined to be conventional, multi-finance, and sharia.

A geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Bank reports geographical segment information based on Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi (Jabotabek), Java excluding Jabotabek, Sumatera, Kalimantan, and others.

af. Transactions and balances with related parties

The Group enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are defined under SFAS 7 (Revised 2010) on "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). Related parties are:

- i) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control of the reporting entity;
 - b) Has control or joint control of the reporting entity;

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

**af. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)**

- c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii) Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas tersebut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka i);
 - g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka i) a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

2. Significant Accounting Policies (continued)

af. Transactions and balances with related parties (continued)

- c) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- ii) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to others);*
 - b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i);*
 - g) *A person identified in i) a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

af. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ag. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ah. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

2. Significant Accounting Policies (continued)

af. Transactions and Balances with Related Parties (continued)

- h) Entities, or members of the group to which the entity is part of the group, providing services to the entity's key management personnel or to the parents entity of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ag. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

ah. Shares issuance cost

Costs related to the public offering (including limited public offering with pre-emptive rights) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of additional paid-in capital.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

**ai. Perubahan dalam kebijakan akuntansi
dan pengungkapan pada tahun 2020**

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"

2. Significant Accounting Policies (continued)

ai. Changes in accounting policies and disclosures in 2020

The following are revision, amendments and adjustments to Financial Accounting Standard (FAS) that are effective for the financial year that starting or after January 1, 2020, are as follows:

- SFAS 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements"
- SFAS 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 13: "Revocation of SFAS 45: Non-profit Entity Financial Reporting"
- SFAS 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements"
- SFAS 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying SFAS 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contract"
- SFAS 71: "Financial Instrument"
- SFAS 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"
- SFAS 72: "Revenue from Contract with Customer"
- SFAS 73: "Lease"
- IFAS 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership"
- IFAS 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah"
- IFAS 102: "Impairment on Murabahah Receivable"

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

ai. Perubahan dalam kebijakan akuntansi dan pengungkapan pada tahun 2020 (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya, kecuali berikut ini :

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Standar ini memperkenalkan persyaratan baru untuk klasifikasi, pengukuran, penurunan nilai dan akuntansi lindung nilai. Kebijakan akuntansi yang terkait dengan klasifikasi, pengukuran dan penurunan nilai aset keuangan diamandemen untuk memenuhi standar. Sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar, perbandingan tidak disajikan kembali dan dampak keuangan dari penerapan standar diakui dalam laba ditahan, nilai wajar melalui cadangan pendapatan komprehensif lain dan cadangan peraturan pada 1 Januari 2020.

PSAK 73 "Sewa"

Sebelum penerapan PSAK 73, Bank mengklasifikasikan setiap sewa seperti sewa untuk bangunan kantor cabang, pusat data dan TI dan peralatan kantor pada tanggal awal sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sesuai dengan PSAK 30 Sewa. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan kepada Grup jika tidak, itu diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya sewa pada jumlah yang sama dengan yang lebih rendah dari nilai wajar aset dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum.

2. Significant Accounting Policies (continued)

ai. Changes in accounting policies and disclosures in 2020 (continued)

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years, except for below:

SFAS 71 "Financial Instruments"

The standard introduced new requirements for classification, measurement, impairment and hedge accounting. The accounting policies that relate to the classification, measurement and impairment of financial assets are amended to comply with the standard. In accordance with the transition provisions in the standard, comparatives are not restated and the financial impact of the adoption of the standard is recognised in retained earnings, fair value through other comprehensive income reserve and regulatory reserve as at January 1, 2020.

SFAS 73 "Leases"

Before the adoption of SFAS 73, the Bank classified each of its leases such as lease for branch premises, data centres and IT and office equipments at the inception date as either a finance lease or an operating lease in accordance with SFAS 30 Leases. A lease was classified as a finance lease if it transferred substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset to the Group; otherwise, it was classified as an operating lease. Finance leases were capitalised at the commencement of the lease at an amount equal to the lower of fair value of the assets and the present value of the minimum lease payment.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (lanjutan)

ai. Perubahan dalam kebijakan akuntansi dan pengungkapan pada tahun 2020 (lanjutan)

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan secara proporsional antara bunga (diakui sebagai biaya keuangan) dan pengurangan liabilitas sewa. Dalam sewa operasi, aset sewaan tidak dikapitalisasi dan pembayaran sewa diakui sebagai beban sewa dalam laporan laba rugi komprehensif dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Setiap prabayar dan sewa yang masih harus dibayar diakui sebagai aset lain: pembayaran di muka dan kewajiban lain: masing-masing.

PSAK 73 berlaku untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diizinkan. PSAK 73 menggantikan PSAK 30, ISAK 8 menentukan apakah suatu Perjanjian mengandung Sewa.

PSAK 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk menghitung semua sewa berdasarkan model neraca tunggal yang serupa dengan akuntansi untuk sewa pembiayaan berdasarkan PSAK 30. Akuntansi lessor berdasarkan PSAK 73 adalah secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. Lessor akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau pembiayaan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak memiliki dampak untuk sewa dimana Bank adalah lessor.

Dampak penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa" diungkapkan pada Catatan 46.

2. Significant Accounting Policies (continued)

ai. Changes in accounting policies and disclosures in 2020 (continued)

SFAS 73 "Leases" (continued)

Lease payments were apportioned between interest (recognised as finance costs) and reduction of the lease liability. In an operating lease, the leased assets were not capitalised and the lease payments were recognised as rental expense in the statements of comprehensive income on a straight line basis over the lease term. Any prepaid and accrued rent were recognised under other assets: prepayments and other liabilities: accruals, respectively.

SFAS 73 is effective for annual period beginning on or January 1, with early application is permitted. SFAS 73 supersedes IFAS 30, IFAS 8 Determining whether an Arrangement contains a Lease.

SFAS 73 sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to account for all leases under a single on balance sheet model similar to the accounting for finance leases under SFAS 30. Lessor accounting under SFAS 73 is substantially unchanged from SFAS 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in SFAS 30. Therefore, SFAS 73 did not have an impact for leases where the Bank is the lessor.

The impact of the adoption of SFAS 71 "Financial Instruments" and SFAS 73 "Lease" is disclosed in Note 46.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. Kas

Kas terdiri dari :

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Rupiah	591.632	826.458
Mata uang asing:		
Dolar Amerika Serikat	6.373	5.840
Euro Eropa	839	475
Dolar Australia	530	530
Dolar Singapura	469	2.648
Lain-lain	244	241
	8.455	9.734
Total	600.087	836.192

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp120.512 dan Rp135.753.

Kas dalam mata uang asing lain-lain terdiri dari Yen Jepang, Poundsterling Inggris, Dolar Hong Kong, China Yuan dan Won Korea Selatan.

3. Cash

Cash consists of the following :

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp
Rupiah	826.458
Foreign currencies:	
United States Dollar	5.840
European Euro	475
Australian Dollar	530
Singapore Dollar	2.648
Others	241
	9.734
Total	836.192

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp120,512 and Rp 135,753 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Cash in other foreign currencies is denominated in, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling, Hong Kong Dollar, China Yuan, South Korean Won.

4. Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia terdiri dari :

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Rupiah	1.265.794	3.656.968
Dolar Amerika Serikat	140.402	444.449
Total	1.406.196	4.101.417

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah masing-masing sebesar Rp125.089 dan Rp256.377.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing.

4. Current Accounts with Bank Indonesia

Current Accounts with Bank Indonesia consists of the following:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp
Rupiah	3.656.968
United States Dollar	444.449
Total	4.101.417

As of December 31, 2020, and 2019, current accounts with Bank Indonesia include amounts under Sharia Banking principles amounting to each Rp125,089 and Rp256,377, respectively.

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia minimum statutory reserve requirement.

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves in Rupiah and in foreign currency.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

4. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Rasio GWM Bank Bukopin pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai
berikut:

	<u>31 Des 2020/ Dec 31, 2020</u>	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>
	<u>%</u>	<u>%</u>
Konvensional		
Rupiah		
- Giro Wajib Minimum Harian	2,33%	4,69%
- Giro Wajib Minimum Rata-rata	3,59%	1,33%
Mata Uang Asing		
- Giro Wajib Minimum Harian	4,00%	4,69%
- Giro Wajib Minimum Rata-rata	4,00%	1,33%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial		
d/h Giro Wajib Minimum Sekunder	6,00%	5,44%
Usaha Syariah		
- Giro Wajib Minimum Harian	0,00%	1,50%
- Giro Wajib Minimum Rata-rata	4,10%	3,11%

Pada tanggal 31 Desember 2020, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 yang merupakan perubahan keenam atas PADG No.20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Giro wajib Minimum (GWM) dalam Valuta Asing telah sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 dan perubahan terakhir PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, yang masing-masing sebesar:

**4. Current Accounts with Bank Indonesia
(continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the
minimum statutory reserves ratios of Bank
Bukopin are as follows:

Conventional	
Rupiah	
- Daily Minimum Statutory Reserves	
- Average Minimum Statutory Reserves	
Foreign currency	
- Daily Minimum Statutory Reserves	
- Average Minimum Statutory Reserves	
- Macroprudential Liquidity Reserve	
d/h Secondary minimum statutory reserves	
Sharia Business	
- Daily Minimum Statutory Reserves	
- Average Minimum Statutory Reserves	

As of December 31, 2020 the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Board of Governors Member Regulations (PADG) No.22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020, which is the sixth amendment of No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018, concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks, Sharia Banks, and Sharia Business Units. The minimum statutory reserve requirement (GWM) in foreign currency is in accordance with the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No.22/2/PADG/ 2020 dated March 10, 2020.

December 31, 2019, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Board of Governors (PADG) 20/10/PADG/2018 dated May 31,2018 which has been amended several times with PADG No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018 and the latest amandement by PADG No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019, concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks, Sharia Banks, and Sharia Business Units, which are as follows:

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

4. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

**4. Current Accounts with Bank Indonesia
(continued)**

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	%	%	
Rupiah:			Rupiah:
- Giro wajib minimum secara harian	-	3,00	- Daily Minimum Statutory Reserves
- Giro wajib minimum secara rata-rata	3,00	3,00	- Average Minimum Statutory Reserves
Valuta Asing:			Foreign currency:
- Giro wajib minimum secara harian	2,00	6,00	- Daily Minimum Statutory Reserves
- Giro wajib minimum secara rata-rata	2,00	2,00	- Average Minimum Statutory Reserves
Penyangga Likuiditas Makroprudensial d/h Giro wajib minimum sekunder	6,00	4,00	Macroprudential Liquidity Reserve d/h Secondary minimum statutory reserves
Bank Umum Syariah			Sharia Commercial Banking
Rupiah:			Rupiah:
- Giro wajib minimum	3,00	4,50	- Minimum Statutory Reserves
Valuta Asing:			Foreign currency:
- Giro wajib minimum	3,00	1,00	- Minimum Statutory Reserves

Berdasarkan PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) dan GWM Sekunder berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Likuiditas Penyangga Makroprudensial (PLM). Kewajiban pemenuhan Giro RIM dan PLM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018.

Perubahan kedua atas PBI No. 20/4/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yaitu PBI Nomor 22/11/PBI/2020 menyatakan bahwa kewajiban pemenuhan PLM ditetapkan sebesar 6% dari Dana Pihak Ketiga Bank Umum Konvensional dalam Rupiah.

Based on BI Regulation No.20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, the mention of the *Loan to Funding Ratio* (LFR) and *Secondary Minimum Statutory Reserves* has changed to the *Macroprudential Intermediation Ratio* (RIM) and *Macroprudential Liquidity Reserve* (PLM). The RIM and PLM Demand Deposit requirement is effective on July 16, 2018.

The second amendment to PBI No. 20/4/2018 concerning *Macroprudential Intermediation Ratio* and *Macroprudential Liquidity Support* for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, namely PBI Number 22 /11/PBI/2020 states that the obligation to fulfill PLM is set at 6% of the Third Party Funds of Conventional Commercial Banks in rupiah.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

4. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Berdasarkan PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara:

- a. Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, dan
 - b. Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki Bank.
- terhadap:
- a. DPK Bank dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar Bank; dan
 - b. Surat berharga dalam rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan.

**4. Current Accounts with Bank Indonesia
(continued)**

Macropudential Liquidity Reserve (PLM) is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, in form of of Certificates of Bank Indonesia (Sertifikat Bank Indonesia (SBI)), Certificate of Bank Indonesia Deposit (Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)), Treasury Bills (Surat Berharga Negara), which is determined by Bank Indonesia percentage of third party funds (Dana Pihak Ketiga). Micropudential Intermediation Ratio (RIM) is the Minimum Statutory Reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Account with Bank Indonesia at a certain percentage of third party fund calculated based on the difference between the Bank's RIM and the targeted RIM. Referring to PADG No. 22/11/PADG/2020 dated April 29, 2020, RIM deposit is imposed if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) provided that the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI Incentive CAR's requirement of 14%.

RIM is the ratio of the results of the comparison between:

- a. Loans to third parties in Rupiah and foreign currencies, and
 - b. Corporate securities in Rupiah and foreign currencies owned by the Bank that meet certain requirement.
- to:
- a. The Bank's TPF in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits/ deposits in rupiah and foreign currencies, excluding interbank funds; and
 - b. Marketable securities in rupiah and foreign currencies that meet certain requirements, issued by the Bank for funding sources.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

4. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

**4. Current Accounts with Bank Indonesia
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persentase GWM untuk Usaha Syariah dalam Rupiah masing-masing sebesar 4,10% dan 4,61%.

As of December 31, 2020 and 2019, Minimum Statutory Reserves percentage for Sharia Business Unit in Rupiah currency are 4.10% and 4.61%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grupnya telah memenuhi ketentuan BI mengenai GWM.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank and its subsidiaries has complied with BI regulation on the Minimum Statutory Reserves.

5. Giro pada Bank Lain

5. Current Accounts with Other Banks

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Pihak Berelasi		
Mata uang asing:		
Dolar Amerika Serikat	3.058	53.534
	3.058	53.534
Pihak ketiga		
Rupiah	273.470	208.273
Mata uang asing:		
Dolar Amerika Serikat	634.269	254.547
Yen Jepang	19.010	304.325
Dolar Australia	18.817	15.912
Dolar Singapura	7.011	10.483
Euro Eropa	7.043	5.697
Pound Sterling Inggris	4.076	13.118
Dolar Hong Kong	2.730	-
Yuan Cina	2.373	-
Lain-lain	-	2.044
	695.329	606.126
	968.799	814.399
Total	971.857	867.933
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.425)	(1.425)
Neto	970.432	866.508

Related party
Foreign currency:
United States Dollar

Third parties
Rupiah
Foreign currencies:
United States Dollar
Japanese Yen
Australian Dollar
Singapore Dollar
European Euro
Great Britain Pound Sterling
Hong Kong Dollar
Chinese Yuan
Others

Total
Allowance for impairment
losses
Net

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah masing-masing sebesar Rp3.154 dan Rp748.

As of December 31, 2020 and 2019, current accounts with other banks include amounts under Sharia Banking principles amounting to Rp3,154 and Rp748, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat giro pada Bank lain yang dijaminkan.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no current account with other Banks pledged as collateral.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

5. Giro pada Bank Lain (lanjutan)

**5. Current Accounts with Other Banks
(continued)**

b. Berdasarkan Bank

b. By Banks

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Pihak Berelasi		
Mata uang asing:		
KB Kookmin Bank Co.,Ltd	3.058	53.534
	<u>3.058</u>	<u>53.534</u>
Pihak ketiga		
Rupiah:		
PT Bank DBS Indonesia	149.444	149.444
PT Bank Central Asia Tbk	65.405	24.861
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.500	2.216
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.067	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	9.550	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.010	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	2.835	4.769
PT KEB Hana Bank Indonesia	2.570	1.920
PT Bank Victoria International Tbk	2.265	1.357
PT Bank Syariah Bukopin	2.023	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	1.210	-
PT Bank BCA Syariah	1.106	-
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	1.082	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	123	1.280
PT Bank Syariah Mandiri	11	1.307
Lain-lain	5.269	21.119
	<u>273.470</u>	<u>208.273</u>
Mata uang asing:		
PT Bank Central Asia Tbk	493.877	34.084
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	19.010	304.319
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.018	46.732
Australia and New Zealand Bank	18.817	13.118
Standard Chartered Bank, New York	83.661	147.002
Citibank N.A., Jakarta	14.966	19.586
Standard Chartered Bank, Singapura	3.508	5.516
Societe Generale, Perancis	7.043	5.697
PT Bank ICBC Indonesia	2.373	-
United Overseas Bank Ltd., Singapura	3.503	4.967
Standard Chartered Bank, London	4.076	15.912
Habib American Bank, New York	743	7.145
Standard Chartered Bank, Hongkong	2.730	1.249
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4	-
Lain-lain	-	799
	<u>695.329</u>	<u>606.126</u>
Total	971.857	867.933
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.425)	(1.425)
Neto	970.432	866.508

Related party
Foreign currency:
KB Kookmin Bank Co.,Ltd

Third parties
Rupiah:
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta
PT KEB Hana Bank Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Syariah Bukopin
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank BCA Syariah
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
Others

Foreign currencies:
PT Bank Central Asia Tbk
Sumitomo Mitsui Banking
Corporation, Tokyo
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Australia and New Zealand Bank
Standard Chartered Bank,
New York
Citibank N.A., Jakarta
Standard Chartered Bank,
Singapore
Societe Generale, France
PT Bank ICBC Indonesia
United Overseas Bank Ltd,
Singapore
Standard Chartered Bank,
London
Habib American Bank,
New York
Standard Chartered Bank,
Hongkong
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Others

Total
**Allowance for impairment
losses**

Net

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

5. Giro pada Bank Lain (lanjutan)

**5. Current Accounts with Other Banks
(continued)**

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, semua giro pada Bank lain diklasifikasikan lancar.

c. By collectability

All current accounts with other banks are classified as current as of December 31, 2020 and 2019.

d. Perubahan cadangan penurunan nilai

kerugian

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Rupiah:		
Saldo awal	1.425	1.425
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 31)	-	-
Saldo akhir	1.425	1.425

d. Movements in allowance for impairment losses

Rupiah:
Beginning balance
Allowance for
impairment losses during
the year (Note 31)
Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara kolektif.

Allowance for impairment losses is calculated using collective assessment.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun

Giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah Dolar Hong Kong, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru, Poundsterling Inggris dan Euro Eropa. Tingkat suku bunga rata-rata setahun untuk giro pada bank lain dalam Rupiah dan mata uang asing lainnya adalah sebagai berikut:

e. Average annual interest rates

Current accounts with other banks in Rupiah, Hong Kong Dollar, Japanese Yen, New Zealand Dollar, Great Britain Poundsterling and European Euro. The average interest rates per annum for current accounts with other banks in Rupiah and other foreign currencies are as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	%	%
Rupiah	1,39	1,53
Mata uang asing	0,67	0,15

Rupiah
Foreign currencies

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank
Lain**

**6. Placements with Bank Indonesia and Other
Banks**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan
Bank**

a. By type, currency, and Banks

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Rupiah:		
Penempatan pada Bank Indonesia, setelah dikurangi bunga yang ditangguhkan	1.249.584	1.226.796
<i>Interbank call money</i>		
PT Bank DKI	200.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	150.000	-
PT BPD Jawa Timur Tbk	150.000	-
PT BPD Jawa Tengah	150.000	-
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	100.000	-
PT BPD Kalimantan Timur Kalimantan Utara	94.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50.000	-
PT BPD Sulawesi Tenggara	50.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000	200.000
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	-	100.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	80.000
	994.000	380.000

<i>Deposito Berjangka</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	3.000	100.000
PT BPD Sumatera Utara	3.000	190.000
PT Bank DKI	2.000	35.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	2.000	225.000
PT Bank Victoria International Tbk	2.000	120.000
PT BPD Sumatera Barat	2.000	150.000
PT BPD Jambi	2.000	50.000
PT Bank Mega Tbk	2.000	55.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.000	10.000
PT Bank Mega Syariah	2.000	-
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	1.000	150.000
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	1.000	105.000
PT BPD Sumatera Selatan dan		
PT Bank CTBC Indonesia Nasional Tbk	1.000	75.000
PT BPD Sulawesi Tengah	1.000	50.000
PT BPD Bengkulu	1.000	30.000
PT BPD Maluku Maluku	1.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.000	-
PT BPD Sulawesi Tengah	1.000	-
PT BPD Jawa Tengah	-	265.000
PT BPD Riau Kepri	-	145.000
Bangka Belitung	-	150.000
PT BPD Kalimantan Selatan	-	125.000
PT BPD Kalimantan Timur	-	40.000
PT Bank Mayapada Internasional, Tbk		
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	110.000
PT BPD Banten Tbk	-	50.000

Third parties	
Rupiah:	
Placements with Bank Indonesia, net of unearned interest	
<i>Interbank call money</i>	
PT Bank DKI	
PT Bank rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT BPD Jawa Timur Tbk	
PT BPD Jawa Tengah	
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT BPD Kalimantan Timur Kalimantan Utara	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT BPD Sulawesi Tenggara	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
<i>Time deposits</i>	
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	
PT BPD Sumatera Utara	
PT Bank DKI	
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT BPD Sumatera Barat	
PT BPD Jambi	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Syariah	
PT BPD Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat	
PT BPD Kalimantan Timur and Kalimantan Utara	
PT BPD Sumatera Selatan dan	
PT Bank CTBC Indonesia Nasional Tbk	
PT BPD Sulawesi Tengah	
PT BPD Bengkulu	
PT BPD Maluku Maluku	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT BPD Sulawesi Tengah	
PT BPD Jawa Tengah	
PT BPD Riau Kepri	
Bangka Belitung	
PT BPD Kalimantan Selatan	
PT BPD Kalimantan Timur	
PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	
PT BPD Jawa Barat and Banten Tbk	
PT BPD Banten Tbk	

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank
Lain (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan
Bank (lanjutan)**

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	60.000
PT Bank Jabar	-	-
Banten Syariah	-	20.000
PT BPD Jawa Timur Tbk	-	85.000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	50.000
PT BPD Sulawesi Tenggara	-	50.000
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	-	40.000
PT BPD Nusa Tenggara Timur	-	30.000
PT Bank Victoria Syariah	-	20.000
PT BPD Lampung	-	20.000
PT BPD Kalimantan Barat	-	160.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	70.000
PT Bank Ganesha Tbk	-	50.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	110.000
PT BPD Sulawesi Utara	-	50.000
PT Bank Aceh Syariah	-	35.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-	30.000
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	-	20.000
PT BPD Riau Kepri - Unit Syariah	-	10.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	10.000
PT Bank Amar Indonesia Tbk	-	2.000
	30.000	3.152.000

Sertifikat Deposito		
PT Bank Victoria International Tbk	1.420	19.748
	1.420	19.748
Total	2.275.004	4.778.544

Dolar Amerika Serikat:

Interbank call money		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.264.500	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	140.500	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	69.413
	1.405.000	69.413
	1.405.000	69.413
Total	3.680.004	4.847.957

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain yang berdasarkan prinsip syariah masing-masing sebesar Rp250.000 dan Rp226.270.

**6. Placements with Bank Indonesia and Other
Banks (continued)**

**a. By type, currency, and Banks
(continued)**

PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Jabar	
Banten Syariah	
PT BPD Jawa Timur Tbk	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	
PT BPD Sulawesi Tenggara	
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	
PT BPD Nusa Tenggara Timur	
PT Bank Victoria Syariah	
PT BPD Lampung	
PT BPD Kalimantan Barat	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank Ganesha Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT BPD Sulawesi Utara	
PT Bank Aceh Syariah	
PT Bank Tabungan Negara Syariah	
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	
PT BPD Riau Kepri - Sharia Unit	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Amar Indonesia Tbk	

Deposit Certificate	
PT Bank Victoria International Tbk	

Total

United States Dollar:

Interbank call money	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	

Total

As Of December 31, 2020 and 2019, there are placement with Bank Indonesia and other Banks under sharia banking principles amounting to Rp250,000 and Rp226,270, respectively

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank
Lain (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan
Bank (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Rupiah:		
≤ 1 bulan	2.275.004	3.748.797
> 1 - 3 bulan	-	869.747
> 3 - 6 bulan	-	160.000
	<u>2.275.004</u>	<u>4.778.544</u>
Dolar Amerika Serikat:		
≤ 1 bulan	1.264.500	69.413
> 1 - 3 bulan	-	-
> 3 - 6 bulan	140.500	-
	<u>1.405.000</u>	<u>69.413</u>
Total	<u>3.680.004</u>	<u>4.847.957</u>

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	%	%
Rupiah:		
Penempatan pada Bank Indonesia	3,48	-
Interbank call money	3,67	5,48
Deposito berjangka	-	7,50

**6. Placements with Bank Indonesia and Other
Banks (continued)**

**a. By type, currency, and Banks
(continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, there is no placement with Bank Indonesia and other banks pledged as collateral.

b. By remaining period to maturity

Rupiah:
≤ 1 month
> 1 - 3 months
> 3 - 6 months

United States Dollar:
≤ 1 month
> 1 - 3 months
> 3 - 6 months

Total

c. By collectability

All placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current as of December 31, 2020 and 2019.

Management believes that there is no impaired placements with Bank Indonesia and other banks, therefore no allowance for impairment losses were provided as of December 31, 2020 and 2019.

d. Average annual interest rates

Rupiah:
Placement with Bank Indonesia
Interbank call money
Time deposits

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

7. Surat-surat Berharga

7. Marketable Securities

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang

a. By purpose, type, and currency

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
<u>Nilai wajar melalui laba rugi / Diperdagangkan</u>			<u>Fair value through profit or loss / Trading</u>
Obligasi pemerintah	-	29.801	Government bonds
	-	29.801	
 <u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			 <u>Amortized Cost / Held to maturity</u>
Obligasi pemerintah	2.820.553	5.234.727	Government bonds
Diskonto yang belum diamortisasi	(9.114)	(32.609)	Unamortized discount
	2.811.439	5.202.118	
 Obligasi Korporasi	149.600	254.600	Corporate Bonds
Obligasi Sukuk <i>Ijarah</i> Negara Indonesia	2.108.981	2.136.497	Indonesia <i>Ijarah</i> Sukuk Bonds
Premi yang belum diamortisasi	2.222	31.202	Unamortized premium
	2.111.203	2.167.699	
 Wesel SKBDN	171.315	56.905	Domestic Letters of Credit (SKBDN)
Diskonto yang belum diamortisasi	(556)	(196)	Unamortized discount
	170.759	56.709	
	5.243.001	7.681.126	
 <u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain /</u>			 <u>Fair value through other comprehensive income /</u>
Sertifikat Bank Indonesia	-	288.701	Bank Indonesia Certificates
Bunga diterima dimuka	-	(6.813)	Unamortized interest
Keuntungan yang belum direalisasi	-	563	Unrealized gain
	-	282.451	
 Obligasi pemerintah	181.353	231.353	Government Bonds
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.219)	(10.263)	Unamortized discount
Kerugian yang belum direalisasi	12.947	(5.204)	Unrealized loss
	193.081	215.886	
 Obligasi Korporasi	54.500	263.000	Corporate bond
Diskonto yang belum diamortisasi	209	-	Unamortized discount
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	524	3.004	Unrealized gain (loss)
	55.233	266.004	
 Obligasi Sukuk <i>Ijarah</i> Negara Indonesia	520.000	450.000	Indonesia Sukuk <i>Ijarah</i> Bonds
Premi yang belum diamortisasi	(67.876)	1.996	Unamortized premium
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	78.428	(1.989)	Unrealized gain (loss)
	530.552	450.007	
	778.866	1.214.348	
Total	6.021.867	8.925.275	Total

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

7. Surat-surat Berharga (lanjutan)

7. Marketable Securities (continued)

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang (lanjutan)

a. By purpose, type, and currency (continued)

Dolar Amerika Serikat
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi /
Dimiliki hingga jatuh tempo

United States Dollar
Amortized Cost /
Held to maturity

Obligasi pemerintah		
Premium (diskonto)	4.215	87.460
yang belum diamortisasi	(67)	402
	<u>4.148</u>	<u>87.862</u>

Government bonds
Unamortized
premium (discount)

Wesel SKBDN	-	32.468
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(190)
	<u>-</u>	<u>32.278</u>
	<u>4.148</u>	<u>120.140</u>

Domestic Letters of Credit (SKBDN)
Unamortized discount

Euro Eropa
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi /
Dimiliki hingga jatuh tempo

European Euro
Amortized Cost /
Held to maturity

Wesel SKBDN	-	24.518
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(540)
	<u>-</u>	<u>23.978</u>
	<u>4.148</u>	<u>144.118</u>

Domestic Letters of Credit (SKBDN)
Unamortized discount

Total 4.148 144.118

Total

Total 6.026.015 9.069.393

Total

Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai
Neto

- -
6.026.015 9.069.393

Less: allowance for impairment losses
Net

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

7. Surat-surat Berharga (lanjutan)

7. Marketable Securities (continued)

b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang

b. By purpose, issuer, and currency

	<u>31 Des 2020/ Dec 31, 2020</u>	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
<u>Nilai wajar melalui laba rugi / Diperdagangkan</u>			<u>Fair value through profit or loss / Trading</u>
			Government of
Negara Republik Indonesia	-	29.801	the Republic of Indonesia
	-	<u>29.801</u>	
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			<u>Amortized Cost / Held to maturity</u>
			Government of
Negara Republik Indonesia	4.847.304	7.371.224	the Republic of Indonesia
Diskonto yang belum diamortisasi	(6.892)	(1.407)	Unamortized discount
	<u>4.840.412</u>	<u>7.369.817</u>	
Bank Indonesia	82.230	-	Bank of Indonesia
	<u>82.230</u>	<u>-</u>	
PT Bahana TCW Investment Management	119.600	119.600	PT Bahana TCW Investment Management
PT Daya Guna Sejati	66.263	-	PT Daya Guna Sejati
PT Pendamping Usaha Maju	42.500	-	PT Pendamping Usaha Maju
PT Bank Victoria International Tbk	30.000	30.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Santoso Artomoro Development	25.484	-	PT Santoso Artomoro Development
PT Cahaya Semesta Energy	11.005	10.118	PT Cahaya Semesta Energy
PT Global Asa Semesta	10.676	6.822	PT Global Asa Semesta
PT Mitradaya Sejati Lestari	7.078	-	PT Mitradaya Sejati Lestari
PT Perdana Tri Sukses Makmur	4.999	-	PT Perdana Tri Sukses Makmur
PT Nusantara Rekayasa Cipta	1.322	5.599	PT Nusantara Rekayasa Cipta
PT Bank DKI	-	25.000	PT Bank DKI
PT BPD Lampung	-	30.000	PT BPD Lampung
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	-	50.000	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk
PT Citra Heavy Industries	-	11.647	PT Citra Heavy Industries
PT Sebayak Perkasa Prima	-	9.900	PT Sebayak Perkasa Prima
PT Multi Integrasi Lestari	-	7.499	PT Multi Integrasi Lestari
PT Simotech Global Indonesia	-	2.497	PT Simotech Global Indonesia
PT Pospited Eka Gemilang	-	1.375	PT Pospited Eka Gemilang
PT Buanareksa Bina Perkasa	-	-	PT Buanareksa Bina Perkasa
Lain-lain	1.988	1.448	Others
	<u>320.915</u>	<u>311.505</u>	
Diskonto yang belum diamortisasi	(556)	(196)	Unamortized discount
	<u>320.359</u>	<u>311.309</u>	
	<u>5.243.001</u>	<u>7.681.126</u>	

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

7. Surat-surat Berharga (lanjutan)

7. Marketable Securities (continued)

b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang (lanjutan)

b. By purpose, issuer, and currency (continued)

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
<u>Nilai wajar melalui penghasilan</u>			<u>Fair value through other</u>
<u>komprehensif lain /</u>			<u>comprehensive income /</u>
<u>Tersedia untuk dijual</u>			<u>Available for sale</u>
Bank Indonesia	-	288.701	Bank Indonesia
Bunga diterima dimuka	-	(6.813)	Unamortized interest
Keuntungan yang belum direalisasi	-	563	Unrealized gain
	-	282.451	
Negara Republik Indonesia	701.352	681.353	Government of
Diskonto yang belum diamortisasi	(69.094)	(8.267)	the Republic of Indonesia
Kerugian yang belum direalisasi	91.375	(7.193)	Unamortized discount
	723.633	665.893	Unrealized loss
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	100.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Keuntungan yang belum direalisasi	-	842	Unrealized gain
	-	100.842	
PT BPD Maluku Maluku	-	26.000	PT BPD Maluku Maluku
Keuntungan (kerugian) yang	-	183	Unrealized gain (loss)
belum direalisasi	-	26.183	
PT BPD Lampung	-	10.000	PT BPD Lampung
Keuntungan yang belum direalisasi	-	136	Unrealized gain
	-	10.136	
PT BPD Jambi	-	2.000	PT BPD Jambi
Keuntungan yang belum direalisasi	-	20	Unrealized gain
	-	2.020	
PT Bank Victoria International Tbk	40.000	30.000	PT Bank Victoria International Tbk
Diskonto yang belum diamortisasi	209	-	Unamortized discount
Keuntungan yang			
belum diamortisasi	369	471	Unamortized gain (loss)
	40.578	30.471	
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	20.000	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
Keuntungan (kerugian) yang	-	296	Unrealized gain (loss)
belum direalisasi	-	20.296	
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	14.500	40.000	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Keuntungan yang belum direalisasi	155	797	Unrealized gain
	14.655	40.797	
PT Bank Danamon Tbk	-	35.000	PT Bank Danamon Tbk
Keuntungan yang belum direalisasi	-	259	Unrealized gain
	-	35.259	
	55.233	266.004	
	778.866	1.214.348	
Total	6.021.867	8.925.275	Total

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

7. Surat-surat Berharga (lanjutan)

7. Marketable Securities (continued)

b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang (lanjutan)

b. By purpose, issuer, and currency (continued)

	<u>31 Des 2020/ Dec 31, 2020</u>	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Dolar Amerika Serikat		
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi /</u>		
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
Negara Republik Indonesia	4.215	87.460
Premi Diskonto yang belum diamortisasi	(67)	402
	<u>4.148</u>	<u>87.862</u>
PT Protech Asia Engineering	-	23.184
PT Cahaya Semesta Energy	-	6.076
Lain-lain	-	3.208
	<u>-</u>	<u>32.468</u>
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(190)
	<u>-</u>	<u>32.278</u>
	<u>4.148</u>	<u>120.140</u>
Euro Eropa		
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi /</u>		
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
PT Putra Tirta Nusantara	-	24.518
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(540)
	<u>-</u>	<u>23.978</u>
Total	<u>4.148</u>	<u>144.118</u>
Total	6.026.015	9.069.393
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Neto	<u>6.026.015</u>	<u>9.069.393</u>

United States Dollar
Amortized Cost /
Held to maturity
Government of
the Republic of Indonesia
Unamortized premium (discount)

PT Protech Asia Engineering
PT Cahaya Semesta Energy
Others

Unamortized discount

European Euro
Amortized Cost /
Held to maturity

PT Putra Tirta Nusantara
Unamortized discount

Total

Total

Less: allowance for impairment losses
Net

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

7. Surat-Surat Berharga (lanjutan)

7. Marketable Securities (continued)

c. Berdasarkan tujuan, peringkat, dan mata uang

c. By purpose, rating, and currency

Peringkat	Lembaga pemeringkat/ Rating company	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	Rating
Rupiah				Rupiah
<u>Nilai wajar melalui laba rugi /</u>				<u>Fair value through profit or loss /</u>
<u>Diperdagangkan</u>				<u>Trading</u>
Tanpa peringkat *)		-	29.801	Not rated *)
		-	29.801	
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi /</u>				<u>Amortized Cost /</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				<u>Held-to-maturity</u>
idAA	Pefindo	119.600	-	idAA
idAA-	Pefindo	30.000	25.000	idAA-
idAAA	Pefindo	-	50.000	idAAA
idA-	Pefindo	-	30.000	idA-
A(idn)	Fitch	-	30.000	A(idn)
Tanpa peringkat *)		5.093.400	7.546.126	Not rated *)
		5.243.000	7.681.126	
<u>Nilai wajar melalui penghasilan</u>				<u>Fair value through other</u>
<u>komprehensif lain /</u>				<u>comprehensive income /</u>
<u>Tersedia untuk dijual</u>				<u>Available for sale</u>
idAA-	Pefindo	14.655	40.797	idAA-
idAAA	Pefindo	-	136.101	idAAA
AA-(idn)	Fitch	-	20.296	AA-(idn)
idA-	Pefindo	40.578	30.471	idA-
A(idn)	Fitch	-	38.339	A(idn)
Tanpa peringkat *)		723.634	948.344	Not rated *)
		778.867	1.214.348	
Total		6.021.867	8.925.275	Total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi /</u>				<u>Amortized Cost /</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				<u>Held-to-maturity</u>
Ba2	Moody's	-	4.260	Ba2
Aaa	Moody's	4.148	83.602	Aaa
Tanpa peringkat *)		-	32.278	Not rated *)
		4.148	120.140	
Euro Eropa				European Euro
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi /</u>				<u>Amortized Cost /</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				<u>Held-to-maturity</u>
Tanpa peringkat *)		-	23.978	Not rated *)
Total		4.148	144.118	Total
Total		6.026.015	9.069.393	Total
Dikurangi: cadangan kerugian		-	-	Less : Allowance for
penurunan nilai		-	-	impairment losses
Neto		6.026.015	9.069.393	Net

*) Terdiri dari Wesel SKBDN, Obligasi Pemerintah, Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia, Surat Utang Negara, dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia.

*) Consists of Domestic Letter of Credit (SKBDN), Government Bonds, Indonesia Retail Bond, Indonesia Sukuk Ijarah Bonds, State Promissory Notes, and Bank Indonesia Certificates of Deposits.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

7. Surat-surat Berharga (lanjutan)

7. Marketable Securities (continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Rupiah		
≤ 1 bulan	25.688	264.164
> 1 - 3 bulan	88.524	222.205
> 3 bulan - 1 tahun	590.715	485.528
> 1 - 5 tahun	1.183.370	2.887.895
> 5 - 10 tahun	1.261.497	2.787.058
> 10 tahun	2.872.073	2.278.425
Total	6.021.867	8.925.275
Dolar Amerika Serikat		
≤ 1 bulan	-	-
> 1 - 3 bulan	-	27.438
> 3 bulan - 1 tahun	-	4.840
> 1 - 5 tahun	4.148	4.260
> 5 - 10 tahun	-	83.602
Total	4.148	120.140
Euro Eropa		
≤ 1 bulan	-	23.978
	-	23.978
Total	6.026.015	9.069.393
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Neto	6.026.015	9.069.393

Rupiah
≤ 1 month
> 1 - 3 months
> 3 months - 1 year
> 1 - 5 years
> 5 - 10 years
> 10 years

Total

United States Dollar
≤ 1 month
> 1 - 3 months
> 3 months - 1 year
> 1 - 5 years
> 5 - 10 years

Total

European Euro
≤ 1 month

Total

Allowance for impairment losses
Net

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

7. Surat-surat Berharga (lanjutan)

7. Marketable Securities (continued)

e. Berdasarkan golongan penerbit

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
<u>Pemerintah dan Bank Indonesia:</u>		
Obligasi Pemerintah	3.008.669	5.535.667
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	2.641.755	2.617.706
Sertifikat Bank Indonesia	-	282.451
Total	5.650.424	8.435.824
<u>Lain-lain:</u>		
PT Bahana TCW Investment Management	119.600	119.600
PT Bank Victoria International Tbk	70.578	60.471
PT Daya Guna Sejati	66.263	-
PT Pendamping Usaha Maju	42.500	-
PT Santoso Artomoro Development	25.484	-
PT Cahaya Semesta Energy	10.448	16.004
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	14.655	40.797
PT Global Asa Semesta	10.676	6.822
PT Mitradaya Sejati Lestari	7.078	-
PT Perdana Tri Sukses Makmur	4.999	-
PT Buanareksa Bina Perkasa	-	-
PT Bank DKI	-	25.000
PT BPD Maluku Maluku	-	26.183
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	100.842
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	-	50.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	35.259
PT Putra Tirta Nusantara	-	23.978
PT Protech Asia Engineering	-	23.184
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	20.296
PT Citra Heavy Industries	-	11.647
PT Buanareksa Bina Perkasa	-	9.900
PT Multi Integrasi Lestari	-	7.499
PT Nusantara Rekayasa Cipta	-	5.409
PT Anugrah Putra Fajar	-	3.208
PT Simotech Global Indonesia	-	2.497
PT BPD Jambi	-	2.020
PT Pospited Eka Gemilang	-	1.375
PT Bank Lampung	-	40.136
Lain-lain	3.310	1.442
	375.591	633.569
Total	6.026.015	9.069.393
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Neto	6.026.015	9.069.393

e. By classification of issuers

<u>Government and Bank Indonesia:</u>	
Government Bonds	
Indonesia Ijarah Sharia Bond	
Bank Indonesia Certificates	
Total	
<u>Others:</u>	
PT Bahana TCW Investment Management	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Daya Guna Sejati	
PT Pendamping Usaha Maju	
PT Santoso Artomoro Development	
PT Cahaya Semesta Energy	
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	
PT Global Asa Semesta	
PT Mitradaya Sejati Lestari	
PT Perdana Tri Sukses Makmur	
PT Buanareksa Bina Perkasa	
PT Bank DKI	
PT BPD Maluku Maluku	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Putra Tirta Nusantara	
PT Protech Asia Engineering	
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	
PT Citra Heavy Industries	
PT Buanareksa Bina Perkasa	
PT Multi Integrasi Lestari	
PT Nusantara Rekayasa Cipta	
PT Anugrah Putra Fajar	
PT Simotech Global Indonesia	
PT BPD Jambi	
PT Pospited Eka Gemilang	
PT Bank Lampung	
Others	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

7. Surat-surat Berharga (lanjutan)

7. Marketable Securities (continued)

f. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat

f. By maturity date and rating

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance tahap V Tahun 2017 Seri B	22 Maret 2020/ March 22, 2020	-	idAAA	Bonds Adira Finance shelf III Phase V Year 2017 Series B
Obligasi Berkelanjutan III Bank Tabungan Negara Tahun 2017 Tahap I Seri A	13 Juli 2020/ July 13, 2020	-	idAA+	Bond Bank Tabungan Negara Shelf III Phase I Year 2017 Series A
Obligasi Berkelanjutan II Wahana Ottomitra Multiartha Tahap II Tahun 2017 Seri B	22 Agustus 2020/ August 22, 2020	-	AA-(idn)	Bonds Wahana Ottomitra Multiartha Shelf II Phase II Year 2017 Series B
Obligasi II Bank Maluku Tahun 2017 Seri B	8 Desember 2020/ December 8, 2020	-	A(idn)	Bond II Bank Maluku Year 2017 Series B
Obligasi Berkelanjutan I Bank DKI Tahap I Tahun 2016	30 Juni 2021/ June 30, 2021	-	idAA-	Bond Bank DKI Shelf I Phase I Year 2016
Obligasi IV Bank Lampung	7 Juli 2022/ July 7, 2022	idA-	A(idn)	Bond Bank Lampung IV
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	11 Juli 2022/ July 11, 2022	idA-	idA-	Bond Bank Victoria Shelf I Phase I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 Seri A	15 Juni 2021/ June 15, 2021	idA-	-	Bond Bank Victoria Shelf I Phase II Year 2018 A Series
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 Seri B	5 Juni 2021/ June 3, 2023	idA-	-	Bond Bank Victoria Shelf I Phase II Year 2018 B Series
Medium Term Notes IV Clipan Finance tahun 2018	23 November 2020 November 23, 2020	idAA-	idAA-	Medium Term Notes IV Clipan Finance year 2018
KIK EBA Bahana Bukopin Tahun 2019	4 September 2026 September 4, 2026	idAAA	-	
Wesel SKBD	30 Oktober 2020 - 15 April 2043/ October 30, 2020 - April 15, 2043	Tanpa peringkat/ Not rated	Tanpa peringkat/ Not rated	Domestic Letters of Credit (SKBDN)
Obligasi Pemerintah - Rupiah	15 Juli 2021 - 15 April 2039/ July 15, 2021 - April 15, 2039	Tanpa peringkat/ Not rated	Tanpa peringkat/ Not rated	Government Bonds - Rupiah
Obligasi Pemerintah - Dolar Amerika Serikat	11 Juli 2022/ July 11, 2022	Tanpa peringkat/ Not rated	Baa3	Government Bonds - United States Dollar
Obligasi Sukuk Ijarah Negara Indonesia	3 Februari 2011 - 15 April 2043/ February 3, 2011 - April 15, 2043	Tanpa peringkat/ Not rated	Tanpa peringkat/ Not rated	Indonesia Sukuk Ijarah Bonds

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

7. Surat-surat Berharga (lanjutan)

f. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat (lanjutan)

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Obligasi IV Bank Lampung	23 November 2020/ November 30, 2020	Tanpa peringkat/ Not rated	-	Bond Bank Lampung IV
Obligasi MTN II Bank Jambi 2017 Tahap II Tahun 2017	6 Juni 2020/ June 6, 2020	-	A(idn)	Medium Term Notes of Bank Jambi Phase II Year 2017
Obligasi MTN II Bank Sumitomo Mitsui	14 Juni 2020/ June 14, 2020	-	idAAA	MTN Bonds Phase II Sumitomo Mitsui Bank
Obligasi MTN I Bank Danamon 2019	6 Maret 2020/ March 6, 2020	-	idAAA	MTN Bonds Phase I Year 2019 Danamon Bank
Sertifikat Bank Indonesia	3 Januari 2020 - 14 Agustus 2020/ January 3, 2020- August 14, 2020	-	Tanpa peringkat/ Not rated	Certificates of Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	9 Januari 2020/ January 9, 2020	-	Tanpa peringkat/ Not rated	Bank Indonesia Sukuk

Peringkat untuk obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia, sedangkan peringkat untuk obligasi lain yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan peringkat obligasi yang dilaporkan oleh Moody's dan Fitch Ratings.

f. By maturity date and rating (continued)

The ratings of the bonds which are registered in the Indonesia Stock Exchange are determined by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia, meanwhile the ratings of the bonds which are not registered in the Indonesia Stock Exchange are determined by Moody's and Fitch Ratings.

g. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, surat-surat berharga yang dimiliki oleh Bank diklasifikasikan lancar.

g. By collectibility

All marketable securities owned by the Bank are classified as current as of December 31, 2020 and 2019.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

7. Surat-surat Berharga (lanjutan)

7. Marketable Securities (continued)

h. Tingkat bunga rata-rata per tahun

h. Average annual interest rates

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	%	%	
Rupiah			Indonesia Rupiah
Obligasi korporasi	7,40	6,98	Corporate bonds
Wesel SKBDN	7,57	6,35	Domestic Letters of Credit (SKBDN)
Sertifikat Bank Indonesia	6,12	6,68	Bank Indonesia Certificates
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	7,08	5,29	Bank Indonesia Certificates of Deposits
Obligasi Pemerintah,	7,70	7,76	Government Bonds
Obligasi Ritel Indonesia - tingkat bunga tetap	-	6,53	Indonesia Retail Bond - fixed rate
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi Pemerintah - tingkat bunga tetap	5,23	4,55	Government Bonds - fixed rate
Wesel SKBDN	1,32	2,36	Domestic Letters of Credit (SKBDN)

**i. Perubahan cadangan kerugian
penurunan nilai**

**i. Movements in allowance for impairment
losses**

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Rupiah:			Rupiah:
Saldo awal	-	300	Beginning balance
(Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	-	(300)	(Reversal) Provision during the year (Note 31)
Penghapusbukuan	-	-	Write off
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai
dihitung secara individual.

Allowance for impairment losses is
calculated using individual assessment.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Manajemen berpendapat bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai yang dibentuk
telah memadai.

Management believes that the the
allowance for impairment losses is
required as of December 31, 2020 and
2019.

**j. Informasi signifikan lainnya
sehubungan dengan surat-surat
berharga**

**j. Other significant information regarding
marketable securities**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan
2019, Bank menjaminkan sebagian surat
berharga berupa obligasi pemerintah
dengan nilai tercatat Rp5.378.472 dan
Rp4.272.736 untuk transaksi surat
berharga yang dijual dengan janji dibeli
kembali.

As of December 31, 2020 and 2019, the
Bank has pledged part of marketable
securities in form of government bonds
with carrying amount of Rp5,378,472 and
Rp4,272,736, respectively, for marketable
securities sold with agreement to
repurchase transactions.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

7. Surat-surat Berharga (lanjutan)

7. Marketable Securities (continued)

k. Perubahan efek-efek berdasarkan klasifikasinya

k. Changes in Marketables securities based on classification

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost	
Saldo, awal tahun	7.825.244	-	7.825.244	Balance, beginning of year
Aset keuangan yang baru dibeli	1.458.327	-	1.458.327	New financial assets purchased
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(4.030.839)	-	(4.030.839)	Maturities or disposal
Lainnya	(5.583)	-	(5.583)	Others
Saldo, akhir tahun	5.247.149	-	5.247.149	Balance, end of year

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income	
Saldo, awal tahun	1.214.348	-	1.214.348	Balance, beginning of year
Aset keuangan yang baru dibeli	470.000	-	470.000	New financial assets purchased
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(947.201)	-	(947.201)	Maturities or disposal
Keuntungan dari perubahan nilai wajar	95.525	-	95.525	Gain on changes in fair value
Lainnya	(53.806)	0,014	(53.806)	Others
Saldo, akhir tahun	778.866	0,014	778.866	Balance, end of year

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	
Nilai wajar melalui penghasilan laba rugi			Fair value through other profit and loss	
Saldo, awal tahun	29.801	-	29.801	Balance, beginning of year
Aset keuangan yang baru dibeli	1.383.373	-	1.383.373	New financial assets purchased
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(1.412.948)	-	(1.412.948)	Maturities or disposal
Kerugian dari perubahan nilai wajar	-	-	-	Losses on changes in fair value
Lainnya	(226)	-	(226)	Others
Saldo, akhir tahun	-	-	-	Balance, end of year

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/
Piutang Syariah**

8. Loans and Sharia Financing/Receivables

**a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan
kolektibilitas**

a. By currency, type, and collectibility

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Lancar/ Current Rp	Dalam perhatian khusus/ Special mention Rp	Kurang lancar/ Sub-standard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Total Rp
Rupiah:						
Modal kerja	17.270.710	6.126.195	515.525	242.209	1.665.153	25.819.792
Investasi	13.264.848	3.522.580	271.327	196.785	936.710	18.192.250
Konsumsi	11.907.519	1.300.855	178.409	274.975	1.019.384	14.681.142
Program pemerintah	67.469	-	-	-	4.829	72.298
Sindikasi	50	-	-	-	130.471	130.521
Direksi dan karyawan	91.504	-	-	-	-	91.504
Total Rupiah	42.602.100	10.949.630	965.261	713.969	3.756.547	58.987.507
Cadangan kerugian penurunan nilai	(652.373)	(817.999)	(465.693)	(246.095)	(1.749.638)	(3.931.798)
Total - Bersih	41.949.727	10.131.631	499.568	467.874	2.006.909	55.055.709
Mata uang asing:						
Modal kerja	25.109	-	-	-	88.332	113.441
Investasi	279.873	933.812	-	-	651.731	1.865.416
Konsumsi	2.210	-	-	-	-	2.210
Total mata uang asing	307.192	933.812	-	-	740.063	1.981.067
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.601)	(53.733)	-	-	(714.226)	(770.560)
Neto	304.591	880.079	-	-	25.837	1.210.507
Total	42.254.318	11.011.710	499.568	467.874	2.032.746	56.266.216

Rupiah:
Working capital
Investment
Consumer
Government program
Syndicated
Directors and employees
Total Rupiah
Allowance for
impairment losses
Net

Foreign currencies:
Working capital
Investment
Consumer
Total foreign currencies
Allowance for
impairment losses
Net
Total

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Lancar/ Current Rp	Dalam perhatian khusus/ Special mention Rp	Kurang lancar/ Sub-standard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Total Rp
Rupiah:						
Modal kerja	19.999.391	7.133.555	56.837	474.186	1.836.702	29.500.671
Investasi	15.306.108	4.677.257	52.157	90.638	555.775	20.681.935
Konsumsi	14.471.904	1.048.628	100.788	175.804	581.706	16.378.830
Sindikasi	-	-	-	126.123	4.349	130.472
Direksi dan karyawan	98.526	-	-	-	-	98.526
Program pemerintah	79.449	232	-	-	6.473	86.154
Total Rupiah	49.955.378	12.859.672	209.782	866.751	2.985.005	66.876.588
Cadangan kerugian penurunan nilai	(402.187)	(207.466)	(26.044)	(109.178)	(937.015)	(1.681.890)
Neto	49.553.191	12.652.206	183.738	757.573	2.047.990	65.194.698
Mata uang asing:						
Investasi	1.432.894	723.402	-	-	-	2.156.296
Modal kerja	158.862	-	-	-	87.263	246.125
Konsumsi	1.997	-	-	-	-	1.997
Sindikasi	-	264.539	-	-	-	264.539
Total mata uang asing	1.593.753	987.941	-	-	87.263	2.668.957
Cadangan kerugian penurunan nilai	(902)	(9.074)	-	-	(17.906)	(27.882)
Neto	1.592.851	978.867	-	-	69.357	2.641.075
Total	51.146.042	13.631.073	183.738	757.573	2.117.347	67.835.773

Rupiah:
Working capital
Investment
Consumer
Syndicated
Directors and employees
Government program
Total Rupiah
Allowance for
impairment losses
Net

Foreign currencies:
Investment
Working capital
Consumer
Syndicated
Total foreign currencies
Allowance for
impairment losses
Net
Total

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan
/Piutang Syariah (lanjutan)**

**8. Loans and Sharia Financing/Receivables
(continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

31 Desember 2020/December 31, 2020													
	Lancar/ Current Rp	Dalam perhatian khusus/ Special mention Rp	Kurang lancar/ Sub-standard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Total Rp							
Rupiah:							Rupiah:						
Jasa	8.553.157	2.029.788	87.744	45.738	588.400	11.304.827	Business service						
Perdagangan	7.466.413	1.710.810	183.638	275.849	1.094.723	10.731.433	Trading						
Konstruksi	7.482.860	2.175.596	296.046	15.902	424.766	10.395.170	Construction						
Transportasi	1.976.716	1.554.927	18.826	36.392	195.441	3.782.302	Transportation						
Manufaktur	2.262.427	703.647	63.519	54.760	248.457	3.332.810	Manufacturing						
Pertanian	1.382.077	490.189	130.596	24.120	35.937	2.062.919	Agriculture						
Pertambangan	318.518	945.992	10.432	7.296	144.684	1.426.922	Mining						
Tenaga listrik	934.546	9.990	3.997	-	13.972	962.505	Power supply						
Lain-lain	12.225.386	1.328.691	170.463	253.912	1.010.167	14.988.619	Others						
Total Rupiah	42.602.100	10.949.630	965.261	713.969	3.756.547	58.987.507	Total Rupiah						
Cadangan kerugian penurunan nilai	(652.373)	(817.999)	(465.693)	(246.095)	(1.749.638)	(3.931.798)	Allowance for impairment losses						
Neto	41.949.727	10.131.631	499.568	467.874	2.006.909	55.055.709	Net						
Mata uang asing:							Foreign currencies:						
Pertambangan	179.508	731.919	-	-	704.305	1.615.732	Mining						
Transportasi	26.036	201.687	-	-	-	227.723	Transportation						
Tenaga listrik	80.679	-	-	-	-	80.679	Power supply						
Jasa	3.066	-	-	-	35.758	38.824	Business service						
Perdagangan	14.359	-	-	-	-	14.359	Trading						
Manufaktur	1.335	-	-	-	-	1.335	Manufacturing						
Pertanian	-	206	-	-	-	206	Agriculture						
Lain-lain	2.209	-	-	-	-	2.209	Others						
Total mata uang asing	307.192	933.812	-	-	740.063	1.981.067	Total foreign currencies						
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.601)	(53.733)	-	-	(714.226)	(770.560)	Allowance for impairment losses						
Neto	304.591	880.079	-	-	25.837	1.210.507	Net						
Total	42.254.318	11.011.710	499.568	467.874	2.032.746	56.266.216	Total						

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan
/Piutang Syariah (lanjutan)**

**8. Loans and Sharia Financing/Receivables
(continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019													
	Lancar/ Current Rp	Dalam perhatian khusus/ Special mention Rp	Kurang lancar/ Sub-standard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Total Rp							
Rupiah:							Rupiah:						
Jasa	9.677.586	2.728.919	16.291	63.124	286.021	12.771.941	Business service						
Perdagangan	7.898.944	3.173.170	55.487	102.541	1.358.461	12.588.603	Trading						
Konstruksi	7.856.252	2.862.277	824	502.791	286.654	11.508.798	Construction						
Transportasi	2.363.156	1.709.096	5.587	10.196	106.876	4.194.911	Transportation						
Manufaktur	2.817.570	794.871	31.279	13.746	246.341	3.903.807	Manufacturing						
Pertanian	1.842.392	458.452	263	-	35.210	2.336.317	Agriculture						
Tenaga listrik	1.848.398	47.135	-	-	27.542	1.923.075	Power supply						
Pertambangan	1.299.362	35.681	-	-	44.869	1.379.912	Mining						
Lain-lain	14.351.718	1.050.071	100.051	174.353	593.031	16.269.224	Others						
Total Rupiah	49.955.378	12.859.672	209.782	866.751	2.985.005	66.876.588	Total Rupiah						
Cadangan kerugian penurunan nilai	(402.187)	(207.466)	(26.044)	(109.178)	(937.015)	(1.681.890)	Allowance for impairment losses						
Neto	49.553.191	12.652.206	183.738	757.573	2.047.990	65.194.698	Net						
Mata uang asing:							Foreign currencies:						
Pertambangan	894.694	987.941	-	-	51.931	1.934.566	Mining						
Transportasi	477.962	-	-	-	-	477.962	Transportation						
Jasa	84.409	-	-	-	35.332	119.741	Business service						
Tenaga listrik	84.656	-	-	-	-	84.656	Power supply						
Manufaktur	35.242	-	-	-	-	35.242	Manufacturing						
Perdagangan	16.568	-	-	-	-	16.568	Trading						
Pertanian	222	-	-	-	-	222	Agriculture						
Total mata uang asing	1.593.753	987.941	-	-	87.263	2.668.957	Total foreign currencies						
Cadangan kerugian penurunan nilai	(902)	(9.074)	-	-	(17.906)	(27.882)	Allowance for impairment losses						
Neto	1.592.851	978.867	-	-	69.357	2.641.075	Net						
Total	51.146.042	13.631.073	183.738	757.573	2.117.347	67.835.773	Total						

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan
/Piutang Syariah (lanjutan)**

**8. Loans and Sharia Financing/ Receivables
(continued)**

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By maturity

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Rupiah:		
≤ 1 tahun	3.321.726	5.644.689
> 1 - 2 tahun	3.073.432	5.924.803
> 2 - 5 tahun	10.481.546	12.450.430
> 5 tahun	42.110.803	42.856.666
	58.987.507	66.876.588
Mata uang asing:		
≤ 1 tahun	48.049	119.289
> 1 - 2 tahun	727	12.518
> 2 - 5 tahun	14.300	40.580
> 5 tahun	1.917.991	2.496.570
	1.981.067	2.668.957
Total	60.968.574	69.545.545
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.702.358)	(1.709.772)
Neto	56.266.216	67.835.773

Rupiah:

≤ 1 year
> 1 - 2 years
> 2 - 5 years
> 5 years

Foreign currencies:

≤ 1 year
> 1 - 2 years
> 2 - 5 years
> 5 years

Total

Allowance for impairment losses
Net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Rupiah:		
≤ 1 tahun	7.249.445	4.982.180
> 1 - 2 tahun	4.508.354	6.365.820
> 2 - 5 tahun	15.368.638	17.396.087
> 5 tahun	31.861.070	38.132.501
	58.987.507	66.876.588
Mata uang asing:		
≤ 1 tahun	59.645	42.503
> 1 - 2 tahun	-	86.528
> 2 - 5 tahun	857.791	805.805
> 5 tahun	1.063.631	1.734.121
	1.981.067	2.668.957
Total	60.968.574	69.545.545
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.702.358)	(1.709.772)
Neto	56.266.216	67.835.773

Rupiah:

≤ 1 year
> 1 - 2 years
> 2 - 5 years
> 5 years

Foreign currencies:

≤ 1 year
> 1 - 2 years
> 2 - 5 years
> 5 years

Total

Allowance for
impairment losses
Net

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. Kredit yang Diberikan dan 8. Loans and Sharia Financing/Receivables
Pembiayaan/Piutang Syariah (lanjutan) (continued)**

e. Berdasarkan Stage

e. By Stages

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	60.329.231	5.067.513	4.148.801	69.545.545	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Stage 2)	(8.378.582)	8.390.470	(11.888)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(2.140.845)	(812.384)	2.953.229	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	2.278.659	(2.008.319)	(270.340)	-	Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(9.460.403)	1.685.992	831.019	(6.943.392)	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusan	-	-	(1.342.319)	(1.342.319)	Written-off
Lainnya	(291.260)	-	-	(291.260)	Others
Saldo, akhir tahun	42.336.800	12.323.272	6.308.502	60.968.574	Balance, end of year

f. Kredit konsumsi

f. Consumer loans

Kredit konsumsi terdiri dari:

The consumer loans consists of:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Kredit pemilikan rumah	2.368.940	2.308.108	Housing loans
Kartu kredit	329.610	994.976	Credit card
Kredit kendaraan bermotor	283.254	359.742	Motor vehicle loans
Kredit personal	9.975.158	10.958.945	Personal loans
Kredit konsumsi lainnya	1.726.390	1.759.056	Other consumer loans
Total	14.683.352	16.380.827	Total

g. Kredit yang bermasalah

g. Non-performing loans

Pada tanggal 31 Desember 2020, rasio kredit bermasalah - kotor dan neto konsolidasian berdasarkan peraturan Bank Indonesia masing-masing adalah 10,13% dan 4,92% (31 Desember 2019 : 5,97% dan 4,40%).

As of December 31, 2020, the ratios of consolidated non-performing loans - gross and net based on Bank Indonesia regulation are 10.13% and 4.92%, respectively (December 31, 2019 : 5.97% and 4.40%).

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. Kredit yang Diberikan dan
Pembiayaan/Piutang Syariah (lanjutan)**

**8. Loans and Sharia Financing/Receivables
(continued)**

g. Kredit yang bermasalah (lanjutan)

g. Non-performing loans (continued)

Rincian kredit yang bermasalah
berdasarkan sektor ekonomi pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019 adalah
sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the
details of non-performing loans by
economic sector are as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Perdagangan	1.554.210	1.516.489
Pertambangan	866.717	96.800
Jasa	757.640	400.768
Konstruksi	736.714	790.269
Manufaktur	366.736	291.366
Transportasi	250.659	122.659
Pertanian	190.653	35.473
Tenaga listrik	17.969	27.542
Lain-lain	1.434.542	867.435
Total	6.175.840	4.148.801
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.175.652)	(1.090.143)
Neto	3.000.188	3.058.658

Trading
Mining
Business service
Construction
Manufacturing
Transportation
Agriculture
Power supply
Others
Total
Allowance for
impairment losses
Net

h. Pembiayaan Syariah

h. Sharia financing

Rincian pembiayaan/piutang syariah pada
tanggal 31 Desember 2020 dan
2019 sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the
details of sharia financing/receivables are
as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Pembiayaan <i>Musarakah</i>	2.829.646	3.006.891
Piutang <i>Murabahah</i>	1.186.007	1.574.038
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	76.011	91.409
Piutang <i>Istishna</i>	1.286	1.720
Piutang <i>Qardh</i>	122	321
Total	4.093.072	4.674.379
Cadangan kerugian penurunan nilai	(150.433)	(154.046)
Neto	3.942.639	4.520.333

Musarakah financing
Murabahah receivables
Mudharabah financing
Istishna receivables
Qardh receivables
Total
Allowance for
impairment losses
Net

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan
/Piutang Syariah (lanjutan)**

**8. Loans and Sharia Financing/Receivables
(continued)**

i. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 45% sampai dengan 55% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dari total kredit sindikasi. Risiko atas kredit sindikasi ditanggung secara proporsional oleh bank-bank peserta.

i. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans and sharia financing/receivables provided to customers under syndication agreements with other banks. The Bank's shares as a member in syndicated loans were 45% to 55% as of December 31, 2020 and 2019 of the total syndicated loans. Risks from syndicated loans are shared proportionately by the participating banks.

j. Tingkat bunga rata-rata per tahun

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

j. Average annual interest rates

The average interest rates per annum on loans are as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	%	%
Rupiah	13,59	13,63
Mata uang asing	3,45	4,29

Rupiah
Foreign currencies

k. Kredit kepada pihak berelasi

k. Loans to related parties

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Modal kerja	60.775	60.823
Investasi	348.881	350.481
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	17.907	23.667
Total (Catatan 37)	427.563	434.971
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.292)	(1.399)
Neto	419.271	433.572

Working capital
Investments
Board of Directors, Board of
Commissioners, Sharia
Supervisory Board,
and Executive Officers
Total (Note 37)
Allowance for
impairment losses
Net

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan
/Piutang Syariah (lanjutan)**

**8. Loans and Sharia Financing/Receivables
(continued)**

**I. Perubahan cadangan kerugian
penurunan nilai**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah adalah sebagai berikut:

I. Movements in allowance for impairment losses

The movements in allowance for impairment losses of loans and Sharia financing/receivables are as follows:

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo, awal tahun	1.451.836	413.107	1.448.740	3.313.683	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Stage 2)	(163.500)	175.387	(11.887)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(290.618)	(183.575)	474.193	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	239.341	(162.957)	(76.384)	-	Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(445.034)	519.324	1.761.565	1.835.855	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusan	-	-	(383.771)	(383.771)	Written-off
Lainnya	(63.409)	-	-	(63.409)	Others
Saldo, akhir tahun	728.616	761.286	3.212.456	4.702.358	Balance, end of year

**31 Des 2019/
Dec 31, 2019
Rp**

Saldo awal	2.078.902	Beginning balance
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan (Pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	72.289	Recoveries from written-off loans (Reversal) provision during the year (Note 31)
Penghapusbukuan	(137.458)	Write-off
Lain-lain *)	(363.488)	Others *)
Implementasi PSAK 71	59.528	SFAS 71 Implementation
Saldo akhir	1.621.620	Ending balance
	3.331.392	

*) Lain-lain termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

*) Others includes foreign exchange translation.

Di dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai termasuk cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan/piutang syariah masing-masing sebesar Rp156.933 dan Rp154.046 pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Allowance for impairment losses includes allowance for impairment losses for sharia financing/receivables amounted to Rp156,933 and Rp154,046, as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan
/Piutang Syariah (lanjutan)**

**8. Loans and Sharia Financing/Receivables
(continued)**

**l. Perubahan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

**l. Movements in allowance for impairment
losses (continued)**

Total kredit yang diberikan dan total cadangan kerugian penurunan nilai yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara individual dan kolektif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The total loans and allowance for impairment losses which impairment evaluation is individually and collectively assessed as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020		31 Des 2019/ Dec 31, 2019		
	Individual/ Individual Rp	Kolektif/ Collective Rp	Individual/ Individual Rp	Kolektif/ Collective Rp	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	9.139.028	51.829.546	18.057.168	51.488.377	Loans and sharia financing/receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.559.253)	(2.143.105)	(1.457.155)	(252.617)	Allowance for impairment losses
Neto	6.579.775	49.686.441	16.600.013	51.235.760	Net

m. Kredit yang direstrukturisasi

m. Restructured loans

Kredit yang telah direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp26.662.074 dan Rp14.247.007. Restrukturisasi tersebut dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan kredit dan perubahan persentase tingkat bunga. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp1.919.964 dan Rp479.828.

Restructured loans amounted to Rp26,662,074 and Rp14,247,007 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The terms of restructuring consist of extension of payment maturity dates and modification of interest rate. The allowance for impairment losses for restructured loans amounted to Rp1,919,964 and Rp479,828 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Rincian kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Detail of restructured loans as of December 31, 2020 and 2019 are as follow:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Lancar	16.222.100	3.341.108	Current
Dalam perhatian khusus	7.698.530	9.135.584	Special mention
Kurang lancar	721.601	63.754	Sub-standard
Diragukan	533.487	693.477	Doubtful
Macet	1.486.356	1.013.084	Loss
Total	26.662.074	14.247.007	Total

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan
/Piutang Syariah (lanjutan)**

**8. Loans and Sharia Financing/Receivables
(continued)**

**n. Piutang pembiayaan konsumen dan
piutang sewa pembiayaan entitas anak**

**n. The subsidiary's consumer financing
receivables and leases financing
receivables**

Piutang pembiayaan konsumen entitas
anak adalah sebagai berikut:

The subsidiary's consumer financing
receivables balance is as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	622.414	924.445	Consumer financing receivables - gross
Dikurangi:			Less:
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(152.199)	(216.726)	Unearned consumer financing receivables
Total	470.215	707.719	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(117.017)	(25.592)	Allowance for impairment losses
Total	353.198	682.127	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan
2019, piutang pembiayaan konsumen
masing-masing sebesar Rp430.253 dan
Rp457.377, digunakan sebagai jaminan
atas pinjaman yang diterima (Catatan 23).

As of December 31, 2020 and 2019, the
consumer financing receivables balances
pledged as collateral for borrowings
amounted to Rp430,253 and Rp457,377
respectively (Note 23).

Tingkat suku bunga per tahun:

Annual interest rate:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	%	%	
Produk			Products
Mobil	6,25% - 39,22%	16,09% - 39,09%	Automobiles
Motor	15,59% - 39,19%	20,65% - 39,09%	Motorcycles

Piutang sewa pembiayaan entitas anak
adalah sebagai berikut:

The subsidiary's leases financing
receivables balance is as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	1.208	4.047	Leases financing receivables - gross
Dikurangi:			Less:
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(276)	3.530	Unearned leases financing income
Cadangan penurunan piutang pembiayaan	(50)	-	Allowance for impairment of lease financing receivables
Total	882	7.577	Total

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan
/Piutang Syariah (lanjutan)**

**8. Loans and Sharia Financing/Receivables
(continued)**

o. Kredit yang dihapus buku

Ikhtisar mutasi kredit yang dihapus buku
adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Saldo awal	3.850.097	3.558.898
Penghapusbukuan	1.315.740	363.488
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(101.841)	(72.289)
Saldo akhir	5.063.996	3.850.097

Beginning balance
Write-off

Recoveries from written-off loans
Ending balance

**p. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun
Aset (KIK EBA)**

Bank telah melakukan sekuritisasi pertama atas kumpulan tagihan kredit pensiunan ("Kumpulan Tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Bahana TCW Investment Management sebagai Manager Investasi. Selanjutnya atas Kumpulan Tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Bahana Bukopin – Kumpulan Tagihan Kredit Pensiunan Yang Dialihkan (KIK-EBA BB) yang tertuang dalam Perjanjian Induk Jual Beli Tagihan tanggal 29 Agustus 2019. KIK-EBA BB dibentuk berdasarkan Akta Kontrak Investasi Kolektif antara PT Bahana TCW Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 33 tanggal 22 Mei 2019 dan diamandemen dengan akta No. 80 tanggal 29 Agustus 2019. Nilai pokok Kumpulan Tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut merupakan Kumpulan Tagihan terseleksi dengan nilai pokok sebesar-besarnya Rp1.001.000 yang terdiri dari 16.783 debitur dengan harga sebesar nilai pokok Kumpulan Tagihan pada tanggal cut-off final (29 Agustus 2019). Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur Kumpulan Tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 12% s.d 23,13% dengan jangka waktu 7 tahun.

o. Written-off loans

A summary of written-off loans is as follows:

p. Collective Investment Contract Asset-Backed Securities (KIK EBA)

The Bank conducted the first securitization on its pension loans ("pool of receivables"), by appointing PT Bahana TCW Investment Management as the investment manager. The pool of receivables which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, was sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities of Bahana Bukopin – Pool of Transferred Pension loans (KIK-EBA-BB) based on sale-purchase deed dated August 29, 2019. KIK-EBA BB was established based on Collective Investment Contract between PT Bahana TCW Investment Management as the investment manager and PT Bank Maybank Indonesia Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 33 dated May 22, 2019, which amendment by deed No. 80 dated August 29, 2019. Nominal value of pool of sold and transferred receivables which represents selected receivables with the maximum nominal value amounted Rp1,001,000 consisting of 16,783 debtors, was sold and transferred at their nominal value at final cut-off date (August 29, 2019). The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale amounted to 12% up to 23.13% with a maturity of 7 years.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan
/Piutang Syariah (lanjutan)**

**p. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun
Aset (KIK EBA) (lanjutan)**

Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

Selanjutnya, KIK-EBA BB menerbitkan Efek Beragun Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas Kumpulan Tagihan. EBA diterbitkan dalam tiga kelas yaitu:

- (i) EBA Kelas A1 senilai Rp1 (nominal penuh) yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 91,1% dari nilai pokok EBA Kelas A1 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dengan tanggal jatuh tempo 4 September 2022. EBA Kelas A1 mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) yaitu idAAA (*triple A; Stable Outlook*). Surat Pernyataan Pendaftaran dari KIK-EBA BB telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat No. S-1026/PM.21/2019 tanggal 28 Agustus 2019;
- (ii) EBA Kelas A2 senilai Rp1 (nominal penuh) yang ditawarkan dengan nilai 91,1% dari nilai pokok EBA Kelas A2. EBA Kelas A2 tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa pemegang EBA kelas A2 mempunyai hak untuk dibayar terlebih dahulu dari Pemegang EBA Kelas B.

**8. Loans and Sharia Financing/Receivables
(continued)**

**p. Collective Investment Contract Asset-
Backed Securities (KIK EBA)
(continued)**

Subsequent to the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.

Further, KIK-EBA BB issued Asset-Backed Securities (ABS) which represent an instrument of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in three types or classes as follows:

- (i) Class A1 ABS amounting to Rp1 (full amount) which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 91.1% of the nominal value of class A1 ABS with interest at the annual fixed rate of 9.25% per annum and due on September 4, 2022. The Class A1 ABS was rated idAAA (triple A; Stable Outlook) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). The Registration Statement Letter from KIK-DSMF-I became effective based on Letter No. S-1026/PM.21/2019 dated Agustus 28, 2019 of the Chairman of BAPEPAM-LK;*
- (ii) Class A2 ABS amounting to Rp1 (full amount) which are offered at 91.1% of the nominal value of class A2 ABS. Class A2 ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyer with the condition that the holder of Class A2 ABS has the first priority to be paid than the holder of Class B ABS.*

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan
/Piutang Syariah (lanjutan)**

**p. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun
Aset (KIK EBA) (lanjutan)**

- (iii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp119.600 memiliki jangka waktu 7 tahun dan mewakili sebesar-besarnya 9,2% dari aset keuangan KIK-EBA BB. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran. Pada tanggal 31 Desember 2019, Bank telah mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang diukur pada biaya perolehan pada neraca Bank (Catatan 7).

Transaksi penjualan Kumpulan Tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh Akuntan Independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan Kumpulan Tagihan sebesar Rp1.300.000 dari neraca Bank (penghentian pengakuan).

Atas transaksi sekuritisasi atas Kumpulan Tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai Penyedia Jasa pengumpul sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa tanggal 29 Agustus 2019. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa pengumpul antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-EBA BB dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-EBA BB yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

**8. Loans and Sharia Financing/Receivables
(continued)**

**p. Collective Investment Contract Asset-
Backed Securities (KIK EBA)
(continued)**

- (iii) Class B ABS with nominal value of Rp119,600 with due date of 7 years and represent maximal 9.2% of financial asset of KIK-EBA BB. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyer with the condition that class B ABS holders have the right on the residual cash flow based on the payment priorities. On December 31, 2019, Bank recorded Class B ABS as measured at amortized cost securities on the Bank's balance sheets (Note 7).

A true sale opinion was obtained on the sale of the pool of receivables from independent parties which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consulting firm. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank has excluded the pool of receivables amounting to Rp1,300,000 from its balance sheets (derecognition).

Based on the Service Provider Agreement dated August 29, 2019, the Bank also acts as a collecting service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a collective service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-EBA BB and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-EBA BB, which represents the ABS holders.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan
/Piutang Syariah (lanjutan)**

**q. Kredit yang dibeli dari BPI (sekarang
PT Bank Syariah Bukopin)**

Bank telah melakukan perjanjian pembelian atas sejumlah portofolio kredit dari BPI. Portofolio kredit tersebut dijamin dengan giro dari BPI.

Pembelian portofolio kredit ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap I sebesar Rp78.688 dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2005, tahap II sebesar Rp132.012 dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2005, dan tahap III sebesar Rp93.432 dilakukan pada tanggal 31 Juli 2007.

Perjanjian ini telah sesuai dengan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang No. 8 tertanggal 9 Agustus 2005, No. 18 tertanggal 12 Agustus 2005, dan No. 55 tertanggal 31 Juli 2007 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H.

Seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 1c, sejak tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank sehubungan dengan akuisisi 2.000.000.000 lembar saham seri C senilai Rp100.000. Pada saat laporan keuangan dikonsolidasi, agunan tunai dari BPI dieliminasi, dan Bank membentuk 100% cadangan kerugian berdasarkan saldo tersebut. Cadangan kerugian yang dibentuk tersebut diperhitungkan sebagai penyesuaian nilai wajar atas kredit yang diberikan dan menjadi bagian dari *goodwill* yang diakui pada saat akuisisi.

**8. Loans and Sharia Financing/Receivables
(continued)**

**q. Loans purchased from BPI (currently
PT Bank Syariah Bukopin)**

The Bank entered into assets sale agreements on loan portfolio with BPI. These loans are secured with BPI's current accounts.

The loan purchase was conducted in several tranches. Tranche I amounting to Rp78,688 was performed on August 9, 2005, tranche II amounting to Rp132,012 was performed on August 12, 2005, and tranche III amounting to Rp93,432 was performed on July 31, 2007.

These agreements were notarized in the Asset Sale Agreement No. 8 dated August 9, 2005, No. 18 dated August 12, 2005, and No. 55 dated July 31, 2007 of Notary Tetty Herawati Soebroto, S.H.

As described in Note 1c, since March 31, 2008, BPI's financial statements have been consolidated to the Bank's consolidated financial statements in relation with the acquisition of 2,000,000,000 series C shares with a total of Rp100,000. When the financial statements are consolidated, cash collateral from BPI is eliminated, and the Bank provided 100% allowance for losses based on the outstanding balance. The allowance for losses is considered as adjustment on fair value of the loans and became part of the recognized goodwill during the acquisition.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan
/Piutang Syariah (lanjutan)**

**8. Loans and Sharia Financing/Receivables
(continued)**

**r. Informasi signifikan lainnya
sehubungan dengan kredit yang
diberikan dan pembiayaan/piutang
Syariah**

- i. Pada tanggal 15 Desember 2009, Bank melakukan perjanjian Investasi *Mudharabah* Subordinasi dengan PT Bank Syariah Bukopin (BSB) dimana Bank akan menyediakan dana investasi sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan.

Beberapa ketentuan terkait perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- *Nisbah* bagi hasil adalah sebesar 70% untuk Bank dan 30% untuk BSB dan dapat direview setiap 6 (enam) bulan sekali;
- Pembayaran *nisbah* bagi hasil berasal dari pendapatan operasional BSB;
- Pembayaran pokok Investasi *Mudharabah* Subordinasi selambat-lambatnya dilaksanakan pada saat jatuh tempo.

Perjanjian Investasi *Mudharabah* Subordinasi antara Bank dengan BSB telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dengan surat No. 11/1594/DPbS tanggal 24 November 2009.

Pada tanggal 28 Desember 2009, BSB telah melakukan pencairan pertama sebesar Rp50.000 berdasarkan perjanjian tersebut. Pada tahun 2016 pinjaman ini telah diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 seluruh portofolio kredit ini dieliminasi untuk laporan keuangan konsolidasian.

**r. Other significant information relating to
loans and Sharia financing/receivables**

- i. On December 15, 2009, the Bank entered into an agreement of Subordinated *Mudharabah* Investment financing with PT Bank Syariah Bukopin (BSB) whereby the Bank will provide investment fund of Rp100,000 for 72 (seventy two) months period.

Some relevant provisions of the agreement are as follows:

- Revenue sharing (*nisbah*) is 70% for the Bank and 30% for BSB and can be reviewed every once six-month;
- Payment of revenue sharing (*nisbah*) comes from BSB's operating income;
- Principal amount of Subordinated *Mudharabah* Investment will be paid at maturity date, at the latest.

The Subordinated *Mudharabah* Investment agreement between the Bank and BSB has been approved by Bank Indonesia with letter No. 11/1594/DPbS dated November 24, 2009.

On December 28, 2009, BSB has performed the first withdrawal amounting to Rp50,000 based on the agreement. On 2016 this facility has been extended.

As of December 31, 2020 and 2019, the loan portfolio is eliminated for consolidated financial statements.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan
/Piutang Syariah (lanjutan)**

**8. Loans and Sharia Financing/Receivables
(continued)**

**r. Informasi signifikan lainnya sehubungan
dengan kredit yang diberikan dan
pembiayaan/piutang Syariah (lanjutan)**

**r. Other significant information relating to
loans and Sharia financing/receivables
(continued)**

- ii. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa membebaskan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan giro, tabungan, dan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp2.376.520 dan Rp3.724.133 (Catatan 16, 17, dan 18).
- iii. Kredit modal kerja merupakan fasilitas kredit rekening koran, cerukan, dan kredit reguler.
- iv. Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepemilikan rumah, kredit kepemilikan mobil, kartu kredit, dan kredit perorangan termasuk kredit yang dijamin dengan agunan tunai.
- v. Kredit program Pemerintah terdiri dari kredit usaha rakyat, kredit investasi, kredit modal kerja, kredit program kepada sektor koperasi, dan kredit kepemilikan rumah.
- vi. Pinjaman karyawan Bank terdiri dari kredit yang dibebani bunga khusus dengan jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan suku bunga pasar dibebankan dan dicatat sebagai beban tenaga kerja.

- ii. Certain loans are secured by registered mortgages, powers of attorney to sell, or by other guarantees acceptable to the Bank. The loans secured by demand deposits, savings deposits, and time deposits as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2,376,520 and Rp3,724,133 (Notes 16, 17, and 18).
- iii. Working capital loans consist of demand loans, overdraft, and regular loan facilities.
- iv. Consumer loans consist of housing loan, car loan, credit card receivables, and personal loans including loans secured by cash collateral.
- v. Government program loans consist of farming loans, investment loans, working capital loans, cooperative loans, and housing loans.
- vi. Loans to the Bank's employees consist of loans granted with special interest rates and with terms between 1 (one) to 15 (fifteen) years, and are collected through monthly salary deductions. The difference between the employee loan's interest rates and market interest rate is expensed and recorded as personnel expenses.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

9. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

9. Acceptances Receivable and Payable

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By counterparties and currency

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	488	-	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	65.694	73.865	Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Euro Eropa	-	24.518	European Euro
Dolar Amerika Serikat	-	12.938	United States Dollar
Total	66.182	111.321	Total

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

b. By remaining period to maturity

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Rupiah:			Rupiah:
< 1 bulan	1.643	12.661	< 1 months
> 1 - 3 bulan	16.005	42.617	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	46.723	14.160	> 3 - 6 months
> 6 -12 bulan	1.811	4.427	> 6 -12 months
	66.182	73.865	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
< 1 bulan	-	3.147	< 1 months
> 1 - 3 bulan	-	29.452	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	-	4.857	> 3 - 6 months
	66.182	111.321	Total

Jumlah saldo liabilitas akseptasi adalah sama seperti yang tercatat dalam saldo akun tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Acceptances payable represent the same amount as acceptances receivable as of December 31, 2020 and 2019.

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectability

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh tagihan akseptasi diklasifikasikan lancar.

All acceptances receivable are classified as current as of December 31, 2020 and 2019.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan akseptasi, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there is no impaired acceptances receivable, therefore no allowance for impairment losses were provided as of December 31, 2020 and 2019.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Rincian transaksi derivatif atas swap mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

10. Derivative Receivable and Payable

Details of foreign currency swaps as of December 31, 2020 are as follows :

31 Desember 2020/December 31, 2020							
Nilai kontrak/ Contract amount	Nilai wajar/ Fair value	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable				
Rp	Rp	Rp	Rp				
Pihak ketiga				Third parties			
Transaksi Swap mata uang asing :				Foreign currency Swap transaction			
Dolar Amerika Serikat:				United States Dollar:			
Bank Indonesia	9.143.505	(99.236)	1.485	(100.721)	Bank Indonesia		
PT Bank Central Asia Tbk	2.167.198	(8.736)	450	(9.186)	PT Bank Central Asia Tbk		
Bank KEB Hana Indonesia	140.500	(1.250)	-	(1.250)	Bank KEB Hana Indonesia		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	70.345	(620)	-	(620)	PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	70.250	(760)	-	(760)	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	42.150	(291)	-	(291)	PT Bank CIMB Niaga Tbk		
		(110.893)	1.935	(112.828)			
Yen Jepang				Japanese Yen :			
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	69.570	1.245	1.245	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk	69.525	1.375	1.375	-	PT Bank Central Asia Tbk		
		2.620	2.620	-			
Total		(108.273)	4.555	(112.828)	Total		

Kontrak-kontrak tersebut di atas jatuh tempo pada tanggal 5 Januari 2021.

These contracts are due on January 5, 2021

Pada tanggal 31 Desember 2019 tidak terdapat tagihan dan liabilitas derivatif.

There is no derivative receivable and payable on December 31, 2019.

11. Penyertaan Saham

Rincian penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

11. Investments In Shares

Investments in shares as of December 31, 2020 and 2019 consist of the following:

Nama perusahaan/Name of company	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost Rp	Nilai tercatat/ Carrying value Rp
Simpanan keanggotaan/ Membership deposits:				
PT Aplikasi Lintasarta	Jasa Komunikasi/ Communication Services	0%	15	15
Total				15

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diklasifikasikan lancar.

Based on management's evaluation and review, investments in shares as of December 31, 2020 and 2019 are classified as current.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Aset Tetap dan Aset Hak Guna

12. Fixed Assets and Right of Use

31 Desember 2020/December 31, 2020							
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations Rp	Revaluasi/ Revaluations Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp		
Biaya perolehan						Cost	
Pemilikan langsung:						Direct ownership:	
Tanah	2.105.661	78.247	2.074	-	141.726	2.323.560	Land
Bangunan	1.046.800	26.896	2.055	-	-	1.071.641	Building
Perabotan dan peralatan kantor	615.680	21.021	11.751	-	-	624.950	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan bermotor	29.799	5.845	5.456	-	-	30.188	Motor vehicles
Prasarana bangunan	48.766	2.693	-	-	-	51.459	Leasehold improvements
Aset dalam konstruksi	30.387	20.751	-	-	-	51.138	Aset under construction
Total	3.877.093	155.453	21.336	-	141.726	4.152.936	Total
Aset hak guna sewa	-	453.827	-	-	-	453.827	Right of use of assets
Total	3.877.093	609.280	21.336	-	141.726	4.606.763	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciations	
Pemilikan langsung:						Direct ownership:	
Bangunan	343.860	57.160	226	-	-	400.794	Building
Perabotan dan peralatan kantor	484.750	46.340	11.395	-	-	519.695	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan bermotor	15.593	5.719	3.821	-	-	17.491	Motor vehicles
Prasarana bangunan	20.675	6.816	-	-	-	27.491	Leasehold improvements
Total	864.878	116.035	15.442	-	-	965.471	Total
Aset hak guna sewa	-	136.889	-	-	-	136.889	Right of use of assets
Total	864.878	252.924	15.442	-	-	1.102.360	Total
Nilai buku neto	3.012.215					3.504.403	Net book value
31 Desember 2019/December 31, 2019							
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations Rp	Revaluasi/ Revaluations Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp		
Biaya perolehan						Cost	
Pemilikan langsung:						Direct ownership:	
Tanah	1.992.406	19.345	22.707	116.617	-	2.105.661	Land
Bangunan	1.019.579	16.789	10.307	20.739	-	1.046.800	Building
Perabotan dan peralatan kantor	632.947	15.809	35.927	2.851	-	615.680	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan bermotor	44.023	1.359	15.583	-	-	29.799	Motor vehicles
Prasarana bangunan	30.177	21.068	2.070	(409)	-	48.766	Leasehold improvements
Aset dalam konstruksi	150.853	23.988	2.234	(142.220)	-	30.387	Aset under construction
Total	3.869.985	98.358	88.828	(2.422)	-	3.877.093	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciations	
Pemilikan langsung:						Direct ownership:	
Bangunan	295.025	49.996	1.161	-	-	343.860	Building
Perabotan dan peralatan kantor	466.018	54.610	35.878	-	-	484.750	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan bermotor	17.043	6.397	7.847	-	-	15.593	Motor vehicles
Prasarana bangunan	16.858	3.817	-	-	-	20.675	Leasehold improvements
Total	794.944	114.820	44.886	-	-	864.878	Total
Nilai buku neto	3.075.041					3.012.215	Net book value

Keuntungan bersih dari penjualan aset tetap
adalah sebagai berikut:

Net gain on sale of fixed assets is as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Hasil penjualan	6.924	46.992	Proceeds from sale
Nilai buku	(5.894)	(41.672)	Net book value
Keuntungan bersih dari penjualan aset tetap (Catatan 34)	1.030	5.320	Net gain on sale of fixed asset (Note 34)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah
menghapuskan aset tetap masing-masing sebesar
Rp5.932 dan Rp2.270.

For the years ended December 31, 2020 and
2019, the Bank has written off fixed assets
amounted to Rp5,932 and Rp2,270,
respectively.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

12. Fixed Assets and Right of Use (continued)

Rincian aset dalam konstruksi
per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah
sebagai berikut:

*Detail of assets under construction as of
December 31, 2020 and 2019 are as follow:*

31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Jumlah/ Total	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
	Rp	%	
Tanah dan bangunan	51.138	25% - 90%	2021-2022
			<i>Land and buildings</i>
31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Jumlah/ Total	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
	Rp	%	
Tanah dan bangunan	30.387	25%-90%	2020-2021
			<i>Land and buildings</i>

Pada tanggal 1 Maret 2016, Grup mengubah kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengakuan awal untuk tanah dari model biaya ke model revaluasi. Pada tahun 2020, Bank melakukan kembali revaluasi atas aset tanahnya.

On March 1, 2016, the Bank and its subsidiaries change their accounting policy related to subsequent measurement of land from the cost model to the revaluation model. In 2020, Bank perform revaluation for its land of asset.

Nilai wajar dari tanah yang dimiliki Bank dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Bambang & Ernasapta, penilai properti independen.

The fair values of land owned by the Bank are determined by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Bambang & Ernasapta, an independent property appraiser.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia untuk tujuan pelaporan keuangan. Nilai wajar tanah adalah berdasarkan pendekatan data pasar dengan membandingkan harga-harga aset yang serupa yang dapat diobservasi. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut-atribut utama, seperti: ukuran tanah, lokasi dan biaya penggantian. Pengukuran nilai wajar juga mempertimbangkan penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*) dari aset yang dinilai. Nilai wajar dari tanah diklasifikasikan sebagai tingkat 2 berdasarkan hierarki nilai wajar.

Valuation is performed based on Indonesian Valuation Standards for the purposes of financial reporting. The fair value of land is based on market data approach by comparing observable market prices of similar assets. Market prices in close proximity are adjusted for differences in key attributes such as: land size, location, and replacement costs. The fair value measurements also consider highest and best use of the asset being valued. The fair value of lands is classified as level 2 based on hierarchy of fair value.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai revaluasi tanah pada tanggal revaluasi:

	Nilai buku bersih sebelum revaluasi/ <i>Net book value before revaluation</i> <i>Total</i> Rp	Nilai wajar pada tanggal revaluasi/ <i>Fair value on the date of revaluation</i> Rp	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i> Rp
Tanah	1.788.894	1.930.621	141.726

Land

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2021 dan 2042 yang tersebar di seluruh Indonesia di mana cabang Bank berada. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan beberapa perusahaan asuransi diantaranya adalah PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Bosowa Periskop, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Jasa Tania, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi Tugu Kresna Pratama yang merupakan pihak ketiga dari Bank. Nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp3.051.288 dan Rp2.768.491. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset tetap telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Bank sebesar Rp410.064 dan Rp352.633 masing masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, antara lain berupa perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki oleh Bank.

12. Fixed Assets and Right of Use (continued)

The following table presents the information on the revaluation of the land on the date of revaluation:

The Group owned several parcels of land with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") which will expire between year 2021 to 2042 which spread all over Indonesia where the Bank's branches are located. Management believes that the land rights can be extended upon expiration.

Fixed assets, except land, are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with several insurance companies including PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Bosowa Periskop, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Jasa Tania, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, and PT Asuransi Tugu Kresna Pratama which are third parties of the Bank. The total insurance coverage as of December 31, 2020 and 2019 are amounted to Rp3,051,288 and Rp2,768,491. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses arising from such risks.

The Fixed Assets that have been fully depreciated but still in use by the Group amounted to Rp410,064 and Rp.352,633 as of 31 December 2020 and 2019, respectively, including among others, office equipment and motors vehicles.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets of the Bank.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Aset Tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

12. Fixed Assets and Right of Use (continued)

Aset hak guna per 31 Desember 2020 adalah
sebagai berikut:

Right of use of assets as of 31 December 2020
as follows :

31 December/December 31, 2020					
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Biaya perolehan					Cost
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
ATM	-	101.846	-	101.846	ATM
Gedung	-	294.510	-	294.510	Building
Kendaraan	-	40.710	-	40.710	Vehicle
Rumah	-	11.866	-	11.866	House
Perlengkapan kantor	-	4.895	-	4.895	Office equipment
Total	-	453.827	-	453.827	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
ATM	-	29.760	-	29.760	ATM
Gedung	-	87.151	-	87.151	Building
Kendaraan	-	11.870	-	11.870	Vehicle
Rumah	-	7.034	-	7.034	House
Perlengkapan kantor	-	1.074	-	1.074	Office equipment
Total	-	136.889	-	136.889	Total
Nilai buku neto	-	316.938	-	316.938	Net book value

Bank menyewa beberapa aset termasuk
rumah dinas, gedung kantor, ruang atm,
kendaraan dan lain lain. Rata - rata masa sewa
adalah 5 (Lima) tahun.

Bank had rent a number of assets which
include official houses, offices, atm space,
vehicle and others. The average of lease term
is 5 (five) years.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari piranti lunak dan goodwill.

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Rupiah		
Piranti lunak	186.800	214.773
Goodwill	295.711	296.190
	<u>482.511</u>	<u>510.963</u>
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(278.800)	(263.073)
Neto	<u>203.711</u>	<u>247.890</u>

13. Intangible Assets

Intangible assets consist of computer softwares and goodwill.

Rupiah	
Software	
Goodwill	
Less:	
Accumulated amortization and impairment losses	
Net	

a. Piranti lunak

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
Biaya perolehan	214.773	5.506	33.479	186.800
Akumulasi amortisasi (Catatan 32)	(156.364)	(27.181)	(10.974)	(172.571)
Nilai buku neto	<u>58.409</u>			<u>14.229</u>

Cost	
Accumulated amortization (Note 32)	
Net book value	

	31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
Biaya perolehan	162.236	52.537	-	214.773
Akumulasi amortisasi (Catatan 32)	(125.380)	(30.984)	-	(156.364)
Nilai buku neto	<u>36.856</u>			<u>58.409</u>

Cost	
Accumulated amortization (Note 32)	
Net book value	

b. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c). Perubahan atas saldo goodwill pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

b. Goodwill

Goodwill arose from the acquisition of subsidiaries (Note 1c). Movements in goodwill balance as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
Biaya perolehan	295.711	-	-	295.711
Akumulasi amortisasi *)	(39.748)	-	-	(39.748)
Akumulasi penurunan nilai	(66.481)	-	-	(66.481)
Nilai buku neto	<u>189.482</u>			<u>189.482</u>

Cost	
Accumulated amortization *)	
Accumulated impairment	
Net book value	

*) Akumulasi amortisasi sampai dengan 1 Januari 2011

*) Accumulated amortization until January 1, 2011

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

b. Goodwill (lanjutan)

Penurunan nilai dari tahun 2006 sampai dengan 2014 sebesar Rp66.481 telah diakui karena jumlah tercatat lebih besar dari jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan atas BSB telah dihitung berdasarkan nilai pakai (*value in use*) yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen untuk periode 5 (lima) tahun.

Bank telah melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* yang terbentuk dari akuisisi PT Bank Syariah Bukopin (BSB) dengan asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	%	%	
Tingkat diskonto	8,37	10,79	Discount rate
Proyeksi tingkat pertumbuhan	3,8	3,87	Projected growth rate
Produk Domestik Bruto	-3,49	5,13	Gross Domestic Product
Tingkat inflasi	2,07	4,40	Inflation rate
Tingkat pertumbuhan <i>terminal value</i>	3,06	3,87	Terminal value growth

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

13. Intangible Assets (continued)

b. Goodwill (continued)

Impairment losses from 2006 until 2014 amounting to Rp66,481 has been recognized as the carrying amount exceeds its recoverable amount. Recoverable amount of BSB has been calculated based on value in use that is determined by discounting the future cash flows resulting from financial budget approved by management covering a 5 (five) year period.

The Bank has performed impairment testing on goodwill resulting from acquisition of PT Bank Syariah Bukopin (BSB) with the key assumptions are used by the Bank:

Management believes that there is no impairment in intangible assets as December 31, 2020 and 2019.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Aset Lain-lain

14. Other Assets

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Rupiah:			Rupiah:
Agunan yang diambil alih - neto	3.290.660	3.160.416	Foreclosed assets - net
Pembiayaan transaksi perdagangan	1.227.839	4.110.121	Trade financing
Biaya dibayar dimuka	592.278	794.542	Prepaid Expenses
Uang muka	265.734	124.183	Advance payments
Bunga masih akan diterima	246.689	-	Accrued interest
Piranti lunak dalam pengembangan	180.310	103.607	Softwares in development
Setoran jaminan	91.026	89.923	Guarantee deposit
Tagihan terkait dengan			Receivables relating to
transaksi kartu kredit dan ATM - neto	83.880	82.857	credit card and ATM transactions - net
Pendapatan masih akan diterima	5.594	568.813	Accrued revenue
Tagihan pajak penghasilan			Refundable corporate
badan - neto (Catatan 20a)	65.541	235.201	income tax - net (Note 20a)
Lain-lain - neto	167.840	37.232	Others - net
	6.217.391	9.306.895	
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
Biaya dibayar di muka	3.693	96	Prepaid expenses
Bunga masih akan diterima	2.231	6.859	Accrued interest
	5.924	6.955	
Total	6.223.315	9.313.850	Total

Pembiayaan transaksi perdagangan terdiri dari tagihan perdagangan UPAS, tagihan *flexy gas*, *flexy bill* dan *flexy health*, serta tagihan *invoice financing*. Dengan fasilitas ini debitur dapat memperoleh pembiayaan jangka pendek dari Bank dengan menjaminkan tagihan pelanggan kepada Bank, dan debitur dapat memilih untuk melunasi pinjaman tersebut sendiri atau Bank yang akan menagih kepada pelanggan. Fasilitas pembiayaan ini mulai dilaksanakan Bank pada tahun 2019.

Biaya dibayar di muka sebagian besar terdiri atas biaya-biaya sewa gedung, rumah, kendaraan, peralatan kantor, dan asuransi.

Agunan yang diambil alih merupakan agunan yang diambil alih oleh Bank sehubungan dengan penyelesaian kredit yang terdiri atas tanah, bangunan, kendaraan, dan lain-lain.

Nilai wajar agunan yang diambil alih berdasarkan penilaian penilai independen adalah sebesar Rp3.315.746 dan Rp3.184.358 per tanggal 31 Desember 2020 and 2019.

Trade financing consists of trade UPAS, flexy gas, flexy bill, flexy health, and trade invoice financing. With these facilities, debtors can receive short term financing from the Bank by using its invoices to customer as collateral, and debtors have the options to repay the financing by themselves or the Bank can collect the amount required from the customers. The Bank has only started these financing facilities in 2019.

Prepaid expenses consist mainly of prepaid building rent, housing rent, car rent, office equipment rent, and insurance.

Foreclosed assets consist of collaterals which were acquired by the Bank in the settlement of loans in form of lands, buildings, vehicles, and others.

Fair value of foreclosed assets as appraised by independent appraiser is Rp3,315,746 and Rp3,184,358 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Aset Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,
agunan yang diambil alih berdasarkan
kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Lancar	524.914	406.842
Kurang lancar	1.901.878	1.959.316
Diragukan	606.167	714.565
Macet	282.786	103.635
Saldo akhir tahun	3.315.745	3.184.358
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.085)	(23.942)
Neto	3.290.660	3.160.416

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat
agunan yang diambil alih merupakan nilai neto
yang dapat direalisasi.

Perubahan cadangan kerugian untuk agunan
yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Saldo awal	23.942	27.310
(Pemulihan) beban selama tahun berjalan	1.143	(3.368)
Saldo akhir	25.085	23.942

Uang muka terdiri dari uang muka yang
dikeluarkan sehubungan dengan pembukaan
cabang-cabang baru, relokasi cabang,
renovasi gedung kantor, dan uang muka biaya
lain-lain.

Tagihan pajak penghasilan badan merupakan
cicilan pembayaran Surat Ketetapan Pajak
(Catatan 20a).

Pendapatan masih akan diterima merupakan
pendapatan yang berasal dari penerimaan
imbalan dari pihak ketiga atas pembayaran
listrik, air, telepon, pajak, dan lain-lain melalui
Bank.

Setoran jaminan terdiri dari setoran yang
diberikan Bank kepada pihak ketiga sebagai
jaminan atas pemakaian jasa atau perizinan
yang diberikan oleh pihak ketiga.

14. Other Assets (continued)

As of December 31, 2020 and 2019,
foreclosed assets based on collectability are as
follow:

Current
Sub standard
Doubtful
Loss
Ending balance
Allowance for impairment losses
Net

Management believes that the carrying value
of foreclosed assets represents their net
realizable values.

The movements in allowance for losses on
foreclosed assets were as follows:

Beginning balance
(Reversal) provision during
current year
Ending balance

Advance payments consist of payments which
relate to the opening of new branch offices,
branch relocation, office building renovation,
and other advance payments.

Refundable corporate income tax represents
installment payment of Assessment of Tax
Letter (Note 20a).

Accrued revenue represents fees from third
parties for electricity, water, telephone, tax,
and other payments made through the Bank.

Guarantee deposits consist of payment to third
parties as collateral on services or license that
is delivered by third parties.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. Liabilitas Segera

15. Liabilities Immediately Payable

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Titipan pembayaran dari nasabah	261.544	238.635	Payments from customers
Kiriman uang yang belum direalisasi	237.426	68.914	Unsettled money transfer
Titipan pajak sebagai bank persepsi	40.246	21.673	Tax collection received as collecting bank
Deposit pembukaan rekening	71	114.312	Deposit for opening accounts
Lain-lain	481.674	34.512	Others
	<u>1.020.961</u>	<u>478.046</u>	
 Mata uang asing:			 Foreign currencies:
Kiriman uang yang belum direalisasi	458	7.368	Unsettled money transfer
Lain-lain	142	3.247	Others
	<u>600</u>	<u>10.615</u>	
Total	<u>1.021.561</u>	<u>488.661</u>	Total

Titipan pembayaran dari nasabah terdiri dari pembayaran kepada beberapa rekanan *payment point*.

Payments from customers consists of payments to several payment points partners.

Lain-lain terdiri dari deposito berjangka yang telah jatuh tempo, setoran jaminan jatuh tempo, dan lain-lain.

Others consist of matured time deposits, matured guarantee deposits, and others.

16. Giro

16. Demand Deposits

a. Berdasarkan pihak

a. By counterparties

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 35)
Rupiah	57.059	47.946	Rupiah
Mata uang asing	194	1.543	Foreign currencies
	<u>57.253</u>	<u>49.489</u>	
 Pihak ketiga			 Third parties
Rupiah	6.195.545	10.356.468	Rupiah
Mata uang asing	739.626	2.570.697	Foreign currencies
	<u>6.935.171</u>	<u>12.927.165</u>	
Total	<u>6.992.424</u>	<u>12.976.654</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp192.717 dan Rp290.574.

As of December 31, 2020 and 2019 demand deposits under sharia banking principles amounted to Rp192,717 and Rp290,574, respectively.

Giro yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp646.838 dan Rp5.008.123.

Demand deposits amounting to Rp646,838 and Rp5,008,123 are pledged as collateral or blocked as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

16. Giro (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak (lanjutan)

Giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang syariah kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp2.370 dan Rp1.221.

b. Berdasarkan mata uang

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Rupiah	6.252.604	10.404.414
Mata uang asing:		
Dolar Amerika Serikat	446.468	2.245.871
Yen Jepang	292.011	324.956
Euro Eropa	543	660
Dolar Australia	445	266
Dolar Singapura	309	440
Poundsterling Inggris	44	47
	739.820	2.572.240
Total	6.992.424	12.976.654

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro Eropa, Dolar Singapura, Dolar Australia, dan Poundsterling Inggris.

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk Giro adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	%	%
Rupiah	1,49	1,40
Mata uang asing	0,48	1,45
Dolar Amerika Serikat	1,47	1,48
Yen Jepang	1,11	1,25
Euro Eropa	1,50	1,50
Dolar Singapura	1,50	1,50
Dolar Australia	1,50	1,50
Poundsterling Inggris	1,50	1,50

16. Demand Deposits (continued)

a. By counterparties (continued)

Demand deposits under sharia banking principles amounting to Rp2,370 and Rp1,221 are pledged as collateral for sharia financing/receivables granted to debtors as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

b. By currency

Rupiah
Foreign currencies:
United States Dollar
Japanese Yen
European Euro
Australian Dollar
Singapore Dollar
Great Britain Poundsterling

c. Average annual interest rates

Demand deposits in foreign currencies consist of United States Dollar, Japanese Yen, European Euro, Singapore Dollar, Australian Dollar and Great Britain Poundsterling.

The weighted average of interest rate per annum for Demand deposits are as follows:

Rupiah
Foreign currencies:
United States Dollar
Japanese Yen
European Euro
Singapore Dollar
Australian Dollar
Great Britain Poundsterling

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

17. Tabungan

17. Savings Deposits

a. Berdasarkan pihak

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Rupiah:		
SiAga	5.480	15.131
Wadiah	2.958	4.446
Mata uang asing:		
SiAga Dollar	3	191
	<u>8.441</u>	<u>19.768</u>
Pihak ketiga		
Rupiah:		
SiAga	5.973.442	17.287.362
Kerjasama	297.962	731.612
Sikosi	248.517	274.571
Wadiah	195.291	329.402
Mudharabah	136.382	168.748
Lain-lain	141.856	223.525
Mata uang asing:		
SiAga Dollar	58.056	97.433
	<u>7.051.506</u>	<u>19.112.653</u>
Total	<u>7.059.947</u>	<u>19.132.421</u>

Related parties (Note 37)

Rupiah:
SiAga
Wadiah
Foreign currencies:
SiAga Dollar

Third parties

Rupiah:
SiAga
Kerjasama
Sikosi
Wadiah
Mudharabah
Others
Foreign currencies:
SiAga Dollar

Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tabungan yang berdasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp349.821 dan Rp527.011.

Adapun pos tabungan Lain-lain terdiri atas produk Tabungan Rencana dan Tabunganku.

Tabungan yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp2.174.308 dan Rp11.156.329.

Tabungan yang berdasarkan pada prinsip perbankan syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang syariah kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp1.735 dan Rp1.705.

As of December 31, 2020 and 2019 savings deposits under sharia banking principles amounted to Rp349,821 and Rp527,011, respectively.

Savings-Others consist of some products such as Tabungan Rencana and Tabunganku.

Savings deposits amounting to Rp2,174,308 and Rp11,156,329 are pledged as collateral or blocked as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Savings deposits under sharia banking principles amounting to Rp1,735 and Rp1,705 are pledged as collateral to sharia financing/receivables granted to debtors as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

17. Tabungan (lanjutan)

17. Savings Deposits (continued)

b. Tingkat bunga rata-rata per tahun

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Poundsterling Inggris, Euro Eropa, Dolar Singapura dan Yen Jepang.

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tabungan adalah sebagai berikut:

b. Average annual interest rates

Saving deposits in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Great Britain Poundsterling, European Euro, Singapore Dollar and Japanese Yen.

The weighted average of interest rate per annum for saving deposits are as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	%	%	
Rupiah	2,95	2,96	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	2,99	3,00	United States Dollar
Dolar Australia	3,00	3,00	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	3,00	3,00	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	3,00	3,00	European Euro
Dolar Singapura	3,00	3,00	Singapore Dollar
Yen Jepang	3,00	3,00	Japanese Yen

18. Deposito Berjangka

18. Time Deposits

a. Berdasarkan pihak

a. By counterparties

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
Rupiah	48.913	52.815	Rupiah
Mata uang asing	181	619	Foreign currencies
	49.094	53.434	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	27.892.181	47.395.156	Rupiah
Mata uang asing	2.049.192	1.255.795	Foreign currencies
	29.941.373	48.650.951	
Total	29.990.467	48.704.385	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, deposito berjangka yang berdasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp1.537.853 dan Rp4.269.709.

As of December 31, 2020 and 2019 time deposits under sharia banking principles amounted to Rp1,537,853 and Rp4,269,709, respectively.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

18. Deposito Berjangka (lanjutan)

18. Time Deposits (continued)

a. Berdasarkan pihak (lanjutan)

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp4.016.708 dan Rp1.863.467.

Deposito berjangka yang berdasarkan pada prinsip perbankan syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang syariah kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp69.289 dan Rp109.657.

a. By counterparties (continued)

Time deposits amounting to Rp4,016,708 and Rp1,863.467 are pledged as collateral or blocked as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Time deposits under sharia banking principles amounting to Rp69,289 and Rp109.657 are pledged as collateral to Sharia financing/ receivables granted to debtors as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Rupiah	27.941.094	47.447.971	Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Dolar Amerika Serikat	2.035.633	1.236.802	United States Dollar
Dolar Australia	10.752	9.725	Australian Dollar
Euro Eropa	2.403	3.742	European Euro
Dolar Singapura	585	3.303	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	-	2.842	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	-	-	Japanese Yen
	2.049.373	1.256.414	
Total	29.990.467	48.704.385	Total

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun berdasarkan periode penempatan

c. Average annual interest rate by contract period

	Tingkat bunga rata-rata per tahun (%)		Nilai nominal/Nominal value		
	Average interest rates per annum (%)		31 Des 2020/ 31 Des 2019/ Dec 31, 2020 Dec 31, 2019		
	%	%	Rp	Rp	
Rupiah:					Rupiah:
1 bulan	4,68	6,03	11.393.047	24.473.927	1 month
3 bulan	5,14	6,08	8.530.579	15.797.504	3 months
6 bulan	5,36	6,09	3.732.414	3.637.475	6 months
12 bulan	5,44	6,10	4.285.054	3.539.065	12 months
			27.941.094	47.447.971	
Mata uang asing:					Foreign currencies:
1 bulan	0,76	1,34	215.671	545.565	1 month
3 bulan	0,81	1,42	858.539	584.198	3 months
6 bulan	0,86	1,43	972.196	111.112	6 months
12 bulan	0,90	1,44	2.967	15.539	12 months
			2.049.373	1.256.414	
Total			29.990.467	48.704.385	Total

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

18. Deposito Berjangka (lanjutan)

18. Time Deposits (continued)

**d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan
jatuh tempo**

d. By remaining period to maturity

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Rupiah:		
Sampai dengan 1 bulan	13.512.686	29.379.551
> 1 - 3 bulan	7.854.198	12.934.057
> 3 - 6 bulan	3.590.479	3.240.881
> 6 - 12 bulan	2.983.731	1.893.482
	<u>27.941.094</u>	<u>47.447.971</u>
Mata uang asing:		
Sampai dengan 1 bulan	237.761	720.543
> 1 - 3 bulan	1.800.298	449.132
> 3 - 6 bulan	9.675	84.937
> 6 - 12 bulan	1.639	1.802
	<u>2.049.373</u>	<u>1.256.414</u>
Total	<u>29.990.467</u>	<u>48.704.385</u>

Rupiah:
Up to 1 month
> 1 - 3 months
> 3 - 6 months
> 6 - 12 months

Foreign currencies:
Up to 1 month
> 1 - 3 months
> 3 - 6 months
> 6 - 12 months

Total

19. Simpanan dari Bank Lain

19. Deposits from Other Banks

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Pihak terkait		
Dolar Amerika Serikat:		
Deposito berjangka	2.810.000	-
Pihak ketiga		
Rupiah:		
Interbank call money	1.561.561	982.000
Deposito berjangka	370.205	80.445
Giro	21.327	72.767
Tabungan	5.804	19.136
Lain-lain	3	
	<u>1.958.900</u>	<u>1.154.348</u>
Dolar Amerika Serikat:		
Interbank call money	8.430.000	-
	<u>8.430.000</u>	
Total	<u>13.198.900</u>	<u>1.154.348</u>

Related Parties
United States Dollar:
Time deposits

Third parties
Rupiah:
Interbank call money
Time deposits
Demand deposits
Savings deposits

United States Dollar:
Interbank call money

Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat simpanan dari bank lain yang berdasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp829.035 dan Rp32.862.

As of December 31, 2020 and 2019 deposits from other banks under sharia banking principles amounted to Rp829,035 and Rp32,862, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat simpanan dari Bank lain yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no deposits from other Banks pledged as collateral or blocked by the Bank.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

19. Simpanan dari Bank Lain (lanjutan)

b. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	%	%
Rupiah:		
Interbank call money	4,33	5,27
Deposito berjangka	5,32	6,00
Tabungan	2,38	2,04
Giro	1,61	1,39
Mata uang asing:		
Giro	0,15	-
Interbank call money	0,66	-
Deposito berjangka	1,18	-

**c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan
saat jatuh tempo**

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Rupiah:		
Sampai dengan 1 bulan	1.815.636	925.853
1 bulan - 3 bulan	133.618	228.470
3 bulan - 12 bulan	9.646	25
	1.958.900	1.154.348
Dolar Amerika Serikat:		
Sampai dengan 1 bulan	11.240.000	-
Total	13.198.900	1.154.348

19. Deposits from Other Banks (continued)

b. Average annual interest rates

Rupiah:
Interbank call money
Time deposits
Savings deposits
Demand deposits
Foreign currency:
Demand deposits
Interbank call money
Time deposits

**c. Based on their remaining period to
maturity**

Rupiah:
Up to 1 month
1 months - 3 months
3 months - 12 months
United States Dollar:
Up to 1 month
Total

20. Pajak Penghasilan

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Tagihan pajak penghasilan badan - neto (Catatan 14)		
-2020	15.160	-
-2019	50.381	50.381
-2017	-	3.688
-2016	-	158.531
-2010	-	22.601
Total	65.541	235.201

b. Utang pajak

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Pajak penghasilan - Pasal 29	-	1.386
Pajak penghasilan Lainnya:		
Pasal 23 dan 4(2)	51.536	82.119
Pasal 21	2.814	1.364
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.955
Lain-lain	2.637	2.355
Total	56.987	89.179

20. Income Tax

a. Prepaid taxes

Refundable corporate income tax - net (Note 14)
2020 -
2019 -
2017 -
2016 -
2010 -
Total

b. Taxes payable

Income tax - Article 29
Other income tax:
Articles 23 and 4(2)
Article 21
Value Added Tax
Other
Total

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

20. Pajak Penghasilan (lanjutan)

20. Income Tax (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Beban pajak kini - Bank	-	-	Current tax expense - the Bank
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	-	120.246	Adjustment on prior year income tax
Beban pajak kini - entitas anak	(2.411)	(5.447)	Current tax expense - subsidiaries
Total beban pajak kini	(2.411)	114.799	Total current tax expense
Manfaat pajak tangguhan - Bank	667.171	(32.121)	Deferred tax benefit - the Bank
Manfaat pajak tangguhan - entitas anak	-	277	Deferred tax benefit - subsidiaries
Total manfaat pajak tangguhan	667.171	(31.844)	Total deferred tax benefit
Total Manfaat (Beban) Pajak Tahun Berjalan	664.760	82.955	Total Tax Benefit (Expense) Current Year

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the income before income tax multiplied by the enacted tax rate is as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(3.922.869)	133.794	Income (loss) before income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Bagian (laba)/rugi bersih entitas anak	29.605	(17.014)	Net (income)/loss of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Bank	(3.893.264)	116.780	Income before income tax - the Bank
Manfaat (beban) pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	739.720	(29.195)	Tax benefit (expense) based on applicable tax rate
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	(26.614)	(31.035)	Non-deductible expenses
Pendapatan dari investasi reksadana yang tidak dikenakan pajak	2.785	28.109	Income from mutual fund investment exempted from tax
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan	(48.720)	120.246	Adjustment in corporate income tax rate
	667.171	88.125	
Beban pajak entitas anak			Tax expenses of subsidiaries
- Kini	(2.411)	(5.447)	Current -
- Tangguhan	--	277	Deferred -
	(2.411)	(5.170)	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	664.760	82.955	Income tax benefit (expense) - net

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

20. Pajak Penghasilan (lanjutan)

20. Income Tax (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(3.922.869)	133.794	Income (loss) before income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Bagian laba (rugi) bersih entitas anak	29.605	(17.014)	Net income (loss) of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Bank	(3.893.264)	116.780	Income before income tax - the Bank
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
- Representasi	25.223	38.680	Representations -
- Sumbangan dan hadiah	15.942	19.436	Donations and gifts -
- Aktivitas karyawan	4.052	2.764	Employee activities -
- Reksadana yang tidak dikenakan pajak	(14.661)	(112.436)	Investment exempted from tax -
- Lain-lain	94.856	63.261	Others -
Total perbedaan tetap	125.412	11.705	Total permanent differences
Perbedaan waktu:			Timing differences:
- Penyisihan kerugian			Provision for impairment losses on -
a. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	a. Placements with Bank Indonesia and Other Bank
b. Kredit yang diberikan dan piutang	1.084.812	(386.333)	b. Loans and receivables
c. Surat-surat berharga	-	-	c. Marketable securities
- Penyusutan aktiva tetap	11.091	4.730	Depreciation of fixed assets -
- Beban untuk kesejahteraan karyawan	15.530	20.491	Employee service entitlements expense -
- Cadangan bonus	6.991	(38.533)	Bonus allowance -
- Lain-lain	(34.324)	(11.982)	Others -
Total perbedaan waktu	1.084.100	(411.627)	Total timing differences
Rugi Fiskal	(2.683.752)	(283.142)	Fiscal loss
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense
Uang muka pajak			Prepayment of income taxes -
Penghasilan - pasal 25	15.160	50.381	Article 25
Lebih bayar pajak penghasilan	15.160	50.381	Over payment income tax
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
- Bank	15.160	50.381	The Bank -
- Entitas anak	-	-	Subsidiaries -
	15.160	50.381	
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
- Bank	-	-	The Bank -
- Entitas anak	-	(1.386)	Subsidiaries -
	-	(1.386)	

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

20. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi telah menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Perpu No.1/2020 ("Peraturan"), tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dan telah ditetapkan melalui Undang-Undang No.2 Tahun 2020 yang disahkan oleh DPR pada tanggal 16 Mei 2020 dan berlaku sejak 18 Mei 2020. Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak, yaitu 22% untuk tahun 2020-2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

Pada Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 di Pasal 5 ayat 2 menyebutkan Wajib Pajak dalam negeri.

- i. Berbentuk Perseroan Terbuka;
- ii. Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen);
- iii. Memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf b.

20. Income Tax (continued)

c. Income tax expense (continued)

Taxable income from the reconciliation has been the basis for filling Annual Corporate Tax Return for the year ended December 31, 2020.

On March 31, 2020, the Government issued Perpu No.1/2020 ("the Regulations"), on State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the COVID-19 Pandemic and/or In the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability and has been determined through Law No.2 of 2020 which was authorized by the House of Representative on May 16, 2020 and effective since May 18, 2020. One of the clauses in this regulation is a reduction in tax rates, which is 22% for 2020-2021 and 20% for 2022 onwards.

In Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 in Article 5 paragraph 2 mentions that domestic taxpayers.

- i. In the form of a public company;*
- ii. With the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent);*
- iii. Fulfilling certain requirements, can get a tariff of 3% (three percent) lower than the rate as referred to in paragraph (1) letter a and letter b.*

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

20. Pajak Penghasilan (lanjutan)

20. Income Tax (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang telah dilaporkan Nomor : DE//2021-0019 tanggal 4 Januari 2021 (Formulis No.X.H.1-2) dari PT. Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank Selama Tahun 2020, Bank memenuhi kriteria untuk mendapatkan pengurangan tarif pajak karenanya Bank menggunakan tarif pajak 19% dalam perhitungan PPh Badan.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang telah dilaporkan Nomor DE//2020-0021 tanggal 3 Januari 2020, (Formulis No.X.H.1-2) dari PT. Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank Selama Tahun 2019, Bank tidak memenuhi kriteria untuk mendapatkan pengurangan tarif pajak karenanya Bank menggunakan tarif pajak normal dalam perhitungan PPh Badan yaitu 22%.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

c. Income tax expense (continued)

Based on the Monthly Share Shareholding Report of the Issuer or Public Company and the Recapitulation that has been reported Number: DE / I / 2021-0019 dated January 4, 2021 (Formulis No.X.H.1-2) from PT. Datindo Entrycom on the Bank's share Shareholding During 2020, the Bank fulfills the criteria to get a reduced tax rate, therefore the Bank uses a 19% tax rate in the calculation of corporate income tax.

Based on the Monthly Shareholding Report of the Issuer or Public Company and the Recapitulation that has been reported Number DE / I / 2020-0021 dated January 3, 2020, (Formulis No.X.H.1-2) from PT. Datindo Entrycom on the Bank's Shareholding during 2019, the Bank did not meet the criteria for a reduced tax rate, therefore the Bank used the normal tax rate in the calculation of corporate income tax, namely 22%.

In accordance with the taxation laws in Indonesia, the Bank calculates and submits income tax returns based on self-assessment. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)*

20. Income Tax (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities)

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

185

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

20. Pajak Penghasilan (lanjutan)

20. Income Tax (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)	Saldo Awal/ Beginning Balance 2019	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) to Credited Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan Langsung ke Ekuitas/ Credited (Charged) Directly to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2019	d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)
Aset Pajak tangguhan					Differed tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	(2.549)	(96.584)	-	(99.133)	Allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivable
Beban untuk kesejahteraan karyawan	47.436	5.124	(12.357)	40.203	
Penyusutan aset tetap	15.253	1.182	-	16.435	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal		70.784	-	70.784	Tax loss
Lain-lain					Others
Bonus	9.889	(9.633)	-	256	Bonus
Cadangan kerugian kartu kredit	6.055	1.885	-	7.940	Other Receivable
Agunan yang diambil alih	5.031	(211)	-	4.820	Foreclosed assets
Trading	(68)	(56)	-	(124)	Increase/decrease on Trading
Amortisasi Goodwill Available for sale	(19.812)	(4.613)	-	(24.425)	Goodwill amortization Available for sale
Penjualan aktiva tetap	36	-	-	36	Sale of fixed assets
Aset pajak tangguhan - Bank	75.217	(32.122)	(25.894)	17.201	Deferred tax assets - Bank
Aset pajak tangguhan - entitas anak	5.024	(508)	-	4.516	Deferred tax assets - subsidiaries
Asset (liabilitas) pajak tangguhan-neto	80.241	(32.630)	(25.894)	21.717	Deferred tax assets (liabilities)-net

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

e. Administrative

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which is applicable starting 2008, the Directorate General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

20. Pajak Penghasilan (lanjutan)

20. Income Tax (continued)

f. Pemeriksaan pajak

f. Tax assessments

2003, 2004, dan 2006

2003, 2004, and 2006

Pada bulan September 2008, berdasarkan pemeriksaan Tahun Pajak 2003, 2004 dan 2006, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN atas penjualan AYDA dan transaksi *murabahah*, total senilai Rp74.700.

In September 2008, based on Tax Audit for years 2003, 2004 and 2006, Tax Service Office (KPP) issued Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for VAT on foreclosed assets and VAT on murabahah amounting to Rp74,700.

Atas SKPKB tersebut, pada bulan Desember 2008, Bank mengajukan keberatan karena menurut Bank, baik transaksi penjualan AYDA maupun *murabahah* bukanlah merupakan objek PPN. Transaksi *murabahah* bukan merupakan transaksi jual beli, melainkan transaksi pembiayaan dengan akad jual beli. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (UU) No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pembiayaan *murabahah* adalah jasa keuangan di bidang pembiayaan. Sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1983 yang telah diubah dengan UU No. 18 Tahun 2000 tentang PPN atas Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, jasa keuangan bidang pembiayaan masuk dalam katagori jasa yang tidak dikenai PPN. Pada tanggal 19 Oktober 2009, DJP menolak keberatan Bank.

For that SKPKB, in December 2008, the Bank proposed an objection, because according to the Bank, both foreclosed assets and murabahah transactions were not object of VAT. Murabahah transactions are not buying and selling transactions, but financing transactions under sale and purchase contracts. As stipulated in Law No. 7 of 1992 concerning Banking which has been amended by Law No. 10 of 1998 and Law No. 21 of 2008 concerning Sharia Banking, murabahah financing is financial services in the area of financing. In accordance with Law No. 8 of 1983 which was amended by Law No. 18 of 2000 concerning VAT on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods, financial services in the financing sector included in the service category that is not subject to VAT. On October 19, 2009, the DGT rejected the Bank's objection.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

20. Pajak Penghasilan (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

2003, 2004, dan 2006 (lanjutan)

Atas penolakan tersebut, pada tanggal 30 Desember 2009, Bank mengajukan banding ke Pengadilan Pajak, baik terhadap pengenaan PPN atas penjualan AYDA maupun transaksi *murabahah*. Pada bulan Juni 2011, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding yang diajukan Bank.

Sebagai syarat pengajuan banding sebagaimana diatur dalam UU No. 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak Pasal 36 ayat 4, Bank telah melakukan cicilan pembayaran SKPKB kepada Kantor Pajak, yaitu sejumlah 50% dari nilai sengketa atau sebesar Rp32.700. Pengeluaran ini dicatat dalam aset lain-lain (uang muka). Berdasarkan keputusan Pengadilan Pajak yang menolak banding Bank, atas sengketa PPN penjualan AYDA, Bank telah melakukan penyesuaian uang muka sebesar Rp2.191. Dengan demikian, pembayaran SKPKB PPN yang saat ini masih dicatat diaset lain-lain (uang muka) adalah atas transaksi *murabahah*, yaitu sebesar Rp30.509.

Selama proses sengketa pajak berlangsung (2009-2010), Pemerintah mengeluarkan undang-undang/peraturan terkait pengenaan PPN atas transaksi *murabahah*. Pada tanggal 15 Oktober 2009, Pemerintah menerbitkan UU No. 42 tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah. UU tersebut menegaskan bahwa terhitung sejak 1 April 2010, jasa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang tidak dikenai PPN.

20. Income Tax (continued)

f. Tax assessments (continued)

2003, 2004, and 2006 (continued)

For this refusal, on December 30, 2009, the Bank filed an appeal to the Tax Court, both for the imposition of VAT on the sale of the foreclosed assets and murabahah transactions. In June 2011, the Tax Court rejected the appeal submitted by the Bank.

As a precondition for filing an appeal as stipulated in Law No. 14 of 2002 concerning Tax Court Article 36 paragraph 4, the Bank has made installments of SKPKB payments to the Tax Office, namely a total of 50% of the value of the dispute or amounting to Rp32,700. This expenditure is recorded in other assets (down payment). Based on the decision of the Tax Court which rejected the Bank's appeal, over the dispute over the sale of the foreclosed assets, the Bank made an advance adjustment of Rp2,191. Thus, the payment of VAT SKPKB currently recorded in other assets (down payment) is for murabahah transactions, which is amounting to Rp30,509.

During the tax dispute process (2009-2010), the Government issued a law/regulation related to the imposition of VAT on murabahah transactions. On October 15, 2009, the Government issued Law No. 42 of 2009 concerning the Third Amendment to Law No. 8 of 1983 concerning Value Added Goods and Services Tax and Sales Tax on Luxury Goods. The law stipulates that starting April 1, 2010, financing services based on sharia principles are not subject to VAT.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

20. Pajak Penghasilan (lanjutan)

20. Income Tax (continued)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

f. Tax assessments (continued)

2003, 2004, dan 2006 (lanjutan)

2003, 2004, and 2006 (continued)

Pada tanggal 25 Mei 2010, Pemerintah menerbitkan UU No. 2 tahun 2010 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2010, yang menyatakan bahwa PPN *murabahah* Bank syariah (termasuk Bank Bukopin), ditanggung oleh Pemerintah, dengan pagu anggaran untuk Bank Bukopin sebesar Rp76.414.

On May 25, 2010, the Government issued Law No. 2 of 2010 concerning Amendments to Law Number 47 of 2009 concerning the State Budget (APBN) Budget Year 2010, which states that *Murabahah* VAT of sharia banks (including Bank Bukopin), is borne by the Government, with a budget plafond for Bank Bukopin of Rp76,414.

Menindaklanjuti UU tersebut, pada tanggal 28 Desember 2010, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan peraturan No. 251/PMK.011/2010 tentang Pajak Pertambahan Nilai yang ditanggung Pemerintah atas Transaksi *Murabahah* Perbankan Syariah Tahun Anggaran 2010 yang menyatakan bahwa:

Following up on the Act, on December 28, 2010, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued regulation No. 251/PMK.011/2010 concerning Value Added Tax borne by the Government for the Fiscal Year 2010 of *Murabahah* Transactions Sharia Banking stating that:

- 1) Atas transaksi *murabahah* perbankan syariah yang dilakukan sebelum tanggal 1 April 2010, dikenai PPN.
- 2) PPN terutang yang telah diterbitkan Surat Ketetapan Pajak, ditanggung Pemerintah.
- 3) PPN ditanggung pemerintah tsb, diberikan dengan pagu anggaran sebesar Rp328.000 sebagaimana diatur dalam UU No. 2 tahun 2010 (termasuk untuk Bank Bukopin Rp76.414).
- 4) Wajib pajak bank syariah yang telah membayar Surat Ketetapan Pajak atas transaksi *murabahah*, dapat diberikan pengembalian pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

- 1) For sharia banking *murabahah* transactions conducted before April 1, 2010, subject to VAT.
- 2) The payable VAT issued by the Tax Assessment Letter is borne by the Government.
- 3) The Government VAT is borne, given a budget ceiling of Rp328,000 as stipulated in Law No. 2 of 2010 (including for Bank Bukopin Rp76,414).
- 4) Sharia bank taxpayers who have paid Tax Assessment Letters for *murabahah* transactions, can be given a tax refund in accordance with applicable tax provisions.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

20. Pajak Penghasilan (lanjutan)

20. Income Tax (continued)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

f. Tax assessments (continued)

2003, 2004, dan 2006 (lanjutan)

2003, 2004, and 2006 (continued)

Berdasarkan pada UU No. 2 tahun 2010 dan PMK No. 251/PMK.011/2010 tersebut, pada tanggal 22 Maret 2017, Bank mengajukan permohonan pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak yang seharusnya tidak terutang berdasarkan Pasal 17 ayat (2) Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang No. 16 Tahun 2009. Pada tanggal 7 April 2017, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menolak permohonan Bank. Sehubungan dengan penolakan tersebut, Bank mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak.

Based on Law No. 2 of 2010 and PMK No. 251/PMK.011/2010, on March 22, 2017, the Bank submitted an application for the return of excess tax payments that should not be payable under Article 17 paragraph (2) of Law No. 6 of 1983 concerning General Provisions and Procedures for Taxation as amended several times, the latest by Law No. 16 of 2009. On April 7, 2017, the Direktorat General of Taxation (DGT) rejected the Bank's request. In connection with the refusal, the Bank filed a claim with the Tax Court.

Pada tanggal 13 Februari 2018, Bank telah menerima keputusan Pengadilan Pajak yang menolak gugatan Bank. Atas keputusan tersebut, pada tanggal 30 April 2018, Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

On February 13, 2018, the Bank has accepted the decision of the Tax Court to reject the Bank's claim. For the decision, on April 30, 2018, the Bank has submitted a request for a judicial review to the Supreme Court.

Pada tanggal 8 November 2018, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan untuk peninjauan kembali sengketa PPN murabahah tahun 2003 dan menolak permohonan Bank.

On November 8, 2018, the Supreme Court issued the decision for judicial review of the VAT murabahah year 2003 and rejected the Bank's request.

Pada tanggal 10 Desember 2018, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan peninjauan kembali sengketa PPN murabahah tahun 2004 dan 2006, dan menolak permohonan Bank.

On December 10, 2018, the Supreme Court issued the decision for judicial review of the VAT murabahah year 2004 and 2006, and rejected the Bank's request.

Dengan ditolaknya permohonan Bank atas sengketa PPN murabahah Tahun 2003, 2004, dan 2006 oleh Mahkamah Agung, maka Bank akan membuat surat kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia memohon petunjuk hukum atas pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPN yang seharusnya tidak terutang.

Due to the rejection by the Supreme Court for the VAT murabahah years 2003, 2004, and 2006, the Bank will write a letter to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia requesting legal guidance on the refund of the overpayment of VAT tax that should not have been owed.

Atas sengketa pajak ini, Bank telah membentuk cadangan sebesar 100%.

As due to this tax dispute, the Bank has formed a reserve of 100%.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

20. Pajak Penghasilan (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

2010

Pada tahun 2015, Bank telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan PPh, Pajak Penghasilan Badan, dan PPN untuk tahun pajak 2010. Dari hasil pemeriksaan pajak, Kantor Pajak telah menerbitkan beberapa SKPKB dan Surat Tagihan Pajak (STP), total sebesar Rp36.723. SKPKB dan STP sebesar Rp36.723 tersebut seluruhnya sudah dilunasi oleh Bank. SKPKB yang tidak disetujui dan diajukan Keberatan oleh Bank total senilai Rp27.995 yang terdiri dari SKPKB PPN senilai Rp1.359, SKPKB PPh Pasal 4 ayat (2) senilai Rp197 dan SKPKB PPh Badan senilai Rp26.439. Pembayaran atas SKPKB yang diajukan Keberatan dicatat sebagai Uang Muka. Setelah Bank mengajukan Keberatan, pada bulan April 2016, DJP melakukan pembetulan secara jabatan atas SKPKB PPN yang sedang diajukan Keberatan (masa Juni, Juli, Agustus, November, dan Desember), baik terhadap nominal maupun objek koreksi (sengketa).

Terhadap SKPKB PPN masa Juni, Juli, Agustus, dan November, DJP mengubah nilai PPN Yang Masih Harus Dibayar dari semula total Rp1.359 menjadi Rp1.078. Terhadap SKPKB PPN masa Desember senilai Rp662, DJP melakukan pembetulan menjadi SKP Nihil. Nominal sebesar Rp662 yang sudah dibayar oleh Bank tersebut, telah dikembalikan dan efektif diterima Bank.

Atas jumlah keberatan PPh Badan yang tidak disetujui senilai Rp21.326, Bank telah mengajukan banding. Atas surat keputusan keberatan PPN, Bank juga telah mengajukan banding yang isinya konsisten dengan keberatan yang diajukan Bank, baik menyangkut nominal maupun objek sengketa.

20. Income Tax (continued)

f. Tax assessments (continued)

2010

In 2015, the Bank has received the results of a tax audit from the Tax Office in connection with Income Tax, Corporate Income Tax and VAT for the 2010 tax year. From the tax audit results, the Tax Office has issued several SKPKB and STP, totaling Rp36,723. The SKPKB and Tax Collection Letter (STP), totaling Rp36,723. The SKPKB and STP amounting to Rp36,723 will have been fully paid by the Bank. SKPKB that was not approved and submitted by the Bank for objection valued amounting to Rp27,995, consisting of SKPKB VAT of Rp1,359, SKPKB income tax Article 4 paragraph (2) of Rp197 and SKPKB Corporate income tax amounting to Rp26,439. Payments for SKPKB submitted for Objection are recorded as Advances. After the Bank submits an objection, in April 2016, the DGT carries out office corrections on the VAT SKPKB that are being submitted for Objections (during June, July, August, November and December), both for nominal and correction objects (disputes).

Regarding VAT SKPKB for June, July, August, and November, DGT changed the value of the VAT that must be paid from the original amount of Rp1,359 to Rp1,078. For December, VAT SKPKB amounting to Rp662, the DGT made a correction to become Nil Tax Assessment. The nominal amounting of Rp662 that has been paid by the Bank, has been returned and effectively received by the Bank.

For the number of objections to the unapproved corporate income tax amounting to Rp21,326, the Bank has filed an appeal. For the VAT objection letter, the Bank has also filed an appeal that is consistent with the objection filed by the Bank, both concerning the nominal and the object of the dispute.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

20. Pajak Penghasilan (lanjutan)

20. Income Tax (continued)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

f. Tax assessments (continued)

2010 (lanjutan)

2010 (continued)

Pada tanggal 24 September 2019, Bank menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak atas Banding PPN, dengan hasil menyetujui seluruh permohonan Banding yang diajukan Bank.

On September 24, 2019 the Bank received the Tax Court Decree on the VAT Appeal, with the result agreeing to all of the Appeals submitted by the Bank.

Pada tanggal 24 September 2019, Bank juga menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak atas Banding PPh Badan, dengan hasil menyetujui sebagian permohonan Banding yang diajukan Bank, yaitu sebesar Rp21.242 (yang tidak disetujui Rp 84).

On September 24, 2019, the Bank also received the Tax Court Decree on Corporate Income Tax Appeals, with the result agreeing some of the Appeals submitted by the Bank, amounting to Rp21,242 (of which Rp 84 was not approved).

2013

2013

Pada tanggal 27 Agustus 2018, Bank telah menerima beberapa SKP Nihil, SKPKB, dan STP atas pemeriksaan PPN tahun pajak 2013. Total nilai SKPKB dan STP adalah Rp3.638 dan seluruhnya telah dibayar pada tahun 2018. Dari total SKPKB dan STP senilai Rp3.638 tersebut, jumlah yang disetujui dan tidak diajukan keberatan adalah sebesar Rp1.568. Atas SKPKB yang tidak disetujui dan diajukan keberatan sebesar Rp2.069 pada tanggal 21 November 2018, Bank telah mengajukan keberatan. Pada tanggal 23 September 2019, Bank telah menerima keputusan keberatan, dengan hasil menolak permohonan keberatan Bank.

On August 27, 2018, the Bank has received Notices of Nil Tax Assessment, SKPKB and STP for VAT assessment fiscal year 2013. The total amount of SKPKB and STP is Rp3,638 which has been fully paid. From the total amount of Rp3,638, the amount being approved and didn't request the objection is Rp1,568. For the rest amount of SKPKB amounting to Rp2,069, which is not approved, the Bank filed the objection on November 21, 2018. On September 23, 2019, the Bank had accepted the objection decision, with the result of rejecting the Bank's objection request.

Atas penolakan tersebut, pada tanggal 13 Desember 2019, Bank mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak dan disebabkan kondisi covid 19 yang menjadi wabah pandemic di 2020 menyebabkan persidangannya sering tertunda sehingga melewati masa 1 tahun.

As the action of this rejection, on December 13, 2019, the Bank submitted an appeal to the Tax Court and due to the condition of Covid 19 which became a pandemic in 2020, the trial was often delayed so that it passed a period of 1 year.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses banding masih berlangsung.

Until the released date of these consolidated financial statements, the appeal is still ongoing.

Atas sengketa pajak ini, Bank telah membentuk cadangan sebesar 100%.

As due to this tax dispute, the Bank has formed a reserve of 100%.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

20. Pajak Penghasilan (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

2016

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Bank dan Pemeriksa melakukan pembahasan akhir hasil pemeriksaan yang diikuti dengan penandatanganan Berita Acara Pembahasan Akhir Hasil Pemeriksaan, Ikhtisar Hasil Pembahasan Akhir dan Risalah Pembahasan.

Bank telah menerima SKP dan STP atas hasil pemeriksaan seluruh jenis pajak (PPH Badan, PPh dan PPN) untuk tahun pajak 2016.

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, dari total permohonan restitusi PPH badan yang diajukan Bank (Rp159.087), Kantor Pajak menyetujui sebagian besarnya, yaitu Rp143.281. Bank telah menerima restitusi pajak tersebut pada tanggal 4 Februari 2020 sebesar Rp119.749, sedangkan sisanya sebesar Rp23.532 dikompensasikan dengan berbagai utang pajak dan STP untuk tahun pajak 2014-2018.

Total nilai SKPKB dan STP yang diterbitkan oleh Kantor Pajak untuk PPh dan PPN adalah sebesar Rp26.306.

Sedangkan SKPKB yang tidak disetujui oleh Bank adalah senilai Rp15.250 terdiri dari SKPKB PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, dan PPN. Seluruh SKPKB yang tidak disetujui tersebut telah dilunasi oleh Bank pada tanggal 8 Oktober 2019. Atas SKPKB yang tidak disetujui tersebut, Bank telah mengajukan Keberatan pada tanggal 6 Desember 2019 dengan nilai sengketa sebesar Rp8.079.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses banding masih berlangsung.

20. Income Tax (continued)

f. Tax assessments (continued)

2016

On August 30, 2019, the Bank and the Tax Auditor conducted a final discussion of the audit results which was followed by signing Official Report of Investigation, Summary of the Final Discussion result and Minutes of Discussion.

The Bank received SKP and STP of tax audit results in all aspects (Corporate Income Tax, Withholding Tax and VAT) for fiscal year 2016.

Based on the tax audit result, from total of corporate income tax refund requested by the Bank (Rp159,087), Tax Office only approved Rp143,281. The Bank has received the tax refund on February 4, 2020 amounted to Rp119,749, while for the rest amounted to Rp23,532 was compensated with various taxes payable and STP for fiscal year of 2014-2018.

Total amount of SKPKB and STP that were released by the tax office for withholding tax and VAT amounted to Rp26,306.

Whereas SKPKB not agreed by the Bank amounting to Rp15,250 consisting of SKPKB Article 23, Article 26, and VAT. All disagreed SKPKB have been paid by the Bank on October 8, 2019. For the not agreed SKPKB, the Bank has filed an Objection on December 6, 2019 for the amount of Rp8,079.

Until the released date of these consolidated financial statements, the appeal is still ongoing.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

20. Pajak Penghasilan (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

2016 (lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2020, Bank telah menerima keputusan keberatan, dengan hasil menolak permohonan keberatan.

Atas penolakan tersebut, pada tanggal 14 Desember 2020, Bank mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses banding masih berlangsung.

Atas sengketa pajak ini, Bank telah membentuk cadangan sebesar 100%.

2017

Pada tanggal 26 April 2019, Bank telah menerima Surat SKP dan STP atas hasil pemeriksaan seluruh jenis pajak (PPH Badan, PPh dan PPN) untuk tahun pajak 2017.

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, Kantor Pajak menyetujui seluruh permohonan restitusi PPh Badan yang diajukan oleh Bank, total senilai Rp162.472. Lebih bayar sebesar Rp162.472 tersebut telah efektif diterima oleh Bank pada bulan Juli 2019.

Total nilai SKPKB dan STP yang diterbitkan oleh DJP untuk Pph dan PPN adalah sebesar Rp18.065. Seluruh SKPKB dan STP tersebut telah dilunasi oleh Bank. SKPKB yang tidak disetujui dan diajukan Keberatan oleh Bank adalah senilai Rp3.688, terdiri dari SKPKB PPN. Pembayaran atas SKPKB yang diajukan Keberatan dicatat sebagai Uang Muka. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, proses keberatan masih berlangsung.

Atas sengketa pajak ini, Bank telah membentuk cadangan sebesar 100%.

20. Income Tax (continued)

f. Tax assessments (continued)

2016 (continued)

On August 12, 2020, the Bank had accepted the objection decision, with the result of rejecting objection request.

As the action of this rejection, on December 14, 2020, the Bank submitted an appeal to the Tax Court.

Until the released date of these consolidated financial statements, the appeal is still ongoing.

As due to this tax dispute, the Bank has formed a reserve of 100%.

2017

On April 26, 2019, Bank received SKP and STP of tax assessment in all aspects (Corporate Income Tax, Withholding Tax, and VAT) for fiscal year 2017.

Based on the tax assessment's result, the Tax Office approved all of the Corporate Income Tax refund submitted by the Bank, amounting to Rp162,472. The overpayment for amount Rp162,472 has been received by the Bank in July 2019.

Total amount of SKPKB and STP released by the the DGT for Withholding Tax and VAT amounting to Rp18,065. All of the SKPKB and STP already fully paid by the Bank. The amount disapproved SKPKB are being submitted by the Bank for objecting amounting to Rp3,688, consisting of VAT SKPKB. Payments for it, was recorded as Advanced. Until the date of these consolidated financial statements' released, the objection is still ongoing.

As due to this tax dispute, the Bank has formed a reserve of 100%.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. Surat Berharga yang Dijual dengan Janji
Dibeli Kembali**

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli
kembali pada tanggal 31 Desember 2020 dan
2019 terdiri dari:

**21. Marketable Securities Sold with
Agreements to Repurchase**

Marketable securities sold with agreements to
repurchase as of December 31, 2020 and 2019
are as follow:

31 Desember 2020/December 31, 2020						
Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Suku bunga/ Interest rate	Harga beli kembali/ Repurchase price	Bunga belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net Value
Pihak ketiga/ Third parties						
Rupiah:						
Bank Indonesia						
Sukuk Bank Indonesia/ Bank Indonesia Sharia Bonds						
-Seri/Series	31 hari/	4 Des. 2020/				
Repo SUN SukBI - BI 030221	31 days	Dec 4, 2020	4,06%	2.013	(7)	2.006
-Seri/Series	38 hari/	27 Nov. 2020/				
Repo SUN SukBI - BI 100221	38 days	Nov 27, 2020	4,05%	2.917	(12)	2.905
-Seri/Series	35 hari/	30 Nov. 2020/				
Repo SUN SukBI - BI 260121	35 days	Nov 30, 2020	4,05%	5.038	(20)	5.018
-Seri/Series	28 hari/	10 Des. 2020/				
Repo SUN SukBI - BI 030221	28 days	Dec 10, 2020	4,05%	4.028	(13)	4.015
-Seri/Series	28 hari/	10 Des. 2020/				
Repo SUN SukBI - BI 130121	28 days	Dec 10, 2020	4,05%	3.633	(11)	3.622
-Seri/Series	28 hari/	16 Des. 2020/				
Repo SUN SukBI - BI 260121	28 days	Dec 16, 2020	4,05%	5.042	(16)	5.026
				22.671	(79)	22.592
Bank Indonesia						
Obligasi Pemerintah/ Government Bonds						
-Seri/Series	97 hari/	29 Sep. 2020/				
Repo SUN FR 85	97 days	Sep 29, 2020	4,06%	174.467	(103)	174.364
-Seri/Series	91 hari/	6 Okt. 2020/				
Repo SUN FR 78	91 days	Oct 6, 2020	4,32%	285.426	(203)	285.223
-Seri/Series	91 hari/	6 Okt. 2020/				
Repo SUN FR 80	91 days	Oct 6, 2020	4,32%	24.766	(18)	24.748
-Seri/Series	91 hari/	6 Okt. 2020/				
Repo SUN FR 75	91 days	Oct 6, 2020	4,32%	49.369	(35)	49.334
-Seri/Series	28 hari/	21 Des. 2020/				
Repo SUN FR 72	28 days	Dec 21, 2020	4,05%	17.000	(36)	16.964
-Seri/Series	28 hari/	21 Des. 2020/				
Repo SUN FR 74	28 days	Dec 21, 2020	4,05%	91.594	(195)	91.399
-Seri/Series	28 hari/	21 Des. 2020/				
Repo SUN FR 68	28 days	Dec 21, 2020	4,05%	126.213	(269)	125.944
-Seri/Series	91 hari/	20 Okt. 2020/				
Repo SUN FR 75	91 days	Oct 20, 2020	4,32%	50.363	(120)	50.243
-Seri/Series	91 hari/	20 Okt. 2020/				
Repo SUN FR 80	91 days	Oct 20, 2020	4,32%	115.709	(275)	115.434
-Seri/Series	91 hari/	20 Okt. 2020/				
Repo SUN FR 73	91 days	Oct 20, 2020	4,32%	147.240	(350)	146.890
-Seri/Series	91 hari/	3 Nov. 2020/				
Repo SUN FR 71	91 days	Nov 3, 2020	4,33%	83.901	(339)	83.562
-Seri/Series	182 hari/	18 Agu. 2020/				
Repo SUN FR 54	182 days	Aug 18, 2020	4,33%	103.995	(590)	103.405
-Seri/Series	182 hari/	18 Agu. 2020/				
Repo SUN FR 35	182 days	Aug 18, 2020	4,35%	68.936	(391)	68.545

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. Surat Berharga yang Dijual dengan Janji
Dibeli Kembali (lanjutan)**

**21. Marketable Securities Sold with
Agreements to Repurchase (continued)**

31 Desember 2020/December 31, 2020							
Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Suku bunga/ Interest rate	Harga beli kembali/ Repurchase price	Bunga belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net Value	
Bank Indonesia							
Obligasi Pemerintah/ Government Bonds							
-Seri/Series	182 hari/ 182 days	18 Agu. 2020/ Aug 18, 2020	16 Feb. 2021/ Feb 16, 2021	4,35%	42.700	(242)	42.458
Repo SUN FR 34	182 hari/ 182 days	18 Agu. 2020/ Aug 18, 2020	16 Feb. 2021/ Feb 16, 2021	4,35%	32.361	(184)	32.177
-Seri/Series	182 hari/ 182 days	18 Agu. 2020/ Aug 18, 2020	16 Feb. 2021/ Feb 16, 2021	4,35%	9.871	(56)	9.815
Repo SUN FR 75	182 hari/ 182 days	18 Agu. 2020/ Aug 18, 2020	16 Feb. 2021/ Feb 16, 2021	4,35%	7.563	(43)	7.520
-Seri/Series	182 hari/ 182 days	18 Agu. 2020/ Aug 18, 2020	16 Feb. 2021/ Feb 16, 2021	4,35%	6.644	(38)	6.606
Repo SUN FR 63	182 hari/ 182 days	18 Agu. 2020/ Aug 18, 2020	16 Feb. 2021/ Feb 16, 2021	4,35%	6.845	(41)	6.804
-Seri/Series	182 hari/ 182 days	18 Agu. 2020/ Aug 18, 2020	16 Feb. 2021/ Feb 16, 2021	4,35%	3.325	(19)	3.306
Repo SUN FR 80	182 hari/ 182 days	18 Agu. 2020/ Aug 18, 2020	16 Feb. 2021/ Feb 16, 2021	4,35%	5.629	(32)	5.597
-Seri/Series	91 hari/ 91 days	30 Nov. 2020/ Nov 30, 2020	1 Mar. 2021/ Mar 1, 2021	4,35%	230.649	(1.578)	229.071
Repo SUN FR 71	91 hari/ 91 days	1 Des. 2020/ Dec 1, 2020	2 Mar. 2021/ Mar 2, 2021	4,08%	214.614	(1.493)	213.121
-Seri/Series	91 hari/ 91 days	1 Des. 2020/ Dec 1, 2020	2 Mar. 2021/ Mar 2, 2021	4,08%	86.680	(603)	86.077
Repo SUN FR 70	91 hari/ 91 days	3 Des. 2020/ Dec 3, 2020	4 Mar. 2021/ Mar 4, 2021	4,05%	71.672	(511)	71.161
-Seri/Series	91 hari/ 91 days	3 Des. 2020/ Dec 3, 2020	4 Mar. 2021/ Mar 4, 2021	4,05%	173.742	(1.238)	172.504
Repo SUN FR 65	91 hari/ 91 days	4 Des. 2020/ Dec 4, 2020	5 Mar. 2021/ Mar 5, 2021	4,05%	82.709	(599)	82.110
-Seri/Series	91 hari/ 91 days	4 Des. 2020/ Dec 4, 2020	5 Mar. 2021/ Mar 5, 2021	4,05%	160.893	(1.165)	159.728
Repo SUN FR 64	91 hari/ 91 days	4 Des. 2020/ Dec 4, 2020	5 Mar. 2021/ Mar 5, 2021	4,05%	58.009	(420)	57.589
-Seri/Series	91 hari/ 91 days	7 Des. 2020/ Dec 7, 2020	8 Mar. 2021/ Mar 8, 2021	4,05%	22.473	(170)	22.303
Repo SUN FR 71	91 hari/ 91 days	7 Des. 2020/ Dec 7, 2020	8 Mar. 2021/ Mar 8, 2021	4,05%	46.091	(349)	45.742
-Seri/Series	91 hari/ 91 days	7 Des. 2020/ Dec 7, 2020	8 Mar. 2021/ Mar 8, 2021	4,05%	20.679	(157)	20.522
Repo SUN FR 65	91 hari/ 91 days	7 Des. 2020/ Dec 7, 2020	8 Mar. 2021/ Mar 8, 2021	4,05%	63.405	(480)	62.925
-Seri/Series	91 hari/ 91 days	7 Des. 2020/ Dec 7, 2020	8 Mar. 2021/ Mar 8, 2021	4,05%			
Repo SUN FR 59	91 hari/ 91 days	7 Des. 2020/ Dec 7, 2020	8 Mar. 2021/ Mar 8, 2021	4,05%			

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. Surat Berharga yang Dijual dengan Janji
Dibeli Kembali (lanjutan)**

**21. Marketable Securities Sold with
Agreements to Repurchase (continued)**

31 Desember 2020/December 31, 2020						
Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Suku bunga/ Interest rate	Harga beli kembali/ Repurchase price	Bunga belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net Value
Bank Indonesia						
Obligasi Pemerintah/ Government Bonds						
-Seri/Series	91 hari/	7 Des. 2020/				
Repo SUN FR 63	91 days	Dec 7, 2020	4,05%	49.659	(376)	49.283
-Seri/Series	91 hari/	7 Des. 2020/				
Repo SUN FR 79	91 days	Dec 7, 2020	4,05%	11.141	(84)	11.057
-Seri/Series	91 hari/	15 Des. 2020/				
Repo SUN FR 77	91 days	Dec 15, 2020	4,05%	107.001	(906)	106.095
-Seri/Series	91 hari/	15 Des. 2020/				
Repo SUN FR 74	91 days	Dec 15, 2020	4,05%	37.207	(315)	36.892
-Seri/Series	91 hari/	15 Des. 2020/				
Repo SUN FR 71	91 days	Dec 15, 2020	4,05%	29.235	(247)	28.988
-Seri/Series	91 hari/	15 Des. 2020/				
Repo SUN FR 43	91 days	Dec 15, 2020	4,05%	21.955	(186)	21.769
-Seri/Series	91 hari/	15 Des. 2020/				
Repo SUN FR 53	91 days	Dec 15, 2020	4,05%	102.064	(864)	101.200
-Seri/Series	14 hari/	28 Des. 2020/				
Repo SUN FR 64	14 days	Dec 28, 2020	4,03%	144.407	97	144.504
				3.188.202	(15.223)	3.172.979
Bank Indonesia						
Sukuk Pemerintah/ Government Sharia Bonds						
-Seri/Series	39 hari/	26 Nov. 2020/				
Repo SUKUK PBS 17	39 days	Nov 26, 2020	4,05%	137.079	(77)	137.002
-Seri/Series	28 hari/	16 Des. 2020/				
Repo SUKUK PBS 11	28 days	Dec 16, 2020	4,05%	151.343	(238)	151.105
-Seri/Series	91 hari/	3 Nov. 2020/				
Repo SUKUK PBS 22	91 days	Nov 3, 2020	4,32%	156.208	(632)	155.576
-Seri/Series	182 hari/	6 Agu. 2020/				
Repo SUKUK PBS 5	182 days	Aug 6, 2020	4,33%	85.274	(363)	84.911
-Seri/Series	182 hari/	6 Agu. 2020/				
Repo SUKUK PBS 5	182 days	Aug 6, 2020	4,35%	85.287	(365)	84.922
-Seri/Series	182 hari/	6 Agu. 2020/				
Repo SUKUK PBS 5	182 days	Aug 6, 2020	4,38%	85.295	(367)	84.928
-Seri/Series	91 hari/	10 Nov. 2020/				
Repo SUKUK PBS 14	91 days	Nov 10, 2020	4,40%	49.728	(243)	49.485
-Seri/Series	91 hari/	10 Nov. 2020/				
Repo SUKUK PBS 3	91 days	Nov 10, 2020	4,33%	47.391	(231)	47.160
-Seri/Series	91 hari/	10 Nov. 2020/				
Repo SUKUK PBS 21	91 days	Nov 10, 2020	4,33%	27.794	(136)	27.658
-Seri/Series	91 hari/	10 Nov. 2020/				
Repo SUKUK PBS 12	91 days	Nov 10, 2020	4,33%	2.978	(15)	2.963

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. Surat Berharga yang Dijual dengan Janji
Dibeli Kembali (lanjutan)**

**21. Marketable Securities Sold with
Agreements to Repurchase (continued)**

31 Desember 2020/December 31, 2020							
	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Suku bunga/ Interest rate	Harga beli kembali/ Repurchase price	Bunga belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net Value
Bank Indonesia							
Sukuk Pemerintah/ Government Sharia Bonds							
-Seri/Series	182 hari/	18 Agu. 2020/	16 Feb. 2021/				
Repo SUKUK PBS 4	182 days	Aug 18, 2020	Feb 16, 2021	4,35%	40.374	(229)	40.145
-Seri/Series	182 hari/	18 Agu. 2020/	16 Feb. 2021/				
Repo SUKUK PBS 17	182 days	Aug 18, 2020	Feb 16, 2021	4,35%	27.725	(157)	27.568
-Seri/Series	182 hari/	18 Agu. 2020/	16 Feb. 2021/				
Repo SUKUK PBS 5	182 days	Aug 18, 2020	Feb 16, 2021	4,35%	5.959	(34)	5.925
-Seri/Series	182 hari/	18 Agu. 2020/	16 Feb. 2021/				
Repo SUKUK PBS 3	182 days	Aug 18, 2020	Feb 16, 2021	4,35%	4.589	(26)	4.563
-Seri/Series	182 hari/	18 Agu. 2020/	16 Feb. 2021/				
Repo SUKUK PBS 19	182 days	Aug 18, 2020	Feb 16, 2021	4,35%	4.262	(24)	4.238
-Seri/Series	182 hari/	25 Agu. 2020/	23 Feb. 2021/				
Repo SUKUK PBS 19	182 days	Aug 25, 2020	Feb 23, 2021	4,35%	106.700	(694)	106.006
-Seri/Series	182 hari/	25 Agu. 2020/	23 Feb. 2021/				
Repo SUKUK PBS 14	182 days	Aug 25, 2020	Feb 23, 2021	4,35%	140.978	(917)	140.061
-Seri/Series	182 hari/	26 Agu. 2020/	24 Feb. 2021/				
Repo SUKUK PBS 26	182 days	Aug 26, 2020	Feb 24, 2021	4,35%	108.525	(719)	107.806
-Seri/Series	182 hari/	26 Agu. 2020/	24 Feb. 2021/				
Repo SUKUK PBS 17	182 days	Aug 26, 2020	Feb 24, 2021	4,35%	50.138	(332)	49.806
-Seri/Series	182 hari/	26 Agu. 2020/	24 Feb. 2021/				
Repo SUKUK PBS 22	182 days	Aug 26, 2020	Feb 24, 2021	4,35%	51.910	(344)	51.566
-Seri/Series	91 hari/	2 Des. 2020/	3 Mar. 2021/				
Repo SUKUK PBS 11	91 days	Dec 2, 2020	Mar 3, 2021	4,08%	214.228	(1.503)	212.725
-Seri/Series	91 hari/	3 Des. 2020/	4 Mar. 2021/				
Repo SUKUK PBS 05	91 days	Dec 3, 2020	Mar 4, 2021	4,05%	45.505	(324)	45.181
-Seri/Series	91 hari/	15 Des. 2020/	16 Mar. 2021/				
Repo SUKUK PBS 22	91 days	Dec 15, 2020	Mar 16, 2021	4,05%	133.541	(1.130)	132.411
-Seri/Series	91 hari/	22 Des. 2020/	23 Mar. 2021/				
Repo SUKUK PBS 12	91 days	Dec 22, 2020	Mar 23, 2021	4,05%	447.156	(4.133)	443.023
-Seri/Series	14 hari/	28 Des. 2020/	11 Jan. 2021/				
Repo SUKUK PBS 05	14 days	Dec 28, 2020	Jan 11, 2021	4,03%	243.862	164	244.026
-Seri/Series	97 hari/	29 Sep. 2020/	4 Jan. 2021/				
Repo SUKUK PBS 004	97 days	Sep 29, 2020	Jan 4, 2021	4,32%	5.776	(66)	5.710
-Seri/Series	94 hari/	2 Okt. 2020/	4 Jan. 2021/				
Repo SUKUK PBS 027	94 days	Oct 2, 2020	Jan 4, 2021	4,32%	7.083	(79)	7.004
-Seri/Series	182 hari/	1 Sep. 2020/	2 Mar. 2021/				
Repo SUKUK PBS 004	182 days	Sep 1, 2020	Mar 2, 2021	4,35%	7.677	(165)	7.512
-Seri/Series	91 hari/	1 Des. 2020/	2 Mar. 2021/				
Repo SUKUK PBS 004	91 days	Dec 1, 2020	Mar 2, 2021	4,08%	5.859	(60)	5.799
-Seri/Series	91 hari/	3 Des. 2020/	4 Mar. 2021/				
Repo SUKUK PBS 014	91 days	Dec 3, 2020	Mar 4, 2021	4,05%	9.597	(97)	9.500

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. Surat Berharga yang Dijual dengan Janji
Dibeli Kembali (lanjutan)**

**21. Marketable Securities Sold with
Agreements to Repurchase (continued)**

31 Desember 2020/December 31, 2020							
Jangka waktu/ <i>Period</i>	Tanggal dimulai/ <i>Start date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Harga beli kembali/ <i>Repurchase price</i>	Bunga belum diamortisasi/ <i>Unamortized interest</i>	Nilai neto/ <i>Net Value</i>	
Bank Indonesia							
Sukuk Pemerintah/ <i>Government Sharia Bonds</i>							
-Seri/ <i>Series</i>	182 hari/ <i>182 days</i>	4 Sep. 2020/ <i>Sep 4, 2020</i>	5 Mar. 2021/ <i>Mar 5, 2021</i>	4,35%	11.836	(255)	11.581
Repo SUKUK PBS 005							
-Seri/ <i>Series</i>	91 hari/ <i>91 days</i>	4 Des. 2020/ <i>Dec 4, 2020</i>	5 Mar. 2021/ <i>Mar 5, 2021</i>	4,05%	9.011	(91)	8.920
Repo SUKUK PBS 005							
-Seri/ <i>Series</i>	95 hari/ <i>95 days</i>	10 Des. 2020/ <i>Dec 10, 2020</i>	15 Mar. 2021/ <i>Mar 15, 2021</i>	4,05%	9.624	(102)	9.522
Repo SUKUK PBS 014							
-Seri/ <i>Series</i>	91 hari/ <i>91 days</i>	14 Des. 2020/ <i>Dec 14, 2020</i>	15 Mar. 2021/ <i>Mar 15, 2021</i>	4,05%	4.961	(50)	4.911
Repo SUKUK PBS 027							
-Seri/ <i>Series</i>	91 hari/ <i>91 days</i>	28 Des. 2020/ <i>Dec 28, 2020</i>	29 Mar. 2021/ <i>Mar 29, 2021</i>	4,05%	9.567	(97)	9.470
Repo SUKUK PBS 014							
-Seri/ <i>Series</i>	185 hari/ <i>185 days</i>	2 Okt. 2020/ <i>Oct 2, 2020</i>	5 Apr. 2021/ <i>Apr 5, 2021</i>	4,35%	8.959	(196)	8.763
Repo SUKUK PBS 005							
-Seri/ <i>Series</i>	182 hari/ <i>182 days</i>	16 Okt. 2020/ <i>Oct 16, 2020</i>	16 Apr. 2021/ <i>Apr 16, 2021</i>	4,28%	6.006	(127)	5.879
Repo SUKUK PBS 027							
-Seri/ <i>Series</i>	182 hari/ <i>182 days</i>	2 Nov. 2020/ <i>Nov 2, 2020</i>	3 Mei. 2021/ <i>May 3, 2021</i>	4,37%	7.005	(151)	6.854
Repo SUKUK PBS 027							
-Seri/ <i>Series</i>	182 hari/ <i>182 days</i>	14 Des. 2020/ <i>Dec 14, 2020</i>	14 Jun. 2021/ <i>Jun 14, 2021</i>	4,10%	5.013	(101)	4.912
Repo SUKUK PBS 027							
Total					2.561.803	(14.706)	2.547.097
					5.772.676	(30.008)	5.742.668

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. Surat Berharga yang Dijual dengan Janji
Dibeli Kembali (lanjutan)**

**21. Marketable Securities Sold with Agreements
to Repurchase (continued)**

31 Desember 2019/Desember 31, 2019							
	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Suku bunga/ Interest rate	Harga beli kembali/ Repurchase price	Bunga belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai neto/ Net Value
				%	Rp	Rp	Rp
Pihak ketiga/Third parties							
Rupiah:							
Bank Indonesia							
Obligasi Pemerintah/ Government Bonds							
-Seri/Series	14 hari/ days	20 Des 2019/ Dec 20, 2019	3 Jan 2020/ Jan 3, 2020	5,27	324.007	(142)	323.865
Repo SUN FR071	14 hari/ days	20 Des 2019/ Dec 20, 2019	3 Jan 2020/ Jan 3, 2020	5,25	204.559	(89)	204.470
-Seri/Series	17 hari/ days	20 Des 2019/ Dec 20, 2019	6 Jan 2020/ Jan 6, 2020	5,25	313.706	(274)	313.432
Repo SUN FR056	17 hari/ days	20 Des 2019/ Dec 20, 2019	6 Jan 2020/ Jan 6, 2020	5,25	240.226	(210)	240.016
-Seri/Series	17 hari/ days	20 Des 2019/ Dec 20, 2019	6 Jan 2020/ Jan 6, 2020	5,25	104.429	(91)	104.338
Repo SUN FR082	17 hari/ days	20 Des 2019/ Dec 20, 2019	6 Jan 2020/ Jan 6, 2020	5,25	358.157	(313)	357.844
-Seri/Series	17 hari/ days	20 Des 2019/ Dec 20, 2019	6 Jan 2020/ Jan 6, 2020	5,25	623.267	(545)	622.722
Repo SUN FR068	7 hari/ days	27 Des 2019/ Dec 27, 2019	3 Jan 2020/ Jan 3, 2020	5,25	624.696	(273)	624.423
-Seri/Series	17 hari/ days	20 Des 2019/ Dec 20, 2019	6 Jan 2020/ Jan 6, 2020		2.793.047	(1.937)	2.791.110
Repo SUN FR053							
Repo SUN FR078							
Repo SUN FR070							
Bank Indonesia							
Obligasi Pemerintah/ Government Bonds							
-Seri/Series	14 hari/ days	23 Des 2019/ Dec 23, 2019	6 Jan 2020/ Jan 6, 2020	5,27	419.616	(368)	419.248
Repo SUKUK PBS012	7 hari/ days	30 Des 2019/ Dec 30, 2019	6 Jan 2020/ Jan 6, 2020	5,25	312.152	(273)	311.879
-Seri/Series	7 hari/ days	30 Des 2019/ Dec 30, 2019	6 Jan 2020/ Jan 6, 2020	5,25	305.736	(267)	305.469
Repo SUKUK PBS011					1.037.504	(908)	1.036.596
Repo SUKUK PBS022							
PT. BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara							
Obligasi Pemerintah/ Government Bonds							
-Seri/Series	14 hari/ days	20 Des 2019/ Dec 20, 2019	3 Jan 2020/ Jan 3, 2020	5,23	246.009	(107)	245.902
Repo SUN FR073							
PT Bank Pan Indonesia, Tbk							
Obligasi Pemerintah/ Government Bonds							
-Seri/Series	14 hari/ days	27 Des 2019/ Dec 27, 2019	10 Jan 2020/ Jan 10, 2020	5,20	95.832	(138)	95.694
Repo SUN FR071	14 hari/ days	27 Des 2019/ Dec 27, 2019	10 Jan 2020/ Jan 10, 2020	5,20	105.919	(153)	105.766
-Seri/Series					201.751	(291)	201.460
Repo SUN FR071					4.278.311	(3.243)	4.275.068
Total							

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

22. Pinjaman yang Diterima

22. Borrowings

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk	2.571.400	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Tbk	500.000	-	PT Bank Danamon Tbk
PT Sarana Multigriya			PT Sarana Multigriya
Finansial (Persero)	476.600	476.600	Finansial (Persero)
Pemerintah			Government of the
Republik Indonesia	49.780	49.780	Republic of Indonesia
Badan Layanan Umum Pusat			Badan Layanan Umum Pusat
Pembiayaan Perumahan	42.756	49.501	Pembiayaan Perumahan
BPJS Ketenagakerjaan	10.065	11.689	BPJS Ketenagakerjaan
Lembaga Pembiayaan Dana Bergulir			Lembaga Pembiayaan Dana Bergulir
Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan			Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan
Menengah Kementerian Koperasi			Menengah Kementerian Koperasi
dan UMKM	-	25.244	dan UMKM
Lain-lain	179.826	303.155	Others
	<u>3.830.427</u>	<u>915.969</u>	
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
Agence Francaise			Agence Francaise
De Developpement	122.938	156.178	De Developpement
	<u>122.938</u>	<u>156.178</u>	
Total	<u>3.953.365</u>	<u>1.072.147</u>	Total

**a. Lembaga Pembiayaan Dana Bergulir
Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan
Menengah Kementerian Koperasi dan
UMKM**

Bank mendapat fasilitas pinjaman dari pemerintah melalui Lembaga Pembiayaan Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kementerian Koperasi dan UMKM dalam rangka penyaluran dana murah kepada Koperasi, Swamitra, dan Usaha Kecil dan Menengah. Perjanjian ini ditandatangani pada tanggal 30 November 2015 dengan plafon Rp189.250 dan jangka waktu 60 bulan dari tanggal pencairan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 4% setahun, dengan pembayaran kewajiban pokok dibayar 3 bulan sekali dan untuk bunga dibayarkan setiap bulan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo pinjaman ini adalah sebesar RpNihil dan Rp25.244.

**a. Lembaga Pembiayaan Dana Bergulir
Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan
Menengah Kementerian Koperasi dan
UMKM**

The Bank received borrowing facility from government through Lembaga Pembiayaan Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kementerian Koperasi dan UMKM related to distribution of low cost fund to Cooperatives, Swamitra, and Small Medium Enterprise. This agreement was signed on November 30, 2015 with plafond of Rp189,250 and a term of 60 months since disbursement date. This facility bears interest rate at 4% per annum with quarterly payment of principal and monthly payment of interest. As of December 31, 2020 and 2019 the outstanding balance of this borrowing amounted to RpNihil and Rp25,244, respectively.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

22. Pinjaman yang Diterima (lanjutan)

22. Borrowings (continued)

b. Pemerintah Republik Indonesia

Berdasarkan akta No.32/239/K Index No.0002-KPR tanggal 12 Mei 1999, fasilitas pinjaman diterima oleh Bank dan PT Bank Syariah Bukopin (entitas anak) dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan kembali penyediaan pinjaman kepemilikan rumah sederhana. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas ini adalah maksimal 21 tahun sampai dengan 31 Maret 2020 sejak tanggal pencairan dengan pembayaran angsuran dilakukan setiap semester. Saat ini sedang dilakukan proses perpanjangan. Sebagian pengelolaan pinjaman ini telah dialihkan kepada PT Bank Tabungan Negara (BTN) (Persero) Tbk. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga berkisar antara 2% sampai dengan 3% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp49.780.

c. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Bank memperoleh fasilitas pinjaman *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang digunakan untuk membiayai pembelian rumah hunian tapak berdasarkan perjanjian No. 110/PP/SMF-BKP/VIII/2018 tanggal 15 Agustus 2018. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Agustus 2021 dan dikenakan tingkat bunga 8,6% per tahun.

Berdasarkan akta No. 127/PP/SMF-BKP/VIII/2019 tanggal 29 Agustus 2019, Bank mendapatkan penambahan fasilitas pinjaman *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 29 Agustus 2024 dan dikenakan tingkat bunga 8,6% per tahun.

b. Government of the Republic of Indonesia

Based on deed No.32/239/UK Index No.0002-KPR dated May 12, 1999. the borrowing facility received by Bank and PT Bank Syariah Bukopin (a subsidiary) which is re-lent and distributed to simple housing loans. The period of this facility is maximum 21 years until March 31, 2020 after drawdown date with semiannually payments of installments. Currently the loan is in a discussion term to be prolonged. Part of this borrowing management had been transferred to PT Bank Tabungan Negara (BTN) (Persero) Tbk. The borrowing's interest rates ranges from 2% to 3% per annum. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this borrowing each amounted to Rp49,780, respectively.

c. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

The Bank received borrowing facility of *refinancing* Housing Loan Facilities which is used to finance the purchase of residential house based on agreement No.110/PP/SMF-BKP/VIII/2018 dated August 15, 2018. The term of the facility is up to August 15, 2021 and bears interest rate of 8.6% per annum.

Based on deed No. 127/PP/SMF-BKP/VIII/2019 dated on August 29, 2019, Bank received additional borrowing facility of *refinancing* Housing Loan Facilities with a loan term is up to August 29, 2024 and bears interest rate of 8.6% per annum.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

22. Pinjaman yang Diterima (lanjutan)

**c. PT Sarana Multigriya Finansial
(Persero) (lanjutan)**

Berdasarkan akta No. 141/PP/SMF-BKP/IX/2019 tanggal 27 September 2019, Bank mendapatkan penambahan fasilitas pinjaman *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 27 September 2024 dan dikenakan tingkat bunga 8,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp476.600.

Bank memberikan jaminan berupa fidusia aset atas keuangan KPR, yaitu tagihan/piutang yang akan ada saat ini dan/atau akan ada di kemudian hari yang diperoleh dari penerbitan KPR, termasuk hak agunan yang melekat padanya.

**d. Badan Layanan Umum Pusat
Pembiayaan Perumahan**

Berdasarkan akta No. 106/SK.9/HK.02.04/12/2012 dan PKO. 1846/DIR-GMBM/XII/2012 tanggal 26 Desember 2012, fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan pinjaman Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan kepada Bank yang sasarannya untuk menurunkan tingkat suku bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR) bagi kelompok berpenghasilan rendah dan masyarakat berpenghasilan menengah bawah. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 31 Desember 2028. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 0,5% per tahun. Pembayaran angsuran dilakukan setiap bulan selama 20 tahun sejak tanggal pencairan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp42.756 dan Rp49.501.

22. Borrowings (continued)

**c. PT Sarana Multigriya Finansial
(Persero) (continued)**

Based on deed No. 141/PP/SMF-BKP/IX/2019 dated on September 27, 2019, Bank received additional borrowing facility of *refinancing* Housing Loan Facilities with a loan term is up to September 27, 2024 and bears interest rate of 8.5% per annum.

As of December 31, 2020 and 2019 the outstanding balance of this borrowing is amounted to Rp476,600, respectively.

The Bank provides collateral on form of fiduciary of Housing Loan Facilities, that is bills/receivables that will exist at this time and/or will be available later obtained from the issuance of the Housing Loan Facilities, including the collateral rights attached to them.

**d. Badan Layanan Umum Pusat
Pembiayaan Perumahan**

Based on deed No. 106/SK.9/HK.02.04/12/2012 and PKO. 1846/DIR-GMBM/XII/2012 dated December 26, 2012, this borrowing facility is intended to re-lend and distribute Housing Financing Liquidity Facility for the Bank whose target is to reduce housing loan interest rate for low income and lower middle income community. Term of the facility is until December 31, 2028. The interest rate of the borrowing is 0.5% per annum. Installment shall be made every month in 20 years after drawdown date. As of December 31, 2020 and 2019 the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp42,756 and Rp49,501, respectively.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

22. Pinjaman yang Diterima (lanjutan)

e. BPJS Ketenagakerjaan

Bank memperoleh fasilitas pinjaman terkait Kredit Pemilikan Rumah (KPR) berdasarkan perjanjian No. PER/47/022011 dan PKS. 109/DIR-GMBM/11/2011 tanggal 16 Februari 2011. Fasilitas pinjaman ini diberikan oleh BPJS Ketenagakerjaan (dahulu PT Jamsostek (Persero)) terkait pemberian fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR) bagi peserta Jamsostek melalui Bank yang digunakan untuk membantu pembelian rumah dengan dukungan fasilitas Pinjaman Uang Muka Perumahan-Kerja Sama Bank (PUMP-KB).

Penyaluran dana akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan penyaluran kredit. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 31 Desember 2028 dengan tingkat bunga 2% per tahun. Pembayaran angsuran dilakukan setiap bulan selama 10 tahun sejak tanggal pencairan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp10.065 dan Rp11.689.

f. Agence Francaise de Developpement

Fasilitas pinjaman yang diberikan ini adalah dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan pinjaman untuk membiayai proyek-proyek energi terbarukan dengan fokus utama pada proyek-proyek tenaga air, proyek energi panas bumi, dan proyek biomasa, berdasarkan perjanjian N°CID 1036 OI E pada tanggal 11 Februari 2014. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 11 Februari 2024 dengan tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 4,78% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulanan yang dimulai pada tanggal 11 Februari 2015. Sedangkan, pembayaran angsuran pokok dilakukan setiap 6 (enam) bulanan yang dimulai pada tanggal 11 Agustus 2018. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman adalah sebesar USD8.750.000 (Rp122.938) dan USD11.250.000 (Rp156.178) (nilai penuh).

22. Borrowings (continued)

e. BPJS Ketenagakerjaan

Bank received borrowing facility in relation with Housing Loan Facilities based on deed No. PER/47/02201 and PKS. 109/DIR-GMBM/11/2011 dated February 16, 2011. The borrowing facility obtained from BPJS Ketenagakerjaan (formerly PT Jamsostek (Persero)) in relation with Housing Loan Facilities for Jamsostek members through the Bank to assist them in purchasing houses with support from Housing Advance Loan-Cooperation with (PUMP-KB) Bank facility.

Fund distribution will be done in phases based on loan granting needs. The term of this facility is up to December 31, 2028 with interest rate of 2% per annum. Installment shall be made every month in 10 years after drawdown date. As of December 31, 2020 and 2019 the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp10,065 and Rp11,689, respectively.

f. Agence Francaise de Developpement

This borrowing facility is intended to re-lent and distributed fund to finance renewable energy projects, with a specific focus on hydropower projects, geothermal energy projects, and biomass projects, based on agreement N°CID 1036 OI E dated February 11, 2014. This facility has a maximum period until February 11, 2024 with interest rate at 4.78% per annum. Interest payment is made every 6 (six) months starting from February 11, 2015. Meanwhile principal installment shall be made every 6 (six) months starting from August 11, 2018. As of December 31, 2020 and 2019 the outstanding balance of this borrowing amounted to USD8,750,000 (Rp122,938) and USD11,250,000 (Rp156,178) (full amount), respectively.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

22. Pinjaman yang Diterima (lanjutan)

22. Borrowings (continued)

g. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Central Asia, Tbk (BCA) pada tanggal 29 Juli 2020 mengenai pemberian fasilitas kredit dengan tujuan membiayai modal kerja Bukopin. Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo pinjaman ini adalah Rp2.571.400 dengan bunga 4,3% dan jangka waktu 3 bulan (*revolving*).

h. PT Danamon Indonesia Tbk

Perjanjian kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tanggal 22 Oktober 2020 mengenai pemberian fasilitas kredit dengan tujuan membiayai modal kerja Bukopin. Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo pinjaman ini adalah Rp500.000 dengan bunga 4,7% dan jangka waktu 12 bulan (*revolving*).

i. Lain-lain

Pinjaman lain-lain adalah pinjaman yang diterima oleh PT Bukopin Finance (entitas anak) dalam Rupiah yang berasal dari:

g. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Joint Agreement with PT Bank Central Asia, Tbk (BCA) on July 29, 2020 regarding loan facilities with the aim of financing Bukopin's working capital. As of December 31, 2020 the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp2,571,400 with an interest rate of 4.3% and a term of 3 months (*revolving*).

h. PT Danamon Indonesia Tbk

Joint Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk on October 22, 2020 regarding loan facilities with the aim of financing Bukopin's working capital. As of December 31, 2020 the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp500,000 with an interest rate of 4,7% and a term of 12 months (*revolving*).

i. Others

Other borrowings represent borrowings received by PT Bukopin Finance (a subsidiary) in Rupiah from:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Capital Indonesia Tbk	39.126	69.625	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank MNC			PT Bank MNC
PT Bank MNC Internasional Tbk	34.217	49.410	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	29.043	43.055	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	27.163	34.738	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Ganesha Tbk	14.192	25.934	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	13.387	20.821	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Oke (d/h PT Bank Andara)	7.028	14.884	PT Bank Oke (formerly PT Bank Andara)
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi Tbk	5.877	18.106	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi Tbk
Koperasi Karyawan Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bukopin	3.000	5.000	Koperasi Karyawan Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bukopin
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	2.320	7.320	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
Koperasi Karyawan Bukopin Finance	2.250	7.400	Koperasi Karyawan Bukopin Finance
PT Bank Amar Indonesia	1.703	2.378	PT Bank Amar Indonesia
PT Bank BCA Syariah	520	3.937	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	547	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Total	179.826	303.155	Total

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

22. Pinjaman yang Diterima (lanjutan)

i. Lain-lain (lanjutan)

Pinjaman digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dan dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8o), dengan suku bunga bekisar 13% - 14% dan jangka waktu 3 – 4 tahun.

22. Borrowings (continued)

i. Others (others)

The borrowings were for motor vehicle consumer financing which are guaranteed by consumer financing receivables (Note 8o) with interest rate between 13% - 14% and maturity 3 – 4 years.

23. Surat Berharga yang Diterbitkan

a. Berdasarkan jenis

31 Desember 2020/December 31, 2020					
Wali amanat/ Arranger	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu suku bunga/ Interest rate	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum %	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp
Rupiah:					
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idA- (Pefindo)	30 Juni 2022/ June 30, 2022	84	12
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idA- (Pefindo)	28 Februari 2024/ February 28, 2024	84	11
Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi					(4.896)
					1.800.104

Rupiah:
Shelf-registered
Subordinated Bond II
Bank Bukopin Tranche I
Year 2015
Shelf-registered
Subordinated Bond II
Bank Bukopin Tranche II
Year 2017
Less: Unamortized
issuance cost

31 Desember 2019/December 31, 2019					
Wali amanat/ Arranger	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu suku bunga/ Interest rate	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum %	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp
Rupiah:					
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idA- (Pefindo)	30 Juni 2022/ June 30, 2022	84	12
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idA- (Pefindo)	28 Februari 2024/ February 28, 2024	84	11
Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi					(7.054)
					1.797.946

Rupiah:
Shelf-registered
Subordinated Bond II
Bank Bukopin Tranche I
Year 2015
Shelf-registered
Subordinated Bond II
Bank Bukopin Tranche II
Year 2017
Less: Unamortized
issuance cost

Pada tanggal 30 Juni 2015, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I tahun 2015 sebesar Rp400.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 12% per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak tanggal emisi. Obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia.

On June 30, 2015 the Bank issued Shelf-registered Subordinated Bond II Bank Bukopin Tranche I Year 2015 amounting to Rp400,000 which bears fixed interest rate 12% per annum and has 7 (seven) years tenor since issuance date. The bond is listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

23. Surat Berharga yang Diterbitkan (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 30 September 2015, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi akan dilakukan pada tanggal 30 Juni 2022.

Pada tanggal 28 Februari 2017, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II tahun 2017 sebesar Rp1.405.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak tanggal emisi. Obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 29 Mei 2017, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok obligasi akan dilakukan pada tanggal 28 Februari 2024.

Bank menerbitkan obligasi subordinasi untuk mengembangkan pembiayaan dan memperkuat struktur pendanaan jangka panjang Bank.

Obligasi subordinasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Perjanjian obligasi subordinasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, transaksi dengan pihak berelasi, pinjaman, dan penerbitan obligasi.

Selama tahun 2020 dan 2019, Bank telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

23. Securities Issued (continued)

a. By type (continued)

The bond's interest will be paid on quarterly basis. The first interest payment was made on September 30, 2015, while the last interest payment and due date of the bond's principal will be made on June 30, 2022.

On February 28, 2017, the Bank issued Shelf-registered Subordinated Bond II Bank Bukopin Tranche II Year 2017 amounting to Rp1,405,000 which bears fixed interest rate 11% per annum and has 7 (seven) years tenor since issuance date. The bond is listed on the Indonesia Stock Exchange. The bond's interest will be paid on quarterly basis. The first interest payment was made on May 29, 2017, while the last interest payment and due date of the bond's principal will be made on February 28, 2024.

The Bank issued subordinated bond to expand its financing and to strengthen long term funding structure of the Bank.

The bond is not guaranteed with specific collateral, but guaranteed with all assets of the Bank, that exist in the present or in the future, whether fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

The subordinated bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, borrowings, and bonds issuance.

During the years 2020 and 2019, the Bank has fulfilled the clauses related to the covenant and obligations according to the Bonds Trustee Agreements.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

23. Surat Berharga yang Diterbitkan (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Selama tahun 2020 dan 2019, Bank telah melakukan pembayaran bunga obligasi secara tepat waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat obligasi subordinasi Bank yang dimiliki oleh pihak berelasi dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp86.650 dan Rp54.650 (Catatan 37).

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), obligasi subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-56/PB.31/2015 tanggal 7 Juli 2015 dan dari Bank Indonesia No. 14/24/DPB1/TPB1-4 tanggal 14 Maret 2012.

b. Berdasarkan mata uang

Semua surat berharga yang diterbitkan adalah dalam mata uang Rupiah.

23. Securities Issued (continued)

a. By type (continued)

During the years 2020 and 2019, the Bank has paid the interest of the bond on a timely basis.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank's subordinated bond is held by related party with nominal amount of Rp86,650 and Rp54,650, respectively (Note 37).

For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR), the subordinated bond is included as supplementary capital after the Bank received approval letter from Financial Services Authority No. S-56/PB.31/2015 dated July 7, 2015 and from Bank Indonesia No. 14/24/DPB1/TPB1-4 dated March 14, 2012.

b. By currency

All marketable securities issued are denominated in Rupiah.

24. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

a. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang belum digunakan	16.309	-
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	446	-
Bank Garansi yang diterbitkan	30.642	-
	47.397	-

24. Estimated Losses on Commitments and Contingencies

a. Estimated losses on commitments and contingencies

Unused loans and sharia
Financing/receivables facilities
Outstanding irrevocable L/C
and domestic L/C
Bank Guarantees issued

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

24. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

b. Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Saldo awal	-	-
Penyisihan selama tahun berjalan		
Pembentukan (pembalikan)		
selama tahun berjalan	47.397	-
Saldo akhir	<u>47.397</u>	<u>-</u>

24. Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

b. Movements in the estimated losses on commitments and contingencies

Beginning balance
Provision during the year
Formation (reversal)
during the year
Ending balance

25. Liabilitas Lain-Lain

25. Other Liabilities

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Rupiah:		
Titipan debitur	446.404	817.668
Liabilitas estimasi untuk		
kesejahteraan karyawan		
(Catatan 36)	194.335	176.631
Bunga masih harus dibayar	114.285	149.813
Setoran jaminan	93.270	123.278
Utang kesejahteraan karyawan	83.430	102.033
Lain-lain	534.377	171.839
	<u>1.466.101</u>	<u>1.541.262</u>
Mata uang asing:		
Bunga masih harus dibayar	5.992	3.749
Setoran jaminan	1.313	1.298
Lain-lain	3.297	10.324
	<u>10.602</u>	<u>15.371</u>
Total	<u>1.476.703</u>	<u>1.556.633</u>

Third parties
Rupiah:
Debtor's deposit
Estimated liability for
employee service
entitlements (Note 36)
Interest payables
Guarantee deposits
Employee benefits payable
Others

Foreign currencies:
Interest payables
Guarantee deposits
Others

Total

Utang kesejahteraan karyawan meliputi
pencadangan tunjangan, bonus, dan tantiem.

Employee benefits payable represents accrual
for allowances, bonus, and tantiem.

Bunga masih harus dibayar merupakan beban
bunga simpanan nasabah, simpanan dari bank
lain, pinjaman yang diterima, dan surat
berharga yang diterbitkan.

Interests payable represent interest expense
for customer deposits, deposits from other
banks, borrowings, and securities issued.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

25. Liabilitas Lain-Lain (lanjutan)

Titipan debitur merupakan dana dari debitur untuk administrasi kredit, seperti biaya notaris dan asuransi, yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga.

Setoran jaminan merupakan titipan debitur terkait dengan penerbitan Bank garansi, *Letters of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), dan *safe deposit box*.

Lain-lain terdiri dari pendapatan provisi *Letters of Credit* yang diamortisasi sesuai dengan jangka waktu dan lain-lain.

25. Other Liabilities (continued)

Debtor's deposit represents fund from debtors for loan administration, such as notary and insurance expenses, which will be paid to third parties.

Guarantee deposits represent debtor's funds for issuance of Bank guarantee, Letters of Credit, Domestic Letters of Credit (SKBDN), and safe deposit box.

Others consist of fees and commission from Letters of Credit which are amortized during the period and others.

26. Ekuitas

a. Modal saham

Pada tanggal 30 September 2018 dana dari PUT IV seluruhnya telah dicatatkan sebagai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Dana yang diperoleh dari hasil PUT IV sebesar Rp 1.462.214.340.120.

Berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang dinyatakan dalam akta notaris No. 2 tanggal 8 Agustus 2018 dari Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan total sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 11.641.054.305 saham kelas B dengan total sebesar Rp1.164.105.430.500 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0230683 tanggal 9 Agustus 2018.

26. Equity

a. Share capital

On September 30, 2018 the proceed from LPO IV has been registered as increase in issued and fully paid capital. The funds obtained from the LPO IV amounted to Rp 1462,214,340,120.

Based on the decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings which were covered by notarial deed No. 2 dated August 8, 2018 of Notary Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, MH., the number of fully paid capital consists of 21,337,978 common A shares with a total value of Rp213,379,780,000 (full amount) and 11,641,054,305 common B shares with a total value of Rp1,164,105,430,500 (full amount). These changes have been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0230683 dated August 9, 2018.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. Ekuitas (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas (PUT V)

Berdasarkan surat No. 21131/SKPR/XII/2019 tanggal 27 Desember 2019, Bank telah mengajukan permohonan izin kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk pelaksanaan PUT V tersebut. Berdasarkan surat OJK No. S-184/D.04/2020 tanggal 30 Juni 2020, Bank telah mendapat Pernyataan Efektif Pelaksanaan PUT V dari OJK. Pada 14 Juli 2020 sampai dengan 27 Juli 2020 adalah periode perdagangan saham sesuai HMETD. Pada 29 Juli 2020 merupakan tanggal pembayaran pemesanan tambahan dari pemegang saham dan dilanjutkan dengan agenda penjatahan pemesanan tambahan pada tanggal 30 Juli 2020. Berdasarkan surat keterangan dari PT Datindo Entrycom No. DE/VII/20- 4450 tanggal 30 Juli 2020, komposisi pemegang saham Bank adalah Kookmin Bank Co., Ltd. Sebesar 33,90%, PT Bosowa Corporindo 23,40%, Negara Republik Indonesia 6,37%, dan pemegang saham lainnya 36,33%. Dana yang berhasil dihimpun dalam PUT V sebesar Rp838.937.249.820 yang dicatat dalam Modal Disetor di posisi ekuitas.

26. Equity (continued)

a. Share capital (continued)

Limited Public Offering (LPO) V

Based on letter No. 21131/SKPR/XII/2019 dated December 27, 2019, the Bank apply permission to Financial Services Authority (OJK) for the implementation of LPO V. Based on OJK's letter No. S-184 / D.04 / 2020 dated 30 June 2020, the Bank has received an Effective Statement of Implementation LPO V from OJK. On 14 July 2020 until 27 July 2020 was trading period according to the Rights. On 29 July 2020 was additional order payment date from shareholders and continued with the agenda of additional order allotment on 30 July 2020. Based on a statement from PT Datindo Entrycom No. DE / VII / 20-4450 dated 30 July 2020, the composition of the Bank's shareholders is Kookmin Bank Co., Ltd. 33.90%, PT Bosowa Corporindo 23.40%, the Republic of Indonesia 6.37%, and other shareholders 36.33%. Total fund that have been gathered from LPO V amounted Rp838.937.429.820 the fund recognized as Additional paid-in capital in Bank's Equity.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. Ekuitas (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

**Penambahan Modal Tanpa Hak
 Memesan Efek terlebih Dahulu
(PMTHMETD)**

Berdasarkan surat dari OJK No. SR-20/PB.3/2020 tanggal 21 Juli 2020 perihal Penambahan Modal Melalui Penawaran Umum Terbatas V dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek terlebih Dahulu, Bank telah mendapatkan persetujuan dari OJK untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Pelaksanaan PUT V dan PMTHMETD dalam rangka perbaikan posisi keuangan merupakan 1 (satu) paket penyehatan PT Bank KB Bukopin Tbk (dahulu PT Bank Bukopin Tbk). Berdasarkan surat dari OJK tanggal 27 Agustus 2020 perihal Penegasan Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") PT Bank KB Bukopin Tbk (dahulu PT Bank Bukopin Tbk) menyatakan bahwa KB Kookmin Bank Co., Ltd menjadi Pemegang Saham Tunggal PT Bank KB Bukopin Tbk (dahulu PT Bank Bukopin Tbk) dengan kepemilikan saham akan menjadi 67% dan surat dari PT Datindo Entrycom No. DE/IX/20-5703 tanggal 2 September 2020, komposisi pemegang saham Bank adalah Kookmin Bank Co., Ltd. Sebesar 67,00%, PT Bosowa Corporindo 11,68%, Negara Republik Indonesia 3,18%, dan pemegang saham lainnya 18,14%. Dana yang berhasil dihimpun dalam PMTHMETD sebesar Rp3.108.509.999.930,-.

26. Equity (continued)

a. Share capital (continued)

Capital Increase without Pre-emptive Rights

Refer to a letter from OJK No. SR-20 / PB.3 / 2020 dated 21 July 2020 regarding Capital Increase through Limited Public Offering V and Capital Increase without Pre-emptive Rights, the Bank has obtained approval from OJK to carry out Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"). The implementation of LPO V and Non-Preemptive Private Placement in order to improve financial position on 1 (one) resilience package of PT Bank KB Bukopin Tbk (formerly PT Bank Bukopin Tbk) Based on a letter from OJK dated August 27, 2020 regarding The Affirmation of The Implementation of Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") (PT Bank KB Bukopin Tbk (dahulu PT Bank Bukopin Tbk) stated KB Kookmin Bank Co., Ltd became the Sole Shareholder of PT Bank Bukopin Tbk with share ownership will be 67% and letter from PT Datindo Entrycom No. DE / IX / 20-5703 dated September 2, 2020, the composition of the Bank's shareholders is Kookmin Bank Co., Ltd. 67.00%, PT Bosowa Corporindo 11.68%, the Republic of Indonesia 3.18%, and 18.14% other shareholders. The funds raised in PMTHMETD were IDR 3,108,509,999,930.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. Ekuitas (lanjutan)

26. Equity (continued)

a. Modal saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Bank pada
tanggal 31 Desember 2020 sebagai
berikut:

a. Share capital (continued)

The Bank's shareholders as of December
31, 2020 are as follows:

	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership Dec 31, 2020 %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital Rp
I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)			
PT Bosowa Corporindo	6.118.188	0,02	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,01	47.363
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	10.483.535	0,04	104.835
Total saham biasa kelas A	21.337.978	0,07	213.380
II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)			
Kookmin Bank Co., Ltd	21.891.179.319	67,00	2.189.118
PT Bosowa Corporindo	3.810.262.393	11,66	381.026
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	3,17	103.423
Adhi Brahmantya (Direktur)	85.995	0,00	9
Helmi Fakhruddin (Direktur)	84.000	0,00	8
Rivan A Purwantono (Direktur)	50.500	0,00	5
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	5.916.018.633	18,11	591.602
Total saham biasa kelas B	32.651.913.216	99,93	3.265.191
Total saham biasa	32.673.251.194	100,00	3.478.571

I. Common A Shares
(Rp10,000 (full amount)
per share)
PT Bosowa Corporindo
The Government of
Republic of Indonesia
Public (Individual ownership of
less than 5%)
Total common A shares

II. Common B Shares
(Rp100 (full amount)
per share)
Kookmin Bank Co., Ltd
PT Bosowa Corporindo
The Government of
Republic of Indonesia
Adhi Brahmantya (Director)
Helmi Fakhruddin (Director)
Rivan A Purwantono (Director)
Public (Individual ownership of
less than 5%)
Total common B shares
Total common shares

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. Ekuitas (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Bank pada
tanggal 31 Desember 2019 sebagai
berikut:

	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership Dec 31, 2019 %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital Rp
I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)			
PT Bosowa Corporindo	6.118.188	0,05	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,04	47.363
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	10.483.535	0,09	104.835
Total saham biasa kelas A	21.337.978	0,18	213.380
II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)			
PT Bosowa Corporindo	2.719.867.942	23,34	271.987
Kookmin Bank Co., Ltd	2.563.000.000	22,00	256.300
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	1.034.232.376	11,51	131.668
Negara Republik Indonesia	612.727.934	8,88	103.423
Mikrowa Kirana (Direktur)		0,00	16
Deddy SA. Kodir (Komisaris)	134.500	0,00	13
Adhi Brahmanya (Direktur)	85.995	0,00	9
Rivan A Purwantono (Direktur)	50.500	0,00	5
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	4.700.471.523	34,09	399.636
Total saham biasa kelas B	11.630.570.770	99,82	1.163.057
Total saham biasa	11.651.908.748	100,00	1.376.437

Semua saham yang dikeluarkan oleh
Bank adalah saham atas nama dan setiap
saham mempunyai 1 (satu) hak suara.

26. Equity (continued)

a. Share capital (continued)

The Bank's shareholders as of December
31, 2019 are as follows:

I. Common A Shares (Rp10,000 (full amount) per share)
PT Bosowa Corporindo
The Government of Republic of Indonesia
Public (Individual ownership of less than 5%)
Total common A shares
II. Common B Shares (Rp100 (full amount) per share)
PT Bosowa Corporindo
Kookmin Bank Co., Ltd
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)
The Government of Republic of Indonesia
Mikrowa Kirana (Director)
Deddy SA. Kodir (Commissioner)
Adhi Brahmanya (Director)
Rivan A Purwantono (Director)
Public (Individual ownership of less than 5%)
Total common B shares
Total common shares

All shares issued by the Bank entitle the
holder to have 1 (one) vote per share.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. Ekuitas (lanjutan)

26. Equity (continued)

b. Tambahan modal disetor - neto

b. Additional paid-in capital - net

Perubahan tambahan modal disetor
adalah sebagai berikut :

The movements in additional paid in
capital are as follows:

Tambahan modal disetor yang berasal dari
Penawaran saham perdana - neto
**Saldo tambahan modal disetor - neto
pada tanggal 31 Desember 2006**

184.694

184.694

Additional paid-in-capital from IPO - net
**Balance of additional paid-in-capital-net
as of 31 December 2006**

Tambahan modal disetor yang berasal dari
eksekusi opsi saham - neto

33.138

*Additional paid-in-capital arising from the
exercise of share options - net*

**Saldo tambahan modal disetor - neto
pada tanggal 31 Desember 2007**

217.832

**Balance of additional paid-in-capital-net
as of 31 December 2007**

Tambahan modal disetor yang berasal dari
eksekusi opsi saham - neto

578

*Additional paid-in-capital arising from the
exercise of share options - net*

**Saldo tambahan modal disetor - neto
pada tanggal 31 Desember 2008**

218.410

**Balance of additional paid-in-capital-net
as of 31 December 2008**

Tambahan modal disetor yang berasal dari
Penawaran Umum Terbatas I - neto

82.647

*Additional paid-in-capital from Limited
Public Offering I - net*

Tambahan modal disetor yang berasal dari
eksekusi opsi saham - neto

3.133

*Additional paid-in-capital arising from the
exercise of share options - net*

**Saldo tambahan modal disetor - neto
pada tanggal 31 Desember 2009**

304.190

**Balance of additional paid-in-capital-net
as of 31 December 2009**

Tambahan modal disetor yang berasal dari
eksekusi opsi saham - neto

55.439

*Additional paid-in-capital arising from the
exercise of share options - net*

**Saldo tambahan modal disetor - neto
pada tanggal 31 Desember 2010**

359.629

**Balance of additional paid-in-capital-net
as of 31 December 2010**

Tambahan modal disetor yang berasal dari
Penawaran Umum Terbatas II - neto

727.852

*Additional paid-in-capital from Limited
Public Offering II - net*

Tambahan modal disetor yang berasal dari
eksekusi opsi saham - neto

6.838

*Additional paid-in-capital arising from the
exercise of share options - net*

**Saldo tambahan modal disetor - neto
pada tanggal 31 Desember 2011**

1.094.319

**Balance of additional paid-in-capital-net
as of 31 December 2011**

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. Ekuitas (lanjutan)

26. Equity (continued)

b. Tambahan modal disetor - neto

b. Additional paid-in capital - net

Perubahan tambahan modal disetor
adalah sebagai berikut (lanjutan) :

The movements in additional paid in
capital are as follows (continued) :

Tambahan modal disetor yang berasal dari
eksekusi opsi saham - neto

5.686

Additional paid-in-capital arising from the
exercise of share options - net

**Saldo tambahan modal disetor - neto
pada tanggal 31 Desember 2012**

1.100.005

**Balance of additional paid-in-capital-net
as of 31 December 2012**

Tambahan modal disetor yang berasal dari
Penawaran Umum Terbatas III - neto

281.522

Additional paid-in-capital from Limited
Public Offering III - net

Tambahan modal disetor yang berasal dari
eksekusi opsi saham - neto
Pembalikan cadangan opsi saham yang

3.915

8.599

Additional paid-in-capital arising from the
exercise of share options - net
Reversal of share option reverse which has

**Saldo tambahan modal disetor - neto
pada tanggal 31 Desember 2013**

1.394.041

**Balance of additional paid-in-capital-net
as of 31 December 2013**

Tambahan modal disetor yang berasal dari
Penawaran Umum Terbatas III - neto

330.028

Additional paid-in-capital from Limited
Public Offering III - net

**Saldo tambahan modal disetor - neto
pada tanggal 31 Desember 2014**

1.724.069

**Balance of additional paid-in-capital-net
as of 31 December 2014**

Tambahan modal disetor yang berasal dari
Penawaran Umum Terbatas IV - neto

1.199.869

Additional paid-in-capital from Limited
Public Offering IV - net

**Saldo tambahan modal disetor - neto
pada tanggal 31 Desember 2018**

2.923.938

**Balance of additional paid-in-capital-net
as of 31 December 2018**

Tambahan modal disetor yang berasal dari
Penawaran Umum Terbatas IV- neto

372.861

Additional paid-in-capital from Limited
Public Offering V - net

Tambahan modal disetor yang berasal dari
PMTMETD - neto

1.472.452

Additional paid-in-capital from Private
Placement - net

**Saldo tambahan modal disetor - neto
pada tanggal 31 Desember 2020**

4.769.251

**Balance of additional paid-in-capital-net
as of 31 December 2020**

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. Ekuitas (lanjutan)

26. Equity (continued)

b. Tambahan modal disetor - neto

Tambahan modal disetor berupa agio saham berasal dari penerbitan saham pada saat IPO, PUT I, PUT II, PUT III PUT IV, PUT V dan PMTHMETD sebagai berikut:

b. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital arise from issuance of shares in IPO, LPO I, LPO II, LPO III, LPO IV, LPO V and PP as follows:

	Harga penawaran (nilai penuh) per saham/ Offering price (full amount) per share Rp	Jumlah lembar saham/ Number of shares Rp	
IPO	350	843.765.500	IPO
PUT I	415	286.050.768	LPO I
PUT II	520	1.787.960.495	LPO II
PUT III	660	1.106.252.141	LPO III
PUT IV	570	2.565.288.316	LPO IV
PUT V	180	4.660.763.499	LPO V
PMTHMETD	190	16.360.578.947	PP

27. Kepentingan Non-Pengendali

27. Non-Controlling Interest

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Movements in the non-controlling interest's share in the net assets of the subsidiaries are as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Saldo awal	22.464	22.021	Beginning balance
Bagian kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain entitas anak	-	18	Other comprehensive income of subsidiaries attributable to non-controlling interest
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak	(2.214)	425	Net income of subsidiaries attributable to non-controlling interest
Saldo akhir	20.250	22.464	Ending balance

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. Pendapatan Bunga dan Syariah

28. Interest and Sharia Income

Pendapatan bunga diperoleh dari:

Interest income is derived from the following:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Rupiah:		
Kredit yang diberikan	4.202.476	6.355.179
Surat-surat berharga	598.891	612.924
Penempatan pada		
Bank Indonesia dan bank lain	79.397	169.106
Giro pada Bank Indoensia	5.587	-
Giro pada bank lain	-	19.770
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	13.587
Tagihan lainnya	3.680	4.834
	4.890.031	7.175.400
Mata uang asing:		
Kredit yang diberikan	54.513	81.152
Surat-surat berharga	1.567	1.710
Penempatan pada Bank		
Indonesia dan bank lain	1.130	29.116
Giro pada bank lain	79	974
Tagihan lainnya	859	1.109
	58.148	114.061
Total pendapatan bunga	4.948.179	7.289.461
Pendapatan Syariah	360.187	475.397
Total	5.308.366	7.764.858

Rupiah:
Loans
Marketable securities
Placements with Bank
Indonesia and other banks
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Marketable securities purchased with agreements to resell
Other receivables
Foreign currencies:
Loans
Marketable securities
Placements with Bank
Indonesia and other banks
Current accounts with other banks
Other receivables
Total interest income
Sharia income
Total

Pendapatan bunga dan syariah berdasarkan
klasifikasi aset keuangan adalah sebagai
berikut:

*Interest and sharia income based on the
classification of financial assets is as follows:*

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Diukur pada biaya perolehan		
Amortisasi	5.291.351	7.724.685
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	17.015	38.153
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	2.020
Total	5.308.366	7.764.858

Valued at Amortized cost
Fair value through other comprehensive income
Fair value through profit and loss
Total

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit
yang diberikan adalah provisi dan komisi yang
berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit
yang diamortisasi berdasarkan metode suku
bunga efektif sebesar Rp155.015 dan
Rp199.219 untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*Interest income from loan include fees and
commission related to lending activities
amortized using effective interest rate method
amounted to Rp155,051 and Rp199,219 for the
years ended December 31, 2020 and 2019,
respectively.*

Termasuk dalam pendapatan syariah adalah
pendapatan atas pembiayaan syariah dan
surat-surat berharga.

*Sharia income include income from sharia
financing and marketable securities.*

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. Beban Bunga dan Syariah

Beban bunga dan syariah berasal dari:

29. Interest Expense and Sharia Charges

Interest expense and sharia charges are
derived from the following:

	31 Des 2020/ Dec 31,2020	31 Des 2020/ Dec 31,2019
	Rp	Rp
Rupiah:		
Deposito berjangka	2.561.089	3.468.062
Tabungan	868.094	1.199.155
Surat berharga yang diterbitkan	204.709	234.559
Giro	244.035	169.059
Pinjaman yang diterima	137.297	109.686
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	337.795	43.188
Simpanan dari bank lain	53.431	96.161
	4.406.450	5.319.870
Mata uang asing:		
Deposito berjangka	69.941	63.535
Giro	10.693	26.985
Pinjaman yang diterima	5.561	10.003
Tabungan	1.337	2.001
Simpanan dari bank lain	4.718	85
	92.250	102.609
Total beban bunga	4.498.700	5.422.479
Beban syariah	257.610	327.840
Total	4.756.310	5.750.319

Rupiah:
Time deposits
Savings deposits
Marketable securities issued
Demand deposits
Borrowings
Marketable securities sold
with agreements to repurchase
Deposits from other banks

Foreign currencies:
Time deposits
Demand deposits
Borrowings
Savings deposits
Deposits from other banks

Total interest expense
Sharia charges
Total

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. Beban Bunga dan Syariah (lanjutan)

Sehubungan dengan liabilitas bank umum yang dijamin oleh Program Penjaminan Pemerintah, Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan, sebuah lembaga independen berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Berdasarkan peraturan ini, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Bank telah melakukan pembayaran premi Program Penjaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum masing-masing sebesar Rp138.653 dan Rp139.258 untuk tahun 2020 dan 2019 yang dicatat sebagai beban pembiayaan lainnya.

**29. Interest Expense and Sharia Charges
(continued)**

In connection with the commercial bank obligations guaranteed by Government Guarantee Program, the Indonesian Government has established an independent institution in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004. Under this Law, The Deposit Guarantee Institution (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS), guarantees third parties deposits including deposits from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, saving deposits and/or other equivalent forms.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by LPS. Based on such regulation, the customers' guaranteed deposit in a Bank which was previously regulated under Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp2,000,000,000 (full amount). As of December 31, 2020 and 2019, Bank was a participant of above guarantee program.

The Bank has paid the premium on the Government Guarantee Program for Obligation of Commercial Banks amounting to Rp138,653 and Rp139,258 for the year ended in 2020 and 2019, respectively, which was recorded as other financing charges.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

30. Provisi dan Komisi Lainnya

30. Other Fees and Commissions

	31 Des 2020/ Dec 31,2020	31 Des 2019/ Dec 31,2019	
	Rp	Rp	
Jasa administrasi	200.914	126.215	Administrative service charges
Imbalan jasa	115.400	175.414	Fees
Komisi <i>merchant</i>	12.444	30.559	Merchant commission
Lain-lain	337.135	206.308	Others
Total	665.893	538.496	Total

Imbalan jasa merupakan pendapatan yang berasal dari penerimaan imbalan atas pembayaran listrik, air, telepon, pajak, transaksi perdagangan, dan lain-lain melalui Bank dan pendapatan imbalan atas transaksi ATM dengan bank lain.

Fees represent fees for electricity, water, telephone, tax, trade financing, and other payments made through the Bank and fees from ATM transaction with other banks.

Lain-lain merupakan pendapatan dari jasa-jasa yang diberikan oleh Bank yang antara lain meliputi pendapatan jasa pelayanan nasabah dan transaksi kartu kredit.

Others consist of fees from services provided by the Bank, which include among others income from customer service and credit card transactions.

**31. Pembalikan Cadangan/(Penyisihan)
Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset
Keuangan**

**31. Reversal of Allowance/(Provision) for
Impairment Losses on Financial Assets**

	31 Des 2020/ Dec 31,2020	31 Des 2019/ Dec 31,2019	
	Rp	Rp	
Surat-surat berharga (Catatan 7i)	-	300	Marketable securities (Note 7i)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah (Catatan 8)	(2.579.346)	137.458	Loans and Sharia financing/receivables (Note 8)
Tagihan lainnya	(43.105)	(35.619)	Other Receivable
Total	(2.622.451)	102.139	Total

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

32. Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi terdiri dari :

32. General and Administrative Expenses

General and administrative expenses consist of :

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	253.059	114.820	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Perbaikan dan pemeliharaan	223.369	196.333	Repairs and maintenance
Alih daya	200.254	184.279	Outsourcing
Jasa profesional	193.560	150.747	Professional fees
Sewa	109.310	279.272	Rent
Komunikasi	74.574	83.506	Communications
Iklan dan promosi	64.447	73.707	Advertising and promotion
Listrik dan air	38.348	43.108	Electricity and water
Transportasi	37.139	52.780	Transportation
Pendidikan dan pelatihan	35.331	51.054	Education and training
Perlengkapan kantor	21.456	23.216	Office supplies
Pengiriman uang	21.428	26.215	Cash delivery
Interchange dan keanggotaan kartu	21.409	42.202	Card interchange and membership
Amortisasi piranti lunak (Catatan 14)	20.156	30.984	Amortization of software (Note 14)
Asuransi	9.776	9.349	Insurance
Transaksi ATM	4.731	5.742	ATM transactions
Lain-lain	413.654	399.374	Others
Total	1.742.001	1.766.688	Total

Interchange kartu merupakan biaya yang timbul dari transaksi kartu kredit dan debit dengan Visa Electron dan MasterCard.

Card interchange is cost from the transaction of credit and debit cards with Visa Electron and MasterCard.

Lain-lain meliputi biaya kegiatan karyawan, biaya proses warkat kliring, biaya transaksi payment point, sumbangan dan hadiah, dan lain-lain.

Others consist of employees' activities expense, clearing process expenses, payment point transaction expenses, social contribution and gifts, and others.

33. Beban Gaji dan Tunjangan Karyawan

Beban gaji dan tunjangan karyawan terdiri dari:

33. Salaries and Employee Benefits Expenses

Salaries and employee benefits expenses consist of:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Gaji, insentif, dan lembur	482.857	494.616	Overtime payments
Tunjangan Karyawan	235.014	245.887	Employee benefits
Asuransi Karyawan	74.696	79.039	Employee insurance
Dana Pensiun	53.810	33.132	Pension Benefits
Beban imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya (Catatan 36)	25.686	32.734	Provision for post employment and other long-term benefits (Note 36)
Total	872.063	885.408	Total

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. Beban Gaji dan Tunjangan Karyawan
(lanjutan)**

Berikut ini adalah beban gaji dan tunjangan-
tunjangan untuk pengurus dan pejabat
eksekutif (Catatan 37):

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Dewan Komisaris	11.170	12.108
Direksi	21.674	25.444
Lain-lain *)	63.627	68.614
	96.471	106.166
Pajak	7.028	14.224
Total	103.499	120.390

*) Termasuk pejabat eksekutif, komite audit, dan lain-lain.

**33. Salaries and Employee Benefits Expenses
(continued)**

Outlined below are salaries other benefits for
the management and executive officers
(Note 37):

Board of Commissioners
Board of Directors
Others *)

Tax
Total

*) Including executive officers, audit committee, and others.

**34. Pendapatan (Beban) Non-Operasional –
Neto**

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Keuntungan dari penjualan agunan yang diambil alih	4.591	15.619
Keuntungan dari penjualan aset tetap (Catatan 12)	1.030	5.320
Lain-lain - neto	22.382	17.157
Total	28.003	38.096

Lain-lain terdiri dari denda yang timbul dari
transaksi perpajakan, komitmen kredit, dan
lain-lain.

34. Non-Operating Income (Expense) - Net

Gain on sale of
foreclosed assets
Gain on sale of fixed assets
(Note 12)
Others - net
Total

Others consist of tax penalty, loan commitment
penalty, and others.

35. Informasi Segmen Usaha

a. Bidang usaha

Nama Perusahaan/Company

Bank
PT Bank Bukopin Syariah
PT Bukopin Finance

35. Segment Information

a. Business activities

Bidang Usaha/Business Activities

Perbankan konvensional /Conventional banking
Perbankan Syariah/Sharia Banking
Pembiayaan/Financing

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

35. Informasi Segmen Usaha (lanjutan)

35. Segment Information (continued)

b. Segmen usaha

b. Business segment

Segmen operasi

Operating segment

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pendapatan bunga dari salah satu konsumen eksternal yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan bunga Bank.

For the years ended December 31, 2020 and 2019 there are no interest incomes from transactions with a single external customer amounted to 10% or more of the Bank's total interest.

Berikut adalah informasi segmen Grup berdasarkan segmen operasi:

Following is the business segment information of the Group, which are based on operating segment:

(i) Pendapatan bunga konsolidasian

(i) Consolidated interest income

	31 Desember/December 31				
	2020		2019		
	%	Rp	%	Rp	
Perbankan konvensional	92,08	4.857.084	91,24	7.118.076	Conventional banking
Pembiayaan	1,09	57.460	2,55	195.249	Financing
Syariah	6,83	360.187	6,21	475.397	Sharia
Total sebelum eliminasi	100,00	5.274.731	100,00	7.788.722	Total before elimination
Eliminasi		33.635		(23.864)	Elimination
Pendapatan Bunga Konsolidasian		5.308.366		7.764.858	Consolidated Interest Income

(ii) Laba (rugi) operasional konsolidasian

(ii) Consolidated operating income (loss)

	31 Desember/December 31				
	2020		2019		
	%	Rp	%	Rp	
Perbankan konvensional	98,28	(3.924.856)	83,08	79.511	Conventional banking
Pembiayaan	1,83	(72.952)	16,41	15.703	Financing
Syariah	(0,11)	4.097	0,51	484	Sharia
Total sebelum eliminasi	100,00	(3.993.711)	100,00	95.698	Total before elimination
Eliminasi		42.839		-	Elimination
Laba (Rugi)					Consolidated Operating
Operasional Konsolidasian		(3.950.872)		95.698	Income (Loss)

(iii) Laba (rugi) bersih konsolidasian

(iii) Consolidated net income (loss)

	31 Desember/December 31				
	2020		2019		
	%	Rp	%	Rp	
Perbankan konvensional	97,73	(3.226.094)	94,53	204.905	Conventional banking
Pembiayaan	2,27	(74.987)	4,67	10.118	Financing
Syariah	(0,00)	133	0,80	1.729	Sharia
Total sebelum eliminasi	100,00	(3.300.948)	100,00	216.752	Total before elimination
Eliminasi		42.839		(3)	Elimination
Laba (rugi) bersih konsolidasian		(3.258.109)		216.749	Consolidated net income (loss)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

35. Informasi Segmen Usaha (lanjutan)

35. Segment Information (continued)

b. Segmen usaha (lanjutan)

b. Business segment (continued)

(iv) Total aset konsolidasian

(iv) Total consolidated assets

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020		31 Des 2019 Dec 31, 2019		
	%	Rp	%	Rp	
Perbankan konvensional	93,00	76.788.847	92,65	94.796.657	Conventional banking
Pembiayaan	0,67	554.248	0,76	779.547	Financing
Syariah	6,33	5.223.189	6,59	6.739.724	Sharia
Total sebelum eliminasi	100,00	82.566.284	100,00	102.315.928	Total before elimination
Eliminasi		(2.627.706)		(2.051.680)	Elimination
Total Aset Konsolidasian		79.938.578		100.264.248	Total Consolidated Assets

(v) Total liabilitas konsolidasian

(v) Total consolidated liabilities

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020		31 Des 2019 Dec 31, 2019		
	%	Rp	%	Rp	
Perbankan konvensional	93,51	68.385.511	93,08	86.042.407	Conventional banking
Pembiayaan	0,57	420.497	0,59	542.854	Financing
Syariah	5,92	4.332.236	6,33	5.850.574	Sharia
Total sebelum eliminasi	100,00	73.138.244	100,00	92.435.835	Total before elimination
Eliminasi		(1.666.108)		(1.077.072)	Elimination
Total Liabilitas Konsolidasian		71.472.136		91.358.763	Total Consolidated Liabilities

c. Segmen geografis

c. Geographic segment

Berikut ini adalah informasi segmen Grup
berdasarkan daerah geografis:

Following is the business segment
information of the Group based on
geographical area:

(i) Pendapatan bunga konsolidasian

(i) Consolidated interest income

	31 Desember/December 31				
	2020	2019	2020	2019	
	%	Rp	%	Rp	
Jabodetabek	55,71	2.938.326	59,77	4.655.025	Jabodetabek
Jawa selain Jabodetabek	21,61	1.139.689	21,15	1.646.930	Java other than Jabodetabek
Sumatera	9,17	483.486	7,43	578.505	Sumatera
Kalimantan	2,81	148.020	2,39	186.457	Kalimantan
Lain-lain	10,70	565.210	9,26	721.805	Others
Total sebelum eliminasi	100,00	5.274.731	100,00	7.788.722	Total before elimination
Eliminasi		33.635		(23.864)	Elimination
Pendapatan bunga konsolidasian		5.308.366		7.764.858	Consolidated interest income

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

35. Informasi Segmen Usaha (lanjutan)

35. Segment Information (continued)

c. Segmen geografis (lanjutan)

c. Geographic segment (continued)

(ii) Laba (rugi) operasional konsolidasian

(ii) Consolidated operating income (loss)

31 Desember/December 31					
	2020		2019		
	%	Rp	%	Rp	
Jabodetabek	69,03	(2.756.712)	493,63	472.395	Jabodetabek
Jawa selain Jabodetabek	26,18	(1.045.556)	(483,65)	(462.845)	Java other than Jabodetabek
Sumatera	0,40	(15.786)	76,20	72.920	Sumatera
Kalimantan	1,35	(54.004)	(10,87)	(10.401)	Kalimantan
Lain-lain	3,04	(121.653)	24,69	23.629	Others
Total sebelum eliminasi	100,00	(3.993.711)	100,00	95.698	Total before elimination
Eliminasi		42.839		-	Elimination
Lab a (rugi) operasional konsolidasian		(3.950.872)		95.698	Consolidated operating income (loss)

(iii) Laba (rugi) bersih konsolidasian

(iii) Consolidated net income (loss)

	31 Desember/December 31				
	2020		2019		
	%	Rp	%	Rp	
Jabodetabek	75,91	(2.505.826)	150,27	325.706	Jabodetabek
Jawa selain Jabodetabek	18,58	(613.132)	(98,14)	(212.712)	Java other than Jabodetabek
Sumatera	0,66	(21.819)	34,24	74.219	Sumatera
Kalimantan	1,64	(54.197)	(5,03)	(10.894)	Kalimantan
Lain-lain	3,21	(105.974)	18,66	40.430	Others
Total sebelum eliminasi	100,00	(3.300.948)	100,00	216.749	Total before elimination
Eliminasi		42.839		-	Elimination
Laba (rugi) bersih konsolidasian		(3.258.109)		216.749	Consolidated net income (loss)

(iv) Total aset konsolidasian

(iv) Total consolidated assets

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020		31 Des 2019 Dec 31, 2019		
	%	Rp	%	Rp	
Jabodetabek	57,14	47.177.229	66,04	67.569.537	Jabodetabek
Jawa selain Jabodetabek	22,23	18.357.764	18,42	18.843.006	Java other than Jabodetabek
Sumatera	7,75	6.399.191	5,47	5.594.527	Sumatera
Kalimantan	2,72	2.245.903	2,21	2.258.694	Kalimantan
Lain-lain	10,17	8.386.197	7,87	8.050.164	Others
Total sebelum eliminasi	100,01	82.566.284	100,00	102.315.928	Total before elimination
Eliminasi		(2.627.706)		(2.051.680)	Elimination
Total aset konsolidasian		79.938.578		100.264.248	Total consolidated assets

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

35. Informasi Segmen Usaha (lanjutan)

c. Segmen geografis (lanjutan)

(v) Total liabilitas konsolidasian

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	%	Rp
Jabodetabek	46,25	33.828.441
Jawa selain Jabodetabek	28,57	20.898.425
Sumatera	9,38	6.860.397
Kalimantan	3,66	2.676.659
Lain-lain	12,14	8.874.322
Total sebelum eliminasi	100,00	73.138.244
Eliminasi		(1.666.108)
Total liabilitas konsolidasian		71.472.136

35. Segment Information (continued)

c. Geographic segment (continued)

(v) Total consolidated liabilities

	31 Des 2019 Dec 31, 2019		
	%	Rp	
Jabodetabek	67,91	62.772.586	Jabodetabek
Java other than Jabodetabek	18,26	16.878.209	Java other than Jabodetabek
Sumatera	6,12	5.652.824	Sumatera
Kalimantan	3,87	3.580.750	Kalimantan
Others	3,84	3.551.466	Others
Total before elimination	100,00	92.435.835	Total before elimination
Elimination		(1.077.072)	Elimination
Total consolidated liabilities		91.358.763	Total consolidated liabilities

36. Program Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan

Imbalan pensiun

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang diangkat menjadi karyawan tetap sejak 1 April 2010. Keputusan tersebut telah disetujui oleh Dewan Direksi sesuai dengan Surat Keputusan terbaru No. 1218 Tahun 2013. Keputusan Penyempurnaan program iuran pasti disempurnakan Kembali dengan surat keputusan Direksi Addendum II SK No.0961 Tahun 2016 bahwa pembayaran iuran program pensiun iuran pasti ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank KB Bukopin Tbk (dahulu PT Bank Bukopin Tbk) yang telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-32/NB.1/2016. Program ini berlaku untuk karyawan yang diangkat sebagai karyawan tetap sejak tanggal efektif perubahan program pensiun Manfaat Pasti oleh Otoritas Jasa Keuangan. Program ini juga berlaku untuk karyawan yang sebelumnya merupakan peserta program manfaat pasti yang telah dihentikan programnya seperti yang disebutkan di atas.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp52.224 dan Rp33.132.

36. Pension Plan and Employee Service Entitlements

Pension benefits

The Bank provides a defined contribution pension plan for employees who become permanent employees since April 1, 2010. The decision has been approved by the Board of Directors in accordance with the latest Decree No. 1218 of 2013. The decision to improve the defined contribution program was re-perfected with a Decree of Directors Addendum II SK No. 0961 of 2016 that contribution payments managed by Financial Institution Pension Fund PT Bank KB Bukopin Tbk (formerly PT Bank Bukopin Tbk) which has been approved by the Financial Services Authority Number KEP-32/NB.1/2016. This program applies to employee who are appointed as permanent employees from the effective date of change to the plan defined benefit pension by the Financial Services Authority the employees the program also applied for defined benefit which previously a member of pension plan which program has been terminated as mentioned above.

Defined contribution pension expense that was charged to the profit or loss for the years ended December 31, 2020 and 2019, are amounted to Rp52,224 and Rp33,132, respectively.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

36. Program Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Kesejahteraan karyawan

Kesejahteraan karyawan meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, tunjangan cuti besar, dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun. Liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan merupakan selisih antara UU No. 13/2003 dan program dana pensiun.

Sejak tanggal 20 Desember 2013, Bank memberikan asuransi kesehatan pensiun kepada karyawan yang telah memasuki usia pensiun dan pasangannya selama 2 (dua) tahun setelah tanggal karyawan pensiun. Manfaat-manfaat asuransi diberikan melalui sistem penggantian kepada karyawan.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan Bank saja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 didasarkan atas laporan dari PT Milliman Indonesia No. 0657/MI-PA-REP/HG/III/2021 tertanggal 30 Maret 2021 dan No. 0263/MI-PA-REP/HG/III/2020 tertanggal 31 Januari 2020 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan BSB pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, didasarkan atas laporan dari PT Milliman Indonesia masing-masing tertanggal 19 Maret 2021 dan 31 Januari 2020 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk BF pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, didasarkan atas laporan dari PT Milliman Indonesia tertanggal masing-masing 30 Maret 2021 dan 31 Januari 2020 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

36. Pension Plan and Employee Service Entitlements (continued)

Employees' service entitlements

Employees' service entitlements consist of service payments, severance payments, termination benefits, long leave benefits, and other compensation, compensated with retirement benefits. The estimated liability for employee service entitlements represents the difference between the Labor Law No. 13/2003 and the pension program.

Starting December 20, 2013, the Bank provides pension health insurance for employees and their spouses during 2 (two) years after the employee's pension date. Insurance benefits are granted by reimbursement system to the employees.

The actuarial calculations for estimated employee service entitlement liabilities of the Bank only as of December 31, 2020 and December 31, 2019 were based on PT Milliman Indonesia's report No. 0657/MI-PA-REP/HG/III/2021 dated March 30, 2021 and report No. 0263/MI-PA-REP/HG/III/2020 dated January 31, 2020, respectively, using the *Projected Unit Credit Method*.

The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities of BSB as of December 31, 2020 and 2019 were based on PT Milliman Indonesia's report dated March 19, 2021 and January 31, 2020, respectively, using the *Projected Unit Credit Method*.

The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities of BF as of December 31, 2020 and 2019 were based on PT Milliman Indonesia's report dated March 31, 2021 and January 31, 2020, respectively, using the *Projected Unit Credit Method*.

The expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. Program Dana Pensiun dan Kesejahteraan
Karyawan (lanjutan)**

**36. Pension Plan and Employee Service
Entitlements (continued)**

Kesejahteraan karyawan (lanjutan)	Employees' service entitlements (continued)		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the years ended December 31,		
	2020	2019	
Beban jasa kini	15.080	18.817	Current service cost
Beban bunga	13.263	16.698	Interest expense
Pengakuan (keuntungan) atau kerugian aktuarial	(2.657)	(2.781)	Actuarial (gains)/losses
Total	25.686	32.734	Total

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun
berjalan yang diakui di laporan posisi
keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of estimated post-employment
benefits liability in the statements of financial
position are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Liabilitas pada awal tahun	176.631	207.620	Liability at beginning of the year
Penambahan (penurunan) tahun berjalan (Catatan 33)	25.686	32.734	Addition (decrease) during the year (Note 33)
Pembayaran selama tahun berjalan	(8.425)	(10.994)	Payment during the year
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	442	(52.729)	Total amount recognized in other Comprehensive income
Liabilitas pada akhir tahun	194.334	176.631	Liability at the end of year

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah
sebagai berikut:

The movements in the present value of
liabilities for employee benefits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Saldo pada awal tahun	176.631	207.620	Balance at beginning of year
Beban jasa kini	15.080	18.817	Current service cost
Beban bunga	13.263	16.698	Interest Cost
Manfaat yang dibayarkan	(8.425)	(10.994)	Benefit Paid
Kerugian/(keuntungan) pada kewajiban aktuarial			Actuarial (gains)/losses on obligation
Asumsi demografi	(929)	-	Demographic assumption
Asumsi keuangan	14.277	(32.493)	Financial assumption
Experience Adjustment	(15.563)	(23.017)	Experienced adjustment
Liabilitas pada akhir tahun	194.335	176.631	Balance at end of year

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. Program Dana Pensiun dan Kesejahteraan
Karyawan (lanjutan)**

**36. Pension Plan and Employee Service
Entitlements (continued)**

Kesejahteraan karyawan (lanjutan)

**Employees' service entitlements
(continued)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate amounting to 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liability:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Tingkat diskonto			<i>Initial discount rate</i>
Tingkat diskonto +1%	172.265	157.589	<i>Discount rate +1%</i>
Tingkat diskonto -1%	226.781	201.189	<i>Discount rate -1%</i>
Tingkat Kenaikan gaji			<i>Future salary increment rate</i>
Tingkat kenaikan gaji +1%	229.889	203.973	<i>Salary increment rate +1%</i>
Tingkat Kenaikan gaji -1%	170.002	155.438	<i>Salary increment rate -1%</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pasca-kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post employment benefit as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	11.393	13.629	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 dan 5 tahun	58.281	47.131	<i>Between 1 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	122.410	90.734	<i>Between 5 and 10 years</i>
Diatas 10 tahun	1.712.255	1.803.289	<i>Beyond 10 years</i>
Total	1.904.339	1.954.783	Total

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. Program Dana Pensiun dan Kesejahteraan
Karyawan (lanjutan)**

**36. Pension Plan and Employee Service
Entitlements (continued)**

Kesejahteraan karyawan (lanjutan)

**Employees' service entitlements
(continued)**

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam
perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,
adalah sebagai berikut:

The assumptions used in actuarial calculation
for the years ended December 31, 2020 and
2019 are as follow:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Bank	Entitas anak/ Subsidiaries	Bank	Entitas anak/ Subsidiaries	
Asumsi ekonomi:					Economic assumptions:
Tingkat diskonto	7,00% per tahun/ 7.00% per annum	7,00% per tahun/ 7.00% per annum	7,25% per tahun/ 7.25% per annum	7,50% per tahun/ 7.50% per annum	Discount rate
Tingkat rata-rata kenaikan penghasilan	5,00% per tahun/ 5.00% per annum	5,00% per tahun/ 5.00% per annum	7,00% per tahun/ 7.00% per annum	7,00% per tahun/ 7.00% per annum	Average salary increase rate
Tingkat kenaikan harga emas	5,50% per tahun/ 5.50% per annum	5,50% per tahun/ 5.50% per annum	6,50% per tahun/ 6.50% per annum	-	Gold price increase rate
Tingkat kenaikan premi	7,00% per tahun/ 7.00% per annum	7,00% per tahun/ 7.00% per annum	7,00% per tahun/ 7.00% per annum	7,50% per tahun/ 7.50% per annum	Premium increase rate
Asumsi lainnya:					Other assumptions:
Usia pensiun normal	56 tahun/ 56 years	56 tahun/ 56 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Masa persiapan pensiun	54,5 tahun/ 54.5 years	54,5 tahun/ 54.5 years	54,5 tahun/ 54.5 years	-	Pension preparation period
Tingkat Kematian	Tabel TM IV - 2019/ TM IV - 2019 Table	Tabel TM IV - 2019/ TM IV - 2019 Table	Tabel TM III - 2010/ TM III - 2010 Table	Tabel TM III - 2010/ TM III - 2010 Table	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% dari TM IV - 2019/ 10% from TM IV - 2019	10% dari TM IV - 2019/ 10% from TM IV - 2019	10% dari TM III - 2010/ 10% from TM III - 2010	10% dari TM III - 2010/ 10% from TM III - 2010	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 0,1% sampai pada usia 49 tahun menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 1% untuk umur 50 sampai 54/ 4% up to age 30 and decreasing linearly 0.1% up to age 49 decreasing linearly 1% up to age 49 and 1% for ages 50 to 54	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 0,1% sampai pada usia 49 tahun menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 1% untuk umur 50 sampai 54/ 4% up to age 30 and decreasing linearly 0.1% up to age 49 decreasing linearly 1% up to age 49 and 1% for ages 50 to 54	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 0,1% sampai pada usia 49 tahun menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 1% untuk umur 50 sampai 54/ 4% up to age 30 and decreasing linearly 0.1% up to age 49 decreasing linearly 1% up to age 49 and 1% for ages 50 to 54	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 0,1% sampai pada usia 49 tahun dan 1% untuk usia 50 sampai 54 tahun/ 4% up to age 30 and decreasing linearly 0.1% up to age 49 and 1% for ages 50 to 54	Resignation rate

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

37. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grupnya melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

37. Transactions and Balances with Related Parties

In the normal course of business, the Bank and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties.

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp
Aset		
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - bruto (Catatan 9l):		
PT Haka Sarana Investama	149.366	149.542
Kopelindo Infrastruktur Indonesia	49.997	49.997
PT Karya Ratu Mulia	32.399	32.450
PT Bosowa Berlian Motor	32.235	32.902
PT Bosowa Amal Taksi	29.681	29.781
PT Lagaligo Lines	28.330	28.483
PT Mallomo	28.293	28.435
PT Bosowa Utama	27.733	27.841
Dinasti Batubara Indonesia	20.000	20.000
PT Anisbi Nunggal Bhakti	5.892	5.900
PT Bantimurung Indah	1.500	1.500
PT Merpati Wahana Taksi	811	938
PT Gerin Surya Gemilang	3.386	3.426
PT Bosowa Tambang Indonesia	34	49
PT Oto Rental Nusantara	-	60
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	17.907	23.667
Total aset untuk pihak berelasi	427.563	434.971
Persentase terhadap total aset	0,53%	0,43%
Liabilitas		
Simpanan dari Bank Lain (Catatan 19)	2.810.000	-
Deposito berjangka (Catatan 18)	49.094	53.434
Giro (Catatan 16)	57.253	49.489
Tabungan (Catatan 17)	8.441	19.768
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 23)		
Dana Pensiun Bank Bukopin	85.150	51.150
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	1.500	3.500
Total liabilitas untuk pihak berelasi	3.011.438	177.341
Persentase terhadap total liabilitas	4,21%	0,19%

Assets

Loans and Sharia financing/ receivables - gross (Note 9l):
PT Haka Sarana Investama
Kopelindo Infrastruktur Indonesia
PT Karya Ratu Mulia
PT Bosowa Berlian Motor
PT Bosowa Amal Taksi
PT Lagaligo Lines
PT Mallomo
PT Bosowa Utama
Dinasti Batubara Indonesia
PT Anisbi Nunggal Bhakti
PT Bantimurung Indah
PT Merpati Wahana Taksi
PT Gerin Surya Gemilang
PT Bosowa Tambang Indonesia
PT Oto Rental Nusantara
Directors, Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers
Total related parties assets
Percentage to total assets

Liabilities

Deposit from other Banks (Note 19)
Time deposits (Note 18)
Demand deposits (Note 16)
Savings deposits (Note 17)
Securities issued (Note 23)
Bukopin Bank Pension Fund
Directors, Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers
Total related parties liabilities
Percentage to total liabilities

	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Des/ For the years ended Dec 31,	
	2020 Rp	2019 Rp
Pendapatan bunga dan Syariah dari pihak berelasi	48.317	48.482
Persentase terhadap pendapatan bunga dan Syariah	0,91%	0,62%
Pendapatan operasional lainnya		
Pendapatan dan komisi lainnya dari pihak berelasi	975	1.011
Persentase terhadap pendapatan operasional lainnya	0,09%	0,13%
Beban bunga dan Syariah dari pihak berelasi	24.473	5.109
Persentase terhadap beban bunga dan Syariah	0,51%	0,09%

Interest and Sharia income from related parties
Percentage to total interest and Sharia income
Other operating income
Other fees and commissions from related parties
Percentage to other operating income
Interest expense and Sharia charges from related parties
Percentage to total interest expense and Sharia charges

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

37. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

37. Transactions and Balances with Related Parties (continued)

	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Des/ For the years ended Dec 31,		
	2020	2019	
	Rp	Rp	
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Gaji dan tunjangan karyawan, pengurus dan pejabat eksekutif (Catatan 33)	103.499	120.390	Salaries and benefits for employee management and executive officers (Note 33)
Persentase terhadap beban operasional lainnya	3,75%	4,30%	Percentage to other operating expenses

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties are as follows:

Sifat dari hubungan/Nature of Relationship

Pihak berelasi/Related parties

Pemegang saham pengendali/
Controlling shareholder

KB Kookmin Bank Co., Ltd.

Dikendalikan/dibawah pengaruh signifikan salah satu pemegang saham utama Bank/
Controlled by/under significant influence of one of major shareholder

PT Haka Sarana Investama
Kopelindo Infrastruktur Indonesia
Bosowa Berlian Motor, PT
PT Karya Ratu Mulia
PT Bosowa Amal Taksi
PT Mallomo
PT Lagaligo Lines
PT Bosowa Utama
PT Bantimurung Indah
PT Merpati Wahana Taksi
PT Oto Rental Nusantara
PT Bosowa Tambang Indonesia

Dikendalikan oleh keluarga terdekat dari manajemen/Controlled by a close member of the management's family

PT Anisbi Nunggal Bhakti

Manajemen kunci yang sama/Same key management

Dinasti Batubara Indonesia
PT Gerin Surya Gemilang

Dana pensiun Bank/The Bank's pension fund

Dana Pensiun Bank Bukopin

Manajemen dan karyawan kunci/
Management and key employees

Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah,
dan Pejabat Eksekutif/Board of Directors,
Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board,
and Executive Officers

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

38. Komitmen dan Kontinjensi

38. Commitments and Contingencies

Bank memiliki komitmen dan kontinjensi
sebagai berikut:

The Bank has commitments and contingencies
as follows:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
Komitmen		
Tagihan Komitmen		
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	10.322.612	171.771
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan Pihak berelasi (Catatan 37)	-	-
Pihak ketiga	(5.906.994)	(7.094.415)
SKBDN yang masih berjalan	(176.223)	(297.667)
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		
Pihak berelasi (Catatan 37)	-	-
Pihak ketiga	(2.483)	(39.046)
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	(520.281)	(297.667)
Total Liabilitas Komitmen	(6.605.981)	(7.728.795)
Total Komitmen - Neto	3.716.631	(7.557.024)
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.495.935	1.651.026
Liabilitas Kontinjensi		
Bank garansi		
Pihak berelasi (Catatan 37)	-	-
Pihak ketiga	(6.584.463)	(8.743.353)
Lainnya	(79.718)	-
Total Liabilitas Kontinjensi	(6.664.181)	(8.743.353)
Total Kontinjensi Neto	(4.168.246)	(7.092.327)
Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - Neto	(451.615)	(14.649.351)

Commitments
Commitments Receivables
Outstanding spot and derivative
purchased

Commitments Liabilities
Unused loans and Sharia
financing/receivable facilities
Related parties (Note 37)
Third parties
Outstanding SKBDN

Outstanding irrevocable L/C
Related parties (Note 37)
Third parties
Outstanding spot and
derivative sold
Total Commitments
Total Commitment - Net

Contingencies
Contingent Receivables
Interest Income on non - performing
loans

Contingent Liabilities
Bank Guarantees
Related Parties (Note 37)
Third Parties
Others
Total Contingent Liabilities
Total Contingent Net
**Commitments and Contingent
Liabilities - Net**

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko

Bank KB Bukopin senantiasa memperhatikan upaya untuk meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) dan memperkuat budaya risiko (*risk culture*) bagi seluruh jenjang pegawai Bank, agar dapat menerapkan pengelolaan risiko dengan baik dan secara menyeluruh dalam aktivitas operasional perbankan sehari-hari. Oleh karena itu, Bank KB Bukopin berupaya menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif dan komprehensif sebagai aspek penting bagi Bank dalam pengelolaan berbagai risiko yang dihadapi Bank.

Pengelolaan risiko yang baik menjadi salah satu faktor penting atas keberhasilan Bank dalam menjalankan strategi dan upaya meningkatkan kinerja. Pengelolaan tersebut bertujuan untuk melindungi Bank dari kerugian yang mungkin timbul diakibatkan dari berbagai aktivitasnya, serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan strategi bisnis dan arahan yang telah dicanangkan. Karena itu, Bank menjaga keseimbangan antara risiko dan manfaat agar menghasilkan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

Manajemen risiko mempunyai peranan penting dalam pengelolaan risiko Bank dan bersifat proaktif serta *forward looking* dalam mendukung pertumbuhan dan kegiatan bisnis Bank secara berkelanjutan. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu potensi kejadian, baik yang diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak diperkirakan (*unexpected*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank. Dalam menerapkan manajemen risiko, PT Bank KB Bukopin berpedoman pada POJK No. 18/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Proses manajemen risiko meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko yang melekat pada seluruh produk dan aktivitas Bank. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi senantiasa meningkatkan pengawasan aktif dalam menerapkan manajemen risiko. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris didukung oleh satuan kerja manajemen risiko Departemen *Enterprise Risk Management*.

39. Risk Management

Bank KB Bukopin at all the times pays attention to the efforts to raise risk awareness and strengthen risk culture at all levels of Bank employees, in order to be able to implement risk management well and thoroughly in daily banking operational activities. Therefore, Bank KB Bukopin seeks to implement an effective and comprehensive risk management system as an important aspect of the Bank in managing the various risks faced by the Bank. Good risk management serves as an important factor for the Bank's success in carrying out strategies and efforts to improve performance.

The management aims to protect the Bank from potential losses arising from various activities, as well as maintaining the level of risk in accordance with the business strategies and directives that have been determined. Accordingly, the Bank maintains a balance between risk and benefits in order to produce sustainable long-term value growth for shareholders.

Risk management has an important role in proactive and forward looking risk management in supporting sustainable bank business growth and activities Risk in banking context is a potential event, both expected and unexpected which negatively impacts bank income and capital. In implementing risk management, PT Bank KB Bukopin refers to the POJK No. 18/SEOJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

The risk management process includes identifying, measuring, monitoring and controlling risks inherent in all products and activities of the Bank. Board of Commissioners and Board of Directors always increase active supervision in implementing risk management. In carrying out this task, Board of Directors and Board of Commissioners are supported by a risk management work unit, namely the Enterprise Risk Management Department.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Selain itu, terdapat beberapa komite antara lain Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko, *Assets and Liabilities Committee* yang bertugas memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan manajemen risiko.

Bank menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan stakeholders. Bank akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi.

Untuk menyesuaikan dengan perkembangan usaha sesuai dengan perubahan parameter risikonya, PT Bank KB Bukopin secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem-sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, prosedur, dan penetapan limit. Hal ini diperkuat dengan langkah internalisasi atas ketentuan eksternal yang berlaku, antara lain terkait dengan Penetapan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance*.

Profil Risiko

Dalam upaya meningkatkan *good corporate governance* dan manajemen risiko, Bank mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

39. Risk Management (continued)

In addition, there are several committees, including the Risk Management Committee, Risk Monitoring Committee, *Assets and Liabilities Committee*, which are tasked with providing recommendations to Board of Directors and Board of Commissioners in making decisions and preparing risk management policies.

Bank using the concept of *Enterprise Risk Management* (ERM) as a comprehensive and integrated risk management strategy, which is acceptable to the business and operational needs of the Bank. The implementation of ERM will provide added value for the Bank and stakeholders. The Bank will have a systematic and comprehensive risk management framework (credit risk, market risk and operational risk) by linking capital management and business process faced the whole risk that incurred.

To adapt the business developments to the changes in parameters, PT Bank KB Bukopin continuous evaluations on periodical basis as well as develops and enhances the integrated corporate risk management system framework and comprehensive internal control structure related to risk management, including policies, procedures and limitations. This is reinforced by the internalization of the applicable external provisions, among others, related to the Determination of Risk Appetite and Risk Tolerance.

Risk Profile

In an effort to improve good corporate governance and risk management, the Bank refers to Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016, concerning Application of Risk Management for Commercial Banks.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

39. Risk Management (continued)

Profil Risiko (lanjutan)

Risk Profile (continued)

Laporan profil risiko merupakan salah satu faktor dalam penilaian tingkat kesehatan Bank. Bank wajib menyampaikan laporan profil risiko triwulanan untuk posisi bulan Maret, Juni, September dan Desember kepada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan disusun secara *self assessment* dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based Bank rating*), sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

The risk profile report is one of factors in determining the Bank's soundness rating assessment. Banks are required to submit quarterly risk profile reports for positions in March, June, September and December to the Financial Services Authority. The report prepared based on self assessment using risk based Bank rating, as regulated in Circular Letter of Financial Services Authority No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 regarding Assessment of Soundness Rating for Commercial Bank.

Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, untuk posisi Desember 2020, peringkat risiko komposit Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat *moderate*.

Based on quarterly risk profile self assessment submitted to the Financial Services Authority for December 2020 position, The Bank's composite risk rating as a whole remains at the level of moderate.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kegagalan dari peminjam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), treasuri dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*. Organisasi perkreditan terus disempurnakan dengan penekanan terhadap prinsip "empat mata" (*four eyes principle*) dimana keputusan kredit diambil berdasarkan keputusan dua sisi yaitu pengembangan bisnis dan risiko bisnis.

Credit risk is the potential financial loss which caused by the failure of the borrower or counterparty in fulfilling its obligations in accordance with the agreement. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury, and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic, region, products, type of financing or business field. The objectives of credit risk management is to control and manage credit risk exposure within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns. Credit organizations is continuously to be refined with an emphasis on the "four eyes principle" where credit decisions are made based on two-sided decisions, business development and business risk.

Bank melakukan harmonisasi kebijakan kredit setelah penggabungan dan kaji ulang atas kebijakan kredit secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian, perubahan peraturan dan/atau pendekatan bisnis.

The Bank conducts credit policies harmonization after merger and reviews the credit policies periodically, especially if there are any changes in market conditions, changes in regulations and/or business approach.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan eksternal lainnya.

Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

PT Bank KB Bukopin secara berkelanjutan menetapkan dan mengevaluasi proses pemberian kredit, kebijakan pemberian kredit, dan limit pemberian kredit. Hal tersebut didukung dengan mekanisme pelaporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Pengelolaan risiko kredit didasarkan pada prinsip independen sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan eksternal lainnya. Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang terus disempurnakan dalam rangka memperkuat proses manajemen risiko.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja, dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Posisi nasabah dalam persaingan di industri sejenis
- v. Kondisi ekonomi secara umum.

Bank mengimplementasikan berbagai model sesuai dengan standar regulasi Bank Indonesia maupun *best practice* internasional. Bank mengembangkan model secara mandiri atau bekerjasama dengan pihak ketiga.

39. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

The Bank has credit policies and guidelines, in accordance with regulatory provisions and other external regulations.

Credit risk management includes lending activities and other credit risk exposures such as placement, purchase of securities, and investments, which are managed comprehensively at both portfolio and transaction levels.

PT Bank KB Bukopin continuously manages its credit risk through the establishment and evaluation of credit processes and policies, and credit limit. This is supported by a periodic reporting mechanism to Board of Directors and Board of Commissioners.

Credit risk management is based on independent principles in accordance with the provisions of regulators and other external regulations. The Bank has credit policies and guidelines that are continuously refined in order to strengthen the risk management process.

The Bank evaluates the credit risk level related to financing to customers or projects by considering various factors, among others:

- i. Historical and projected financial condition, including statement of financial position, income statements, and cash flows of customers;
- ii. Credit history;
- iii. Quality, performance, and experience of the customers' management;
- iv. Customers' competitive position in the industry.
- v. General economic condition.

The Bank has implemented various models to fulfill the Bank Indonesia regulation standard or international best practices. The Bank has developed the models independently or by entering into an agreement with third parties.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Pengembangan tersebut mencakup model rating seperti *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk usaha kecil dan menengah (UKM). Model *scoring* risiko kredit untuk usaha mikro, usaha kecil untuk nominal tertentu dan usaha konsumen. Bank secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

Bank mengembangkan sejumlah aplikasi teknologi informasi dalam mendukung proses pengelolaan risiko kredit tersebut, seperti Aplikasi *Internal Control System* (ICS) yang digunakan dalam pelaksanaan proses kredit UKM dan Komersial, *E-Flow* pada proses kredit Konsumer, serta Sistem Informasi Kredit Mikro (SIKM) pada kredit mikro.

Persetujuan fasilitas kredit dilakukan melalui Komite Kredit dan/atau komite lainnya. Komposisi dan formasi anggota komite kredit bergantung kepada fasilitas yang diajukan. Komite Kredit dibentuk untuk membantu Direksi mengevaluasi dan/atau memberikan keputusan kredit sesuai batas wewenangnya melalui Rapat Komite Kredit.

Fungsi pokok Komite Kredit adalah:

- i. Memberikan persetujuan atau penolakan kredit atau pembiayaan sesuai dengan batas wewenang atau jenis kredit atau pembiayaan yang ditetapkan oleh direksi; dan
- ii. Melakukan koordinasi dengan *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dalam aspek pendanaan Kredit atau pembiayaan. Dalam hal ALCO belum ada, komite Kredit harus melakukan evaluasi atas aspek pendanaan kredit atau pembiayaan tersebut dan secara berkala melaporkan secara tertulis kepada direksi.
- iii. Bila diperlukan dapat melakukan koordinasi dengan unit / fungsi didalam Bank terkait dengan kompetensinya.

39. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

Developments cover Internal Credit Risk Rating (ICRR) for small and medium segments (SME). Scoring model of credit risk for micro business for certain amounts and consumer segments. The Bank continuously makes the necessary efforts to enhance these models.

The Bank developed a number of information technology applications to support the credit risk management process, such as the Internal Control System (ICS) application used in the implementation of SME and Commercial credit process, E-Flow used in Consumer credit process, and the Micro Credit Information System (SIKM) used in micro credit process.

Credit facility approval is carried out through the Credit Committee and/or other committees. The composition and formation of credit committee members depend on the proposed facilities. The Credit Committee is formed to help the Directors evaluate and/or provide credit decisions according to their authority limits through the Credit Committee Meeting.

The main functions of Credit Committee are:

- i. *Approve or reject credit of financing in accordance with the limits of authority or type of credit or financing set by the board of directors; and*
- ii. *Coordinating with the Assets and Liabilities Committee (ALCO) in the aspect of Credit or Financing funding. In the event that ALCO does not yet exist, the Credit Committee must evaluate the aspects of credit or financing funding and periodically report in writing to the board of directors.*
- iii. *If necessary, it can coordinate with units / functions within the Bank regarding their competence.*

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk menjaga agar kualitas kredit tetap terjaga, Bank telah melakukan pemantauan rutin dan konsisten baik untuk setiap jenis kredit (Komersial, UKM, Konsumer) maupun portofolio kredit secara keseluruhan.

Dalam rangka mengurangi eksposur risiko kredit yang bermasalah dilakukan langkah penyehatan kredit antara lain melalui restruktur, dan langkah penyelesaian kredit melalui pengambil alihan jaminan hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah diatur dalam kebijakan yang bersifat khusus, termasuk pembentukan unit kerja khusus yang menanganinya. Bank memastikan kecukupan pencadangan untuk menutup potensi kerugian yang timbul dari kredit bermasalah.

Untuk mengetahui ketahanan Bank dalam menghadapi suatu skenario kejadian ekstrem tetapi mungkin terjadi, Bank melakukan *stress test* secara berkala sehingga dapat melakukan antisipasi lebih awal. Selain itu, Bank terus berupaya meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) pada seluruh karyawan Bank. *Stress Testing* dilakukan minimal 3 (tiga) bulan sekali. Sebagai upaya Bank dalam mengetahui dampak pelemahan makroekonomi akibat pandemi COVID-19 terhadap pandemi NPL dan ketahanan permodalan, Bank telah melakukan *stress testing* dan telah disampaikan kepada Direksi.

39. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

To monitor that credit quality is maintained, the Bank has carried out routine and consistent monitoring of each type of credit (Commercial, SME, Consumer) and the overall credit portfolio.

In order to reduce credit risk exposure, credit restructuring measures have been carried out, among others, through restructuring, and steps to settle credit through taking over guarantees to the implementation of write-off. The process of managing non-performing loans is regulated in specific policies, including the establishment of a special work unit that handles it. The Bank ensures the adequacy of reserves to cover potential losses arising from non-performing loans.

To understand the Bank's resilience in facing a scenario of extreme events that may occur, the Bank conducts stress tests regularly as part of early anticipation effort. In addition, the Bank continues to increase risk awareness among all Bank employees. Stress Testing is done at least 3 (three) months. As an effort of Bank in knowing the impact of macroeconomic weakness due to COVID-19 pandemic on NPL pandemic and capital resilience, Bank has conducted stress testing and has been submitted to Board of Directors.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk memperkuat pengendalian risiko kredit, Bank menerapkan manajemen risiko tidak hanya pada *risk taking unit* namun juga pada unit kerja pendukung seperti fungsi analisis kredit dan fungsi *Quality Assurance*. Fungsi analisis kredit melakukan analisa terhadap proposal pengajuan kredit sementara fungsi *Quality Assurance* memastikan pelaksanaan manajemen risiko di *risk taking unit* telah berjalan sebagaimana mestinya.

Penerapan prinsip kehati-hatian harus dilakukan secara efektif pada setiap jenis penyediaan dana dan sejak awal proses kredit. Terkait dengan hal tersebut, Bank melakukan pemisahan fungsi analisis kredit dalam proses pengambilan keputusan kredit dengan adanya pemisahan *Account Officer Sales* dan *Account Officer Analyst*. Sejalan dengan hal tersebut, telah dilakukan perubahan atas Pedoman Manajemen Risiko Kredit sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan risiko bagi semua pihak yang terlibat dalam proses kredit. Ketentuan dan prosedur ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan manajemen risiko Bank.

Dalam aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan dan fasilitas *Letter of Credit* (LC) atau SKBDN yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi yang diterbitkan dan fasilitas LC atau SKBDN yang tidak dapat dibatalkan terjadi atau terealisasi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

39. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

To strengthen credit risk control, the Bank applies risk management not only to risk taking units but also to supporting work units such as credit analyst functions and Quality Assurance functions. The function of the credit analyst is to analyze the credit proposal while the Quality Assurance function ensures that risk management in the risk taking unit has been running as it should.

The application of precautionary principle must be carried out effectively in every type of fund provision and from the beginning of the loan process. In this regard, the Bank separates the functions of credit analysts in the credit decision making process with the separation of Account Officer Sales and Account Officers Analysts. In line with this, changes have been made to the Credit Risk Management Guidelines as an effort to increase understanding and awareness of risks for all parties involved in the credit process. These provisions and procedures are an integral part of the Bank's risk management policy.

For financial assets recognized in the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk generally equals their carrying amount. For bank guarantees and irrevocable Letters of Credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and irrevocable Letters of Credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the unused committed loan facilities granted to customers.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *Secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
- b. *Cash collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka, emas), *financial collateral* (surat berharga).
- c. Lainnya, antara lain garansi, dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Di samping itu, Bank telah menerapkan PSAK No. 71 dalam perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitung untuk instrumen keuangan yang tergolong dalam *Amortized Cost* (AC) serta *Fair Value Through Other Comprehensive Income* (FVOCI). Diantaranya adalah Penempatan pada Bank, Surat Berharga, Kredit yang Diberikan, Bank Garansi, serta produk-produk *Trade Finance* seperti *Letter of Credit* (L/C) dan SKBDN.

Metodologi perhitungan CKPN dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kategori: Kolektif dan Individual. Metode penurunan nilai ini digunakan untuk menghitung CKPN fasilitas kredit yang terkait dengan *significant loan* dan *non-significant loan*. Minimum kriteria yang termasuk dalam kategori *significant loan* dan *non-significant loan* mengacu kepada Pedoman Penurunan Nilai Aset Keuangan PT Bank KB Bukopin.

39. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

For the loans, Bank uses the collateral to minimize the credit risk. Loans in Bank are classified into two major category:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

For secured loans, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral*, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
- b. *Cash collateral*, such as deposits (savings, current accounts, time deposit, gold) *financial collateral* (securities).
- c. Others, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.

In times of default, Bank will use the collateral as the last resort in recovering its investment.

Moreover, Bank has implemented SFAS No. 71 in calculating Allowance for Impairment Losses (CKPN). Allowance for Impairment Losses (CKPN) calculated for financial instrument that include in *Amortized Cost* (AC) and *Fair Value Through Other Comprehensive Income* (FVOCI) such as *Interbank Placement*, securities, loans, Bank Guarantee, and trade finance product such as *Letter of Credit* (LC) and SKBDN.

CKPN Calculation methodology grouped into 2 categories, collective and individual. This method used to calculate CKPN for significant and non significant loan. Minimum criteria that describe significant and non significant loan refers to PT Bank KB Bukopin Financial Asset Impairment Policy.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

39. Risk Management (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

a. Risiko kredit maksimum

a. Maximum credit risk

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-balance sheet*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

The following table presents the maximum exposure to credit risk of on-balance sheet financial instruments and off-balance sheet accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Dec 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statement of Financial Position
Giro pada Bank Indonesia	1.406.196	4.101.417	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	970.432	866.508	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.680.004	4.847.957	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga			Marketable securities
Diukur pada nilai wajar melalui melalui laba rugi	--	29.801	Fair value through profit and loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	778.866	1.214.348	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan Amortisasi	5.247.149	7.825.244	Measured at Amortized cost
Tagihan derivatif	4.555	--	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	56.266.216	67.835.773	Loans and sharia financing/ receivables
Tagihan akseptasi	66.182	111.321	Acceptances receivable
Penyertaan saham	15	15	Investments in shares
Aset lain-lain	1.828.359	4.942.519	Other assets
Rekening Administratif			Administrative Accounts
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan	5.906.994	7.094.415	Unused loans and Sharia financing/ receivables facilities
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	178.706	336.713	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Bank garansi yang diterbitkan	6.584.463	8.743.353	Bank guarantees issued
Total	82.918.137	107.949.384	Total

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik sejenis.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai geografis dan sektor industri, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Bank telah menetapkan limit konsentrasi industri yang menentukan berdasarkan tingkat risiko sektor industri, proyeksi pertumbuhan kredit dan juga ketersediaan modal.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan.

39. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

b. Credit concentration risk

Concentration of credit risk by geography

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics.

The bank encourages the diversifications of its credit portfolio among a variety of geographic areas and industries, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. The Bank has sets its industry concentration limit based on industry risk level, projection of loan growth and availability of capital.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

39. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

b. Credit concentration risk (lanjutan)

Concentration of credit risk by geography (lanjutan)

As of December 31, 2020 and 2019, the disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreement is as follow:

31 Desember 2020/December 31, 2020							
	Jawa selain Jabotabek/ Java other than Jabotabek Rp	Jabotabek Rp	Sumatera Rp	Kalimantan Rp	Lain-lain/ Others Rp	Total Rp	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian							Consolidated Statement of Financial Position
Giro pada Bank Indonesia	1.406.196	-	-	-	-	1.406.196	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	949.698	3.434	17.244	-	56	970.432	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.680.004	-	-	-	-	3.680.004	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga							Marketable securities
Diukur pada nilai wajar melalui melalui laba rugi	-	-	-	-	-	-	Fair value through profit and loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	778.866	-	-	-	-	778.866	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan Amortisasi	5.247.149	-	-	-	-	5.247.149	Measured at Amortized cost
Tagihan derivatif Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	4.555	-	-	-	-	4.555	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	29.157.026	14.428.519	4.277.628	1.474.796	6.928.247	56.266.216	Loans and sharia financing/receivables
Penyertaan saham	66.182	-	-	-	-	66.182	Acceptances receivable
Aset lain-lain	15	-	-	-	-	15	Investments in shares
	1.750.588	48.237	9.036	3.182	17.316	1.828.359	Other assets
Rekening Administratif							Administrative Accounts
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah yang belum digunakan	5.158.332	389.136	176.037	91.951	91.538	5.906.994	Unused loans and sharia financing/receivables facilities
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	81.084	97.622	-	-	-	178.706	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Bank garansi yang diterbitkan	4.644.753	1.059.852	481.255	27.158	371.445	6.584.463	Bank guarantees issued
Total	52.924.448	16.026.800	4.961.200	1.597.087	7.408.602	82.918.137	Total

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

39. Risk Management (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (lanjutan)

Concentration of credit risk by geography (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019							
Jabotabek Rp	Jawa selain Jabotabek/ Java other than Jabotabek Rp	Sumatera Rp	Kalimantan Rp	Lain-lain/ Others Rp	Total Rp		
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian							Consolidated Statement of Financial Position
Giro pada Bank Indonesia	4.101.417	-	-	-	4.101.417		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	865.131	1.024	195	-	866.508		Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.847.957	-	-	-	4.847.957		Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga							Marketable securities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	29.801	-	-	-	29.801		Fair value through profit and loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.214.348	-	-	-	1.214.348		Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan Amortisasi	7.825.244	-	-	-	7.825.244		Measured at Amortized cost
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	35.912.452	17.151.894	5.260.818	1.727.501	67.835.773		Loans and sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	111.321	-	-	-	111.321		Acceptances receivable
Penyertaan saham	15	-	-	-	15		Investments in shares
Aset lain-lain	4.804.452	103.812	11.367	4.889	4.942.519		Other assets
Rekening Administratif							Administrative Accounts
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah yang belum digunakan	6.042.356	604.676	208.503	98.434	7.094.415		Unused loans and sharia financing/ receivables facilities
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	274.646	61.774	293	-	336.713		Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Bank garansi yang diterbitkan	5.235.463	1.484.624	1.028.012	68.893	8.743.353		Bank guarantees issued
Total	71.264.603	19.407.804	6.509.188	1.899.717	8.868.072	107.949.384	Total

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

39. Risk Management (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri

Concentration of credit risk by industry

	31 Desember 2020/December 31, 2020							Total Rp	
	Keuangan/ Financial Rp	Pemerintah/ Government Rp	Konsumsi/ Consumers Rp	Perdagangan/ Trade Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Manufaktur/ Manufacturing Rp	Lain-lain Other Rp		
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian									Consolidated Statement of Financial Position
Giro pada Bank Indonesia	1.406.196	-	-	-	-	-	-	1.406.196	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	970.432	-	-	-	-	-	-	970.432	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.680.004	-	-	-	-	-	-	3.680.004	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	Fair value through profit and loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	55.232	723.634	-	-	-	-	-	778.866	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan	149.601	4.926.790	-	-	25.484	143.285	1.989	5.247.149	Measured at Amortized cost
Amortisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	
Tagihan derivatif	4.555	-	-	-	-	-	-	4.555	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	3.050.575	56	13.579.810	9.125.020	9.640.546	3.789.968	17.080.241	56.266.216	Loans and sharia financing/ receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	66.182	-	66.182	Acceptances receivable
Penyertaan saham	15	-	-	-	-	-	-	15	Investment in shares
Aset lain-lain	84.042	-	15.251	53.368	55.349	28.382	1.591.967	1.828.359	Other assets
Rekening Administratif									Administrative accounts
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang belum digunakan	302.852	-	3.193.616	279.118	411.167	137.862	1.582.379	5.906.994	Unused loans and Sharia financing/ receivable facilities
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	3.912	-	-	-	-	174.794	-	178.706	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Bank garansi yang diterbitkan	40.261	36.213	-	-	43.407	5.073.191	1.391.401	6.584.463	Bank guarantees issued
Total	9.747.677	5.686.693	16.788.677	9.457.506	10.175.953	9.413.654	21.647.977	82.918.137	Total

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

39. Risk Management (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri (lanjutan)

Concentration of credit risk by industry (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019								
	Keuangan/ Financial Rp	Pemerintah/ Government Rp	Konsumsi/ Consumers Rp	Perdagangan/ Trade Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Manufaktur/ Manufacturing Rp	Lain-lain/ Other Rp	Total Rp	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian									Consolidated Statement of Financial Position
Giro pada Bank Indonesia	4.101.417	-	-	-	-	-	-	4.101.417	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	866.508	-	-	-	-	-	-	866.508	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.847.957	-	-	-	-	-	-	4.847.957	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga									Marketable securities
Diukur pada nilai wajar melalui									Fair value through
melalui laba rugi	-	29.801	-	-	-	-	-	29.801	profit and loss
Diukur pada nilai wajar melalui									Fair value through other
penghasilan komprehensif lain	266.004	948.344	-	-	-	-	-	1.214.348	comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan									Measured at
Amortisasi	254.600	7.457.679	-	6.576	33.879	42.330	30.180	7.825.244	Amortized cost
Kredit yang diberikan dan piutang syaria	2.249.163	-	3.862.997	12.289.831	11.225.856	5.468.885	32.739.041	67.835.773	Loans and sharia financing/ receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	111.321	-	111.321	Acceptances receivable
Penyertaan saham	15	-	-	-	-	-	-	15	Investments in shares
Aset lain-lain	227.186	-	41.227	144.267	149.623	76.724	4.303.492	4.942.519	Other assets
Rekening Administratif									Administrative accounts
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syaria yang belum digunakan	321.099	-	3.340.567	362.510	560.616	197.333	2.312.290	7.094.415	Unused loans and sharia financing/ receivable facilities
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	-	-	-	-	334.255	2.458	336.713	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Bank garansi yang diterbitkan	73.391	43.077	-	-	96.825	7.208.300	1.321.760	8.743.353	Bank guarantees issued
Total	13.207.340	8.478.901	7.244.791	12.803.184	12.066.799	13.439.148	40.709.221	107.949.384	Total

Eksposur kredit Bank kepada satu debitur pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar RpNihil dan Rp608.270 sebelum memperhitungkan agunan dan perlindungan kredit lainnya. Eksposur atas kredit ini dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The Banks' credit exposure to a single debtor as of December 31, 2020 and 2019 is amounted to RpNihil and Rp608,270, respectively, before taking into account of collateral and other credit enhancements. This exposure guaranted by the Government of the Republic of Indonesia.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Bank dapat menerima beragam jenis agunan yang diatur oleh kebijakan mitigasi risiko. Umumnya Bank menerima jenis agunan dalam bentuk kas dan deposit, rumah tinggal, properti komersial dan industri serta kendaraan. Nilai agunan ditentukan berdasarkan hasil penilaian pada saat kredit diberikan dan ditinjau ulang secara berkala dan konsisten.

Untuk fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Bank mensyaratkan bahwa seluruh fasilitas harus ditunjang dengan agunan properti (tanah/bangunan). Bank memberlakukan aturan *Loan-to-Value* (LTV). Nilai agunan untuk KPR dihitung berdasarkan nilai agunan pada saat kredit diberikan. Untuk fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM), Bank mensyaratkan bahwa seluruh fasilitas harus ditunjang dengan agunan kendaraan tersebut. Bank memberlakukan aturan uang muka (*down payment*), sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh regulator.

Agunan merupakan sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit berasal dari hasil usaha dan hasil analisa kemampuan debitur.

Bank menetapkan rasio nilai agunan terhadap plafon kredit yang diberikan adalah minimal sebesar 1,25 : 1 dari nilai likuidasi.

d. Kualitas aset keuangan

Kualitas aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Bank Indonesia dan diungkapkan pada Catatan 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

39. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

The Bank implements policies to mitigate credit risk, among others by asking for collateral as guarantee for repayment of credit if the collateral is the main source of payment of the debtor based on cash flow. The Bank can accept various types of collateral that are regulated by risk mitigation policies. The Bank generally accepted collateral in the form of cash and deposits, residential, commercial and industrial property and vehicles. The collateral value is determined based on the results of the appraisal at the time the credit is given and is regularly and consistently reviewed.

For mortgage facility (KPR), the Bank requires that all facilities should be supported by collateral properties (land/building). The Bank applies the Loan-to-Value ("LTV") regulation. Value of the collateral for KPR is calculated based on the collateral value when credit is granted. For auto loan facility (KPM), the Bank requires that all facilities should be supported by collateral vehicles. The Bank applied the down payment rule, in accordance with the regulation imposed by the regulator.

Collateral is a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations and capability analysis the borrowers.

The Bank determines that the Collateral coverage ratio to credit limit, granted at a minimum at 1.25 : 1 of liquidation value.

d. Quality of financial assets

The quality of financial assets is managed by the Bank using the guidance from Bank Indonesia and disclosed in Notes 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 dan 11 to the consolidated financial statements.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

d. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Bank memiliki kebijakan terkait tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) untuk mempertahankan peringkat risiko di seluruh portofolio aset keuangan secara akurat dan konsisten, sehingga Bank fokus atas risiko dengan peringkat tertentu dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis, dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar sebagai masukan utama untuk pengukuran risiko pihak lawan (*counterparty*). Peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia yang dinilai dan diperbaharui secara berkala.

e. Evaluasi penurunan nilai

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan (tidak termasuk tagihan dari cabang-cabang lain) berdasarkan *staging* dan peringkat kredit:

39. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

d. Quality of financial assets (continued)

The Bank has policy related risk appetite and risk tolerance to maintain accurate and consistent rating across the portfolio of financial assets, so Bank will focused on the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions, and products. The rating system is supported by a variety of financial analytics, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. Risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance which are assessed and updated regularly.

e. Impairment assessment

The following table presents the financial assets (not include due from other branches), based on stage and credit grading:

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

39. Risk Management (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment assessment (continued)

	31 Desember/December 31, 2020									
	Giro pada Bank Indonesia / Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek/ Securities	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan/ Loans	Penyertaan Saham/ Investments in Shares	Aset keuangan lainnya/ Other financial assets*	Jumlah/ Total	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi										Financial assets at amortized cost
Stage 1	1.406.196	971.857	3.680.004	5.247.149	66.182	42.336.801	15	1.832.914	55.541.118	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	-	12.323.272	-	-	12.323.272	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	-	6.308.501	-	-	6.308.501	Stage 3
	1.406.196	971.857	3.680.004	5.247.149	66.182	60.968.574	15	1.832.914	74.172.891	
Aset keuangan - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain										Financial assets - fair value through other comprehensive income
Stage 1	-	-	-	778.866	-	-	-	-	778.866	Stage 1
	-	-	-	778.866	-	-	-	-	778.866	
Aset keuangan - nilai wajar melalui laba rugi										Financial assets - fair value through profit or loss
Stage 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Stage 1
Jumlah aset keuangan	1.406.196	971.857	3.680.004	6.026.015	66.182	60.968.574	15	1.832.914	74.951.757	Total financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai										Allowance for impairment losses
Stage 1	-	-	-	-	-	728.617	-	-	728.617	Stage 1
Stage 2	-	1.425	-	-	-	761.286	-	-	762.711	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	-	3.212.455	-	-	3.212.455	Stage 3
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	1.425	-	-	-	4.702.358	-	-	4.703.783	Total allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.406.196	970.432	3.680.004	6.026.015	66.182	56.266.216	15	1.832.914	70.247.974	Total - net

Dalam menentukan kualitas kredit berdasarkan segmen klien, untuk portofolio Komersial, UMKM dan Konsumer, eksposur dianalisis berdasarkan peringkat risiko kredit yang memainkan peranan utama dalam penilaian kualitas dan risiko pengawasan. Semua kredit diberikan peringkat risiko kredit yang ditelaah ulang secara periodik dan diubah berdasarkan perubahan keadaan atau perilaku debitur. Risiko kredit diklasifikasi berdasarkan kolektibilitas dan lama tunggakan (DPD), adapun kredit dengan kolektibilitas 1 dan kolektibilitas 2 dengan DPD kurang dari sama dengan 30 hari diklasifikasikan pada stage 1, kredit dengan kolektibilitas 2 dengan DPD lebih dari sama dengan 31 hari sampai dengan kurang dari sama dengan 90 hari diklasifikasikan pada stage 2, sementara kredit dengan kolektibilitas 3, 4 dan 5 diklasifikasikan pada stage 3.

In determining credit quality by client segment, for Commercial, SME, and Consumer banking portfolios, exposures are analyzed by credit grade, which plays a central role in the quality assessment and monitoring of risk. All loans are assigned a credit grade which is reviewed periodically and amended in light of changes in the borrower's circumstances or behavior. Credit grade is classified based on collectibility and Day Past Due (DPD), in case of loans with collectibility 1 and collectibility 2 with DPD less than 30 days are classified on stage 1, loans with collectibility 2 with DPD more than 31 days up to less than 90 days are classified on stage 2, while loans with collectibility 3, 4 and 5 are classified on stage 3.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Tabel berikut adalah instrumen aset keuangan (tidak termasuk tagihan dari cabang-cabang lain) berdasarkan stage dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap instrumen dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2020.

31 Desember 2020/December 31, 2020												
	Stage 1			Stage 2			Stage 3			Jumlah/Total		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat - bersih/Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat - bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat - bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat- bersih/Net carrying amount
Giro pada Bank Indonesia	1.406.196	-	1.406.196	-	-	-	-	-	-	1.406.196	-	1.406.196
Giro pada bank lain	971.857	(1.425)	970.432	-	-	-	-	-	-	971.857	(1.425)	970.432
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.680.004	-	3.680.004	-	-	-	-	-	-	3.680.004	-	3.680.004
Surat - surat Berharga	6.026.015	-	6.026.015	-	-	-	-	-	-	6.026.015	-	6.026.015
Tagihan akseptasi	66.182	-	66.182	-	-	-	-	-	-	66.182	-	66.182
Kredit yang diberikan	42.336.801	(728.617)	41.608.184	12.323.272	(761.286)	11.561.986	6.308.501	(3.212.455)	3.096.046	60.968.574	(4.702.358)	56.266.216
Penyertaan Saham	15	-	15	-	-	-	-	-	-	15	-	15
Aset lain-lain	1.832.914	-	1.832.914	-	-	-	-	-	-	1.832.914	-	1.832.914
	56.319.984	(730.042)	55.589.942	12.323.272	(761.286)	11.561.986	6.308.501	(3.212.455)	3.096.046	74.951.757	(4.703.783)	70.247.974

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks - net
Placements with Bank Indonesia and other bank - net
Marketable Securities
Acceptance receivables
Loans
Investment in shares
Other financial assets

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

39. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment assessment (continued)

This table shows financial assets instruments (not include due from other branches) by stage with the allowance for impairment losses against each financial instruments under classification of amortized cost and fair value through other comprehensive income as of December 31, 2020

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)*

39. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

f. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities subject to offsetting under enforceable master netting agreements and similar agreements as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

253

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang timbul akibat perubahan faktor pasar yang tidak sesuai dengan posisi yang diambil oleh Bank baik pada posisi aset dan liabilitas keuangan dan rekening administratif, termasuk risiko perubahan harga *option*. Aktivitas Bank secara keseluruhan akan dipengaruhi oleh pergerakan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas dan harga komoditas. Dalam rangka meminimalisasi potensi kerugian yang dapat terjadi dari volatilitas pergerakan variabel pasar tersebut, maka diperlukan adanya pemantauan yang ketat terhadap posisi Bank yang terekspos.

Pengelolaan risiko pasar dijalankan berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan produk, jasa, dan aktivitas *treasury* serta bisnis yang terpapar risiko tersebut. Pengendalian risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga Bank pada *trading book* antara lain melalui analisis risiko dan limit untuk aktivitas *trading* seperti transaksi *money market*, *foreign exchange*, dan *fixed income securities* (surat-surat berharga). Selain itu, dilakukan proses *marked to market* untuk posisi *trading book*, *monitoring* posisi devisa neto dan *Value at Risk* (VaR) atas posisi tersebut.

Risiko suku bunga

Dalam rangka mengidentifikasi risiko secara lebih akurat pada produk dan aktivitas Bank yang sensitif terhadap suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi tingkat risiko Bank dan untuk mewujudkan sistem perbankan yang sehat maka Bank perlu mengelola risiko suku bunga yang tidak hanya terbatas pada komponen *trading book* namun juga pada komponen *banking book* sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Pengelolaan risiko suku bunga dalam *Interest Rate Risk In The Banking Book (IRRBB)* dilakukan dengan memperhatikan pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (*earnings*) Bank, baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

39. Risk Management (continued)

Market Risk

Market risk is risk of losses that arise due to changes in market factors that are not in accordance with position taken by Bank both in the position of financial assets and liabilities and administrative accounts, including the risk of changes in option prices. The overall activity of the Bank will be influenced by movements in market variables such as interest rates, exchange rates, equity prices and commodity prices. In order to minimize the potential losses that may occur due to the volatility of such market variable movements, it is necessary to perform strict monitoring of the Bank's exposure.

The overall market risk management is performed based on the policies and procedures related to the products, services, and activities in the treasury and business exposed to that risk. The management of foreign exchange rate and interest rate risks in the trading book is performed through risk and limit analysis for trading activities such as money market, foreign exchange, and fixed income securities transactions (marketable securities). Furthermore, the trading book position has been marked-to-market and the net open position and Value at Risk (VaR) on that position are monitored.

Interest rate risk

In order to identify the risk potential more accurately towards the Bank's products and activity that were affected by market's interest rate which may affect risk level of the Bank and to make a good sound practice, the Bank needs to manage interest rate risk for both components either in the trading book or Banking book component according to the conservatism principles.

The Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) management is performed by monitoring the movement of interest rate in market not in same direction with Banking Book Position that may impact the Bank's capital and earning, in current condition and the future.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko suku bunga (lanjutan)

IRRBB bersumber dari 3 (tiga) aspek dasar yang terkait dengan tingkat dan karakteristik struktur suku bunga, serta dampak dari tingkat dan karakteristik tersebut terhadap perubahan atas kurva imbal hasil (*yield curve*). Ketiga aspek dasar dimaksud adalah *gap risk*, *basis risk*, dan *option risk*.

Dalam melakukan pengukuran risiko, Bank melakukan *stress test* dengan beberapa skenario, termasuk skenario terburuk (*worst case scenario*) untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam menghadapi berbagai tingkat pergerakan hingga kondisi pasar yang tidak normal. Hasil *stress test* tersebut digunakan sebagai pertimbangan pada saat penetapan atau perubahan kebijakan dan limit risiko pasar. *Stress testing* dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali atau periode yang lebih pendek jika terjadi kondisi abnormal. Bank melakukan *back testing* untuk validasi pada metodologi, formula, model, dan penggunaan asumsi pada setiap skenario dalam model pengukuran risiko.

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur risiko suku bunga Bank atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Bank saja).

39. Risk Management (continued)

Market Risk

Interest rate risk (continued)

IRRBB come from three basic aspects related to characteristic and structure of interest rate, and also the impact of yield curve changes. The basic aspects are *gap risk*, *basis risk*, dan *option risk*.

In measuring risks, the Bank has performed stress tests based on several scenarios, including the worst case scenario. This is intended to assess the Bank's ability during various levels of market movements to abnormal market conditions. The stress test results was used as a consideration in determining changes in policies and limit related to market risk. Stress testing is done every 3 (three) months or whichever is earlier in case there is an abnormal condition. The Bank periodically performs back testing to validate methodology, formula, model, and assumptions used on each scenario of risk measurement model.

The table below summarizes the Bank's interest rate risk exposure on non-trading financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 (Bank only).

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

39. Risk Management (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020											
	Total Rp	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months Rp	3 - 12 bulan/ months Rp	Lebih dari 1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years Rp	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years Rp						
Aset						Assets					
Giro pada Bank Indonesia	1.281.106	1.281.106	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia					
Giro pada bank lain	987.682	987.682	-	-	-	Current accounts with other banks					
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.025.304	4.025.304	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks					
Surat-surat berharga						Marketable securities					
Diukur pada nilai wajar melalui melalui laba rugi	-	-	-	-	-	Fair value through profit and loss					
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	808.866	44.655	30.291	286.489	447.431	Fair value through other comprehensive income					
Diukur pada biaya perolehan						Fair value through					
Amortisasi	5.049.914	17.326	660.204	741.166	3.631.218	Amortized cost					
Tagihan derivatif	4.555	4.555	--	--	--	Derivative receivable					
Kredit yang diberikan	56.872.252	3.073.108	3.736.381	19.414.945	30.647.818	Loans					
Tagihan akseptasi	66.182	22.962	43.220	--	--	Acceptance receivables					
	<u>69.095.861</u>	<u>9.456.698</u>	<u>4.470.096</u>	<u>20.442.600</u>	<u>34.726.467</u>						
Liabilitas						Liabilities					
Simpanan nasabah	41.983.757	35.657.004	6.269.777	56.976	-	Deposits from customers					
Simpanan dari bank lain	13.304.680	13.304.680	-	-	-	Deposits from other banks					
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - bruto	5.613.740	5.613.740	-	-	-	Marketable securities sell with agreement to repurchase - gross					
Pinjaman yang diterima	3.723.758	2.571.400	550.000	426.600	175.758	Borrowings					
Surat berharga yang diterbitkan	1.800.104	-	-	1.800.104	-	Securities issued					
	<u>66.426.039</u>	<u>57.146.824</u>	<u>6.819.777</u>	<u>2.283.680</u>	<u>175.758</u>						
Neto	<u>2.669.822</u>	<u>(47.690.126)</u>	<u>(2.349.681)</u>	<u>18.158.920</u>	<u>34.550.709</u>	Net					

31 Desember 2019/Desember 31, 2019											
	Total Rp	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months Rp	3 - 12 bulan/ months Rp	Lebih dari 1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years Rp	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years Rp						
Aset						Assets					
Giro pada Bank Indonesia	3.845.040	3.845.040	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia					
Giro pada bank lain	847.617	847.617	-	-	-	Current accounts with other banks					
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	909.056	909.056	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks					
Surat-surat berharga						Marketable securities					
Diukur pada nilai wajar melalui melalui laba rugi	29.801	-	-	-	29.801	Fair value through profit and loss					
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.380.910	3.364.369	269.244	221.941	525.356	Fair value through other comprehensive income					
Diukur pada biaya perolehan						Measured at					
Amortisasi	7.540.029	160.468	182.188	2.655.562	4.541.811	Amortized cost					
Kredit yang diberikan	64.247.853	2.247.419	2.476.468	22.275.278	37.248.688	Loans					
Tagihan akseptasi	111.321	87.877	23.444	-	-	Acceptance receivables					
	<u>81.911.627</u>	<u>11.461.846</u>	<u>2.951.344</u>	<u>25.152.781</u>	<u>42.345.656</u>						
Liabilitas						Liabilities					
Simpanan nasabah	75.746.242	71.127.775	4.618.467	-	-	Deposits from customers					
Simpanan dari bank lain	1.438.695	1.438.695	-	-	-	Deposits from other banks					
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - bruto	4.275.068	4.275.068	-	-	-	Marketable securities sell with agreement to repurchase - gross					
Pinjaman yang diterima	719.211	49.501	25.243	644.467	-	Borrowings					
Surat berharga yang diterbitkan	1.797.946	-	-	1.797.946	-	Securities issued					
	<u>83.977.162</u>	<u>76.891.039</u>	<u>4.643.710</u>	<u>2.442.413</u>	<u>-</u>						
Neto	<u>(2.065.535)</u>	<u>(65.429.193)</u>	<u>(1.692.366)</u>	<u>22.710.368</u>	<u>42.345.656</u>	Net					

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Manajemen risiko suku bunga atas *limit repricing gap* dilakukan dengan memonitor sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank atas berbagai skenario tingkat bunga baik standar dan non-standar. Analisis sensitivitas Bank atas kenaikan atau penurunan tingkat bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris di kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan yang tetap, adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto	(91.593) 91.593

*Sensitivity of projected
net interest income*

31 Desember 2019/December 31, 2019	
Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto	(89.292) 89.292

*Sensitivity of projected
net interest income*

Risiko nilai tukar

Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank. Pengendalian risiko dilakukan melalui monitoring mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis. Informasi mengenai PDN diungkapkan pada Catatan 42.

Tabel berikut mengindikasikan posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, di mana Bank memiliki eksposur signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisa tersebut menghitung dampak pergerakan nilai tukar wajar yang mungkin terjadi terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel dianggap konstan, terhadap laba rugi (akibat perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter yang tidak untuk diperdagangkan yang sensitif terhadap nilai tukar) (tidak diaudit).

39. Risk Management (continued)

Market Risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The management of interest rate risk against repricing gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in curves and a constant position of statement of financial position, is as follows (unaudited):

Foreign exchange risk

The foreign exchange risk valuation is performed by monitoring the Net Open Position (NOP) and foreign exchange volatility maintained by the Bank. Risk control is performed through monitoring the foreign exchange transaction movement in all branches and business units. The information related with NOP is disclosed in Note 42.

The table below indicates the foreign currencies position of non-trading monetary in assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019, which the Bank has significant exposure against its forecast cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the profit or loss (due to change in the fair value of currency sensitive non-trading monetary assets and liabilities) (unaudited).

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

Tabel berikut mengindikasikan posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, di mana Bank memiliki eksposur signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisa tersebut menghitung dampak pergerakan nilai tukar wajar yang mungkin terjadi terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel dianggap konstan, terhadap laba rugi (akibat perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter yang tidak untuk diperdagangkan yang sensitif terhadap nilai tukar) (tidak diaudit).

39. Risk Management (continued)

Market Risk (continued)

Foreign Exchange risk (continued)

The table below indicates the foreign currencies position of non-trading monetary in assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019, which the Bank has significant exposure against its forecast cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the profit or loss (due to change in the fair value of currency sensitive non-trading monetary assets and liabilities) (unaudited).

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ Sensitivity in profit or loss	Sensitivitas terhadap ekuitas/ Sensitivity in equity	
Mata uang				Currency
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	7.44 / (7.44)	-	United States Dollar
Euro Eropa	10/(10)	6.47 / (6.47)	-	European Euro
Dolar Australia	10/(10)	3.06 / (3.06)	-	Australian Dollar
Yen Jepang	10/(10)	136.90 / (136.90)	-	Japanese Yen

31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ Sensitivity in profit or loss	Sensitivitas terhadap ekuitas/ Sensitivity in equity	
Mata uang				Currency
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	9,78 / (9,78)	-	United States Dollar
Euro Eropa	10/(10)	3,40 / (3,40)	-	European Euro
Dolar Australia	10/(10)	3,05 / (3,05)	-	Australian Dollar
Yen Jepang	10/(10)	0,57 / (0,57)	-	Japanese Yen

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Dalam rangka meningkatkan ketahanan likuiditas, Bank melakukan perhitungan rasio kecukupan likuiditas yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dan mengelola Rasio Kecukupan Likuiditas tersebut sesuai ketentuan regulator, baik secara individu (*bank only*) maupun konsolidasi dengan perusahaan anak.

Selain itu, Bank juga menghitung rasio Giro Wajib Minimum (GWM) pada Bank Indonesia dan Kas, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

Terkait dengan POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum, Bank menyampaikan laporan NSFR secara triwulanan (individual) ke Otoritas Jasa Keuangan dan mempublikasikan laporan NSFR triwulanan (individual) pada situs web Bank. Berdasarkan perhitungan, NSFR Bank periode Desember 2020 sebesar 128,15%, berada diatas minimum NSFR yaitu 100%.

39. Risk Management (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is risk due to the inability of the Bank to meet obligations due from cash flow funding sources and / or from high quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the activities and financial condition of the Bank.

In order to improve liquidity resilience, Bank calculates liquidity adequacy ratios namely Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR) and manages the Liquidity Adequacy Ratio according to regulatory provisions, both individually (bank only) and consolidated with subsidiary companies.

In addition, the Bank also calculates the Bank's minimum Statutory Reserves (GWM) at Bank Indonesia and Cash, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM), and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM).

Related with the regulation of the Financial Services Authority No.50/POJK.03 / 2017 concerning the Obligation of Net Stable Funding Ratio for Commercial Banks, the Bank has submitted NSFR report on quarterly (individual) to Financial Services Authority and published NSFR report to Bank's website. Based on the calculation, the Company's NSFR (individually) period December 2020 is 128,15%, which is above the minimum NSFR that is 100%.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan jatuh tempo kontraktual yang terdekat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

39. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

Residual contractual maturities of financial liabilities

The table below shows the expected undiscounted cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity as at the consolidated statement of financial position date.

	31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Total Rp	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months Rp	3 - 12 bulan/ months Rp	Lebih dari 1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years Rp	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years Rp	
Liabilitas segera	1.021.561	1.021.561	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	44.042.838	37.569.455	6.410.802	59.461	3.120	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	13.198.900	13.198.900	-	-	-	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - bruto	5.742.668	5.742.668	-	-	-	Marketable securities sell with agreement to repurchase - gross
Surat berharga yang diterbitkan	1.800.104	-	-	-	1.800.104	Securities issued
Liabilitas akseptasi	66.182	22.962	43.220	-	-	Acceptance payable
Pinjaman yang diterima	3.953.365	2.946.180	550.000	281.427	175.758	Borrowings
Neto	69.825.617	60.501.726	7.004.022	340.888	1.978.982	Net
Komitmen dan Kontinjensi						Commitment and Contingencies
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan Irrevocable letter of credit	5.906.994	-	-	-	5.906.994	Unused Loan Facilities Outstanding Irrevocable
yang masih harus berjalan	178.706	83.048	70.174	-	25.484	Letters of Credit
Garansi yang diterbitkan	6.584.463	4.438.433	1.555.741	590.289	-	Guarantee Issued
Total	12.670.163	4.521.481	1.625.915	590.289	5.932.478	Total

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

39. Risk Management (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas
keuangan (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Residual contractual maturities of financial
liabilities (continued)

	31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Total Rp	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months Rp	3 - 12 bulan/ months Rp	Lebih dari 1 - 5 tahun/ More than 1 - 5 years Rp	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years Rp	
Liabilitas segera	488.661	488.661	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	80.813.460	75.592.358	5.221.102	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.154.348	1.154.348	-	-	-	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - bruto	4.275.068	4.275.068	-	-	-	Marketable securities sell with agreement to repurchase - gross
Surat berharga yang diterbitkan	1.797.946	-	-	-	1.797.946	Securities issued
Liabilitas akseptasi	111.321	87.877	23.444	-	-	Acceptance payable
Pinjaman yang diterima	1.072.147	49.501	25.244	997.402	-	Borrowings
Neto	89.712.951	81.647.813	5.269.790	997.402	1.797.946	Net
Komitmen dan Kontinjensi						Commitment and Contingencies
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	7.094.415	-	-	-	7.094.415	Unused Loan Facilities
Irrevocable letter of credit yang masih harus berjalan	336.713	288.487	48.225	-	-	Outstanding Irrevocable Letters of Credit
Garansi yang diterbitkan	8.743.353	4.901.674	2.612.019	1.211.440	18.220	Guarantee Issued
Total	16.174.481	5.190.161	2.660.245	1.211.440	7.112.635	Total

Secara berkala Bank melakukan kaji ulang terhadap kebijakan dan limit risiko likuiditas. Selain itu, Bank memiliki kebijakan *contingency funding plan* sebagai pedoman bagi Bank untuk mengantisipasi situasi krisis likuiditas. Untuk mengetahui dampak perubahan pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrem (krisis) terhadap kondisi likuiditas yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank melakukan *stress test* terhadap posisi likuiditas Bank secara regular melalui *stress test*, Bank dapat mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang pemulihan likuiditas. Informasi mengenai jatuh tempo aset dan liabilitas sesuai kontrak diungkapkan pada Catatan 40.

The Bank on a regular basis reviews the liquidity risk management policy and its limit. Furthermore, the Bank has contingency funding plan policy as a guidance for the Bank to overcome the situation of liquidity crisis. In determining impact of changes in market and internal factors in extreme conditions (crisis) to the liquidity conditions that could impact the Bank's capital adequacy, the Bank performs stress test on Bank's funding liquidity position on a regular basis. By applying stress test, the Bank can anticipate early and take control measures as well as calculate the most optimal solution per short-term strategy and long-term recovery of liquidity. The information related to the maturity profile of assets and liabilities is disclosed in Note 40.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi Bank. Kebijakan manajemen risiko operasional secara *bank wide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis, fungsi pendukung dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional. Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi bank dengan melakukan implementasi konsisten atas Manajemen Risiko Operasional.

Pengelolaan terhadap eksposur risiko operasional di Bank Bukopin mencakup pengelolaan terhadap eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan, dan strategik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa keuangan No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang mensyaratkan penerapan manajemen risiko mencakup pilar-pilar pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko, kecukupan proses identifikasi.

Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko dan sistem pengendalian intern yang menyeluruh. Pengelolaan risiko operasional yang dilakukan secara efektif dapat mengurangi potensi kerugian risiko operasional.

39. Risk Management (continued)

Operational Risk

Operational risk is a risk due to insufficiency and/or non-functioning of internal processes, human error, system failure, and/or the existence of external factors that have the potential to cause financial and non-financial losses to the Bank. Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and Subsidiaries in managing their operational risk. The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a Bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management.

Management of Operational Risk exposures at Bank Bukopin includes legal risk exposures, reputation, compliance and strategic risk exposure that occur in every business process and operational activity.

The Implementation of Operational Risk Management is carried out by referring to the Regulation of Financial Services Authority No.18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, which requires the application of risk management using pillars that cover active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Risk Management policies and procedures, set of the risk limits, adequacy of risk identification, risk measurement, risk monitoring and risk control processes, and a comprehensive Risk Management Information System and a internal control system as well. Effective Operational risk management can reduce the potential of operational risk loss.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Untuk memastikan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/ *counterparty*, Bank menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas yang selalu dilakukan kaji ulang secara berkala sesuai dengan kondisi Bank maupun pengaturan oleh Regulator yang terkini. Bank menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas diantaranya monitoring terhadap limit, seperti Giro Wajib Minimum, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio/LCR*), dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*). Selain itu, Bank memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam rangka mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas harian sehingga Bank dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu sehingga menjaga kelangsungan proses bisnis Bank. Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*.

Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh unit Treasury dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Bank telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, dan penetapan limit Risiko Operasional. Di dalam mengelola risiko operasional, risk taking unit bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara atas pengendalian risiko operasional diatur dalam suatu kebijakan Bank secara menyeluruh yang mencakup ketentuan dan prosedur operasional untuk setiap unit dan dilakukan revaluasi secara berkala.

39. Risk Management (continued)

Operational Risk (continued)

To ensure the Bank's ability in fulfilling its obligations to customers/counterparties, the Bank implements liquidity management policies which is regularly reviewed in line with the current Banks' condition and current regulation. The Bank implements liquidity management policies through monitoring of limits, such as Minimum Reserve Requirement, Macroprudential Intermediary Ratio (RIM), Macroprudential Liquidity Buffer (PLM), Liquidity Coverage Ratio (LCR), and Net Stable Funding Ratio. The Bank also has a Contingency Funding Plan policy which contains steps that must be taken in anticipating and facing liquidity shortfall therefore the Bank are able to fulfill contractual financial liability and ensure the continuity of the Bank's business process. The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model with maturity profile gap methodology.

Daily liquidity condition management is performed by Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, strategy and internal policies are taken through, among others, through Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

The Bank has an Operational Risk Management Policy, setting of risk appetite and risk tolerance, and Operational Risk Limits. In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in their respective units. The operational risk management procedures are regulated in a comprehensive Bank's policy for each unit that includes provisions and/or procedures and they are reviewed periodically.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Bank telah melakukan beberapa hal dalam rangka pengelolaan risiko operasional, yaitu:

- i. Menetapkan *risk governance* pengelolaan risiko operasional;
- ii. Menetapkan kebijakan dan prosedur serta melakukan reviu secara berkala sebagai landasan penerapan manajemen risiko;
- iii. Menetapkan *operational risk appetite dan risk tolerance*;
- iv. Menyusun metodologi dan perangkat pengelolaan risiko operasional;
- v. Membangun *Risk Awareness* di seluruh lini organisasi termasuk mewujudkan *Risk Culture* dalam aktivitas bisnis Bank
- vi. Menjalankan implementasi pengelolaan risiko operasional ke seluruh unit kerja Kantor Pusat dan *Branch* termasuk implementasi *Operational Risk Management Tools (ORM Tools)* dan sistem aplikasi *Loss Event Database*;
- vii. Menyusun *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian termasuk kejadian bencana;
- viii. Melakukan penilaian (*assessment*) kecukupan pengelolaan risiko untuk Produk dan/atau Aktivitas Baru (PAB);
- ix. Melakukan perhitungan atas Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional;
- x. Menyediakan kajian risiko terkait dengan proses bisnis, aktivitas operasional dan transaksional
- xi. Melaksanakan peningkatan atas kapabilitas Sumber Daya Manusia secara berkelanjutan;
- xii. Menyelenggarakan Forum Pengendalian Internal (FPI) secara rutin untuk membahas suatu permasalahan yang dapat meningkatkan eksposur risiko Bank;
- xiii. Melaksanakan *monitoring* secara berkala atas keamanan sistem teknologi informasi yang digunakan;
- xiv. Melaksanakan *monitoring* limit risiko dan pelaporan internal maupun eksternal (regulator).

39. Risk Management (continued)

Operational Risk (continued)

The Bank has done several things in order to manage operational risk, as follows:

- i. *Stipulate risk governance for operational risk management*;
- ii. *Stipulate policies and procedures and conduct periodic reviews as a basis for implementing risk management*;
- iii. *Stipulate operational risk appetite and risk tolerance*;
- iv. *Develop operational risk management methodologies and tools*;
- v. *Building Risk Awareness in all lines of organization including realizing Risk Culture in Bank's business activities*;
- vi. *Carry out the implementation of operational risk management to all Headquarters and Branch work units including the implementation of Operational Risk Management Tools (ORM Tools) and Loss Event Database application systems*;
- vii. *Develop a Disaster Recovery Plan as an anticipatory measure for internal and external events that have the potential to cause losses; including events of disasters*.
- viii. *Assess the adequacy of risk management for Bank's New Products and / or Activities (PAB)*;
- ix. *Calculate the Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk*;
- x. *Provide the risk studies related to business process, operational, and transactional activities*;
- xi. *Improves the ability of Human Resources regularly*;
- xii. *Arrange an internal control forum (FPI) to discuss issues that have the potential to increase the risk of bank exposure*;
- xiii. *Carry out periodic monitoring of the security of information technology systems used*;
- xiv. *Monitor the risk limit and provide the internal and external report to the Regulator*.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Bank telah menerapkan *operational risk governance*, melalui:

- i. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- ii. Pelaksanaan pengelolaan atas risiko operasional melalui model *three line of defense*, yaitu:
 - *Risk taking unit* sebagai *risk owner* merupakan *first line of defense* yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan langsung dari masing-masing unit kerja;
 - *Second line of defense* yang menjalankan fungsi *oversight*; dan
 - Internal Audit sebagai *third line of defense* yang menjalankan fungsi *independent assurance*.

Dalam rangka pengelolaan risiko operasional Bank telah mengembangkan:

- i. Modul *Risk Control Self Assessment* (RCSA) berbasis web yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko operasional pada setiap unit kerja secara triwulanan;
- ii. Modul *Loss Event Data* (LED) berbasis web yang digunakan untuk pencatatan data kerugian Bank yang sudah terjadi atau berpotensi menimbulkan kerugian bagi Bank, baik atas kerugian finansial maupun non-finansial;
- iii. *Action Plan* sebagai langkah-langkah mitigasi risiko operasional;
- iv. *Dashboard* Manajemen Risiko Operasional yang digunakan sebagai indikator tingkat risiko operasional dalam suatu aktivitas perbankan.

39. Risk Management (continued)

Operational Risk (continued)

The Bank has implemented *operational risk governance*, through:

- i. Active supervision by the Board of Commissioners and Directors;
- ii. Implementation of the operational risk management through a models named as *three line of defense* that consist of:
 - *risk taking unit* as a *risk owner* is the *first line of defense* that is responsible for direct management of each work unit;
 - the *second line of defense* that runs the oversight function; and
 - Internal Audit as the *third line of defense* that carries out the independent assurance function.

In order to manage operational risk, the Bank has developed:

- i. The web based of *Risk Control Self Assessment* (RCSA) module, that is used to identify, measure, and monitor the operational risk in each unit quarterly;
- ii. The web based of *Loss Event Data* (LED), that is used to record and collect Bank's losses data that have occurred or have the potential to cause losses for the Bank, both in financial and non-financial losses;
- iii. The *Action Plan* as an operational risk mitigation step;
- iv. The *Dashboard* operational Risk Management that is used as an indicator of operational risk level of banking activities.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Setiap kejadian atau indikasi dari terjadinya Risiko Operasional atau kelemahan yang teridentifikasi oleh alat-alat risiko operasional akan ditindaklanjuti melalui perbaikan-perbaikan. Proses pelaporan dan eskalasi akan dilakukan mulai dari setiap unit bisnis dan unit pendukung sampai dengan Komite Manajemen Risiko. Departemen secara proaktif telah melakukan sosialisasi atau kampanye yang berkesinambungan untuk meningkatkan kesadaran tentang Risiko Operasional ke seluruh unit di Bank, melalui berbagai informasi atas kejadian berisiko dan rekomendasi atas perbaikan proses.

Kejadian-kejadian berisiko tahun 2020 baik yang disebabkan karena faktor kelalaian karyawan, sistem, proses ataupun kejadian eksternal dinilai mengalami kerugian yang relatif tidak signifikan terhadap Bank. Bank menggunakan pendekatan indikator dasar untuk mengalokasi modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko operasional dengan menggunakan data rata-rata 3 tahun terakhir dari pendapatan bruto Bank.

Hasil perhitungan beban modal risiko operasional secara individual Bank sebesar Rp318.511, dengan demikian diperoleh nilai ATMR risiko operasional sebesar Rp5.620.546.

39. Risk Management (continued)

Operational Risk (continued)

Any events of indicator of operational risk or weaknesses identified by operational risk tools will be followed up through improvements. The reporting and escalation process will start from each business unit and supporting unit up to the Risk Management Committee. Department has proactively carried out ongoing campaigns or socialization to raise awareness concerning Operational Risk to all units within the Bank, through information sharing on risk events and recommendations for process improvement.

Risk events in 2020 either due to negligence of employees, system, processes or external events are considered as having incurred relatively insignificant losses to the Bank. The Bank adopts basic indicator approach to allocate capital and Risk Weighted Assets (RWA) for operational risk using average data of the last 3 years of the bank's gross income.

The results of the calculation of the Bank's individual operational risk capital charge are Rp318,511, therefore the RWA of operational risk are Rp5,620,546.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Proses identifikasi risiko hukum dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko hukum yang sekurang-kurangnya dilakukan terhadap risiko hukum dari produk dan aktivitas usaha Bank serta risiko hukum dari produk dan aktivitas baru melalui proses pengendalian manajemen risiko hukum yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan. Dalam pengelolaan risiko hukum, Bank membentuk Divisi Hukum Perusahaan dengan fokus kepada penyelesaian tuntutan hukum. Divisi tersebut bertanggungjawab untuk memastikan penguatan posisi Bank dalam seluruh perikatan yang dilakukan dan bertindak sebagai *corporate legal*.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, *trade finance services*, sistem informasi teknologi dan *Management Information System (MIS)*, serta pengelolaan sumber daya manusia.

Identifikasi serta pengukuran risiko hukum juga dilakukan melalui perhitungan risiko hukum berdasarkan *accounting loss data*.

Bank telah memiliki beberapa unit kerja yang memiliki fungsi dan wewenang dalam penerapan pengendalian risiko hukum. Selain itu, Bank terus melanjutkan upaya perbaikan dan penyempurnaan atas sejumlah kebijakan perusahaan dalam rangka rencana kerja (*action plan*) perbaikan proses manajemen risiko dan *corporate governance*.

39. Risk Management (continued)

Legal Risk

Legal risk is risk due to legal claims and/or weaknesses in legal aspects which among others derived from the weaknesses in the Bank's engagements, the absence and/or changes in laws which result in the transaction executed by the Bank is not aligned with the current regulations, and litigation process both from third parties to the Bank and from the Bank to third parties.

The process of identifying legal risks is undertaken by analyzing all legal risk sources there are at least made against the legal risks of the Bank's products and business activities and legal risks of new products and activities through appropriate legal risk management process prior to introduction or operation. In managing legal risk, the Bank forms a Corporate Legal Division that focuses on resolving lawsuits. The division is responsible for ensuring the strengthening of the Bank's position in all agreements made and acting as corporate legal.

Legal risk identification is performed in all functional activities that are inherent to loan (lending), treasury and investment, operational and services, trade finance services, information technology system and Management Information System (MIS), and human resources management.

Legal risk identification and measurement are performed through legal risk calculation that based on accounting loss data.

The Bank has several units that have functions and authority to implement the legal risk control. In addition, Bank continued the effort to improve and complete several policies in framework of action plan to improve the risk management process and corporate governance.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank, yang antara lain disebabkan adanya kejadian yang telah merugikan reputasi Bank, misalnya pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis, keluhan nasabah, serta hal lain yang dapat menyebabkan risiko reputasi, misalnya kelemahan pada tata kelola, budaya perusahaan, dan praktik bisnis Bank.

Karena risiko reputasi melekat pada berbagai kegiatan dan aspek, Bank bergantung pada perangkat dan mekanisme pengelolaan risiko operasional dalam mengelola risiko ini. Maka Bank melakukan analisis atas setiap pengaduan nasabah ataupun persepsi negatif Bank yang disampaikan melalui media pemberitaan (media massa, media *online*, media TV dan media sosial) untuk memastikan penyebab & penyelesaiannya.

Bank membentuk unit kerja khusus, yaitu unit *customer care* yang bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan risiko reputasi terkait dengan pengaduan nasabah.

Pengelolaan risiko reputasi atas pengaduan/keluhan nasabah atau pemberitaan negatif yang disampaikan secara langsung kepada Bank ataupun melalui media *online* serta media lainnya terus dilakukan perbaikan.

39. Risk Management (continued)

Reputation Risk

Reputation risk is risk due to decrease in stakeholders' trust that comes from negative perception on the Bank, among others derived from events that resulting loss to the Bank, such as negative news in mass media, transgression of business ethics, customers complaints, and other matters resulting reputation risk, such as the weaknesses in corporate governance, corporate culture, and the Bank's business practices.

Since reputational risk is inherent in various activities and aspects, the Bank relies on tools and mechanisms in operational risk management in managing such risk. So, the Bank analyzes each customer complain or negative perception that is published through the news media (mass media, online media, TV Program and social media) to ascertain the cause and its resolution.

The Bank forms a special unit that is customer care unit who is responsible for managing the reputation risk related to customer complaints.

Reputation risk management of customer complaints or negative news that submitted directly to the Bank or through online media and other media is continously improved.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif yang bersumber dari pemberitaan negatif dan keluhan nasabah.

Untuk memastikan pengendalian risiko reputasi, Bank telah melakukan langkah antisipasi antara lain:

- Penggunaan aplikasi *Complaint Tracking System* (CTS) untuk memonitor penyelesaian keluhan nasabah;
- Penerapan *Service Level Agreement* (SLA) di tiap unit kerja untuk memastikan aktivitas layanan kepada nasabah telah sesuai dengan standar waktu;
- Bekerja sama dengan pihak independen untuk melakukan survei pelayanan Bank;
- Melaksanakan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan kualitas pelayanan Bank kepada nasabah.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal, peraturan perundang-undangan, dan ketentuan yang berlaku secara umum. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah maupun Bank Indonesia. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya, seperti peraturan yang mengatur penjaminan simpanan, perseroan terbatas, perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

39. Risk Management (continued)

Reputation Risk (continued)

Reputation risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to reputation risk. The reputation risk assessment is carried out qualitatively based on negative news or Bank's publication and customer complaints.

To ensure the reputation risk management, the Bank has performed the anticipated actions that include:

- *Use of Complaint Tracking System (CTS) application to monitor resolution of customer complaints;*
- *Implementation of Service Level Agreement in all business units to ensure that the service activities meets the maximum service time standards;*
- *Collaboration with independent parties to survey the Bank's service;*
- *Conduct training for employees to improve the quality of Bank's services for customers.*

Compliance Risk

Compliance risk is risk incurred due to the Bank has not complied and/or not implemented the applicable internal policies, laws, and regulations. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the Government and Bank Indonesia. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules, such as regulation on deposit guarantee program, limited liability company, taxation and capital market Financial Services Authority (OJK) and Indonesian Stock Exchange.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Bank senantiasa menjaga kepatuhan terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk memelihara reputasi bank, sehingga sesuai dengan harapan dari seluruh pemangku kepentingan dan juga industri perbankan pada umumnya. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank juga merupakan salah satu cerminan dari penerapan Tata Kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Apabila Bank lalai dalam menjalankan fungsi kepatuhan maka Bank akan berhadapan langsung dengan risiko kepatuhan (*compliance risk*). Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan merupakan tindakan yang bersifat preventif (*ex-ante*) untuk memastikan kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku antara lain dengan membuat langkah langkah untuk terciptanya budaya kepatuhan, melakukan pengelolaan risiko kepatuhan, dan melakukan evaluasi terhadap efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, sistem dan prosedur yang dimiliki Bank. Kesalahan dalam melakukan interpretasi terhadap ketentuan perundang-undangan, juga berpotensi menimbulkan terjadinya risiko kepatuhan. Risiko kepatuhan yang terjadi pada Bank dapat mempengaruhi reputasi dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Bank, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja dan perkembangan usaha Bank.

39. Risk Management (continued)

Compliance Risk (continued)

In the conduct of its business activities, the Bank at all times maintains compliance with OJK regulations and applicable laws and regulations to maintain the Bank's reputation, so as to align with the expectations of all stakeholders and also the banking industry in general. The implementation of the Bank's Compliance Function also reflects the implementation of Good Corporate Governance. In the event the Bank is negligent in carrying out its compliance function, the Bank will directly encounter with compliance risk. The implementation of the Compliance Function is a preventive (ex-ante) action to ensure that the Bank's business activities are conducted in accordance with applicable laws and regulations, among others by taking measures to build a culture of compliance, by managing compliance risk, and evaluating the effectiveness, adequacy, and suitability of policies, systems and procedures owned by the Bank. Misinterpretation in the statutory provisions also potentially create compliance risks. Compliance risk noted in the Bank can affect the reputation and public trust in the Bank, which in turn can affect the performance and business development of the Bank.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Kewajiban pemenuhan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM), Penilaian Kualitas Aset Bank, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Analisa Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Pemenuhan komitmen Rencana Bisnis Bank (RBB);
- Risiko operasional terkait pemenuhan ketentuan terkait *Know Your Customer* (KYC) dan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT);
- Ketentuan terkait internal proses bisnis;
- Ketentuan pelaporan kepada regulator.

Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang antara lain disebabkan kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi yang kurang memadai, ketidaktepatan dalam implementasi strategi dan penetapan tujuan strategis yang terlalu agresif.

Bank merumuskan dan menetapkan target dan strategi bisnis yang akan dicapai di dalam rencana bisnis (*business plan*) dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal sesuai dengan visi dan misi Bank.

39. Risk Management (continued)

Compliance Risk (continued)

In practice, compliance risk is inherent to the Bank's activities that are related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- *Minimum Capital Requirement (CAR), Assessment of Bank Asset Quality, Formation of Allowance for Impairment Losses, Calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- *Fulfillment the commitments of Bank's Business Plan regulation;*
- *Operational risks due to The Know Your Customer Principles (KYCP) and Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (APU-PPT);*
- *Regulation related to internal business process;*
- *Regulation related to fines on regulatory report.*

Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment, among others derived from the weaknesses in the strategy formulation process, inaccuracies in the formulation of strategy, inadequate information system, inaccuracies in strategy implementation, and setting the strategic goals that are too aggressive.

Bank formulates and defines the business targets and strategies to be achieved in the business plan by considering internal and external factors in accordance with Bank's vision and mission.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Strategis (lanjutan)

Tujuan utama Bank dalam mengelola risiko strategis adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan pengambilan keputusan strategik dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko strategis dilaksanakan melalui *monitoring*, analisis dan evaluasi atas pencapaian target dan sasaran Bank secara detail dan rutin.

39. Risk Management (continued)

Strategic Risk (continued)

The main objective of the Bank in managing strategic risk is to ensure that the risk management process can minimize the possibility of negative impacts from inaccurate strategic decision making and failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk management is carried out through monitoring, analysis and evaluation of the achievement of the Bank's goals and targets in detail and routinely.

40. Analisis Jatuh Tempo Aset Dan Liabilitas Berdasarkan Periode Yang Tersisa

40. Maturity Profile Based On Remaining Period To Maturity

31 Desember 2020/December 31, 2020							
	Total Rp	≤ 1 bulan/ ≤ 1 months Rp	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months Rp	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year Rp	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years Rp	> 5 tahun/ > 5 years Rp	Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity Rp
Kas	600.087	600.087	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	1.406.196	1.406.196	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	971.857	971.857	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	3.680.004	3.539.504	-	140.500	-	-	-
Surat-surat berharga - bruto	6.026.015	25.688	88.524	590.715	1.187.518	4.133.570	-
Tagihan derivatif	4.555	4.555	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bruto	60.968.574	2.246.936	1.024.367	4.027.130	21.134.913	32.535.228	-
Tagihan akseptasi - bruto	66.182	1.643	16.005	48.534	-	-	-
Aset lain-lain - bruto	6.223.315	265.734	-	-	-	-	5.957.581
Total	79.946.785	9.062.200	1.128.896	4.806.879	22.322.431	36.668.798	5.957.581
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.703.783)	-	-	-	-	-	-
	75.243.002						
Liabilitas							
Liabilitas segera	1.021.561	1.021.561	-	-	-	-	-
Simpanan nasabah	44.042.837	27.713.345	9.894.589	6.372.183	59.502	3.218	-
Simpanan dari bank lain	13.198.900	13.198.900	-	-	-	-	-
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - bruto	5.742.668	5.742.668	-	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	112.828	112.828	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi	66.182	1.643	16.005	48.534	-	-	-
Pinjaman yang diterima	3.953.365	-	2.946.180	550.000	281.427	175.758	-
Surat berharga yang diterbitkan	1.800.104	-	-	-	1.800.104	-	-
Liabilitas lain-lain	1.476.703	116.626	-	54.730	-	-	1.305.347
Total	71.415.148	47.907.571	12.856.774	7.025.447	2.141.033	178.976	1.305.347
Perbedaan jatuh tempo	8.531.637	(38.845.371)	(11.727.878)	(2.218.568)	20.181.398	36.489.822	4.652.234
Aset neto	3.827.854						

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. Analisis Jatuh Tempo Aset Dan Liabilitas
Berdasarkan Periode Yang Tersisa
(lanjutan)**

**40. Maturity Profile Based On Remaining
Period To Maturity (continued)**

31 Desember 2019/December 31, 2019							
	Total Rp	≤ 1 bulan/ ≤ 1 months Rp	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months Rp	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year Rp	> 1- 5 tahun/ > 1 - 5 years Rp	> 5 tahun/ > 5 years Rp	Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity Rp
Kas	836.192	836.192	-	-	-	-	-
Giro pada							
Bank Indonesia	4.101.417	4.101.417	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	867.933	867.933	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	4.847.957	4.847.957	-	-	-	-	-
Surat-surat berharga - bruto	9.069.393	288.142	249.643	490.368	2.892.155	5.149.085	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bruto	69.545.545	1.766.802	275.508	3.052.361	24.518.633	39.932.241	-
Tagihan akseptasi - bruto	111.321	15.808	72.069	23.444	-	-	-
Aset lain-lain - bruto	9.311.797	315.623	-	-	-	-	8.996.174
Total	98.691.555	13.039.874	597.220	3.566.173	27.410.788	45.081.326	8.996.174
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.628.280)	-	-	-	-	-	-
	97.063.275						
Liabilitas							
Liabilitas segera	488.661	488.661	-	-	-	-	-
Simpanan nasabah	80.813.460	62.209.170	13.383.188	5.221.102	-	-	-
Simpanan dari bank lain	1.154.348	1.154.348	-	-	-	-	-
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - bruto	4.275.068	4.275.068	-	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi	111.321	15.808	72.069	23.444	-	-	-
Pinjaman yang diterima	1.072.147	-	49.501	25.244	997.402	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	1.797.946	-	-	-	-	1.797.946	-
Liabilitas lain-lain	1.556.633	15.372	-	-	-	-	1.541.261
Total	91.269.584	68.158.427	13.504.758	5.269.790	997.402	1.797.946	1.541.261
Perbedaan jatuh tempo	7.421.971	(55.118.553)	(12.907.538)	(1.703.617)	26.413.386	43.283.380	7.454.913
Aset neto	5.793.691						

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

41. Pengelolaan Permodalan

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan OJK untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan Peraturan OJK yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 (dua) *Tier* yaitu Modal *Tier 1* dan Modal *Tier 2*.

Bank tidak memiliki modal tambahan yang memenuhi kriteria Modal *Tier 3* sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM) Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

41. Capital Management

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue capital securities.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources.

The Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing OJK regulation, where the regulatory capital is classified into 2 (two) tiers, Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of Tier 3 Capital under prevailing OJK regulation.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculations for the Bank only as of December 31, 2020 and 2019 in accordance with the prevailing Financial Services Authority Regulations are as follows:

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

41. Pengelolaan Permodalan (lanjutan)

41. Capital Management (continued)

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Modal			Capital
Tier I	5.489.891	6.355.978	Tier I
Tier II	1.467.745	1.878.170	Tier II
Jumlah Modal	6.957.636	8.234.148	Total Capital
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	51.805.928	58.483.573	Risk Weighted Assets for Credit Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operational	5.620.546	6.861.033	Risk Weighted Assets for Operational Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	167.871	53.642	Risk Weighted Assets for Market Risk
Rasio CET 1	9,53%	9,72%	CET 1 Ratio
Rasio Tier 1	9,53%	9,72%	Tier 1 Ratio
Rasio Tier 2	2,55%	2,87%	Tier 2 Ratio
Total KPMM	12,08%	12,59%	Total CAR
Rasio kewajiban penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	10-10,99%	9 - 9,99%	Minimum Capital Adequacy Ratio required
Capital conservation buffer	0,000%	1,875%	Capital conservation buffer
Countercyclical buffer	0,00%	0,00%	Countercyclical buffer
Capital surcharge untuk bank sistemik	0,00%	0,00%	Capital surcharge for systemic bank

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Berdasarkan POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*), sebagai berikut:

- Capital Conservation Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) apabila terjadi kerugian pada periode krisis;
- Countercyclical Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan;
- Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank (D-SIB)* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian.

Based on POJK No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 concerning Capital Adequacy Ratio, the Bank is required to establish additional capital as a buffer, as follows:

- Capital Conservation Buffer* is an additional capital which serves as a buffer in the event of a loss in the period of crisis;
- Countercyclical Buffer* is an additional capital which serves to anticipated losses in the event of excessive credit growth and thus potentially disrupt the stability of the financial system;
- Capital Surcharge* for *Domestic Systemically Important Banks (D-SIB)* is an additional capital which serves to reduce the negative impact on the stability of the financial system and economy in the event of Bank failure which has systemic effect through an increase in the Bank's ability to absorb losses.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

41. Pengelolaan Permodalan (lanjutan)

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang wajib dibentuk oleh Bank adalah:

- a. *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5% dari ATMR untuk Bank yang tergolong dalam Bank Umum Kegiatan Usaha BUKU 3 dan BUKU 4 yang pemenuhannya secara bertahap:
 - 0,625% dari ATMR mulai 1 Januari 2016
 - 1,25% dari ATMR mulai 1 Januari 2017
 - 1,875% dari ATMR mulai 1 Januari 2018
 - 2,5% dari ATMR mulai 1 Januari 2019
- b. *Countercyclical Buffer* sebesar 0% (nol persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR bagi seluruh Bank.
- c. *Capital Surcharge* untuk D-SIB sebesar 1% (satu persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR Bank yang berdampak sistemik.

Pemenuhan modal sebagai penyangga (*buffer*) harus dipenuhi dengan menggunakan komponen modal inti utama (*Common Equity Tier 1*).

Berdasarkan PBI No. 17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* (CCB) ditetapkan bahwa besaran CCB yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk pertama kali, yaitu mulai 1 Januari 2016 adalah sebesar 0% dan berlaku untuk seluruh bank, baik bank umum konvensional dan bank umum syariah, termasuk kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri.

41. Capital Management (continued)

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

Additional capital as a buffer which shall be established by the Bank are:

- a. *Capital Conservation Buffer* amounting to 2.5% of RWA to the Bank classified to BUKU 3 and BUKU 4 whose fulfillment gradually:
 - 0.625% from RWA since January 1, 2016
 - 1.25% from RWA since January 1, 2017
 - 1.875% from RWA since January 1, 2018
 - 2.5% from RWA since January 1, 2019
- b. *Countercyclical Buffer* in the amount of 0% (zero percent) up to 2.5% (two point five percent) from RWA for the whole Bank.
- c. *Capital Surcharge* for D-SIB in the amount of 1% (one percent) to 2.5% (two point five percent) from RWA of Banks with systemic impact.

Fulfillment of capital as a buffer should be met by using components of common equity Tier 1.

Based on PBI No. 17/22/PBI/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment of *Countercyclical Buffer* Obligation stipulated that the amount of CCB set by Bank Indonesia for the first time, starting January 1, 2016 amounted to 0% and applying to all banks, both conventional commercial bank and islamic banks, including branches of banks domiciled abroad.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

41. Pengelolaan Permodalan (lanjutan)

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Evaluasi terhadap besaran CCB akan dilakukan secara berkala, yaitu paling kurang 1 kali dalam 6 bulan. Dalam hal berdasarkan hasil evaluasi ditetapkan bahwa besaran CCB tidak berubah maka Bank Indonesia akan mengeluarkan pengumuman di *website* Bank Indonesia dan apabila ditetapkan ada perubahan, maka Bank Indonesia akan menerbitkan Surat Edaran mengenai perubahan tersebut.

Berdasarkan POJK No. 46/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, ditetapkan bahwa Otoritas Jasa Keuangan berkoordinasi dengan Bank Indonesia akan menetapkan SIB dan *Capital Surcharge* untuk SIB. Bank yang ditetapkan sebagai SIB wajib membentuk *Capital Surcharge* untuk SIB.

Penetapan SIB dan *Capital Surcharge* untuk SIB dilakukan secara semesteran setiap tahun pada:

- Bulan Maret dengan menggunakan data pada bulan Desember tahun sebelumnya; dan
- Bulan September dengan menggunakan data posisi bulan Juni tahun sebelumnya.

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan *Capital Surcharge* untuk SIB dalam 5 kelompok *bucket*:

- 1% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 1;
- 1,5% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 2;
- 2% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 3;
- 2,5% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 4;
- 3,5% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 5.

41. Capital Management (continued)

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The evaluation of the amount of CCB would be done regularly, i.e. at least 1 time within 6 months. In the case that based on the evaluation determined where the magnitude of the CCB does not change, then Bank Indonesia will issue an announcement on the website of Bank Indonesia and, if specified changes, then Bank Indonesia will issue a Circular Letter regarding such change.

According to POJK No. 46/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning the Stipulation of Systemically Important Banks and Capital Surcharge, the Financial Services Authority in coordination with Bank Indonesia will set SIB and Capital Surcharge for SIB. Banks are defined as SIB is required to establish Capital Surcharge for SIB.

Determination of SIB and Capital Surcharge for SIB conducted biannually on:

- March using data in December of the previous year; and*
- September using data in June of the previous year.*

Financial Services Authority establish Capital Surcharge for SIB in 5 Banks of bucket:

- 1% from RWA for SIB, which classified as bucket 1;*
- 1.5% from RWA for SIB, which classified as bucket 2;*
- 2% from RWA for SIB, which classified as bucket 3;*
- 2.5% from RWA for SIB, which classified as bucket 4;*
- 3.5% from RWA for SIB, which classified as bucket 5.*

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

41. Pengelolaan Permodalan (lanjutan)

Untuk pertama kali, OJK akan menetapkan SIB dalam 4 kelompok dimana pemenuhannya dilakukan secara bertahap:

1. SIB bagi kelompok (*bucket*) 1 sebesar:
 - a. 0,25% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
 - b. 0,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
 - c. 0,75% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
 - d. 1% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019;
2. SIB bagi kelompok (*bucket*) 2 sebesar:
 - a. 0,375% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
 - b. 0,75% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
 - c. 1,125% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
 - d. 1,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.
3. SIB bagi kelompok (*bucket*) 2 sebesar:
 - a. 0,375% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
 - b. 0,75% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
 - c. 1,125% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
 - d. 1,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.
4. SIB bagi kelompok (*bucket*) 3 sebesar:
 - a. 0,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
 - b. 1% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
 - c. 1,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
 - d. 2% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.
5. SIB bagi kelompok (*bucket*) 4 sebesar:
 - a. 0,625% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
 - b. 1,25% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
 - c. 1,875% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
 - d. 2,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.

41. Capital Management (continued)

For the first time, the FSA will set the SIB into 4 Banks where fulfillment is done gradually:

1. SIB for bucket 1 amounted to:
 - a. 0.25% from RWA since January 1, 2016;
 - b. 0.5% from RWA since January 1, 2017;
 - c. 0.75% from RWA since January 1, 2018;
 - d. 1% from RWA since January 1, 2019.
2. SIB for bucket 2 amounted to:
 - a. 0.375% from RWA since January 1, 2016;
 - b. 0.75% from RWA since January 1, 2017;
 - c. 1.125% from RWA since January 1, 2018;
 - d. 1.5% from RWA since January 1, 2019.
3. SIB for bucket 2 amounted to:
 - a. 0.375% from RWA since January 1, 2016;
 - b. 0.75% from RWA since January 1, 2017;
 - c. 1.125% from RWA since January 1, 2018;
 - d. 1.5% from RWA since January 1, 2019.
4. SIB for bucket 3 amounted to:
 - a. 0.5% from RWA since January 1, 2016;
 - b. 1% from RWA since January 1, 2017;
 - c. 1.5% from RWA since January 1, 2018;
 - d. 2% from RWA since January 1, 2019.
5. SIB for bucket 4 amounted to:
 - a. 0.625% from RWA since January 1, 2016;
 - b. 1.25% from RWA since January 1, 2017;
 - c. 1.875% from RWA since January 1, 2018;
 - d. 2.5% from RWA since January 1, 2019.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

42. Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

Rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

42. Net Open Position

The Net Open Position calculations for the Bank only are based on Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on such regulation, the Bank is only required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

The overall net open position ratio is the sum of the absolute values of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency, which are stated in Rupiah.

Net open positions for the Bank as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Mata uang	31 Desember 2020 / December 31, 2020			Currency
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Nilai neto/ Net value Rp	
Keseluruhan (Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif)				Overall (Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet)
Dolar Amerika Serikat	14.952.862	14.960.298	7.436	United States Dollar
Yen Jepang	162.220	299.122	136.902	Japanese Yen
Dolar Australia	35.571	32.510	3.061	Australian Dollar
Euro Eropa	10.965	4.491	6.474	European Euro
Dolar Singapura	8.287	2.825	5.462	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	4.634	1.036	3.598	Great Britain Poundsterling
Lain-lain*)	4.949	-	4.949	Others*)
	<u>15.179.488</u>	<u>15.300.282</u>	<u>167.882</u>	
Total Modal			<u>6.957.636</u>	Total Capital
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			<u><u>2,41</u></u>	Net Open Position Ratio (Overall)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

42. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Posisi devisa neto Bank pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai
berikut (lanjutan) :

42. Net Open Position (continued)

Net open positions for the Bank as of
December 31, 2020 and 2019 are as follows
(continued) :

Mata uang	31 Desember 2019/December 31, 2019			Currency
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Nilai neto/ Net value Rp	
Keseluruhan (Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif)				Overall (Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet)
Dolar Amerika Serikat	5.048.430	5.058.207	9.777	United States Dollar
Yen Jepang	447.296	447.867	571	Japanese Yen
Euro Eropa	62.623	59.228	3.395	European Euro
Dolar Singapura	24.194	21.149	3.045	Singapore Dollar
Dolar Australia	22.398	12.652	9.746	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	15.931	7.747	8.184	Great Britain Poundsterling
Lain-lain*)	2.070	-	2.070	Others*)
	<u>5.622.942</u>	<u>5.606.850</u>	<u>36.788</u>	
Total Modal			<u>8.234.148</u>	Total Capital
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			<u><u>0,45</u></u>	Net Open Position Ratio (Overall)

43. Perjanjian-Perjanjian Signifikan

Bank menandatangani beberapa perjanjian
penting seperti yang tersebut di bawah ini:

- Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi pada tanggal 29 Juni 2020 mengenai Jual Beli Piutang dan Pembiayaan Bersama dengan jenis kredit pensiunan. Jumlah maksimal plafond pembiayaan adalah sebesar Rp35.000.000.000 dengan jangka waktu maksimal 15 tahun dan umur debitur maksimal 75 tahun pada saat perjanjian kredit berakhir.

Porsi pembiayaan bersama yang telah disepakati adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sebesar 90% dan Bukopin sebesar 10% dari total pembiayaan bersama.

43. Significant Agreements

The Bank entered into several significant
agreements as follows:

- Joint Agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jambi dated 29 June 2020 regarding the Sale and Purchase of Receivables and Joint Financing with pension loans. The maximum limit of financing is Rp35,000,000,000 with a maximum term of 15 years and the maximum age of the debtor is 75 years at the end of the credit agreement.

The portion of joint financing that has been agreed upon is PT Bank Pembangunan Daerah at 90% and Bukopin at 10% of the total joint financing.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

43. Perjanjian-Perjanjian Signifikan (lanjutan)

- b. Perjanjian Kerja sama dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) pada tanggal 7 Juni 2018 mengenai Jual Beli Piutang dan Pengalihan Piutang dengan jenis kredit pensiunan. Jumlah maksimal plafond pembiayaan adalah sebesar Rp2.000.000.000.000 dengan jangka waktu maksimal 15 tahun dan umur debitur maksimal 75 tahun pada saat perjanjian kredit berakhir.

Porsi pembiayaan Bersama yang telah disepakati adalah PT BTPN sebesar 90% dan Bukopin sebesar 10% dari total pembiayaan Bersama.

- c. Perjanjian Kerja sama dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk pada tanggal 21 Juli 2020 mengenai Jual Beli Piutang dan Pengalihan Piutang dengan jenis kredit pensiunan. Jumlah maksimal plafond pembiayaan adalah sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu maksimal 15 tahun dan umur debitur maksimal 75 tahun pada saat perjanjian kredit berakhir.

Porsi pembiayaan Bersama yang telah disepakati adalah PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar 90% dan Bukopin sebesar 10% dari total pembiayaan Bersama.

- d. Perjanjian Kerja sama dengan PT Bank Perkreditan Rakyat Dhaha Ekonomi pada tanggal 26 September 2019 mengenai Jual Beli Piutang dan Pembiayaan Bersama dengan jenis kredit pensiunan. Jumlah maksimal plafond pembiayaan adalah sebesar Rp5.000.000.000 dengan jangka waktu maksimal 15 tahun dan umur debitur maksimal 75 tahun pada saat perjanjian kredit berakhir.

Porsi pembiayaan Bersama yang telah disepakati adalah PT Bank Perkreditan Rakyat Dhaha Ekonomi sebesar 95% dan Bukopin sebesar 5% dari total pembiayaan Bersama.

43. Significant Agreements (continued)

- b. Joint Agreement with PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) dated June 7, 2018 regarding the Sale and Purchase of Receivables and Transfer of Receivables with pension loans. The maximum limit of financing is Rp2,000,000,000,000 with a maximum term of 15 years and the maximum age of the debtor is 75 years at the end of the credit agreement.

The portion of joint financing that has been agreed upon is PT BTPN at 90% and Bukopin at 10% of the total joint financing.

- c. Joint Agreement with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dated July 21, 2020 regarding the Sale and Purchase of Receivables and Joint Financing with pension loans. The maximum limit of financing is Rp500,000,000,000 (full amount) with a maximum term of 15 years and the maximum age of the debtor is 75 years at the end of the credit agreement.

The portion of joint financing that has been agreed upon is PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk at 90% and Bukopin at 10% of the total joint financing.

- d. Joint Agreement with PT Bank Perkreditan Rakyat Dhaha Ekonomi dated September 26, 2019 regarding the Sale and Purchase of Receivables and Joint Financing with pension loans. The maximum limit of financing is Rp5,000,000,000 with a maximum term of 15 years and the maximum age of the debtor is 75 years at the end of the credit agreement.

The portion of joint financing that has been agreed upon is PT Bank Perkreditan Rakyat Dhaha Ekonomi at 95% and Bukopin at 5% of the total joint financing.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

43. Perjanjian-Perjanjian Signifikan (lanjutan)

- e. Perjanjian Kerja sama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) pada tanggal 8 Juli 2020 mengenai Jual Beli Piutang dan Pembiayaan Bersama dengan jenis kredit pensiunan. Jumlah maksimal plafond pembiayaan adalah sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu maksimal 15 tahun dan umur debitur maksimal 75 tahun pada saat perjanjian kredit berakhir.

Porsi pembiayaan Bersama yang telah disepakati adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) sebesar 90% dan Bukopin sebesar 10% dari total pembiayaan Bersama.

- f. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Syariah Bukopin pada tanggal 29 Desember 2020 mengenai perjanjian tentang Investasi *Mudharabah* Subordinasi. PT Bank KB Bukopin Tbk memberikan investasi sebesar Rp275.000.000.000 kepada Bank Syariah Bukopin.

Kedua pihak sepakat dan mengikatkan diri atas penyediaan dana dengan *Mudharabah* (bagi hasil) dengan nisbah bagi hasil dengan porsi masing-masing pihak adalah PT Bank KB Bukopin Tbk sebesar 70% dan PT Bank Syariah Bukopin sebesar 30%.

43. Significant Agreements (continued)

- e. *Joint Agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk (BTN) dated July 8, 2020 regarding the Sale and Purchase of Receivables and Joint Financing with pension loans. The maximum limit of financing is Rp500,000,000,000 (full amount) with a maximum term of 15 years and the maximum age of the debtor is 75 years at the end of the credit agreement.*

The portion of joint financing that has been agreed upon is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) at 90% and Bukopin at 10% of the total joint financing.

- f. *Cooperation Agreement with PT Bank Syariah Bukopin on December 29, 2020 regarding the agreement regarding Subordinated Mudharabah Investment. PT Bank KB Bukopin provides an investment of Rp275,000,000,000 to PT Bank Syariah Bukopin.*

Both parties agreed and committed themselves to providing funds with Mudharabah (profit sharing) with a profit sharing ratio with each party's portion, namely PT Bank KB Bukopin Tbk at 70% and PT Bank Syariah Bukopin at 30%.

44. Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Perusahaan Pemerintah pengganti undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

44. Government Guarantee for the Payment of Obligations of Commercial Banks

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by Lembaga Penjaminan Simpanan. Based on such Regulation, the guaranteed deposit amount in a Bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100 was amended to a maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2009, Government Regulation in lien of law on Lembaga Penjaminan Simpanan has been set into law since January 13, 2009.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

45. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

45. Fair Value of Financial Instruments

The tables present the comparison, of the carrying amounts and fair value of the Bank and its subsidiaries financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

31 Desember 2020/December 31, 2020											
Aset	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Rp	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Rp	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Rp	Total nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Rp	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Rp	Assets
Kas	-	-	-	-	600.087	600.087	600.087	600.087	600.087	600.087	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	1.406.196	1.406.196	1.406.196	1.406.196	1.406.196	1.406.196	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	-	-	-	-	970.432	970.432	970.432	970.432	970.432	970.432	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	-	-	-	3.680.004	3.680.004	3.680.004	3.680.004	3.680.004	3.680.004	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga - neto	-	-	778.866	778.866	5.247.149	5.247.149	6.026.015	6.026.015	6.026.015	6.026.015	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	4.555	4.555	-	-	-	-	4.555	4.555	4.555	4.555	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - neto	-	-	-	-	56.266.216	56.266.216	56.266.216	56.266.216	56.266.216	56.266.216	Loans and sharia financing/ receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	-	-	-	-	66.182	66.182	66.182	66.182	66.182	66.182	Acceptances receivable - net
Penyertaan saham - neto	-	-	-	-	15	15	15	15	15	15	Investments in shares - net
Aset lain-lain	-	-	-	-	1.828.359	1.828.359	1.828.359	1.828.359	1.828.359	1.828.359	Other asset
	4.555	4.555	778.866	778.866	70.064.640	70.064.640	70.848.061	70.848.061	70.848.061	70.848.061	
Liabilitas											
Liabilitas segera	-	-	-	-	1.021.561	1.021.561	1.021.561	1.021.561	1.021.561	1.021.561	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	-	-	-	-	44.042.838	44.042.838	44.042.838	44.042.838	44.042.838	44.042.838	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	13.198.900	13.198.900	13.198.900	13.198.900	13.198.900	13.198.900	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	112.828	112.828	112.828	112.828	112.828	112.828	Derivatives payable
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	-	-	-	-	5.742.668	5.742.668	5.742.668	5.742.668	5.742.668	5.742.668	Marketable securities sold with agreement to repurchase - net
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	66.182	66.182	66.182	66.182	66.182	66.182	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	3.953.365	3.953.365	3.953.365	3.953.365	3.953.365	3.953.365	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	1.800.104	1.800.104	1.800.104	1.800.104	1.800.104	1.800.104	Marketable securities issued
	-	-	-	-	-	-	69.938.446	69.938.446	69.938.446	69.938.446	

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

45. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

**45. Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i> Rp	Tersedia untuk dijual <i>Available for sale</i> Rp	Kredit yang diberikan dan piutang <i>Loans and receivable</i> Rp	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to- maturity</i> Rp	Total nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i> Rp	Nilai wajar/ <i>Fair value</i> Rp
Aset						
Kas	-	-	836.192	-	836.192	836.192
Giro pada						
Bank Indonesia	-	-	4.101.417	-	4.101.417	4.101.417
Giro pada bank lain - neto	-	-	866.508	-	866.508	866.508
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	-	4.847.957	-	4.847.957	4.847.957
Surat-surat berharga - neto	29.801	1.214.348	112.965	7.712.279	9.069.393	9.069.393
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - neto	-	-	67.835.773	-	67.835.773	67.835.773
Tagihan akseptasi - neto	-	-	111.321	-	111.321	111.321
Penyertaan saham - neto	-	-	15	-	15	15
Aset lain-lain	-	-	4.942.519	-	4.942.519	4.942.519
	<u>29.801</u>	<u>1.214.348</u>	<u>83.654.667</u>	<u>7.712.279</u>	<u>92.611.095</u>	<u>92.611.095</u>
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	488.661	488.661
Simpanan nasabah	-	-	-	-	80.813.460	80.813.460
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	1.154.348	1.154.348
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	-	-	-	-	4.275.068	4.275.068
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	111.321	111.321
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	1.072.147	1.072.147
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	1.797.946	1.797.946
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>89.712.951</u>	<u>89.712.951</u>

Assets

Cash
Current accounts with
Bank Indonesia
Current accounts with
other banks - net
Placements with
Bank Indonesia
and other banks - net
Marketable
securities - net
Loans and sharia
financing/
receivables - net
Acceptances
receivable - net
Investments in
shares - net
Other asset

Liabilities

Liabilities
immediately payable
Deposits from
customers
Deposits from
other banks
Marketable securities
sold with agreement
to repurchase - net
Acceptances payable
Borrowings
Marketable securities issued

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

45. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

**45. Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain surat berharga yang diukur melalui harga perolehan yang diamortisasi dan biaya perolehan, pinjaman yang diterima, dan surat berharga yang diterbitkan mendekati nilai tercatat, karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Fair values of certain financial assets and liabilities other than securities measured at amortized cost and acquisition cost marketable securities, borrowings, and securities issued approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments, due to the interest rate is at market rate and carried at fair value.

Nilai wajar dari surat berharga yang diukur melalui harga perolehan yang diamortisasi dan biaya perolehan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019.

The fair value of marketable securities amortized cost and acquisition cost marketable securities is determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2020 and 2019.

Nilai wajar dari pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

The fair value of borrowings and securities issued is calculated using discounted cash flows using market rate.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

The table below shows the fair value of financial instruments based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- a. Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- b. Tingkat 2: Yang melibatkan *input* selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- c. Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (Input yang tidak dapat diobservasi).

- a. *Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;*
- b. *Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);*
- c. *Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

45. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

**45. Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

31 Desember 2020/December 31, 2020					
Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:					
Nilai Tercatat/ Carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar				Financial asset measured at fair value	
Tersedia untuk dijual:				Available-for-sale:	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				Fair value through other comprehensive income:	
Tagihan derivatif	4.555	4.555	-	-	Derivative receivables
Surat-surat berharga	778.866	778.866	-	-	Marketable securities
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				Financial asset of which the Fair value is disclosed	
Biaya perolehan di amortisasi				Amortized cost	
Surat-surat berharga	5.247.149	5.247.149	-	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan dan piutang:				Loans and receivables:	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah				Loans and sharia financing /receivables	
	56.266.216	-	-	56.266.216	which the fair value is disclosed
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				Amortized cost:	
Biaya perolehan diamortisasi:					
Surat berharga yang diterbitkan				Marketable securities issued	
	1.800.104	-	1.800.104	-	
Pinjaman yang diterima	3.953.365	-	3.953.365	-	Borrowings

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

45. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

**45. Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

31 Desember 2019/December 31, 2019					
Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:					
Nilai Tercatat/ Carrying amount Rp	Tingkat/ Level 1 Rp	Tingkat/ Level 2 Rp	Tingkat/ Level 3 Rp		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar				Financial asset measured at fair value	
Tersedia untuk dijual:				Available-for-sale:	
Surat-surat berharga	764.341	764.341	-	Marketable securities	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				Fair value through other comprehensive income:	
Surat-surat berharga	450.007	450.007	-	Marketable securities	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:				Fair value through profit or loss:	
Surat-surat berharga	29.801	29.801	-	Marketable securities	
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				Financial asset of which the Fair value is disclosed	
Dimiliki hingga jatuh tempo:				Held-to-maturity:	
Surat-surat berharga	5.544.580	5.223.299	-	Marketable securities	
Kredit yang diberikan dan piutang:				Loans and receivables:	
Pinjaman yang diberikan dan dan pembiayaan/				Loans and sharia	
Piutang Syariah	67.835.773	-	61.304.043	financing /receivable	
Surat-surat berharga	112.965	-	-	Marketable securities	
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				Financial asset of which the fair value is disclosed	
Biaya perolehan:				Acquisition cost:	
Surat-surat berharga	2.167.699	2.167.699	-	Marketable securities	
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				Financial liabilities of which the fair value is disclosed	
Biaya perolehan diamortisasi:				Amortized cost:	
Surat berharga yang diterbitkan	1.797.946	-	1.797.946	Marketable securities issued	
Pinjaman yang diterima	1.072.147	-	1.072.147	Borrowings	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari/ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of December 31, 2020 and 2019 there is no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan
Pada Tanggal Implementasi PSAK 71 dan
PSAK 73**

**46. Classification of Assets and Financial
Liabilities In Implementation of SFAS 71
and SFAS 73**

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi
aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55
dan PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK
71 pada 1 Januari 2020.

The table below shows the classification of
financial assets and liabilities according to
SFAS 55 and SFAS 71 in the transition to the
adoption of SFAS 71 on January 1, 2020.

	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 / Classification under SFAS 55	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 / Classification under SFAS 71	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 / Carrying amount under SFAS 55	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71 / Carrying amount under SFAS 71	
	31 Desember 2019 / December 31, 2019	1 Januari 2020/ January 1, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	1 Januari 2020/ January 1, 2020	
ASET					ASSETS
Kas	Pinjaman yang diberikan/Loans and receivable s	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/Amortized cost	836.192	836.192	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan/Loans and receivable s	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/Amortized cost	4.101.417	4.101.417	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan/Loans and receivable s	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/Amortized cost	867.933	867.933	Current account with other banks
Dikurangi : Cadangankerugian penurunan nilai	Pinjaman yang diberikan/Loans and receivable s	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/Amortized cost	(1.425)	(1.425)	Less : Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto	Pinjaman yang diberikan/Loans and receivable s	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/Amortized cost	866.508	866.508	Current account with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang diberikan/Loans and receivable s	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/Amortized cost	4.847.957	4.847.957	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga					Marketable securities
Diperdagangkan	Diperdagangkan/Trading	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income	29.801	29.801	Trading
Tersedia untuk dijual	Tersedia untuk dijual/Available for sale	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income	764.341	764.341	Available for sale/Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	Tersedia untuk dijual/Available for sale	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income	450.007	450.007	Fair value through other comprehensive income

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan
Pada Tanggal Implementasi PSAK 71 dan
PSAK 73 (lanjutan)**

**46. Classification of Assets and Financial
Liabilities In Implementation of SFAS 71
and SFAS 73 (continued)**

	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 / Classification under SFAS 55	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 / Classification under SFAS 71	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 / Carrying amount under SFAS 55	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71 / Carrying amount under SFAS 71	
	31 Desember 2019 / December 31, 2019	1 Januari 2020/ January 1, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	1 Januari 2020/ January 1, 2020	
Kredit yang diberikan dan piutang	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held to maturity	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	112.965	112.965	Loans and receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held to maturity	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	5.544.580	5.544.580	Held to maturity
Biaya Perolehan	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held to maturity	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	2.167.699	2.167.699	Amortized cost
Surat-surat berharga - neto			9.069.393	9.069.393	Marketable securities - net
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loan and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	69.545.545 (1.709.772)	69.545.545 (3.313.683)	Loan and sharia financing/receivables Less : Allowance for Impairment losses Loan and sharia financing/receivables - net
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loan and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	67.835.773	66.231.862	
Aset lain-lain - neto	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loan and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	111.321	111.321	Acceptance receivables
			9.313.850	9.313.850	Other assets - net
TOTAL ASET			96.982.411	95.378.500	TOTAL FINANCIAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITIES AND EQUITY					
LIABILITAS					
LIABILITIES					
Liabilitas segera	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	488.661	488.661	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	80.813.460	80.813.460	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	1.154.348	1.154.348	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	4.275.068	4.275.068	Marketable securities sold with agreements to repurchase - net
Liabilitas akseptasi	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	111.321	111.321	Acceptance payable
Pinjaman yang diterima	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	1.072.147	1.072.147	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	Biaya perolehan yang diamortisasi/Amortized cost	1.797.946	1.797.946	Marketable securities issued
TOTAL LIABILITAS			89.712.951	89.712.951	TOTAL FINANCIAL LIABILITIES

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan
Pada Tanggal Implementasi PSAK 71 dan
PSAK 73 (lanjutan)**

**46. Classification of Assets and Financial
Liabilities In Implementation of SFAS 71
and SFAS 73 (continued)**

Aset keuangan instrumen ekuitas yang dimiliki untuk tujuan strategis telah diklasifikasi sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan PSAK 71. Sebelum adopsi PSAK 71, instrumen ini diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. PSAK 71, menghapus pengecualian ini.

The financial assets of equity instruments held for strategic purposes have been classified as fair value through other comprehensive income according to SFAS 71. Prior to the adoption of SFAS 71, these instruments were classified as available-for-sale and measured at cost of obtaining the assets because their fair values cannot be reliably determined. SFAS 71, removed this exception.

Tabel berikut menyajikan analisis dampak penerapan PSAK 71, bersih setelah pajak, pada saat transisi tanggal 1 Januari 2020 pada komponen ekuitas berikut:

The following table analyze the impact of the adoption of SFAS 71, net after tax, during the transition on January 1, 2020 in the following equity components:

Dampak Penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020/ Impact of Adopting SFAS 71 at January 1, 2020		
Penghasilan Komprehensif Lain - Keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi		<i>Other Comprehensive Income - Unrealized gain on fair value</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK 55	1.381.812	<i>Balance under SFAS 55 at at December 31, 2019</i>
Reklasifikasi instrumen ekuitas yang diukur pada biaya perolehan dari tersedia untuk dijual ke nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	<i>Reclassification of equity measured at cost from available for sale to other comprehensive Income</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 berdasarkan PSAK 71	1.381.812	<i>Balance under SFAS 71 at January 1, 2020</i>
Laba Ditahan		<i>Retained Earnings</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK 55	3.200.834	<i>Balance under SFAS 55 at at December 31, 2019</i>
Reklasifikasi berdasarkan PSAK 71	-	<i>Reclassification under SFAS 71</i>
Pengakuan kerugian ekspektasian berdasarkan PSAK 71	(1.344.699)	<i>Recognition of expected credit losses under SFAS 71</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 berdasarkan PSAK 71	1.856.135	<i>Balance under SFAS 71 at January 1, 2020</i>

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi nilai cadangan kerugian aset keuangan menurut PSAK 55 dan PSAK 57 pada tanggal 31 Desember 2019 dan nilai cadangan kerugian aset keuangan menurut PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

The table below shows the reconciliation of reserve for losses of financial assets according to SFAS 55 and SFAS 57 as of December 31, 2019 and the value of reserves for losses of financial assets according to SFAS 71 on January 1, 2020.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan
Pada Tanggal Implementasi PSAK 71 dan
PSAK 73 (lanjutan)**

**46. Classification of Assets and Financial
Liabilities In Implementation of SFAS 71
and SFAS 73 (continued)**

	Nilai Tercatat PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification Under PSAK 55 December 31, 2019	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengukuran Kembali/ Remeasurement	Nilai Tercatat PSAK 71 1 Januari 2020/ Carrying Amount Under SFAS 71 January 1, 2020	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan	1.709.772	-	1.603.911	3.313.683	Financial assets measured at amortized cost
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
	1.709.772	-	1.603.911	3.313.683	

PSAK 73

SFAS 73

Tabel berikut menyajikan dampak atas
penerapan PSAK 73 pada saat tanggal
1 Januari 2020:

The following table summarizes effect of
implementation SFAS 73 as of January 1, 2020:

	1 Januari / January 1, 2020			
	Sebelum Penyesuaian/ Before Adjustment	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73/ Adjustment	Setelah Penyesuaian/ After adjustment	
Laporan Posisi Keuangan				Statements of Financial Assets
Aset				Assets
Beban dibayar dimuka	794.542	(185.125)	609.417	Prepaid expenses
Aset tetap, selain aset hak guna setelah akumulasi penyusutan	3.012.215	-	3.012.215	Fixed asset, except for right of-use assets after accumulated depreciations
Aset tetap, aset hak guna setelah akumulasi penyusutan	-	316.938	316.938	Fixed asset, right of use after accumulated depreciations
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas lain - lain	1.556.634	180.548	1.737.182	Other liabilities

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan
Pada Tanggal Implementasi PSAK 71 dan
PSAK 73 (lanjutan)**

**46. Classification of Assets and Financial
Liabilities In Implementation of SFAS 71
and SFAS 73 (continued)**

Tabel berikut menyajikan analisis dampak
penerapan PSAK 71 pada posisi laporan
keuangan konsolidasian pada tanggal
1 Januari 2020:

The following table analyze the impact of the
adoption of SFAS 71 statement of consolidated
financial position at January 1, 2020:

1 Januari/January 1, 2020				
Efek Penyesuaian Transisi Penerapan PSAK 71/ Impact from Transition adjustment on Implementation SFAS 71				
Sebelum Penyesuaian/ Before Adjustment		Setelah Penyesuaian/ After Adjustment		
ASET				ASSETS
Kas	836.192	-	836.192	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.101.417	-	4.101.417	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	867.933	-	867.933	Current accounts with other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.425)	-	(1.425)	Less : Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto	866.508	-	866.508	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.847.957	-	4.847.957	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga				Marketable securities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	29.801	-	29.801	Fair Value Through profit and loss
Tersedia untuk Dijual	764.341	-	764.341	available for Sale Fair Value Through
Nilai wajar melalui Komprehensif lain	450.007	-	450.007	Other Comprehensive Income
Kredit Yang Diberikan dan Piutang	112.965	-	112.965	Loan and Receivables
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	5.544.580	-	5.544.580	Held to Maturity
Biaya Perolehan	2.167.699	-	2.167.699	Amortized Cost
	9.069.393	-	9.069.393	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less : Allowance for impairment losses
Surat-surat berharga - neto	9.069.393		9.069.393	Marketable securities - net
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	69.545.545	-	69.545.545	Loans and Sharia financing/receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.709.772)	(1.603.911)	(3.313.683)	Less : Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah neto	67.835.773	(1.603.911)	66.231.862	Loans and Sharia financing/receivables - net
Tagihan akseptasi	111.321	-	111.321	Acceptance receivables
Penyertaan saham	15	-	15	Investments in shares
Aset tetap	3.877.093	-	3.877.093	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(864.878)	-	(864.878)	Less : Accumulated depreciation
Aset tetap - neto	3.012.215	-	3.012.215	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	21.717	304.743	326.460	Deffered tax asset - neto
Aset takberwujud	510.963	-	510.963	Intangible Assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(263.073)	-	(263.073)	Less : Accumulated amortization and impairment losses
Aset takberwujud - neto	247.890	-	247.890	Intangible Assets - net
Aset lain-lain - neto	9.313.850	-	9.313.850	Other assets - net
TOTAL ASET	100.264.248	(1.299.168)	98.965.080	TOTAL ASSETS

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan
Pada Tanggal Implementasi PSAK 71 dan
PSAK 73 (lanjutan)**

**46. Classification of Assets and Financial
Liabilities In Implementation of SFAS 71
and SFAS 73 (continued)**

1 Januari/January 1, 2020				
Efek Penyesuaian Transisi Penerapan PSAK 71/ Impact from Transition adjustment on Implementation SFAS 71				
Sebelum Penyesuaian/ Before Adjustment		Setelah Penyesuaian/ After Adjustment		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	488.661	-	488.661	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	80.813.460	-	80.813.460	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.154.348	-	1.154.348	Deposits from other Banks
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	4.275.068	-	4.275.068	Marketable securities sold with agreements to repurchase - net
Liabilitas derivatif	-	-	-	Derivatives payables
Liabilitas akseptasi	111.321	-	111.321	Acceptances payables
Pinjaman yang diterima	1.072.147	-	1.072.147	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	1.797.946	-	1.797.946	Marketable securities issued
Utang pajak	89.179	-	89.179	Taxes payables
Liabilitas lain-lain	1.556.633	-	1.556.633	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	91.358.763	-	91.358.763	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham				Share capital
Saham biasa kelas A - nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh)				Common A share - Rp10,000 (full amount) par value
Saham biasa kelas B - nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				Common B share Rp100 (full amount) par value
Modal dasar				Authorized capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham				Common A shares - 21,337,978 shares
Saham biasa kelas B - 22.866.202.200 saham				Common B shares - 22,866,202,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham				Common A shares - 21,337,978 shares
Saham biasa kelas B - 11.630.570.770 per 31 Desember 2020 dan 2019	1.376.437	-	1.376.437	Common B shares - 11,630,570,770 shares as of December 31, 2020 and 2019

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan
Pada Tanggal Implementasi PSAK 71 dan
PSAK 73 (lanjutan)**

**46. Classification of Assets and Financial
Liabilities In Implementation of SFAS 71
and SFAS 73 (continued)**

1 Januari/January 1, 2020				
Efek Penyesuaian Transisi Penerapan PSAK 71/ Impact from Transition adjustment on Implementation SFAS 71				
Sebelum Penyesuaian/ Before Adjustment		Setelah Penyesuaian/ After Adjustment		
Dana setoran modal	-	-	-	Advance for future shares subscription
Tambahan modal disetor	2.923.938	-	2.923.938	Additional paid in capital
Surplus revaluasi aset	1.368.875	-	1.368.875	Asset revaluation surplus
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	12.937	-	12.937	Unrealized gain on available for sale and fair value through other comprehensive income - after tax
Saldo laba	3.200.834	(1.344.699)	1.856.135	Retained earnings
	8.883.021	(1.344.699)	7.538.322	
Kepentingan non-pengendali	22.464	-	22.464	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	8.905.485	(1.344.699)	7.560.786	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	100.264.248	(1.344.699)	98.919.549	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Tabel berikut menyajikan analisis dampak atas perubahan dari “incurred loss approach” menjadi “kerugian kredit ekspektasian” untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

The following table analyze the impact of the transition from “incurred loss approach” to “expected credit loss” for financial instrument at amortized cost:

1 Januari 2020/January 1, 2020									
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Menurut PSAK 55/ Allowance for Impairment Losses Based on PSAK 55				Kerugian Kredit Ekspektasian Menurut PSAK 71/ Expected Credit Loss Based on SFAS 71					
Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Total/Total		Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 Months ECL	Kerugian Kredit Sesepanjang- Umurnya-Kredit Tidak Memburuk / Lifetime ECL-No Credit Impaired	Kerugian Kredit Sesepanjang- Umurnya - Kredit Memburuk / Lifetime ECL - Credit Impaired	Kerugian Kredit atas Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan yang Memburuk / Purchased or Credit Impaired Financial Assets	Total Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Total Allowance of Impairment	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)
Giro pada bank lain	1.425	-	1.425	1.425	-	-	-	1.425	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	981.194	728.578	1.709.772	1.451.836	413.107	1.448.740	-	3.313.683	1.603.911
Aset lain-lain	56.459	-	56.459	56.459	-	-	-	56.459	-
Total	1.039.078	728.578	1.767.656	1.509.720	413.107	1.448.740	-	3.371.567	1.603.911

Current accounts
with other banks
Loans and sharia
financing/receivables
Other assets
Total

47. Analisa Kualitas Kredit

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD);
- indikator kualitatif.

Credit Risk Grades

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

47. Credit Quality Analysis

Measurement of Expected Credit Losses

Significant Increase in Credit Risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- *Probability of default* (PD) for the remaining age at the reporting date; with
- *Probability of default* (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).

Bank use these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit:

- quantitative test based on movement in PD;
- qualitative indicators.

Credit Risk Grades

The bank allocated each exposure to credit risk grades based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and apply credit experience judgement. Credit risk grades are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

47. Analisa Kualitas Kredit (lanjutan)

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)**

**Peningkatan Risiko Kredit Secara
Signifikan (lanjutan)**

Credit Risk Grades (lanjutan)

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan rating risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, estimasi kondisi ekonomi.

Penentuan Struktur *Probability of Default*

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur *PD term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

47. Credit Quality Analysis (continued)

Measurement of Expected Credit Losses (continued)

Significant Increase in Credit Risk (continued)

Credit Risk Grades (continued)

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as credit risk rating decreases, for example, the difference between credit risk rating grades 1 and 2 is smaller than the difference between credit risk rating grades 2 and 3.

Each exposure is allocated to credit risk grades at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different credit risk grades. Monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities, estimates of economic conditions.

Determination of the Probability of Default Structure

Credit risk grades are the main input in determining the *PD term structure* of the exposure. The Bank collects performance and default information about credit risk exposures, which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type as well as credit risk assessment. For some portfolios, information purchased from external credit assessors is also used.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

47. Analisa Kualitas Kredit (lanjutan)

47. Credit Quality Analysis (continued)

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)**

**Measurement of Expected Credit Losses
(continued)**

**Peningkatan Risiko Kredit Secara
Signifikan (lanjutan)**

**Significant Increase in Credit Risk
(continued)**

**Penentuan Struktur *Probability of Default*
(lanjutan)**

**Determination of the *Probability of Default*
Structure (continued)**

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors as well as an in-depth analysis of the impact of other certain factors (e.g. restructuring) on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates, and the unemployment rate. For exposures in certain industries and/or regions, the analysis can include commodity prices and/or relevant property prices.

**Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko
Kredit Secara Signifikan**

**Determination of Significant Increase in
Credit Risk**

Bank mempergunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Bank uses several criteria for determining that credit risk has increased significantly.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analis kredit dan pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif.

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely manner

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

47. Analisa Kualitas Kredit (lanjutan)

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)**

**Peningkatan Risiko Kredit Secara
Signifikan (lanjutan)**

**Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko
Kredit Secara Signifikan (lanjutan)**

Bank menentukan bahwa peningkatan resiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara reviu berkala.

Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

47. Credit Quality Analysis (continued)

**Measurement of Expected Credit Losses
(continued)**

**Significant Increase in Credit Risk
(continued)**

**Determination of Significant Increase in
Credit Risk (continued)**

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of Financial Assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and recognized the modified loan as a new loan at fair value.

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:

- PD remainder life at reporting date based on modified provision; with
- Residual PD throughout the estimated age based on data at initial recognition and initial contractual provisions.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

47. Analisa Kualitas Kredit (lanjutan)

Definisi Gagal Bayar (Default)

Bank menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* / gagal bayar ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya kepada secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari Bank; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada Bank.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default*/gagal bayar, Bank mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan perjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai.

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

47. Credit Quality Analysis (continued)

Definition of Failed Payment (Default)

The Bank considers financial assets as default when:

- The debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, without assistance (*recourse*) from the Bank; or
- The debtors have past due more than 90 days for any material credit obligations to the Bank.

In assessing whether a debtor is in default, the Bank considers the following indicators:

- Qualitative such as violations of the terms of the agreement (*covenants*);
- Quantitative such as arrears status; and
- Based on data developed internally and obtained from external sources.

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment.

Use of forward-looking information

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee, economists and consideration of various actual information and external forecast, the Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimateds published by, such as government agencies and selected private sector analysts and academics.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

47. Analisa Kualitas Kredit (lanjutan)

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*) (lanjutan)

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

	2021
Tingkat pengangguran	dasar 8% / base 8% Kisaran antara 7 hingga 10%/ <i>Range between 7 and 10%</i>
Suku bunga	dasar 1% / base 1% Kisaran antara 0,5 hingga 2%/ <i>Range between 0,5 and 2%</i>
Pertumbuhan PDB	dasar 1,5% / base 1,5% Kisaran antara 0 hingga 2,5%/ <i>Range between 0 and 2,5%</i>

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut :

- *Probability of default (PD)*
- *Loss of given default (LGD)*
- *Exposure at default (EAD)*

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

47. Credit Quality Analysis (continued)

Use of forward-looking information (continued)

The economic scenario is formulated using the following range of key indicators:

	2022	
Tingkat pengangguran	dasar 6% / base 6% Kisaran antara 5 hingga 8%/ <i>Range between 5 and 8%</i>	Unemployment
Suku bunga	dasar 2% / base 2% Kisaran antara 1 hingga 3%/ <i>Range between 1 and 3%</i>	Interest rates
Pertumbuhan PDB	dasar 2% / base 2% Kisaran antara 0,5 hingga 3%/ <i>Range between 0,5 and 3%</i>	GDP growth

Measurement of Expected Credit Loss

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default (PD)*
- *Loss of given default (LGD)*
- *Exposure at default (EAD)*

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimation is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers the structure, collateral, claim seniority, the debtor industry, and the cost of recovering any collateral that is an integral part of a financial asset.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

47. Analisa Kualitas Kredit (lanjutan)

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)**

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo;
- industri; dan
- lokasi geografis debitur.

a. Analisis risiko kredit berdasarkan internal rating grades

47. Credit Quality Analysis (continued)

**Measurement of Expected Credit Loss
(continued)**

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are Banked according to the similarity of risk characteristics which include:

- type of instrument;
- credit risk rating;
- type of collateral;
- date of initial recognition;
- remaining due date;
- industry; and
- debtor's geographical location.

a. Credit risk analysis based on internal rating grades

31 Desember 2020 / December 31, 2020						
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan / 12 Months ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya- Kredit Tidak Memburuk / Lifetime ECL-No Credit Impaired	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya- Kredit Memburuk / Lifetime ECL-Credit Impaired	Kerugian Kredit atas Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan yang Memburuk / Purchased or Credit Impaired Financial Assets	Total	
Grade 1	38.278.188	4.794.391	9.414	-	43.081.993	Grade 1
Grade 2	4.231.328	7.528.880	123.234	-	11.883.442	Grade 2
Grade 3	-	-	792.547	-	792.547	Grade 3
Grade 4	-	-	713.969	-	713.969	Grade 4
Grade 5	-	-	4.496.623	-	4.496.623	Grade 5
	42.509.516	12.323.271	6.135.787	-	60.968.574	
Cadangan kerugian kredit	(771.456)	(761.285)	(3.169.617)	-	(4.702.358)	Loss allowance
Nilai Tercatat	41.738.060	11.561.986	2.966.170	-	56.266.216	Carrying Amount

Cadangan kerugian kredit untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diakui pada laporan posisi keuangan karena nilai tercatat aset keuangan tersebut adalah nilai wajar.

Allowance for credit losses for financial assets classified as fair value through other comprehensive income is not recognized in the statement of financial position because the carrying value of the financial assets is fair value.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

47. Analisa Kualitas Kredit (lanjutan)

47. Credit Quality Analysis (continued)

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)**

**Measurement of Expected Credit Loss
(continued)**

b. Analisis risiko kredit berdasarkan *probability of default*

b. Credit risk analysis based on *probability of default*

31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 Bulan / 12 Months ECL	Kerugian Kredit Sespanjang Umurnya- kredit tidak memburuk / Lifetime ECL-No Credit Impaired	Kerugian Kredit Sespanjang Umurnya- kredit memburuk / Lifetime ECL-Credit Impaired	Kerugian Kredit atas Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan yang Memburuk / Purchased or Credit Impaired Financial Assets	Total
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/					Loans at amortized cost
0.00-0.10	38.330.225	6.378.869	9.414	-	44.718.507
0.11-0.40	4.175.600	5.617.717	339.610	-	10.132.928
0.41-1.00	3.691	326.683	5.786.763	-	6.117.137
	42.509.516	12.323.270	6.135.787	-	60.968.573
Cadangan Kerugian Kredit/ Nilai Tercatat/	(771.456)	(761.285)	(3.169.617)	-	(4.702.358)
	41.738.060	11.561.984	2.966.170	-	56.266.214
					Loss Allowance Carrying Amount

**Analisa Sensitivitas Kerugian Kredit
Ekspektasian Terhadap Kondisi Ekonomi
Masa Depan**

**Sensitivity Analysis of Expected Credit
Loss for Future Economic Conditions**

Rasio kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan pada 31 Desember 2020/ ECL ratio to financial assets at December 31, 2020	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi/ Financial measured at amortized cost	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets measured at faie value through other comprehensive Income	Total/ Total	
Kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan	4.702.358	-	4.702.358	Reported ECL
Nilai tercatat bruto	60.968.574	-	60.968.574	Gross carrying amount
Rasio kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan terhadap nilai tercatat bruto	7,71%	-	7,71%	ECL ratio to gross carrying amount

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

47. Analisa Kualitas Kredit (lanjutan)

47. Credit Quality Analysis (continued)

**Analisa Sensitivitas Kerugian Kredit
Ekspektasian Terhadap Kondisi Ekonomi
Masa Depan (lanjutan)**

**Sensitivity Analysis of Expected Credit
Loss for Future Economic Conditions
(continued)**

	2021	2022	2023	2024	2025	
Skenario Moderat						Moderate Scenario
Neraca Transaksi Berjalan (% PDB Tahunan)	4,03%	4,03%	4,03%	4,03%	4,03%	Current Account (% GDP Yearly)
Tingkat Inflasi	5,87%	5,47%	5,47%	5,47%	5,47%	Inflation Rate
Anggaran Pemerintah (% PDB)	9,88%	8,33%	7,05%	6,00%	5,13%	Fiscal Balance (% GDP)
BI Rate	4,67%	3,41%	2,51%	1,86%	1,40%	BI Rate
Index Keyakinan Konsumer	0,87%	1,02%	1,03%	1,03%	1,03%	Consumer Confidence Index
Pembentukan Modal Tetap Bruto	10,97%	17,33%	18,49%	18,70%	18,74%	Gross Fixed Capital Formation
Belanja Pemerintah	5,81%	4,92%	4,17%	3,55%	3,02%	Government Expenditure
Index Harga Konsumen	83,31	83,31	83,31	83,31	83,31	Consumer Price Index
Produksi Industri	2,43%	2,27%	2,12%	1,98%	1,85%	Industrial Production
Harga Minyak	36,84	35,80	34,99	34,20	33,42	Oil Price
Hutang Rumah Tangga	10,23%	10,24%	10,24%	10,24%	10,24%	Household Debt
Skenario Optimis						Upside Scenario
Neraca Transaksi Berjalan (% PDB Tahunan)	6,72%	6,72%	6,72%	6,72%	6,72%	Current Account (% GDP Yearly)
Tingkat Inflasi	9,78%	9,12%	9,12%	9,12%	9,12%	Inflation Rate
Anggaran Pemerintah (% PDB)	16,46%	13,88%	11,75%	9,99%	8,54%	Fiscal Balance (% GDP)
BI Rate	7,79%	5,69%	4,18%	3,10%	2,33%	BI Rate
Index Keyakinan Konsumer	1,45%	1,69%	1,71%	1,71%	1,71%	Consumer Confidence Index
Pembentukan Modal Tetap Bruto	18,28%	28,88%	30,81%	31,16%	31,23%	Gross Fixed Capital Formation
Belanja Pemerintah	9,68%	8,20%	6,96%	5,91%	5,03%	Government Expenditure
Index Harga Konsumen	138,85	138,85	138,85	138,85	138,85	Consumer Price Index
Produksi Industri	4,05%	3,79%	3,54%	3,30%	3,09%	Industrial Production
Harga Minyak	61,41	59,67	58,32	56,99	55,70	Oil Price
Hutang Rumah Tangga	17,05%	17,06%	17,06%	17,06%	17,06%	Household Debt
Skenario Pesimis						Downside Scenario
Neraca Transaksi Berjalan (% PDB Tahunan)	2,69%	2,69%	2,69%	2,69%	2,69%	Current Account (% GDP Yearly)
Tingkat Inflasi	3,91%	3,65%	3,65%	3,65%	3,65%	Inflation Rate
Anggaran Pemerintah (% PDB)	6,59%	5,55%	4,70%	4,00%	3,42%	Fiscal Balance (% GDP)
BI Rate	3,12%	2,28%	1,67%	1,24%	0,93%	BI Rate
Index Keyakinan Konsumer	0,58%	0,68%	0,69%	0,69%	0,69%	Consumer Confidence Index
Pembentukan Modal Tetap Bruto	7,31%	11,55%	12,33%	12,47%	12,49%	Gross Fixed Capital Formation
Belanja Pemerintah	3,87%	3,28%	2,78%	2,36%	2,01%	Government Expenditure
Index Harga Konsumen	55,54	55,54	55,54	55,54	55,54	Consumer Price Index
Produksi Industri	1,62%	1,51%	1,41%	1,32%	1,23%	Industrial Production
Harga Minyak	24,56	23,87	23,33	22,80	22,28	Oil Price
Hutang Rumah Tangga	6,82%	6,82%	6,82%	6,82%	6,82%	Household Debt

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

48. Laba Per Saham

Berikut adalah perhitungan laba bersih per
saham dasar dan dilusian:

48. Earning Per Share

The following presents the computations of
basic and diluted earnings per share (EPS):

31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Income for the period attributable to equity holders of the parent entity</i> Rp	Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar/ <i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i> Rp	Laba per saham (nilai penuh)/ <i>Earnings per share (full amount)</i> Rp
Laba per saham dasar/ dilusian	(3.255.895)	32.673.251.194	(100)
			Basic/diluted earnings per share
31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Income for the period attributable to equity holders of the parent entity</i> Rp	Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar/ <i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i> Rp	Laba per saham (nilai penuh)/ <i>Earnings per share (full amount)</i> Rp
Laba per saham dasar/ dilusian	216.324	11.651.908.748	19
			Basic/diluted earnings per share

49. Transaksi Non-Kas

49. Non-Cash Transaction

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak tangguhan	83.333 141.726	54.775 -	Unrealized gain on available for sale/ fair value through other comprehensive income marketable securities - net Revaluation of fixed assets
Revaluasi aset tetap			

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

50. Informasi Tambahan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, informasi tambahan untuk Bank adalah sebagai berikut (Bank saja):

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	%	%	
Rasio aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	8,65	4,93	Non-performing assets to total earning assets ratio
Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga	135,46	84,82	Loans to deposits ratio
Rasio total beban operasional terhadap total pendapatan operasional	168,52	98,98	Total operating expenses to total operating income ratio
Rasio kredit kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total kredit yang diberikan	19,68	21,79	Small micro business loans to total loans ratio

Sesuai dengan peraturan POJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum, batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait, satu peminjam yang bukan pihak terkait, dan satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait masing-masing tidak melebihi 10%, 20%, dan 25% dari modal Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2020 terdapat pelampauan BMPK terkait penjaminan kredit dalam rangka penerapan teknik Manajemen Risiko Kredit. Pelampauan BMPK ini merupakan dampak penurunan Modal Inti yang dialami oleh Bank. Pelampauan BMPK ini telah diselesaikan sesuai Surat Bank No.04380/DIR/III/2021 tanggal 8 Maret 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019 terdapat pelampauan BMPK terkait penjaminan kredit dalam rangka penerapan teknik Manajemen Risiko Kredit. Pelampauan BMPK ini merupakan dampak dari terbitnya POJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum. Pelampauan BMPK tersebut telah diselesaikan pada bulan Maret 2020.

50. Additional Information

As of December 31, 2020 and 2019, additional information regarding the Bank is as follows (Bank only):

Based on OJK regulation No. 38/POJK.03/2019 related to the changes of POJK No. 32/POJK.03/2018 related to Maximum Limit of Credit Extension and Provision of Large Funds for Commercial Banks, the maximum lending limit to related parties, one non-related party debtor, and one non-related party group of debtors shall not exceed 10%, 20%, and 25% of the Bank's capital, respectively.

As of December 31, 2020, there was an excess of the Legal Lending Limit (LLL) related to loan guarantees in the context of implementing Credit Risk Management techniques. The excess of the LLL affected by the decline in Core Capital. This excess of the LLL has been resolved referring Letter No. 04380/DIR/III/2021 dated March 8, 2021.

As of December 31, 2019 there was an excess of the LLL related to loan guarantees in the context of implementing Credit Risk Management techniques. The excess of the LLL affected by the issuance of POJK No. 38 / POJK.03 / 2019 concerning Amendments to POJK No. 32 / POJK.03 / 2018 concerning the LLL and the Provision of Large Funds for Commercial Banks. The exceeding of the LLL was completed in March 2020.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

51. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing

51. Assets and Liabilities in Foreign Currencies

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows :

	31 Desember 2020 /December 31, 2020		31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Mata Uang Asing (dalam ribuan)/ Foreign Currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent Rp	Mata Uang Asing (dalam ribuan)/ Foreign Currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent Rp	
ASET					ASSETS
Kas					Cash
Dolar Amerika Serikat	454	6.373	421	5.840	United States Dollar
Dolar Australia	49	530	49	530	Australian Dollar
Dolar Singapura	44	469	257	2.648	Singapore Dollar
Euro Eropa	49	839	34	475	European Euro
Lain-lain (ekuivalen USD)	16	244	18	241	Others (USD equivalent)
		8.455		9.734	
Giro pada Bank Indonesia					Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	9.993	140.402	32.015	444.449	United States Dollar
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
Yen Jepang	139.817	19.010	2.381.070	304.325	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	45.361	637.327	22.192	308.081	United States Dollar
Dolar Australia	1.750	18.817	872	15.912	Australian Dollar
Dolar Singapura	661	7.011	1.016	10.483	Singapore Dollar
Euro Eropa	409	7.043	366	5.697	European Euro
Poundsterling Inggris	214	4.076	1.349	13.118	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	1.506	2.730			Hong Kong Dollar
Yuan Cina	1.104	2.373	147	2.044	Chinese Yuan
		698.387		659.660	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain					Placements with Bank Indonesia and other banks
Dolar Amerika Serikat	-	-	5.000	69.413	United States Dollar
Surat-surat berharga					Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	295	4.148	8.654	120.140	United States Dollar
Euro Eropa	-	-	1.540	23.978	European Euro
		4.148		144.118	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah					Loans and Sharia financing/ receivables
Dolar Amerika Serikat	140.844	1.978.857	192.109	2.666.959	United States Dollar
Euro Eropa	128	2.210	128	1.998	European Euro
		1.981.067		2.668.957	
Tagihan dan liabilitas akseptasi					Acceptance receivable and payable
Dolar Amerika Serikat	-	-	932	12.938	United States Dollar
Euro Eropa	-	-	1.575	24.518	European Euro
		-		37.456	
Aset lain-lain					Other assets
Dolar Amerika Serikat	421	5.919	501	6.955	United States Dollar
Lain-lain (ekuivalen USD)	0,37	5	-	-	Others (USD equivalent)
		5.924		6.955	
Total aset		2.838.383		4.040.742	Total assets

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. Aset Dan Liabilitas Dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

**51. Assets And Liabilities In Foreign
Currencies (continued)**

	31 Desember 2020 /December 31, 2020		31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Mata Uang Asing (dalam ribuan)/ Foreign Currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent Rp	Mata Uang Asing (dalam ribuan)/ Foreign Currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent Rp	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera					Liabilities immediately payable
Dolar Amerika Serikat	28	400	742	10.300	United States Dollar
Dólar Hongkong	100	182	-	-	Hongkong Dollar
Dólar Australia	1,32	14	-	-	Australian Dollar
Dolar Singapura	0,33	3	0	3	Singapore Dollar
Euro Eropa	0,04	1	20	312	European Euro
		600		10.615	
Liabilitas Akseptasi					Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	-	-	932	12.938	United States Dollar
Euro Eropa	-	-	1.575	24.518	European Euro
		-		37.456	
Giro					Demand deposits
Yen Jepang	2.147.690	292.011	2.542.493	324.956	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	31.777	446.468	161.777	2.245.871	United States Dollar
Dolar Australia	41	445	27	266	Australian Dollar
Euro Eropa	32	543	42	660	European Euro
Dolar Singapura	29	309	43	440	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	2	44	3	47	Great Britain Poundsterling
		739.820		2.572.240	
Tabungan					Saving deposits
Dolar Amerika Serikat	3.699	51.972	6.675	92.667	United States Dollar
Dolar Australia	472	5.073	63	609	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	26	495	190	3.458	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	14	243	31	486	European Euro
Dolar Singapura	24	251	37	384	Singapore Dollar
Yen Jepang	184	25	157	20	Japanese Yen
		58.059		97.624	
Deposito berjangka					Time deposits
Dolar Amerika Serikat	144.885	2.035.633	89.091	1.236.802	United States Dollar
Yen Jepang	-	-	-	-	Japanese Yen
Dolar Australia	1.000	10.752	1.000	9.725	Australian Dollar
Euro Eropa	139	2.403	222	3.742	European Euro
Dolar Singapura	55	585	347	3.303	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	-	-	156	2.842	Great Britain Poundsterling
		2.049.373		1.256.414	
Simpanan dari Bank Lain					Deposit from Other Banks
Dolar Amerika Serikat	800.000	11.240.000	-	-	United States Dollar
Pinjaman yang diterima					Borrowings
Dolar Amerika Serikat	8.750	122.938	11.246	156.178	United States Dollar
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Dolar Amerika Serikat	754	10.598	959	13.314	United States Dollar
Yen Jepang	-	-	3.195	408	Japanese Yen
Euro Eropa	0,07	1	105,70	1.646	European Euro
Dolar Australia	0,22	2	0,21	2	Australian Dollar
Dolar Singapura	0,03	0,30	0,05	1	Singapore Dollar
		10.602		15.371	
Total liabilitas		14.221.393		4.145.898	Total liabilities

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

52. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Dikeluarkan dan Direvisi

Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak asuransi";
- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

52. Issued and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2019.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows :

- SFAS 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- SFAS 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";
- SFAS 13: "Revocation of SFAS 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
- SFAS 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- SFAS 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- ISAK 35: "Presentation of non-profit oriented entity Financial Statements";
- SFAS 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying SFAS 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contract";
- SFAS 71: "Financial Instrument";
- SFAS 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- SFAS 72: "Revenue from Contract with Customer";
- SFAS 73: "Lease";
- IFAS 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership";
- IFAS 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";
- IFAS 102: "Impairment on Murabahah Receivable".

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

52. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Dikeluarkan dan Direvisi (lanjutan)

Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar Baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amandemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Bank masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

52. Issued and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) (continued)

New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective (continued)

New Standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business";
- SFAS 112: "Accounting for Endowments".

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Bank is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

53. Informasi Tambahan Arus Kas

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

53. Additional Information on Cash Flow

Reconciliation of liabilities that arising from financing activities is as follows:

	31 Desember/ December 31 , 2019 Rp	Arus Kas/ Cash Flow Rp	Perubahan Non Kas/ Non Cash Changes		31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
			Amortisasi Biaya Emisi/ Amortization of Issuance Cost Rp	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate Rp		
Pinjaman yang diterima	1.072.147	2.881.218		-	3.953.365	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	1.797.946		2.158	-	1.800.104	Securities issued
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.275.068	1.354.733	112.867	-	5.742.668	Marketable securities sold with agreements to repurchase
Total	7.145.161	4.235.951	115.025	-	11.496.137	Total

	31 Desember/ December 31 , 2018 Rp	Arus Kas/ Cash Flow Rp	Perubahan Non Kas/ Non Cash Changes		31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
			Amortisasi Biaya Emisi/ Amortization of Issuance Cost Rp	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate Rp		
Pinjaman yang diterima	1.279.392	(207.245)		-	1.072.147	Borrowing
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.606.714	2.954.805	(286.451)	-	4.275.068	Securities sold under repurchase agreements
Surat berharga yang diterbitkan	3.295.506	(1.500.000)	2.440	-	1.797.946	Marketable securities issued
Total	6.181.612	1.247.560	(284.011)	-	7.145.161	Total

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

54. Kasus Hukum

Pada tanggal 14 September 2020, PT Bosowa Corporindo, salah satu pemegang saham Bank, mengajukan Gugatan yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Tergugat) dengan Bank sebagai Tergugat II Intervensi dikarenakan memiliki kepentingan langsung dengan objek sengketa. Gugatan tersebut telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta dengan Register Perkara Nomor: 178/G/2020/PTUN-JKT dengan Objek Gugatan berupa Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 64/KDK.03/2020 tentang Hasil Penilaian Kembali PT Bosowa Corporindo selaku Pemegang Saham Pengendali PT Bank Bukopin Tbk tertanggal 24 Agustus 2020.

Pada tanggal 18 Januari 2021, Pengadilan telah mengeluarkan hasil putusan atas perkara No. 178/G/2020/PTUN.JKT yang isinya mengabulkan gugatan PT Bosowa Corporindo atas dua hal yakni mengabulkan permohonan penundaan pelaksanaan objek sengketa dan mewajibkan Tergugat untuk mencabut Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 64/KDK.03/2020 yang menjadi objek sengketa.

Atas putusan hukum tersebut, Bank telah mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara pada tanggal 1 Februari 2021. Memori Banding atas Putusan No. 178/G/2020/PTUN.JKT telah di serahkan kepada Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 23 Februari 2021.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses banding masih berlangsung.

54. Legal Case

On September 14, 2020, PT Bosowa Corporindo, one of the Bank's shareholder, filed a Lawsuit addressed to the Financial Services Authority (OJK) (Defendant) with the Bank as Defendant II Intervener due to having a direct interest in the object of the dispute. The lawsuit has been registered at the Registrar's Office of the Jakarta State Administrative Court with Case Register Number: 178/G/2020/PTUN-JKT with the Object of the Lawsuit in the form of Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number 64/KDK.03/2020 concerning the Results of the Reassessment of PT Bosowa Corporindo as the Controlling Shareholder of PT Bank Bukopin Tbk dated August 24, 2020.

On January 18, 2021, the Court has issued a decision on case No. 178/G/2020/PTUN.JKT whose content granted PT Bosowa Corporindo's lawsuit on two things, namely granted the request to postpone the implementation of the object of the dispute and obliged the Defendant to revoke Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. 64/KDK.03/2020 which is the object of the dispute.

On this legal decision, the Bank has submitted an Appeal to the State Administrative High Court on February 1, 2021. Memorandum of Appeal for Decision No. 178/G/2020/PTUN.JKT has been submitted to the Jakarta State Administrative Court on February 23, 2021.

Until the released date of these consolidated financial statements, the appeal is still ongoing.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

55. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Kondisi Ekonomi

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona." Wabah virus corona menjadi pandemi global yang berdampak terhadap perekonomian Indonesia dan dunia, antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Resolusi dari dampak ekonomi Indonesia ini, banyak tergantung dari kebijakan fiskal dan moneter yang akan ditempuh oleh Pemerintah Republik Indonesia dan otoritas perbankan, yang merupakan suatu tindakan yang berada diluar kendali Bank. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Bank dan realisasi dari aset, termasuk pengaruh dari nasabah, kreditur, pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Bank masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Bank.

55. Events After Reporting Date

Economic Condition

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic". The corona pandemic, that become global pandemic may had impacted domestic economy, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market.

The resolution of Indonesia economic is dependent to a large degree on any fiscal and monetary measures that may be taken by the Government of Republic of Indonesia and the banking authority, an action that is beyond the Bank's control. Therefore, it is not possible to determine the impact of future economics condition to the Bank liquidity and earnings, asset realization, effect from customers, debtors, shareholders, and other stakeholders.

On November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as of December 31, 2020, the Company calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2013 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 16, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Bank is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Bank's consolidated financial statements.

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

56. Informasi Keuangan Tersendiri Bank

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Bank KB Bukopin Tbk (dahulu PT Bank Bukopin Tbk) (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank KB Bukopin Tbk (dahulu PT Bank Bukopin Tbk) (Entitas Induk) berikut ini (Lampiran I – Lampiran V) harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank KB Bukopin Tbk (dahulu PT Bank Bukopin Tbk) dan Entitas Anak.

56. Financial Information of the Bank

The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Bank KB Bukopin Tbk (dahulu PT Bank Bukopin Tbk) (Parent Entity) which account for investment in Subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Bank KB Bukopin Tbk (formerly PT Bank Bukopin Tbk) (Parent Entity) (Attachment I – Attachment V) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank KB Bukopin Tbk (formerly PT Bank Bukopin Tbk) and Subsidiaries.

57. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 31 Maret 2021.

57. Responsibilities and Authorized Issuance Financial Statements

Management of the Bank is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that are authorized by Directors for issuance on March 31, 2021.

Lampiran 1

Attachment 1

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
(INDUK)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
(PARENT)**

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET			ASSETS
Kas	592.999	783.886	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.281.106	3.845.040	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	987.682	847.617	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.025.304	909.056	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga			Marketable securities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	29.801	Fair value through profit and loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	808.866	4.380.910	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan Amortisasi	5.049.914	7.540.029	Fair value through Amortized cost
	<u>5.858.780</u>	<u>11.950.740</u>	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Surat-surat berharga - neto	<u>5.858.780</u>	<u>11.950.740</u>	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	4.555	-	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	56.872.252	64.247.853	Loans
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.228.446)	(1.259.863)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto	<u>52.643.806</u>	<u>62.987.990</u>	Loans - net
Tagihan akseptasi	66.182	111.321	Acceptances receivables
Penyertaan saham	1.032.615	1.032.615	Investments in shares
Dikurangi: Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai goodwill	(106.229)	(106.229)	Less Accumulated amortization and impairment losses of goodwill
Penyertaan saham - neto	<u>926.386</u>	<u>926.386</u>	Investments in shares - net
Aset tetap	4.241.454	3.536.392	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1.008.078)	(792.496)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto	<u>3.233.376</u>	<u>2.743.896</u>	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	984.370	17.201	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud	186.800	214.772	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(172.571)	(156.364)	Less: Accumulated amortization
Aset tak berwujud - neto	<u>14.229</u>	<u>58.408</u>	Intangible assets - net
Aset lain-lain - neto	6.140.072	9.615.116	Other assets - net
TOTAL ASET	<u>76.758.847</u>	<u>94.796.657</u>	TOTAL ASSETS

Lampiran 1

Attachment 1

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
(INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
(PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)**

As of December 31, 2020
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	452.321	486.015
Simpanan nasabah	41.983.757	75.746.242
Simpanan dari bank lain	13.304.680	1.438.695
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	5.613.740	4.275.068
Liabilitas derivatif	112.828	-
Liabilitas akseptasi	66.182	111.321
Pinjaman yang diterima	3.723.758	719.211
Utang pajak	54.527	81.254
Liabilitas lain-lain	1.273.614	1.386.654
Surat berharga yang diterbitkan	1.800.104	1.797.946
TOTAL LIABILITAS	68.385.511	86.042.406

EKUITAS

Modal saham		
Saham biasa kelas A - nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh)		
Saham biasa kelas B - nilai nominal Rp100 (nilai penuh)		
Modal dasar		
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham		
Saham biasa kelas B - 22.866.202.200 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh		
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham		
Saham biasa kelas B - 32.651.913.216 per 31 Desember 2020 dan 11.630.570.770 per 31 Desember 2019	3.478.571	1.376.437
Dana setoran modal	-	-
Tambahan modal disetor	4.769.252	2.923.938
Surplus revaluasi aset	1.481.285	1.339.559
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	96.271	12.937
Saldo laba	(1.452.043)	3.101.380
TOTAL EKUITAS	8.373.336	8.754.251
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	76.758.847	94.796.657

**LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES**

Liabilities immediately payable	
Deposits from customers	
Deposits from other banks	
Marketable securities sold with agreements to repurchase - net	
Derivative payables	
Acceptances payables	
Borrowings	
Taxes payables	
Other liabilities	
Subordinated bond	
TOTAL LIABILITIES	

EQUITY

Share capital	
Common A shares - Rp10,000 (full amount) par value	
Common B shares - Rp100 (full amount) par value	
Authorized capital	
Common A shares - 21,337,978 shares	
Common B shares - 22,866,202,200 shares	
Issued and fully paid capital	
Common A shares - 21,337,978 shares	
Common B shares - 32,651,913,216 shares	
As of December 31, 2020 and 11,630,570,770 shares December 31, 2019	
Advance for future shares subscriptions	
Additional paid-in capital	
Asset revaluation surplus	
Unrealized gain (losses) on available for sale marketable securities - net of deferred tax	
Retained earnings	
TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Lampiran 2

Attachment 2

PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
(INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 Kecuali dinyatakan lain)

PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
(PARENT)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in million Rupiah
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31,		
	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN DAN BEBAN			INCOME AND EXPENSES
OPERASIONAL			FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	4.857.084	6.989.219	Interest income
Beban bunga	(4.461.723)	(5.365.972)	Interest expense
Pendapatan bunga - neto	395.361	1.623.247	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Provisi dan komisi lainnya	522.064	490.392	Other fees and commissions
Keuntungan atas penjualan			Gain on sale of
surat-surat berharga - neto	166.107	28.004	marketable securities - net
Keuntungan selisih kurs - neto	(6.816)	32.254	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	224.850	290.986	Others
Total pendapatan operasional			
lainnya	906.205	841.636	Total other operating income
(Pembentukan)/Pemulihan			(Provision)/Recovery
penyisihan kerugian penurunan nilai			allowance for impairment losses
atas aset keuangan - neto	(2.552.033)	146.666	on financial assets - net
Beban estimasi kerugian atas			Provision for allowance for
komitmen dan kontinjensi - bersih	(29.689)	-	Commitments and Contingencies -net
Beban penyisihan			Provision for allowance
kerugian penurunan nilai atas			for impairment losses
aset non-keuangan - neto	(222)	(3.701)	on non-financial assets - net
(kerugian)/Keuntungan dari			(Loss)/Gain from changes
perubahan nilai wajar			in fair value of
aset keuangan	(226)	226	financial assets
(Kerugian)/keuntungan transaksi			Gain (loss) from foreign
mata uang asing - neto	(108.266)	2	exchange transactions - net
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Umum dan administrasi	(1.642.784)	(1.616.299)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	(757.250)	(772.106)	Salaries and employee benefits
Premi program			Premium on government
penjaminan pemerintah	(135.951)	(140.160)	guarantee program
Total beban operasional lainnya	(2.535.985)	(2.528.565)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	(3.924.855)	79.511	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN			NON-OPERATING
NON-OPERASIONAL - NETO	31.591	37.269	INCOME - NET
LABA SEBELUM			INCOME BEFORE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(3.893.264)	116.780	INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN)			INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN			BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-	-	Current
Penyesuaian pajak penghasilan tahun lalu	-	120.246	Adjustment on prior year income tax
Tangguhan	667.171	(32.121)	Deferred
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	667.171	88.125	Income tax (expense) benefit - net
LABA TAHUN BERJALAN	(3.226.093)	204.905	INCOME FOR THE YEAR

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
(INDUK)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
(PARENT)**

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)**

For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31,		
	2020 Rp	2019 Rp	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti	(1.746)	49.428	Remeasurement loss on defined benefit
Perubahan surplus revaluasi aset	141.726	-	Change in asset revaluation surplus
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(8.707)	(12.357)	Income tax related to items that not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	79.370	65.645	Changes in fair value of available for sale and fair value through other comprehensive income marketable securities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	3.963	(13.538)	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif lain - neto	214.606	89.178	Total other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(3.011.487)	294.083	Total comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM			EARNINGS PER SHARE
Dasar/dilusi (nilai penuh)	(277)	18	Basic/diluted (full amount)

Lampiran 3

Attachment 3

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
(INDUK)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,

Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
(PARENT)**

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For The Year Ended

December 31, 2020

(Expressed in million Rupiah

unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi Aset/ Asset Revaluation Surplus	yang Belum Direalisasi atas Surat-Surat Berharga Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual dan Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak Tangguhan/Unrealized Gains (Losses) on Available for sale and Fair Value through Other Comprehensive Income Marketable Securities - Net of Deferred Tax	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total	
Saldo per 31 Desember 2018	1.376.437	2.923.938	1.339.559	(39.170)	2.859.404	8.460.168	Balance as of December 31, 2018
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	-	-	-	52.107	-	52.107	Unrealized gain on available for sale and fair value through other comprehensive income marketable securities - net of deferred tax
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	37.071	37.071	Remeasurement on defined benefit plans - net of deferred tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	204.905	204.905	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2019	1.376.437	2.923.938	1.339.559	12.937	3.101.380	8.754.251	Balance as of December 31, 2019
Penerapan PSAK 71	-	-	-	-	(1.316.876)	(1.316.876)	FSAF 71 Implementation
Saldo 1 Januari 2020	1.376.437	2.923.938	1.339.559	12.937	1.784.504	7.437.375	Balance as of January 1, 2020
Setelah penerapan PSAK 71	-	-	-	-	-	-	after SFAS 71 Implementation
Penerimaan dana PUT V dan Private placement	2.102.134	1.845.314	-	-	-	3.947.448	Receipt of LPO V and Private placement
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	-	-	-	83.333	-	83.333	Unrealized gain on available-for-sale and fair value through other comprehensive income marketable securities - net of deferred tax
Cadangan revaluasi aset tetap	-	-	141.726	-	-	141.726	Fixed assets revaluation reserves
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	(10.453)	(10.453)	Remeasurement on defined benefit plans - net of deferred tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	(3.226.094)	(3.226.094)	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2020	3.478.571	4.769.252	1.481.285	96.270	(1.452.043)	8.373.335	Balance as of December 31, 2020

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
(INDUK)**

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
(PARENT)**

STATEMENT OF CASH FLOWS

For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31,		
	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	4.880.680	6.701.098	Receipts from interest
Pembayaran bunga	(4.491.143)	(5.694.186)	Payments of interest expense
Pendapatan operasional lainnya	902.213	842.444	Other operating income
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	123.153	72.289	Recoveries from written-off loans
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(479.791)	(788.566)	Payments of salaries and employee benefits
Beban operasional lainnya	(1.786.592)	(1.658.867)	Other operating expenses
Pendapatan lain-lain	-	37.370	Other revenue
Beban non operasional	31.329	-	Non operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(50.592)	Payments of corporate income taxes
Pengeluaran kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(820.151)	(539.010)	Cash out before changes before in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	64.869	26.794	Placements with other banks with maturities of more than 3 months from acquisition date
Surat-surat berharga - diperdagangkan	1.412.948	(29.801)	Marketable securities - trading
Surat-surat berharga - kredit yang diberikan dan piutang	286.754	216.272	Marketable securities - loans and receivables
Kredit yang diberikan	6.112.863	(2.960.283)	Loans
Tagihan akseptasi	(45.139)	22.348	Acceptances receivable
Aset lain-lain	3.055.956	(2.762.057)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(33.695)	193.837	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
Giro	(5.882.874)	3.094.945	Demand deposits
Tabungan	(11.897.548)	(756.925)	Savings deposits
Deposito berjangka	(15.982.062)	1.929.399	Time deposits
Simpanan dari bank lain	11.865.984	(1.857.932)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(45.139)	(22.711)	Acceptances payable
Utang pajak	(26.727)	(28.120)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	28.371	626.887	Other liabilities
Kas neto digunakan untuk dari aktivitas operasi	(11.905.590)	(2.846.357)	Net cash used in operating activities

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
(INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
(lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
(PARENT)
STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)**

For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31,		
	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	-	3.400.189	Receipts from sale of marketable securities - available-for-sale
Penerimaan dari surat-surat berharga yang jatuh tempo	105.924.132	578.429	Receipts from matured marketable securities
Pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimiliki hingga jatuh tempo, dan biaya perolehan	(101.229.959)	(7.036.930)	Purchase of marketable securities - available for sale, fair value through other comprehensive income, held-to-maturity, and acquisition cost
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali yang jatuh tempo	87.399.995	12.001.205	Receipts from matured marketable securities purchased with agreement to resell
Pembayaran atas surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(87.250.839)	(10.975.739)	Payments of marketable securities purchased with agreement to resell
Pembelian aset tetap	(491.437)	(94.644)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	2.220	4.731	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian piranti lunak	(5.507)	(52.537)	Purchase of software
Penurunan penyertaan saham	(106.229)	(1.400)	Decrease in investment in shares
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	4.242.376	(2.176.696)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	(33.416.629)	35.362.288	Receipts from marketable securities sold with agreement to repurchase
Pembayaran atas jatuh tempo surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	34.642.434	(32.407.483)	Payments of matured marketable securities sold with agreement to repurchase
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	3.071.400	426.600	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	(66.854)	(550.313)	Payment of borrowings
Penerimaan Dana Setoran Modal	3.947.447	-	Advance received for future shares subscription
Penerimaan dari transaksi KIK-EBA	-	-	Proceeds from Asset Back Securities
Pembayaran atas jatuh tempo surat berharga yang diterbitkan	-	(1.500.000)	Payment of matured securities issued
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	8.177.798	1.331.092	Net cash provided by financing activities

Lampiran 4

Attachment 4

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
(INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
(lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
(PARENT)
STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)**

For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31,	
	2020	2019
	Rp	Rp
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	514.584	(3.691.961)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	6.655	(1.388)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.365.852	10.059.201
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.887.091	6.365.852
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	592.999	783.886
Giro pada Bank Indonesia	1.281.106	3.845.040
Giro pada bank lain	987.682	847.617
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	4.025.304	889.309
Total	6.887.091	6.365.852

**NET INCREASE (DECREASE) IN
CASH AND CASH EQUIVALENTS**
Effect of foreign currency
exchange rate changes
**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT BEGINNING OF YEAR**
**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT END OF YEAR**

Cash and cash equivalents consist of:
Cash
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other Banks
Placements with Bank Indonesia and
other banks with original maturities
of 3 months or less
from acquisition date
Total

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(DAHULU PT BANK BUKOPIN TBK)
(INDUK)**

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK KB BUKOPIN TBK
(FORMERLY PT BANK BUKOPIN TBK)
(PARENT)**

OTHER DISCLOSURE

For The Year Ended
December 31, 2020

(Expressed in million Rupiah
unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

1. Separate Financial Statements

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

31 Desember 2020/December 31, 2020					
Nama Entitas/ Entity Name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya perolehan 1 Januari 2020/ Acquisition Cost January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Biaya Perolehan 31 Desember 2020/ Carrying Value December 31, 2020
PT Bukopin Finance	97,03%	190.600	-	-	190.600
PT Bank Syariah Bukopin	92,78%	842.000	-	-	842.000
Total		1.032.600	-	-	1.032.600
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai goodwill/ Accumulated amortization and impairment losses of goodwill					-
					<u>1.032.600</u>
31 Desember 2019/December 31, 2019					
Nama Entitas/ Entity Name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya perolehan 1 Jan 2019/ Acquisition Cost January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Biaya Perolehan 31 Desember 2019/ Carrying Value December 31, 2019
PT Bukopin Finance	97,03%	188.000	1.200	-	189.200
PT Bank Syariah Bukopin	92,78%	842.000	-	-	842.000
Total		1.030.000	1.200	-	1.031.200
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai goodwill/ Accumulated amortization and impairment losses of goodwill					(106.708)
					<u>924.492</u>